



adaro

PT Adaro Energy, Tbk.



MENGOBARKAN ENERGI POSITIF

LAPORAN TAHUNAN 2012

Selamat Datang

Bapak dan ibu yang terhormat,

Selamat datang pada edisi kelima Laporan Tahunan Adaro Energy. Tema Laporan Tahunan 2012 adalah "Mengobarkan Energi Positif." Hal tersebut berasal dari analisa fakta yang terjadi di tahun 2012, model bisnis dan masa depan kami.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Adaro Energy dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pelaku pasar modal dapat memperoleh informasi yang memadai untuk mengambil keputusan berinvestasi pada Adaro Energy.

Laporan tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, hubungan internal, dan pembelajaran dalam organisasi Adaro Energy sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Tahunan 2012 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham Adaro baik dalam bentuk hardcopy, flash disk atau dapat diunduh melalui website kami di www.adaro.com. Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat email investor.relations@ptadaro.com.

Hormat Kami,



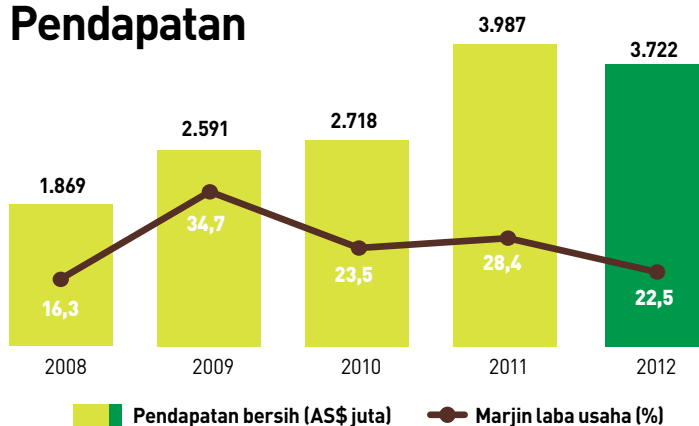
Cameron Tough

Kepala Divisi Hubungan Investor
PT Adaro Energy, Tbk.

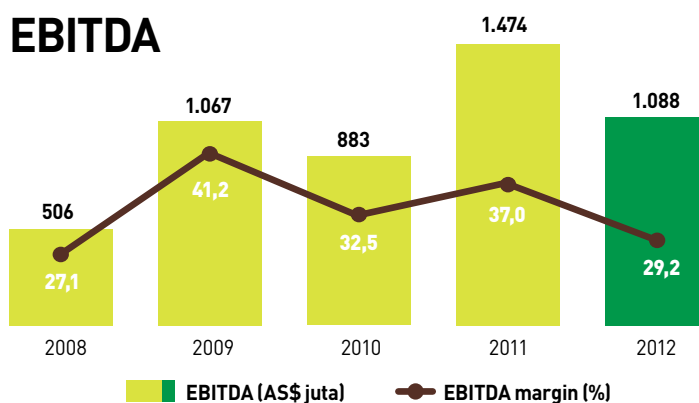
Misi Laporan Tahunan

Menciptakan gambaran yang seimbang dan relevan tentang perusahaan agar para pemangku kepentingan dapat terinformasi.

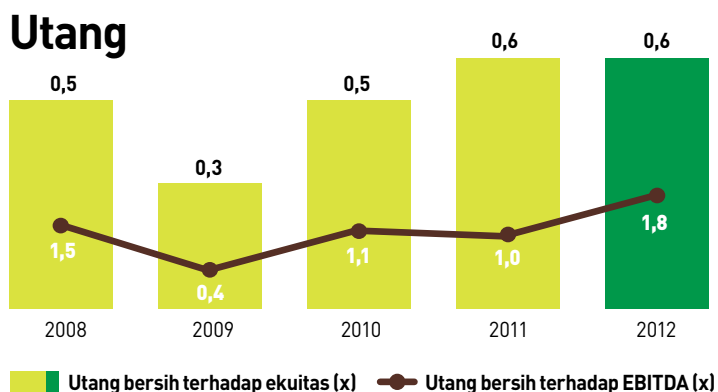
Pendapatan



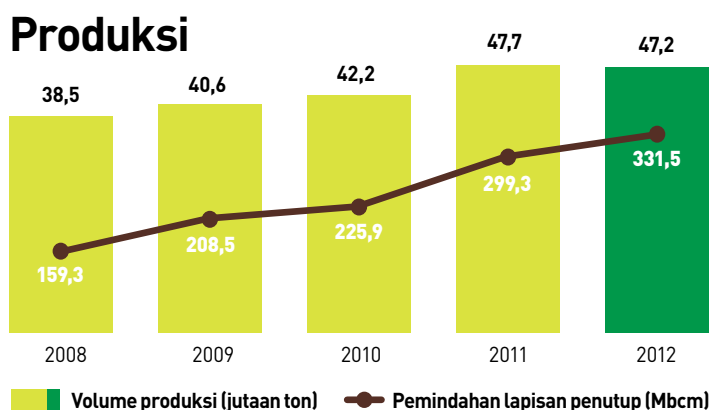
EBITDA



Utang



Produksi



Ikhtisar Keuangan



Dalam AS\$ juta kecuali dijelaskan

	2008	2009	2010	2011	2012
Kinerja Keuangan					
Pendapatan bersih	1.869	2.591	2.718	3.987	3.722
Beban pokok pendapatan	(1.433)	(1.534)	(1.889)	(2.559)	(2.680)
Laba kotor	436	1.057	829	1.428	1.043
EBITDA	506	1.067	883	1.474	1.088
Laba usaha	305	898	638	1.131	836
Laba bersih	96	417	247	552	383
Pendapatan per saham dasar (AS\$)	0,00392	0,01297	0,00773	0,01721	0,01205
Jumlah aset	3.347	4.530	4.470	5.659	6.692
Jumlah kewajiban	1.824	2.648	2.438	3.217	3.697
Ekuitas pemegang saham	1.523	1.882	2.032	2.442	2.995
Utang berbunga	993	1.676	1.592	2.105	2.445
Kas dan setara kas	221	1.199	607	559	500
Utang bersih	772	477	985	1.546	1.945
Belanja modal	154	106	245	625	490
Arus kas bebas (EBITDA-belanja modal)	352	960	638	849	598

Adaro memutuskan untuk membebaskan biaya pengupasan yang ditangguhkan tahun 2012 sebesar AS\$55,3 juta sebagai bagian strategi Adaro untuk mengelola bisnis dan neraca keuangan secara konservatif.

EBITDA Adaro sejalan dengan panduan kami untuk tahun 2012 sebesar AS\$1-1,3 milyar

Adaro menurunkan belanja modal untuk tahun 2012 dengan membeli lebih sedikit alat-alat berat untuk menjaga arus kas.

Rasio Keuangan					
Marjin laba kotor (%)	23,3	40,8	30,5	35,8	28,0
Marjin EBITDA (%)	27,1	41,2	32,5	37,0	29,2
Marjin laba usaha (%)	16,3	34,7	23,5	28,4	22,5
Return on Equity (%)	10,6	24,5	12,6	24,7	14,1
Return on Asset (%)	3,9	10,6	5,5	10,9	6,2
Return on Invested Capital (%)	9,5	16,4	9,8	15,1	9,2
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,5	0,3	0,5	0,6	0,6
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,5	0,4	1,1	1,0	1,8
Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	0,5	6,6	1,2	1,1	0,9

Neraca keuangan Adaro tetap kokoh dengan tingkat utang yang rendah dan akses ke kas dan pinjaman fasilitas bank jangka panjang dengan total AS\$920 juta.

Volume produksi untuk tahun 2012 lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 48-51 juta ton, seiring keputusan perusahaan untuk tidak menjual batubara saat harga terpancang. Pada saat pasar membaik, Adaro mencetak rekor produksi selama satu kuartal sebesar 13,3 juta ton selama 4Q12.

Statistik Operasi					
Volume produksi (jutaan ton)	38,5	40,6	42,2	47,7	47,2
Volume penjualan (jutaan ton)	41,1	41,4	43,8	50,8	48,6
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	159,3	208,5	225,9	299,3	331,5
Nisbah kupas rata-rata yang direncanakan (x)	4,3	5,0	5,5	5,9	6,4
Biaya tunai batubara tidak termasuk royalti (AS\$/ton)	27,2	26,9	31,9	35,8	38,9

Adaro berhasil melampaui target pemindahan lapisan penutup yang ditetapkan sebesar 321 Mbcm, memaparkan lebih banyak batubara dan menyokong kemampuan Adaro untuk menurunkan nisbah kupas di tahun 2013.

* Pada tahun 2012, revisi peraturan Bapepam-LK mewajibkan perusahaan untuk mengikutsertakan "beban lainnya" dalam laba usaha. Laporan keuangan untuk setiap tahun telah disajikan kembali untuk mengakomodir revisi ini.

Biaya tunai batubara Adaro berada pada rentang terendah dari panduan kami sebesar AS\$39-42 per ton dikarenakan oleh biaya bahan bakar di bawah anggaran kami dan fokus pada beberapa inisiatif pengurangan biaya.





adaro

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF

LAPORAN TAHUNAN 2012

Arti Energi Positif Kami

Setiap kali kami mengirim Envirocoal, batubara termal paling bersih yang ada di pasar ekspor, kepada para konsumen secara tepat waktu dan sesuai pesanan, kami mengobarkan energi positif.

Dalam pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan kami, dalam perilaku kami, dalam dampak yang kami bawa kepada orang-orang di sekitar kami, dan dalam kontribusi yang kami persembahkan kepada masyarakat, kami mengobarkan energi positif.

Seiring langkah kami beralih dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui menuju sumber daya yang dapat diperbaharui, seiring upaya kami menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, kami mengobarkan energi positif.

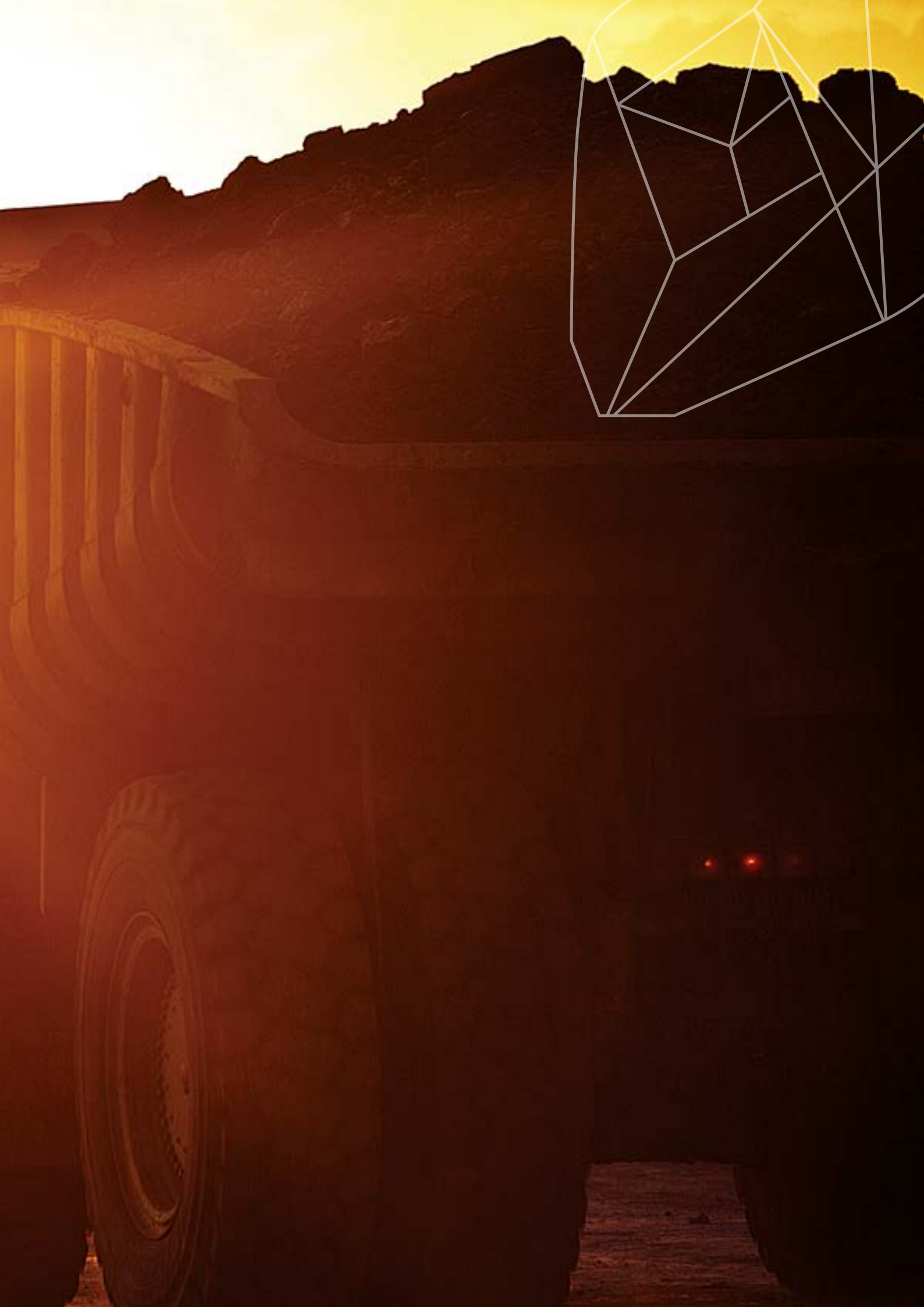
Sudah saatnya bagi kita untuk menilai batubara dari identitas dasarnya: energi positif. Dan di era pertumbuhan yang menggembirakan di Indonesia pada khususnya dan wilayah Asia Pasifik pada umumnya, adalah suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk membawa dampak yang positif ini.


Kami berbeda dari yang lain dalam hal apa yang kami produksi dan bagaimana kami bertindak. Kami melakukan lebih dari sekedar membangun perusahaan batubara dan energi yang sangat besar. Kami mengobarkan energi positif.

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro





adaro

Visi Kami

Menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi Kami

Kami bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalinkan kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Laporan ini kami susun untuk Anda

Bentuk Cetak

Untuk mendapatkan salinan dari laporan ini dalam bahasa Inggris atau Indonesia, e-mail investor.relations@ptadaro.com



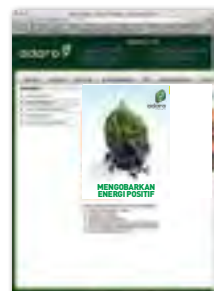
Bentuk PDF

Unduh laporan ini dalam bahasa Inggris atau Indonesia di www.adaro.com/investor_relations/report



Di adaro.com

Lihat laporan versi interaktif kami di www.adaro.com



Di tablet anda

Unduh aplikasi laporan tahunan Adaro di Apple atau aplikasi Google stores.



Laporan Tahunan **Adaro Energy** 2012

6

**DUNIA
KAMI**

8 Sekilas Bisnis Kami
10 Kejadian Penting Tahun 2012

11 Mengapa Berinvestasi di Adaro?
25 Penghargaan yang kami terima di tahun 2012

DUNIA
KAMI

28

**PEMIKIRAN
KAMI**

30 Surat dari Dewan Komisaris
34 Surat dari Direksi

42 Pesan Presiden Direktur untuk tahun 2013

PEMIKIRAN
KAMI

46

**BISNIS
KAMI**

48 Tinjauan Korporasi
62 Tinjauan Penjualan Batubara
70 Tinjauan Operasional

86 Tinjauan Keuangan
94 Berinvestasi untuk Masa Depan
104 Explorasi dan Cadangan

54 Sekilas Mengenai Batubara **59** Pemasaran Batubara Global Tahun 2012
61 Angkutan Laut Tahun 2012 **63** Mengenal Envirocoal **69** Memperkenalkan E4700

BISNIS
KAMI

116

**TIM
KAMI**

120 Profil Dewan Komisaris
123 Profil Direksi
130 Manajemen Adaro Energy

136 Sumber Daya Manusia
140 Buku Tahunan 2012: Foto-foto Tim Juara Kami

118 Rahasia Sukses **129** Mengenang Bapak Andre Mamuaya

TIM
KAMI

150

**KOMUNITAS
KAMI**

152 Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

158 Keterlibatan dalam Kehidupan Sosial: Membangun dan Peduli terhadap Masyarakat Sekitar

KOMUNITAS
KAMI

164

**TATA KELOLA
KAMI**

166 Tata Kelola Perusahaan
175 Catatan mengenai Peraturan di Indonesia

171 Manajemen Risiko

TATA KELOLA
KAMI

178

**INVESTOR
KAMI**

180 Hubungan Investor
184 Survei Persepsi Adaro Energy Tahun 2012

186 Informasi Pemegang Saham
191 Identitas Perusahaan & Alamat

INVESTOR
KAMI

194

**KEUANGAN
KAMI**

197 Pernyataan Direktur
198 Laporan Auditor Independen

199 Laporan Keuangan Perusahaan

295 Mendapatkan Edisi Laporan Tahunan Sebelumnya

KEUANGAN
KAMI

298 DAFTAR ISTILAH



DI BAGIAN INI

- 8** Sekilas Bisnis Adaro
- 10** Kejadian Penting Tahun 2012
- 11** Mengapa Berinvestasi di Adaro?
- 25** Penghargaan untuk Adaro tahun 2012

DUNIA KAMI

‘Saya ingin agar Adaro dapat menyumbangkan kinerjanya yang terbaik bagi Ibu Pertiwi, bagi manusia-manusia Indonesia. Mengapa? Alasannya sederhana saja. Bila saya dapat memberikan sumbangsih yang berarti kepada negara ini, dan kemudian negara ini menjadi bangsa yang besar, orang-orangnya akan sejahtera. Mereka pun akan membutuhkan pasokan listrik, dan pemerintah akan perlu membangun lebih banyak pembangkit listrik dan membutuhkan batubara.’

Garibaldi Thohir, Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Sekilas Bisnis Adaro

'From Pit to Port to Power' — anak-anak perusahaan Adaro Energy terintegrasi secara vertikal demi memaksimalkan efisiensi biaya

Jasa
Eksplorasi &
Pengeboran

Sekilas mengenai Adaro

Adaro adalah perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batubara yang terintegrasi melalui anak-anak perusahaannya. Lokasi utama operasional Adaro berada di propinsi Kalimantan Selatan dimana Adaro memproduksi Environcoal yang merupakan batubara sub bituminus dengan nilai kalori sedang dan kandungan sulfur, abu dan emisi NOx yang sangat rendah.

Adaro menjalankan serangkaian bisnis yang terintegrasi secara vertikal, dengan beberapa anak perusahaan yang beroperasi dari pertambangan sampai energi atau dikenal dengan slogan from pit to power yang meliputi pertambangan, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan ketenagalistrikan. Strategi Adaro difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya, serta integrasi lebih lanjut menuju divisi ketenagalistrikan.

Pada bagian awal ini, dapat dilihat mengapa Adaro merupakan perusahaan yang istimewa dan memiliki prospek yang sangat baik bagi para investor.

Sumatera
Utara

1 SINGAPURA

Riau

Sumatera
Barat

Jambi

Sumatera
Selatan

Bengkulu

Lampung

Sungai Barito/pelabuhan
lepas pantai Taboneo

1 2 3 4 5

Kantor Pusat
Jakarta

1 1 1

Jawa Barat

2 Jawa Tengah

Jasa Eksplorasi & Pengeboran

1 **PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI)**
Eksplorasi pertambangan (100% dimiliki AE)

Manajemen Aset Lahan

1 **PT Adaro Persada Mandiri (APM)**
Pengelolaan lahan (100% dimiliki AE)

Aset Pertambangan (PT Alam Tri Abadi, 100% dimiliki AE)

1 **PT Adaro Indonesia (AI)**
Memiliki ijin pertambangan batubara (100% dimiliki AE). Beroperasi di konsesi batubara dalam Kalimantan Selatan dan saat ini meliputi 3 lokasi tambang, yaitu Tutupan, Wara dan Paringin. Pada tahun 2012 memproduksi 47,2 juta ton (Mt) Environcoal (batubara sub-bituminus).

2 **PT Mustika Indah Permai (MIP)**
Memiliki ijin pertambangan batubara di Sumatra Selatan (75%). Dalam proses pra produksi untuk batubara sub-bituminus.

3 **PT Bukit Enim Energi (BEE)**
Memiliki ijin pertambangan batubara di Sumatera Selatan

(61,04%). Dalam tahap penelitian geologis untuk tambang batubara termal.

4 **PT Bhakti Energi Persada (BEP)**
Memiliki ijin pertambangan batubara di Kalimantan Timur (10,22% dimiliki AE dengan opsi ditingkatkan sampai 90%). Dalam tahap mengembangkan tambang batubara peringkat rendah.

5 **IndoMet Coal (IMC)**
Perusahaan patungan dengan BHP Billiton di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah (25%). Sedang dalam proses pengembangan tambang batubara kokas.

Teknologi Pertambangan

1 **PT Adaro Mining Technologies**
Penelitian dan pengembangan batubara (100% dimiliki AE)



Grup Adaro Energy



DUNIA KAMI



INDONESIA

Jasa Pertambangan Adaro

- 1 PT Saptaindra Sejati (SIS)**
Kontraktor penambangan dan pengangkutan (100% dimiliki AE)
- 2 PT Jasapower Indonesia (JPI)**
Operator peremukan dan pengangkutan lapisan penutup (100%)
- 3 PT Servo Meda Sejahtera (SMS)**
Operator jalur pengangkutan batubara (35%)

Jasa Logistik Adaro (PT Adaro Logistics, 100% dimiliki AE)

- 1 PT Maritim Barito Perkasa (MBP)**
Tongkang dan pemuatan kapal (100% dimiliki AE)
- 2 PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)**
Pemuatan tongkang dan kapal pihak ketiga (100%)
- 3 PT Sarana Daya Mandiri (SDM)**
Kontraktor pengerukan mulut sungai Barito (51,2%)
- 4 PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBM)**
Pengelolaan pemuatan kapal dan tongkang (100%)
- 5 PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)**
Operator pelabuhan (85%)
- 6 PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)**
Terminal batubara dan bahan bakar (100%)

Pemasaran & Perdagangan

- 1 Coaltrade Services International Pte Ltd**
Pemasaran (100% dimiliki AE)
Perdagangan batubara termal, agen bagi Adaro dan produsen batubara dan konsumen pihak ketiga.

Ketenagalistrikan (PT Adaro Power, 100% dimiliki AE)

- 1 PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)**
Operator pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW (100% dimiliki AE)
- 2 PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)**
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik (34%)
- 3 Proyek Tenaga Listrik Kalimantan Selatan**
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x100MW (65%)

Kejadian Penting Tahun 2012

22 Maret

Adaro mengumumkan sumber daya dan cadangan batubara- JORC untuk PT Mustika Indah Permai (MIP). Estimasi sumber daya batubara-JORC sebesar 286,4 juta ton, dimana sebanyak 272,6 juta ton merupakan estimasi cadangan batubara-JORC.

Detil lihat hal. 108-110



29 Mei

Anak perusahaan kami yang bergerak di bidang jasa tongkang dan pemuatan kapal, MBP, memperoleh pinjaman sebesar AS\$200 juta untuk jangka waktu 7 tahun (5,75 tahun average life) dari grup yang terdiri dari 10 bank luar negeri.

Detil lihat hal. 258

25 Juli

Anak perusahaan kami, AI, menerima persetujuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dari kementerian Lingkungan untuk memproduksi 80 juta ton batubara per-tahun.

Beberapa hal yang dinilai meliputi analisis dampak, rencana pengelolaan lingkungan, rencana pengawasan lingkungan.

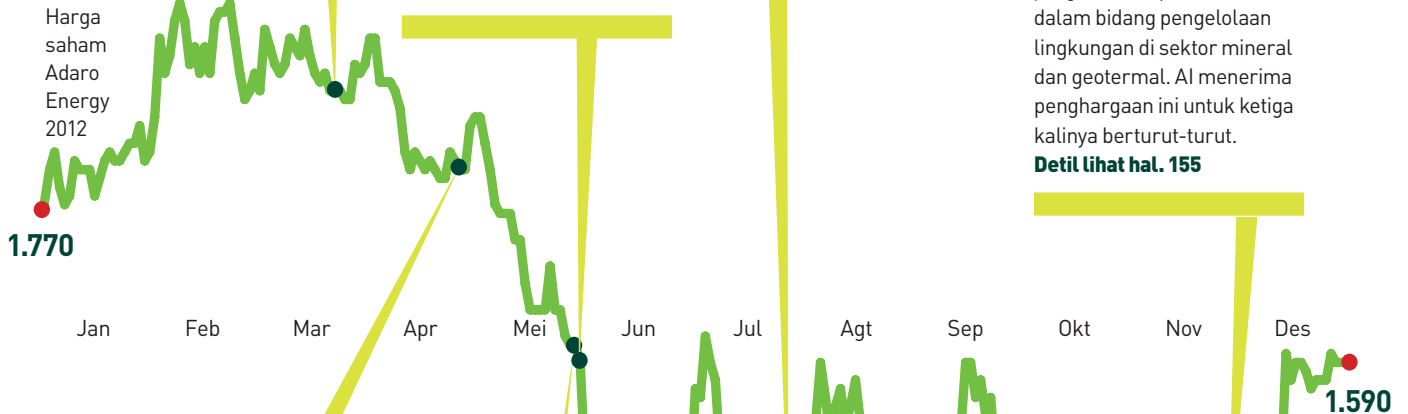
Detil lihat hal. 156



27 November

Anak perusahaan kami, AI, menerima penghargaan Aditama 2012 (emas) untuk kategori pengelolaan lingkungan yang sangat baik (excellence) di sektor batubara. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki performa terbaik dalam bidang pengelolaan lingkungan di sektor mineral dan geotermal. AI menerima penghargaan ini untuk ketiga kalinya berturut-turut.

Detil lihat hal. 155



27 April

Adaro menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui penggunaan 47,08% keuntungan bersih perusahaan tahun 2011 untuk dibagikan sebagai deviden (dividen interim sebesar AS\$75,17 juta dibayarkan tanggal 19 Desember 2011 dan sisanya sebesar AS\$183,92 juta dibayarkan pada bulan Juni 2012)

Detil lihat hal. 167



28 Mei

Adaro menyetujui perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan dan perjanjian penyertaan modal dengan opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sampai dengan AS\$500 juta yang bisa dikonversikan menjadi ekuitas sampai dengan 51% di BEP untuk periode tiga tahun (opsi satu), dan opsi perjanjian dimana Adaro dapat membeli saham BEP dari para pemegang saham pengendali BEP dengan menawarkan saham baru Adaro (opsi dua).

Detil lihat hal. 238

21 Agustus

Wafatnya Andre Mamuaya, Direktur, Corporate Affairs, PT Adaro Energy.

In memoriam, hal. 129



29 November

Anak perusahaan kami, AI, menerima penghargaan PROPER emas, sebuah standar tertinggi di Indonesia untuk pengelolaan lingkungan dan rehabilitasi, dan AI merupakan perusahaan batubara pertama yang berhasil memperoleh penghargaan tersebut sejak pemberian penghargaan ini mulai diselenggarakan pada tahun 2002. Sebelumnya AI memperoleh peringkat hijau, satu tingkat dibawah peringkat emas, selama 4 tahun berturut-turut.

Detil lihat hal. 155

Mengapa Berinvestasi di Adaro? Kekuatan Utama Kami...

1 Hal. 12
Kualitas dan cadangan batubara

2 Hal. 14
Fokus pada pertumbuhan di Asia

3 Hal. 15
Strategi menciptakan nilai

4 Hal. 16
Rekam jejak pertumbuhan produksi

5 Hal. 18
Produksi dengan biaya rendah

6 Hal. 19
Kekuatan finansial

7 Hal. 20
Menghargai manusia dan alam

8 Hal. 22
Pemegang saham utama dan tata kelola

9 Hal. 23
Tim manajemen yang berpengalaman

10 Hal. 24
Bisnis yang terintegrasi secara vertikal

Kualitas dan Cadangan Batubara

Adaro mengendalikan atau memiliki opsi terhadap 12 miliar ton sumber daya batubara, termasuk 1,1 miliar ton cadangan batubara, yang seluruhnya berdasarkan standar JORC.

Saat ini Adaro memproduksi batubara dari konsesi tunggal di Kalimantan Selatan yang merupakan tambang tunggal terbesar di belahan bumi bagian

selatan. Namun, Adaro juga telah mengakuisisi beberapa

aset di empat propinsi yang merupakan penghasil batubara utama di Indonesia.

Bisnis batubara Adaro dilakukan atas dasar Perjanjian Karya

Baca Lebih Lanjut

Cadangan & Sumber Daya
Hal. 104

Tentang Envirocoal
Hal. 63

Akuisisi Batubara
Hal. 98-101

Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama dengan Pemerintah Indonesia.

Batubara Adaro dipasarkan dengan nama Envirocoal, karena karakteristiknya yang memiliki kandungan abu, nitrogen dan sulfur yang sangat rendah, dengan nilai kalori berkisar antara 4.000 kcal/kg sampai dengan 5.000 kcal/kg.

1,1 miliar ton cadangan batubara

12 miliar ton sumber daya batubara*

1-2%

Rata-rata kandungan abu Envirocoal, dibandingkan kandungan abu batubara lainnya yang juga diekspor secara global yang dapat mencapai 20%.

0,9%

Rata-rata kandungan nitrogen Envirocoal, dibandingkan kandungan nitrogen batubara lainnya yang juga diekspor secara global yang dapat mencapai 2,5%.

0,2%

Rata-rata kandungan sulfur Envirocoal, dibandingkan kandungan sulfur batubara lainnya yang juga diekspor secara global yang dapat mencapai 2,0%.

2

Fokus pada Pertumbuhan di Asia

Wilayah Asia-Pasifik akan terus mempengaruhi permintaan global seaborne (lintas samudera) untuk batubara termal. Wood Mackenzie memperkirakan permintaan tersebut akan tumbuh mencapai lebih dari 91% pada tahun 2030 dari 76% di tahun 2012. Pada tahun 2016, diperkirakan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara akan mencapai lebih dari 395GW, yang membutuhkan tambahan 1,1 miliar ton batubara termal. Cina diperkirakan akan meliputi kira-kira 240GW dari total kapasitas tersebut, diikuti India yang akan mencapai 75GW.

Indonesia juga akan terus tumbuh dan menjadi prioritas Adaro. McKinsey memperkirakan lebih dari 90 juta penduduk Indonesia akan menjadi bagian dari kategori konsumen global di tahun 2030, sehingga permintaan Indonesia untuk energi akan semakin meningkat pesat. Permintaan untuk daya listrik diperkirakan akan naik hampir tiga kali lipat menjadi 17 quadrillion BTU di tahun 2030 dan pemenuhannya akan merupakan hal yang penting bagi negara untuk merealisasikan potensi pertumbuhannya.

Baca Lebih Lanjut

Prospek Industri
dan Perkiraan
Hal. 56

Energi kepada
Dunia **Hal. 54**

Pelanggan Kami
Hal. 64

3

Strategi Menciptakan Nilai

Adaro Energy terus memfokuskan tujuannya pada upaya untuk menciptakan nilai maksimum batubara Indonesia. Setelah beberapa tahun berinvestasi pada operasi yang ada serta deposit batubara yang belum dikembangkan (greenfield) di seluruh Indonesia, Adaro kemudian memperbaharui fokusnya terhadap strategi efisiensi dan pengendalian biaya yang sejalan dengan rencana jangka panjang untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Seiring peningkatan target produksi batubara untuk jangka waktu menengah

Baca Lebih Lanjut

Perincian
Strategi Kami
Hal. 52

Berinvestasi
untuk Masa Depan
Hal. 94-103

sebesar 80 juta ton per tahun, Adaro akan mencapai tujuan ini dengan risiko yang lebih rendah, dengan bertumbuh bersama konsumen dan membuat perjanjian pasokan batubara untuk proyek pembangkit listrik yang berskala besar. Adaro akan terus bermitra dan melayani

perusahaan-perusahaan terkemuka dan hanya mengalokasikan modal untuk beberapa proyek yang menghasilkan pengembalian dengan penyesuaian risiko yang terbaik.

Strategi utama untuk pendekatan yang diterapkan bagi penciptaan nilai:

1 Pertumbuhan organik yang dicapai dengan aset dan konsumen yang ada.

2 Fokus pada efisiensi rantai pasokan batubara yang terus ditingkatkan.

3 Peningkatan cadangan serta diversifikasi produk, lokasi dan perijinan.

4 Integrasi yang lebih mendalam dengan merambah sektor ketenagalistrikan.

4

Rekam Jejak Pertumbuhan Produksi

Adaro Energy telah mencatat rekam jejak pertumbuhan produksi yang berkelanjutan dari konsesinya di Kalimantan Selatan. Adaro mampu mempertahankan pertumbuhan tahunan yang tidak pernah terputus sejak tahun 1992, ketika perusahaan pertama kali memulai operasi komersial, sampai tahun 2011. Sejak pemegang saham utama Adaro mengambil alih pengendalian atas Adaro pada tahun 2005, laju pertumbuhan tahunan gabungan (compound annual growth rate, CAGR) mencapai 8,5%.

Pada tahun 2012, Adaro berhasil mempertahankan volume produksi yang stabil, dengan memproduksi lebih sedikit batubara di tengah-tengah kondisi penurunan harga akibat kelebihan pasokan batubara

Baca Lebih Lanjut

Tinjauan Penjualan
Hal. 62

Tinjauan Operasi
Hal. 70

Grafik Produksi
Hal. 72

di pasar. Adaro juga tetap memenuhi seluruh pesanan sesuai kontrak, karena para konsumen dan keandalan pasokan tetap menjadi prioritas utama. Adaro menahan tambahan volume dan mempertahankan disiplin marjin sambil menunggu pasar batubara kembali seimbang.

Bagaimanapun juga, Adaro tetap berkomitmen untuk meningkatkan produksi dengan target jangka menengah sebesar 80 juta ton per tahun.

1992
1Mt



2012
47,2Mt



5

Produksi dengan Biaya Rendah

Adaro berada di sisi bawah dari kurva dengan biayanya yang hanya sebesar AS\$46,85 (termasuk royalti)

Adaro berhasil terus mempertahankan posisinya di sisi terendah kurva biaya batubara dengan dukungan kondisi tambang yang sangat baik di konsesi batubara di Kalimantan Selatan, upaya pengendalian biaya, dan efisiensi yang dihasilkan oleh integrasi vertikal yang menyeluruh pada rantai pasokan batubaranya. Hal ini memungkinkan Adaro untuk menangani kondisi pasar yang fluktuatif dan bertahan sebagai salah satu perusahaan batubara termal dengan laba yang terbesar.

Sumber: Wood Mackenzie Coal Market Service

Kurva pasokan biaya kas batubara termal tahun 2012

Adaro juga terus melakukan investasi pada proyek-proyek otomatisasi dan efisiensi, termasuk overburden crusher and conveyer (OPCC) di tambang Tutupan yang akan mendapatkan pasokan daya dari pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW. Kedua fasilitas ini akan mulai beroperasi pada tahun 2013 dan menyumbangkan efisiensi dan penghematan biaya bahan bakar yang signifikan atau setara dengan sekitar 100 dump truck per tahunnya.

Baca Lebih Lanjut

Biaya Kas Batubara
Hal. 50

Strategi untuk Menciptakan Nilai
Hal. 52

OPCC Hal. 96

6 Kekuatan Finansial

\$920 juta

ketersediaan kas dan fasilitas kredit yang belum terpakai

Pertambangan merupakan bisnis yang padat modal dan meliputi jangka waktu yang panjang. Adaro berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan untuk mendukung kebutuhan bisnisnya. Adaro juga memiliki neraca yang kokoh dengan kas senilai AS\$500 juta dan AS\$420 juta pendanaan yang belum terpakai dari fasilitas bank jangka panjang. Hal ini membuat Adaro dapat menjaga kecukupan likuiditasnya di tengah melemahnya pasar batubara. Fokus untuk menjaga tingkat utang tetap rendah terbukti pada rasio utang bersih terhadap EBITDA yang hanya sebesar 1,8x pada akhir tahun 2012.

Dalam hal profitabilitas, di tahun 2012 Adaro mencatat margin EBITDA sebesar 29%, mengokohkan reputasinya sebagai perusahaan dengan margin EBITDA terbaik di antara perusahaan batubara termal di Indonesia. Tekanan harga melanda seluruh industri secara luas, namun Adaro dapat meminimalisasi dampak tersebut dengan berfokus pada disiplin biaya dan efisiensi.

29%

Margin EBITDA, salah satu yang terbaik di antara perusahaan di sektor batubara termal

1,8x

Rasio utang terhadap EBITDA yang rendah dan sehat.

Baca Lebih Lanjut

Analisa
Direktur Kami
Hal. 34

Tinjauan
Keuangan
Hal. 86



Menghargai Manusia dan Alam

Dalam mencapai visi menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka, penting bagi Adaro untuk menyeimbangkan aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan pertimbangan sosial. Strategi utama Adaro memprioritaskan program pembangunan masyarakat, kesehatan dan keselamatan bagi para tenaga kerja, dan keberlangsungan lingkungan di wilayah operasional.

Pengembangan masyarakat merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2012, Adaro menginvestasikan dana sebesar AS\$14,4 juta, atau 40% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2011, yang utamanya digunakan untuk program peningkatan pendidikan, pembangunan ekonomi, peningkatan kesehatan dan peningkatan sosial budaya.

Bagi tenaga kerjanya, Adaro berkomitmen untuk mencapai standar yang tertinggi dalam hal kesehatan dan keselamatan. Pada tahun 2012, karyawan Adaro Indonesia bekerja lebih dari 63 juta jam dan tercatat hanya 18 LTI (Lost Time Injury), atau setara dengan satu insiden per 3,5 juta jam kerja yang dipakai.

Standar lingkungan Adaro yang unggul mendapat pengakuan bergengsi pada tahun 2012 dengan penganugerahan Adaro sebagai perusahaan tambang pertama yang memenangkan peringkat Emas untuk penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup. Adaro juga kembali memenangkan penghargaan Aditama Emas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk pengelolaan lingkungan yang sangat baik dalam sektor batubara, mineral dan gas bumi.

Baca Lebih Lanjut

Mutu, Kesehatan,
Keselamatan dan
Lingkungan
Hal. 152

Keterlibatan dalam
Kehidupan Sosial
Hal. 158





Pemegang Saham Utama dan Tata Kelola

Pemegang saham keluarga:
Edwin Soeryadjaya
Theodore P. Rachmat
Garibaldi Thohir
Ir Subianto
Sandiaga S. Uno

Pemegang saham utama Adaro terdiri dari lima keluarga Indonesia yang bereputasi baik, dengan sejarah hubungan bisnis yang panjang dan sukses sejak awal berdirinya Grup Astra, salah satu perusahaan Indonesia yang paling terkemuka dan dikelola dengan baik. Tidak satupun dari keluarga tersebut bertindak sebagai pengendali utama, namun secara kolektif mereka memiliki lebih dari 64% saham perusahaan.

Pada saat yang bersamaan, dua dari enam anggota Dewan Komisaris Adaro adalah

Baca Lebih Lanjut
Saham Mayoritas
Hal. 50
Profil Komisaris
Hal. 120
Tata Kelola
Perusahaan Kami
Hal. 166

Komisaris Independen dan seluruh anggota Komite Audit adalah anggota independen. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang terpadu yang telah membuahkan kesuksesan bagi Adaro, yang juga merupakan kunci keberhasilan bagi operasi jangka panjang perusahaan.

Transparansi, akuntabilitas, kewajaran, tanggung jawab dan independensi merupakan prinsip-prinsip yang tertanam dalam budaya korporasi Adaro, yang menjamin perlindungan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dua dari enam anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen

Seluruh anggota Komite Audit Adaro adalah anggota independen

9

Tim Manajemen yang Berpengalaman

Kepemimpinan yang berkesinambungan dan berpengalaman merupakan kunci keberhasilan dalam mengeksekusi strategi Adaro dan mengarahkan perusahaan melalui waktu-waktu yang penuh tantangan, misalnya ketika kondisi pasar batubara sedang mengalami penurunan pada tahun 2012. Direksi Adaro selaku tim manajemen utama perusahaan memiliki gabungan pengalaman di industri ini selama 100 tahun termasuk 64 tahun di Adaro Energy.

Sejak pembelian kepemilikan Adaro pada tahun 2005 oleh para pemegang saham utama yang ada saat ini, tim manajemen telah memupuk periode pertumbuhan dan konsolidasi yang paling kuat dalam operasi komersial perusahaan yang telah berjalan selama 21 tahun.

Baca Lebih Lanjut

Surat dari
Direksi
Hal. 34

Interview dengan
direksi beserta
profilnya
Hal. 123-128

Catatan:
Seluruh
angka untuk
tahun 2005
mewakili
PT Adaro
Indonesia

71%

Penurunan rasio utang bersih terhadap EBITDA dari 6,3x pada tahun 2005 menjadi 1,8x pada tahun 2012

434%

Kenaikan pendapatan usaha bersih dari AS\$697 juta pada tahun 2005 menjadi AS\$3.722 juta pada tahun 2012

750%

Kenaikan laba sebelum pajak dari AS\$84 juta pada tahun 2005 menjadi AS\$714 pada tahun 2012

76%

Kenaikan produksi batubara dari 26,7 juta ton pada tahun 2005 menjadi 47,2 juta ton pada tahun 2012.

10

Bisnis yang Terintegrasi Secara Vertikal

Pada tahun 2004, kegiatan Adaro masih 100% di-*outsource*, dengan bentuk perusahaan tertutup dan hanya menjalankan bisnis di sektor pertambangan batubara. Pada dasarnya Adaro hanya bertindak seperti “*tuan tanah*” karena semua kegiatan dilakukan oleh pihak ketiga. Saat ini Adaro melakukan semua kegiatannya sendiri, mulai dari menambang batubara, memindahkannya, dan memasarkannya dengan cepat, efisien, dan aman. Adaro memiliki kendali atas seluruh rantai pasokan.

Model bisnisnya didasarkan pada efisiensi, pengurangan biaya dan pengendalian langsung yang dimungkinkan oleh integrasi vertikal

Baca Lebih Lanjut

Bagaimana cara kerja model bisnis integrasi vertikal kami **Hal. 48**

Berinvestasi untuk masa depan **Hal. 94**

dari setiap bagian rantai pasokan yang relevan. Adaro melakukan akuisisi yang terakhir untuk melengkapi integrasi ‘*pit to port*’ integration pada tahun

2010, dan sekarang Adaro sedang mengusahakan integrasi penuh ‘*pit to power*’. Model bisnis ini menjadi bagian dari keberhasilan perusahaan di masa depan, dan akan direplikasi di operasi yang baru diakuisisi di Sumatera Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Eksplorasi

Pertambangan

Pengangkutan

Tongkang

Pelabuhan

Pemasaran

Ketenagalistrikan

Penghargaan untuk Adaro Tahun 2012 Merayakan Tahun yang Terbaik

Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya telah memenangkan lebih banyak penghargaan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang meliputi:

Fortune Indonesia, Most Admired Companies 2011

Adaro Energy termasuk dalam 20 Most Admired Companies di Indonesia dan memenangkan kategori Best in Mining, Oil and Gas Industrial sector pada penghargaan tahunan bagi perusahaan yang diselenggarakan majalah ini pada bulan Januari 2012.

Tambang Award

Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir memenangkan penghargaan sebagai Best CEO in Mining pada acara penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh Majalah Tambang di bulan Januari 2012.

Asia Responsible Entrepreneurship Award (Southeast Asia)

PT Adaro Indonesia memenangkan penghargaan Health Promotion Award di bulan Juni 2012 untuk program pemberantasan katarak pada acara penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia yang memberikan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan di Asia atas dukungan bagi kewirausahaan yang berkelanjutan dan bertanggung-jawab.

Southeast Asia Institutional Investor Corporate Award

Adaro Energy memenangkan tiga penghargaan pada bulan Juni 2012 dari survei tahunan kedua yang diselenggarakan Alpha Southeast Asia untuk menentukan perusahaan-perusahaan terbaik di Asia Tenggara. Adaro dinobatkan sebagai Indonesia's Most Organized Investor Relations (Hubungan Investor yang Terbaik di Indonesia), Indonesia's Strongest Adherence to Corporate Governance (Kepatuhan Tertinggi terhadap Tata Kelola Korporasi di Indonesia) dan Indonesia's Best Annual Report (Laporan Keuangan Terbaik di Indonesia).

Bloomberg Businessweek Corporate Image Award 2012

Adaro memperoleh peringkat Excellent (sangat baik) untuk kategori pertambangan batubara pada acara penghargaan tahunan di bulan Juni 2013. Peringkat bisnis ditentukan dengan menilai kualitas, kinerja, tanggung jawab dan daya tarik.

Jewel of the Muslim World Award

Presiden Direktur Adaro Energy Garibaldi Thohir menjadi salah satu dari sembilan orang penerima penghargaan pada bulan September 2012 untuk kategori Jewel of the Muslim World Award dari Organization for Islamic Cooperation. Penghargaan tersebut diberikan atas kontribusi yang signifikan dan pengaruh yang positif dalam pembangunan ekonomi di negara-negara Islam.

Social Empowerment Award 2012

Pada bulan September 2012, Adaro memenangkan sembilan penghargaan dari Kementerian Kesejahteraan Rakyat yang diberikan kepada perusahaan yang melaksanakan program Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) berdasarkan Millennium Development Goals (MDGs) dan membantu Indonesia dalam mencapai target dari MDGs tahun 2015.



Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir, menerima penghargaan pada acara tahunan Top Global 250 Companies Award yang diselenggarakan oleh Platts (atas). Penghargaan PROPER Emas untuk manajemen lingkungan dari Pemerintah Indonesia (bawah).

Untuk Program CSR:

- Partisipasi dalam menciptakan lapangan kerja untuk pengentasan kemiskinan, penghargaan platinum untuk "Pengembangan Perkebunan Karet Unggul"
- Lembaga keuangan mikro untuk pemberantasan kemiskinan dan kelaparan yang ekstrim, penghargaan platinum untuk "Lembaga Keuangan Mikro Banua Bauntung cabang Tanjung dan peranannya dalam membangun UKM"
- Pemberdayaan rumah tangga miskin melalui usaha mikro untuk pengentasan kemiskinan dan kelaparan yang ekstrim, penghargaan platinum untuk "Kampung Hewan"
- Pelayanan kesehatan bagi balita dan anak untuk mengurangi tingkat kematian, peringkat emas untuk "Kelas Ibu Sadar Balita untuk Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak di Kecamatan Pariring, Jui dan Lamphong di Kabupaten Balangan"
- Pengadaan akses air bersih, peringkat emas untuk "Peningkatan Akses Fasilitas Air Bersih di Desa Sekitar Tambang"
- Produk Daur Ulang untuk Memastikan Keberlanjutan Lingkungan, peringkat emas untuk "Daur Ulang Limbah Rumah Tangga oleh Rumah Belajar Saraba Kawa untuk Menghasilkan Keuntungan Ekologi dan Ekonomi"
- Lembaga Simpan Pinjam untuk Mencapai Kesetaraan, peringkat perak untuk "Lembaga Simpan Pinjam Kelompok Wanita Tani Sukamaju"

Untuk karyawan Adaro:

- Pejabat CSR di tingkat manajemen, juara kedua: Abdurrahman, CSR Manager
- Pejabat CSR di tingkat lapangan, juara ketiga: Supiani, CSR Officer

Global Energy Companies Award 2012

Adaro mendapat peringkat ke-154 pada acara tahunan Top 250 Global Companies Award yang diselenggarakan oleh Platts,

yang merupakan perusahaan global terkemuka yang menyediakan informasi dan analisa energi, petrokimia, dan metal. Peringkat yang diumumkan pada bulan Oktober 2012 ini dilakukan berdasarkan penilaian terhadap nilai aset, pendapatan, laba, dan return on invested capital (pengembalian modal yang diinvestasikan).

Asia's Best Borrower Awards

Pada bulan Oktober 2012, Adaro memenangkan dua penghargaan pada pemilihan Fixed-Income Research Poll 2012 yang diselenggarakan oleh Finance Asia, dengan predikat sebagai Indonesia's Best Borrower dan Asia's Most Professional Corporate Borrower (Non Investment Grade). Survei dilakukan dengan melibatkan 863 investor yang dianggap memenuhi kriteria.

Penghargaan Aditama

Adaro Indonesia memperoleh tingkat tertinggi Penghargaan Emas dalam acara tahunan untuk penghargaan kesehatan dan keselamatan kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada bulan Oktober 2012 sebagai sebuah perusahaan sektor tambang batubara dengan nilai tertinggi untuk operasi penambangan yang aman dan berkelanjutan. Adaro telah memenangkan peringkat emas untuk kategori pertambangan batubara selama tiga tahun berturut-turut sejak perusahaan mulai berpartisipasi pada penghargaan tersebut di tahun 2010.

Penghargaan Program Penanaman Satu Miliar Pohon

Adaro Energy merupakan salah satu perusahaan yang menerima penghargaan dari Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono dan Menteri Kehutanan di bulan November 2012 atas kontribusinya terhadap inisiatif Pemerintah untuk penanaman pohon.

Penghargaan dari Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)

Pada bulan November 2012, Adaro Energy memenangkan penghargaan sebagai Most Improved Governance pada acara tahunan penghargaan Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) yang memberikan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan yang meningkatkan standar dan praktek tata kelola perusahaan.

Penghargaan PROPER Emas

Pada bulan Desember 2012, Adaro Indonesia memenangkan peringkat Emas dalam acara program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia untuk mendorong pengelolaan lingkungan. Adaro menjadi perusahaan pertambangan pertama yang memenangkan peringkat tertinggi ini sejak acara penghargaan tersebut mulai diselenggarakan pada tahun 2002. Pada tahun-tahun sebelumnya, Adaro Indonesia telah empat kali menerima penghargaan PROPER Hijau.

Most Trusted Companies 2012

Bulan Desember 2012, Adaro Energy dipilih menjadi salah satu perusahaan yang tergabung dalam kategori 20 Perusahaan yang Terpercaya (Top 20 Most Trusted Companies) yang dinilai berdasarkan survei terhadap analis dan investor oleh Majalah Swa dan Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).



DUNIA KAMI

PEMIKIRAN KAMI

BISNIS KAMI

TIM KAMI

KOMUNITAS KAMI

TATA KELOLA KAMI


OUR INVESTORS

KEUANGAN KAMI

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Kegiatan ekskavasi produk batubara baru, E4700, dari sebuah lapisan batubara di tambang Tutupan di wilayah konsesi Adaro Indonesia, Kalimantan Selatan.



DI BAGIAN INI

30 Surat dari Dewan Komisaris

34 Surat dari Direksi

42 Pesan Presiden Direktur untuk Tahun 2013

PEMIKIRAN KAMI

‘Pengendalian yang kuat, peningkatan terhadap rantai pasokan secara konsisten, dan ekspansi ke sektor ketenagalistrikan, yang diperkuat dengan tim yang solid, telah menempatkan kami di posisi yang lebih baik dan kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang besar di pasar energi dan komoditas.’

Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris



Surat dari Dewan Komisaris Mari Membangun Prestasi yang Telah Tercapai

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012 menorehkan satu peristiwa penting lagi dalam sejarah Adaro Energy, dimana kita mencatat produksi batubara terbesar kedua setelah tahun 2011, di tengah-tengah kondisi pasar yang penuh tantangan akibat kelebihan pasokan. Kita tetap terus berjuang untuk meningkatkan dan mendiversifikasi produk, lokasi dan perijinan dalam industri batubara Indonesia untuk semakin mengembangkan model bisnis integrasi vertikal pit-to-power. Selain itu, kita juga semakin meningkatkan rantai pasokan batubara dengan menyertakan peluang bisnis ke hilir dan dengan memasuki sektor ketenagalistrikan yang dapat memungkinkan Adaro meraih seluruh target jangka panjang.

Hasil Akhir Tahun

Kami gembira dengan kinerja operasional dan keuangan yang dicapai manajemen di tahun yang 2012 ini. Berkat mulai pulihnya pasar batubara menuju akhir tahun 2012 serta kinerja yang baik dari kontraktor penambangan Adaro, manajemen mampu mencapai tingkat produksi sebesar 47,2 juta ton dan volume penjualan sebesar 48,6 juta ton atau masing-masing hanya 1,0% dan 4,3% lebih rendah dibandingkan tahun lalu. EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) Adaro sebesar AS\$1.088 juta sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan sebesar AS\$1.000 juta sampai AS\$1.300 juta dengan margin sebesar 29,2% yang merupakan salah satu yang terbaik di seluruh industri batubara Indonesia. Karena kenaikan biaya penambangan yang disebabkan

oleh keputusan untuk membebaskan sebagian biaya kupas yang ditanggihkan, beban pokok pendapatan Adaro meningkat sebesar 4,7% sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba usaha sebesar 26,1% menjadi AS\$836,4 juta. Oleh karena itu, laba bersih mengalami penurunan sebesar 30,6% menjadi AS\$383,3 juta.

Perusahaan ini, yang juga merupakan produsen batubara termal terbesar kedua di Indonesia, mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia dan merupakan pemasok batubara termal *seaborne* (lintas samudera) yang besar di pasar global. Adaro terintegrasi secara vertikal baik secara langsung maupun tidak langsung dan mengendalikan seluruh aspek bisnisnya dari eksplorasi sampai pemasaran. Tim manajemen saat ini sedang mengimplementasikan rencana untuk mendorong kapasitas produksi dari sekitar 48 juta ton per tahun menjadi 80 juta ton per tahun dalam jangka menengah. Kami memiliki sekitar 1,1 miliar ton cadangan batubara dan 12 miliar ton sumber daya batubara.

Perkembangan Proyek dan Pengembangan Usaha

Tim manajemen terus melakukan pengembangan infrastruktur dan upaya perbaikan lainnya di sepanjang jalur rantai pasokan untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat posisi Adaro yang istimewa di pasar sebagai produsen berbiaya rendah. Beberapa proyek yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya, seperti pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara 2x30 MW dan

Kami merasa puas dengan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2012, dan kami juga bangga dapat memperoleh pengakuan nasional dan internasional atas prestasi selama setahun di bidang lingkungan, kesejahteraan sosial dan kinerja bisnis dan keuangan. Seluruh pencapaian tersebut mencerminkan upaya Adaro dalam mewujudkan nilai yang maksimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

sebuah sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup yang diberi nama overburden out-of-pit crushing and conveying system (OPCC) serta perluasan terminal sungai Kelanis, sudah mendekati penyelesaian.

Dalam hal pengembangan usaha, proyek IndoMet Coal yang bekerjasama dengan BHP Billiton, pembangkit listrik 2x1000MW di Jawa Tengah, proyek batubara dan infrastruktur di Sumatra Selatan dan akuisisi Bhakti Energi Persada dilakukan untuk mendukung strategi jangka panjang perusahaan dalam menciptakan nilai yang maksimum dan berkelanjutan. Melalui proyek-proyek tersebut, Adaro akan dapat tumbuh secara organik dalam meningkatkan cadangan, mendiversifikasi produk, wilayah dan perizinan serta meningkatkan integrasi.

Tanggung Jawab Perusahaan dan Pengembangan Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor pertambangan dan energi, Adaro meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik berjalan berdampingan dengan Tanggung Jawab Perusahaan (Corporate Social Responsibility — CSR). Komitmen Adaro untuk mendukung masyarakat setempat dan menjaga kelangsungan lingkungan di wilayah operasional telah dilakukan sejak dulu dan tetap menjadi faktor penentu bagi praktek dan metode bisnis perusahaan.

Program CSR, yang mengacu kepada Millenium Development Goals (MDGs), ditempatkan sebagai aspek yang penting dan terintegrasi dari seluruh aktivitas Adaro, khususnya di lokasi tambang. Adaro menyadari

bahwa keberadaannya tidak boleh hanya membawa manfaat sementara kepada masyarakat sekitar, namun harus tercipta manfaat berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pembentukan masyarakat yang mandiri berdasarkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan. Tim manajemen sedang mengembangkan model penutupan tambang untuk memastikan keberhasilan dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Selain menjalankan program-program kemasyarakatan yang luas, Adaro juga menerapkan standar lingkungan yang ketat di seluruh tahap operasi melalui suatu Kebijakan Lingkungan dan Rencana Induk untuk meminimalisir dampak negatif. Lahan yang terkena dampak penambangan direklamasi dengan skala yang melampaui persyaratan peraturan, termasuk dengan melakukan penanaman tanaman komersial, membuat peternakan ikan dan udang dan pengembangan penggunaan lahan dalam bentuk lainnya. Karyawan Adaro selalu mengawasi kualitas udara dan air sekaligus menerapkan program yang ketat terkait penanganan udara, air dan limbah dengan dukungan peralatan pengawasan dan analisa yang beraneka ragam.

Upaya dan komitmen Adaro dalam menerapkan praktek lingkungan yang terbaik telah memperoleh pengakuan bergengsi. Dengan gembira kami sampaikan bahwa Adaro Indonesia telah memenangkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup pada bulan Desember 2012, dan menjadikan Adaro sebagai perusahaan pertambangan pertama yang berhasil memenangkan penghargaan tersebut pada peringkat tertinggi sejak penghargaan PROPER pertama kali mulai diselenggarakan pada tahun 2001. Sebelumnya Adaro Indonesia telah menerima penghargaan PROPER Hijau sebanyak tiga kali untuk keunggulan program rehabilitasi lingkungan dan sosial. Selain itu, Adaro juga telah menerima beberapa penghargaan atas aktivitas CSR yang mencerminkan pengakuan terhadap komitmen perusahaan dalam melindungi lingkungan dan mengembangkan masyarakat di wilayah operasionalnya.

Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan

Seiring pertumbuhan dan ekspansi bisnis perusahaan, tata kelola perusahaan harus pula ditingkatkan. Adaro sudah memenuhi beberapa persyaratan peraturan, namun tetap terus mengembangkan struktur tata kelola perusahaan dengan mengacu kepada best practice dalam skala global. Saat ini Komite Audit telah dibentuk di bawah Dewan Komisaris sementara komite manajemen risiko dan komite nominasi dan remunerasi yang resmi sedang dibentuk, tim manajemen mengambil tanggung jawab atas fungsi komite-komite tersebut.

Kami percaya bahwa Adaro Energy telah mencapai kemajuan yang besar dalam menyelaraskan standar

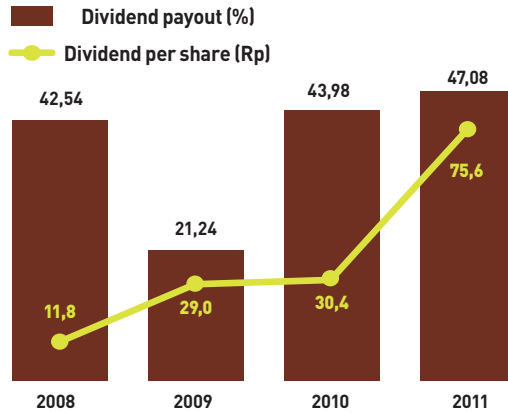
Anggota Dewan Komisaris

Rahasia Kesuksesan: Interview dengan Edwin Soeryadjaya, Theodore P. Rachmat dan Ir. Subianto, lihat Hal. 118

Profil seluruh dewan komisaris dan direksi, lihat Hal 123-128

Bonus Tahunan

Walaupun Adaro memiliki strategi untuk pertumbuhan, dividen tetap meningkat, dimana tahun 2011 merupakan tahun dengan pembayaran dividen tertinggi sampai saat ini.



tata kelola perusahaan dengan best practice global, sebagaimana tercermin pada pengakuan yang tercermin pada beberapa penghargaan yang diberikan oleh lembaga domestik maupun internasional, namun kami menyadari bahwa upaya-upaya perbaikan harus terus dilakukan.

Kami pun meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik berjalan melampaui daftar prosedur atau kebijakan yang disusun untuk mematuhi peraturan dan bahwa tata kelola perusahaan yang baik harus terintegrasi dengan seluruh aspek bisnis. Kami ingin membentuk tata kelola perusahaan yang baik sebagai kelengkapan yang memastikan adanya perlindungan bagi kepentingan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan.

Distribusi Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012 yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2012 telah menyetujui penggunaan 47,08% dari laba bersih perusahaan tahun buku 2011 untuk pembayaran dividen final sebesar AS\$259,09 juta. Jumlah tersebut termasuk pembayaran dividen interim sebesar AS\$75,17 juta, yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011, dan sisa AS\$183,92 juta telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012. Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) dan dividen nominal ini merupakan yang terbesar sejak perusahaan melakukan penawaran perdana saham pada tahun 2008.

Perubahan Direksi

Walaupun anggota Dewan Komisaris tetap sama, dengan penuh rasa duka kami harus menyampaikan bahwa Direktur Corporate Affairs Andre Mamuaya telah meninggal dunia pada tanggal 21 Agustus 2012. Posisi almarhum dalam Direksi belum diisi kembali.

Prospek ke Depan

Untuk tahun 2013, kami memperkirakan Adaro akan dapat mengambil manfaat dari momentum yang terbentuk dari perkembangan yang dihasilkan pada tahun 2012 dan puluhnya pasar batubara termal global. Mengingat bahwa batubara akan terus berperan penting dalam bauran energi baik di Indonesia maupun secara

global, Adaro memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Kami percaya bahwa Direksi telah menjalankan langkah-langkah dan strategi yang tepat untuk memperluas usaha dan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam rangka mencapai target yang diinginkan serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha, perekrutan para ahli dan profesional akan menjadi prioritas utama.

Pada tahun 2012, Direksi telah bekerja keras untuk memelihara hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan. Membangun hubungan yang lebih baik adalah langkah yang penting dalam industri batubara dan energi saat ini baik di Indonesia maupun di dunia. Oleh karena itu, kami mendukung Direksi untuk terus meningkatkan hubungan dengan pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah daerah setempat dan lembaga pemerintahan terkait lainnya.

Kata Penutup

Pengendalian yang kuat, perbaikan yang konsisten terhadap rantai pasokan batubara, dan ekspansi dengan memasuki sektor ketenagalistrikan yang berbahan bakar batubara serta diperkuat oleh tim yang baik telah menempatkan Adaro pada posisi yang lebih baik dan lebih kuat untuk memanfaatkan kesempatan pertumbuhan yang besar di pasar energi dan komoditas.

Kami merasa puas dengan kinerja operasional dan keuangan di tahun 2012, dan kami juga bangga dapat memperoleh pengakuan nasional dan internasional atas prestasi selama setahun di bidang lingkungan, kesejahteraan sosial dan kinerja bisnis dan keuangan. Seluruh penacapaian tersebut mencerminkan upaya Adaro dalam mewujudkan nilai yang maksimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perkembangan dan prestasi yang kami capai selama satu tahun ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan yang kuat dari para konsumen dan mitra usaha, serta komitmen, dedikasi dan kerja keras dari Direksi, manajemen senior dan tentunya, karyawan kami.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi, karyawan dan segenap pemangku kepentingan atas komitmen dan upaya yang telah mereka berikan sepanjang tahun 2012. Kami selalu memerlukan kepercayaan dan dukungan mereka untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sampai tahun-tahun yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,

Signature
Signature

Edwin Soeryadja
Presiden Komisaris



Dewan Komisaris Adaro Energy, berfoto di kantor kami di Gedung Tempo Scan, Kuningan, Jakarta, dengan latar belakang terlihat Gedung Menara Karya yang merupakan lokasi kantor pusat Adaro Energy.

Lim Soon Huat
Komisaris

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Ir Subianto
Komisaris

Dr Ir Raden Pardede
Komisaris Independen

Ir Theodore Permadi Rachmat
Wakil Presiden Komisaris

Ir Palgunadi Tatit Setyawan
Komisaris Independen

Dewan Komisaris: Pendekatan yang Dinamis terhadap Tata Kelola Perusahaan

Pendekatan yang kami gunakan terhadap tata kelola perusahaan berdasarkan premis bahwa tata kelola yang baik merupakan keputusan bisnis yang baik. Kami tidak dimiliki secara mayoritas oleh satu keluarga, namun oleh satu kelompok yang terdiri dari lima keluarga dan individu. Tiga orang diantaranya, Edwin Soeryadjaya, Theodore P. Rachmat dan Ir. Subianto adalah Komisaris. Sementara Garibaldi Thohir dan Sandiaga S. Uno adalah Direktur. Karakteristik para pendiri Adaro Energy adalah hal yang membuat organisasi kami unik. Para pendiri kami saling melengkapi satu sama lain dan memiliki rasa kesetiakawanan yang kuat. Dengan memiliki satu kelompok yang sangat erat terlibat dalam proses pengambilan keputusan tanpa adanya kendali satu pihak atas pihak lain, secara alami tercipta suatu

sistem check and balances yang menjamin bahwa keputusan diambil untuk kepentingan Adaro Energy dan para pemangku kepentingan.

Selain itu, sejak awal Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan peraturan engagement untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan kami adalah yang terbaik bagi perusahaan. Kami memiliki pendapat bahwa tidak ada satu formula khusus untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, namun diperlukan usaha yang dinamis dan berkesinambungan. Anggota Dewan Komisaris terdiri dari pendiri dan manajemen PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan nasional yang amat disegani. Pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapat di Astra membantu dalam penerapan best practice tata kelola perusahaan di Adaro Energy.



Surat dari Direksi Bertahan di Posisi Puncak dan Melalui Masa Ujian

Garibaldi Thohir
 Presiden Direktur &
 Chief Executive Officer

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012 mengingatkan kita kepada beberapa fakta ekonomi. Kita ditunjukkan bahwa sesuatu yang naik, suatu saat akan turun pula. Harga batubara termal tidak akan selalu mengalami kenaikan. Hal ini juga mengingatkan kita bahwa bisnis batubara ini mengikuti suatu siklus. Sebagai perusahaan pertambangan batubara yang berjangka panjang, kami sudah menyadari kenyataan ini sejak dulu. Namun, bagi para investor yang belum pernah mengalami siklus tersebut, hal ini mungkin masih merupakan hal yang baru.

Pada tahun 2012, kita mendapatkan koreksi pasar yang sehat secara fundamental. Penurunan harga disebabkan oleh pertumbuhan yang tidak disiplin dan bukan karena buruknya sisi permintaan. Mungkin, pada tahun 2012 industri batubara Indonesia mengalami kemajuan yang terlalu cepat. Banyak pengusaha-pengusaha agresif memasuki pasar ini, membuka tambang-tambang kecil dengan cepat dan menjual kepada para pedagang perantara tanpa mempertimbangkan aspek pasokan dan permintaan.

Kelebihan pasokan batubara, pertumbuhan ekonomi China yang melemah serta pertimbangan ekonomi makro lainnya terus mendominasi sentimen pasar sepanjang tahun 2012. Meskipun kondisi pasar sedang sulit, kami meyakini bahwa fundamental pasar batubara tetap kokoh dan sektor ini akan terus memberikan pengembalian yang menarik untuk jangka panjang. Pada saat ini model bisnis Adaro serta konsep yang mendasarinya diuji kekuatannya. Kami juga yakin, seperti yang pernah kita lihat sebelumnya, permintaan untuk batubara berkalori sedang dan rendah akan terus tumbuh dalam jangka menengah untuk memenuhi kebutuhan di negara-negara dengan ekonomi yang sedang berkembang dalam wilayah Asia Pasifik.

Penurunan harga batubara bukanlah hal yang tidak lazim, karena ini adalah bagian dari siklus komoditas

yang normal. Sementara Adaro akan dapat mengurangi biaya dan pengeluaran serta terus mendapatkan marjin dan keuntungan yang menarik, para penambang lain yang berorientasi jangka pendek akan enggan memasuki sektor ini. Segala upaya Adaro akan dilanjutkan untuk berfokus pada penciptaan nilai batubara Indonesia yang maksimal, berkelanjutan, dan berjangka panjang.

Kuncinya adalah kita tidak boleh menyerah. Yang kita lakukan ini adalah bisnis jangka panjang seperti marathon, bukan seperti lomba lari sprint yang hanya meliputi jarak pendek dan harus diselesaikan secepatnya. Seperti sebuah super tanker yang berlayar membelah lautan bergelombang, kita akan mengatasi cuaca buruk dan tetap harus melanjutkan perjalanan, dan pada akhirnya secara konsisten mengobarkan energi yang positif.

Apa yang Telah Kita Lakukan pada Tahun 2012?

Terlepas dari kondisi pasar yang sulit, Adaro tetap bertahan di jalur yang tepat untuk melaksanakan strategi jangka panjang demi mencapai pertumbuhan dan menciptakan nilai. Cara Adaro menanggapi penurunan ekonomi adalah dengan tidak mengalihkan perhatian, namun tetap berfokus pada bisnis inti, dalam aspek-aspek misalnya keunggulan operasional yang konsisten, kepuasan konsumen, penurunan biaya, peningkatan efisiensi, serta menjaga kas dan mempertahankan struktur keuangan yang kokoh. Di saat industri kembali normal, kita kembali beroperasi seperti biasa.

Volume Batubara. Kinerja penjualan dan pemasaran Adaro mencerminkan kondisi pasar di tahun 2012, dimana volume penjualan Adaro Energy menurun 4,3% menjadi 48,6 juta ton. Adaro Indonesia berhasil mencapai sedikit peningkatan dalam volume penjualan, yaitu sebesar 1,0% hingga menjadi 47,41 juta ton, mempertahankan rekam jejak pertumbuhan penjualan yang tidak pernah berhenti sejak awal beroperasi di tahun 1992. Volume

produksi Adaro tetap bertahan dan mencapai 47,2 juta ton, meskipun apabila pasar mengalami kondisi yang baik, kemungkinan besar kita dapat memproduksi lebih banyak dan mempertahankan margin yang kuat. Adaro tidak memenuhi revisi target yang ditetapkan pada angka 48 juta ton karena kita tidak ingin memberikan diskon harga batubara yang berlebihan kepada para pedagang hanya demi melakukan penjualan. Tahun 2012 membuktikan bahwa kita memiliki basis konsumen yang solid dan kokoh secara fundamental karena seluruh konsumen Adaro mematuhi kontrak mereka. Kita merasa perusahaan telah berkinerja baik dalam hal produksi dan penjualan, meskipun dalam kondisi seperti saat ini.

Volume Lapisan Penutup. Kita melihat bahwa sebagian besar investor berfokus pada volume batubara, namun kita harus ingat bahwa memenuhi target lapisan penutup juga merupakan hal yang penting. Dalam hal volume, Adaro telah menggali dan mengangkut lebih banyak lapisan penutup dibandingkan dengan batubara. Adaro tetap menjaga pemenuhan target pemindahan lapisan penutup sepanjang tahun 2012, sehingga dapat mencapai rekor tertinggi pemindahan lapisan penutup sebesar 331,48 Mbcm dalam satu tahun, yang melampaui target sebesar 321,15 Mbcm, meskipun target produksi batubara diturunkan. Untuk mendapatkan ilustrasi yang lebih jelas mengenai seberapa banyak lapisan penutup tersebut, lihat gambar Menara Lapisan Penutup yang disertakan pada laporan ini. Fokus Adaro pada pemindahan lapisan penutup menghasilkan rekor tertinggi yang tercapai pada kuartal ketiga tahun 2012, yang mendukung tercapainya rekor tertinggi produksi batubara sebesar 13,3 juta ton dalam kuartal keempat tahun 2012.

Harga, Pendapatan Usaha, Biaya dan Laba. Harga penjualan rata-rata Adaro menurun sebesar 3,1% pada tahun 2012, dan bersama dengan penurunan volume penjualan, pendapatan bersih Adaro menurun 6,6% menjadi AS\$3,7 miliar. Karena biaya pemindahan lapisan penutup meningkat seiring bertambahnya volume dan jarak angkut, beban pokok pendapatan meningkat sebesar 4,7% menjadi AS\$2,7 miliar dan biaya tunai batubara di luar royalti meningkat 8,9% menjadi AS\$38,95 per ton. Inisiatif penurunan biaya dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada anggaran, sebagai hasil aktivitas lindung nilai bahan bakar, memungkinkan Adaro menjaga biaya tunai batubaranya di bawah panduan sebesar AS\$39 sampai AS\$42 per ton. Kinerja biaya memungkinkan Adaro untuk mencapai panduan EBITDA sebesar AS\$1,0 sampai AS\$1,3 miliar. Tahun lalu, Adaro kembali dapat membuktikan posisinya sebagai pemimpin dalam hal biaya dan sekali lagi mencapai margin EBITDA sebesar 29% yang lebih tinggi daripada rata-rata industri. Karena peningkatan biaya penambangan dan keputusan Adaro untuk membebaskan biaya pengupasan yang ditangguhkan yang terakumulasi sepanjang tahun 2012, maka laba bersih tahun berjalan menurun 30,6% menjadi AS\$383,3 juta.

Struktur Modal, Likuiditas dan Pengembalian. Pada tahun 2012, Adaro dapat mengelola keuangan dengan baik dan menghasilkan pengembalian yang baik pula. Neraca tetap kokoh dan siap mendukung pertumbuhan perusahaan serta melindungi perusahaan selama kondisi yang lemah. Rasio utang bersih terhadap EBITDA meningkat menjadi 1,79x, tapi rasio ini masih berada dalam tingkat utang yang aman. Likuiditas Adaro juga tetap kuat dengan akses kas yang mencapai hampir AS\$920 juta (termasuk AS\$420 juta dana yang belum dicairkan dari fasilitas committed jangka panjang dari bank). Akses permodalan tetap baik, sebagaimana ditunjukkan oleh keberhasilan MBP, yang merupakan anak perusahaan yang menangani bisnis pemuatan tongkang dan pengangkutan kapal, dalam memperoleh pinjaman. Pada bulan Mei 2012, MBP mendapatkan pinjaman sebesar AS\$200 juta dengan tenor 7 tahun dari 10 bank asing dengan tingkat bunga menarik dengan transaksi yang mengalami oversubscription (kelebihan pesanan).

Pada tahun 2012, Adaro menyelesaikan investasi besar untuk infrastruktur dan akuisisi deposit batubara baru yang memakan waktu tiga tahun, yang ditujukan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan. Selama periode investasi seperti ini, pengembalian cenderung menurun. Maka, return on equity Adaro menurun 14,1% di tahun 2012, namun penurunan tersebut masih layak dan kami juga memperkirakan bahwa pengembalian akan meningkat di saat investasi-investasi ini sudah berjalan dan menghasilkan nilai, yang akan dimulai pada pertengahan tahun 2013, pada saat beroperasinya overburden out of pit crusher and conveyor (OPCC) dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 30 MW.

Dividen Tunai dan Total Pengembalian ke Pemegang Saham. Adaro membayar dividen tunai sebesar 47,08% dari laba bersih perusahaan tahun 2011 (dividen interim sebesar AS\$75,17 juta dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011 dan sisanya sebesar AS\$183,92 juta pada 12 Juni 2012). Adaro akan selalu mengembalikan kas kepada para pemegang saham. Jumlah yang spesifik ditentukan berdasarkan kondisi dan kebutuhan kas perusahaan. Selama periode investasi, atau selama kondisi penurunan ekonomi, ketika menjaga kas merupakan prioritas utama, jumlah dividen dapat dikurangi.

Kami menyadari bahwa harga saham Adaro di tahun 2012 menurun dari Rp1.770 menjadi Rp1.590 per saham. Namun kinerja perusahaan selaras dengan pasar, dimana harga batubara spot di pasar internasional juga menurun. Pertambahan adalah investasi yang berjangka panjang. Oleh sebab itu, jika kita meninjau total pengembalian pemegang saham dalam jangka panjang yang juga meliputi dividen, Adaro melampaui pesaingnya. Sebagai contoh, total pengembalian dalam masa empat tahun dari 2009 sampai 2012 menghasilkan total pengembalian pemegang saham sebesar 236%, lebih tinggi daripada IHSG maupun indeks tambang lainnya.

Anggota Direksi Adaro

Untuk wawancara dan sekilas mengenai anggota Direksi Adaro, lihat hal. 123-128

Untuk Pesan Presiden Direktur Adaro Tahun 2013, lihat hal. 42

Titik Tekanan

Harga batubara mengalami gejolak yang tinggi selama lima tahun belakangan. Tabel di bawah ini menunjukkan Harga Spot Batubara Termal McCloskey Newcastle (6.700kkal gad), harga penutupan mingguan.



SUMBER: BLOOMBERG

Prospek 2013

Menurut pandangan kami, batubara Indonesia telah tertib kembali dan pertumbuhan di sektor ini akan datang dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang besar dan mapan. Kami mendengar bahwa bank-bank saat ini sangat berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada perusahaan pertambangan kecil yang masih baru. Bila memang demikian, hanya ada sedikit peluang bagi penambang berskala kecil yang berorientasi jangka pendek untuk sekali lagi menimbulkan pertumbuhan pasokan yang tidak disiplin dan kami berharap bahwa hal ini berarti harga batubara akan stabil kembali.

Untuk memenuhi arahan sebagaimana yang terkandung dalam Pesan Presiden Direktur untuk Tahun 2013, yaitu "Mengkonsolidasikan Kekuatan Menuju Efisiensi untuk Kesempurnaan" (lihat halaman 42), dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kita akan berfokus pada aktivitas konsolidasi dan efisiensi. Kita memandang tahun 2013 sebagai tahun konsolidasi untuk berfokus pada peningkatan dan perbaikan usaha. Kami akan melakukan upaya-upaya untuk memperkuat rantai pasokan dan memperbaiki proses. Kita juga akan memperbaiki organisasi dan sistem yang ada. Kita akan mengurangi biaya dengan meningkatkan kerjasama dengan seluruh kontraktor untuk menciptakan operasi yang efektif, efisien dan aman. Kita juga ingin memperbaiki rencana penambangan dan standar prosedur operasi di seluruh rantai pasokan batubara untuk mendapatkan jarak angkut, nisbah kupas, konsumsi bahan bakar dan waktu edar yang optimum untuk meningkatkan total produktivitas. Adaro ingin memperbaiki seluruh aspek secara konsisten, di seluruh jajaran perusahaan dalam naungan Adaro Energy.

Fokus utama kita di tahun 2013 adalah untuk tidak berporos pada arahan yang baru ataupun mengalihkan perhatian, melainkan tetap bertahan di jalur yang ada dan berfokus pada kekuatan inti. Walaupun kita selalu berminat dengan transaksi bagus pada harga yang bagus, tahun 2013 tidak akan diisi dengan pertumbuhan dengan akuisisi sebanyak yang dilakukan pada tiga tahun sebelumnya. Adaro ingin sekali lagi menghasilkan margin EBITDA yang terbaik di sektor pertambangan. Kami akan mengelola keuangan Adaro secara hati-hati dan memberikan pengembalian yang baik. Kami yakin bahwa kami telah menemukan model bisnis yang terbaik dan rencana pertumbuhan jangka panjang yang paling

menarik di sektor ini dan akan berfokus pada eksekusi serta memberikan sesuai, atau bahkan lebih dari yang diharapkan.

Panduan Resmi Tahun 2013. Untuk tahun 2013, Adaro menetapkan panduan yang konservatif dan diyakini wajar dan dapat dicapai serta sesuai dengan sektornya. Berdasarkan permintaan para konsumen, Adaro merencanakan untuk meningkatkan produksi sebesar 12% atau dari 50 menjadi 53 juta ton.

Adaro akan mengurangi volume lapisan penutup menjadi 305 Mbcm yang akan mengakibatkan penurunan nisbah kupas yang direncanakan menjadi 5,75x. Nisbah kupas ini tidak lebih rendah daripada umur nisbah kupas tambang dan tidak akan mengakibatkan perubahan apapun terhadap rencana jangka panjang perusahaan ataupun perkiraan cadangan. Hal ini, bersama dengan upaya lainnya untuk memperbaiki efisiensi dan menurunkan biaya, akan menurunkan biaya tunai produksi, tidak termasuk royalti menjadi AS\$35 sampai AS\$38 per ton. Dalam hal harga, kitaantisipasi akan ada sedikit penurunan terhadap harga penjualan rata-rata, tapi Adaro akan tetap mempertahankan posisinya sebagai yang teratas dalam hal margin EBITDA di industri ini. Kami memperkirakan 25% sampai 35% tonase perusahaan akan menggunakan harga yang terkait dengan indeks. Kami juga memperkirakan EBITDA akan tercapai sebesar AS\$850 sampai AS\$1.000 juta.

Strategi Adaro untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Segala yang kami lakukan ditujukan untuk menciptakan nilai maksimal bagi batubara Indonesia. Walaupun kami akan meningkatkan fokus pada efisiensi dan penurunan biaya untuk mengkompensasikan margin kontrak di tahun 2013, kami tidak akan mengorbankan pertumbuhan jangka panjang. Adaro berorientasi jangka panjang dan memiliki kisah pertumbuhan yang sangat baik dalam hal menciptakan nilai. Bila teknologi dipandang layak secara komersial, setelah melakukan uji tuntas yang seksama, kami berharap untuk mengembangkan fasilitas peningkatan batubara dan likuifikasi/gasifikasi batubara.

1. Pertumbuhan Organik dari Basis Cadangan Saat Ini. Adaro akan terus meningkatkan produksi dan secara konsisten memperbaiki perencanaan tambang untuk memastikan pertumbuhan yang kokoh dan handal. Pada jangka waktu menengah, termasuk dengan pertumbuhan akuisitif, kami berharap dapat mencapai tingkat produksi 80 juta ton per tahun. Selain karakteristik batubara Adaro yang unik, para konsumen membeli batubara karena keandalan yang lebih terjamin. Adaro akan terus berkembang dengan landasan rekam jejak pertumbuhan yang telah dipertahankan selama lebih dari dua puluh tahun, serta memenuhi kebutuhan konsumen.

2. Meningkatkan Efisiensi, Rantai Pasokan Batubara dan Pengendalian Biaya. Komponen kedua dari strategi Adaro adalah mengenai pemanfaatan rekam jejak yang panjang dalam hal efisiensi dan rantai pasokan yang



PEMIKIRAN
KAMI

Direksi Adaro Energy, berfoto di kantor kami di Gedung Tempo Scan, Kuningan, Jakarta, dengan latar belakang terlihat Gedung Menara Karya yang merupakan lokasi kantor pusat Adaro Energy.

Chia Ah Hoo
Direktur & Chief
Operating Officer

Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur &
Deputy Chief Executive Officer

M. Syah Indra Aman
Direktur & Chief
Legal Officer

David Tendian
Direktur & Chief
Financial Officer

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer

Sandiaga S. Uno
Direktur,
General Affairs

Direksi: Ide Kreatif melalui Kerjasama yang Kuat

Gaya kepemimpinan dalam perusahaan ini mendukung terjadinya diskusi dan perdebatan yang sehat. Struktur yang horisontal memungkinkan interaksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pertumbuhan perusahaan. Para pemegang saham memberikan kepercayaan penuh pada perusahaan dan para manajer, mereka tidak ikut campur dan tidak memberikan tekanan. Sebagai manajer, kami harus melakukan yang terbaik bagi perusahaan. Yang terpenting adalah proses, sistem dan prosedur Adaro yang baik.

Anggota Direksi terdiri dari seorang profesional

yang telah bekerja di Adaro sejak kami pertama kali memproduksi Envirocoal, dan para profesional yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing. Beberapa diantara mereka bahkan memiliki pengalaman bekerja pada perusahaan internasional di negara lain.

Pengalaman yang kaya, keahlian yang saling melengkapi, serta adanya perwakilan dari tiga pemegang saham utama dalam Direksi, memberikan jaminan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik serta dapat terus menciptakan nilai tambah dan mengobarkan energi positif.

terintegrasi secara vertikal untuk menciptakan efisiensi yang maksimal, serta operasi yang aman, handal dan berbiaya rendah. Belajar dari sejarah perusahaan, sebagai salah satu penambang batubara rendah kalori Indonesia dengan tambang yang terletak paling jauh di dalam wilayah daratan di Indonesia, yang juga telah secara konsisten menghasilkan marjin EBITDA yang terbaik di sektornya, kami selalu berhati-hati untuk menjaga agar biaya tetap rendah. Adaro merencanakan untuk terus meningkatkan operasi dengan meningkatkan otomatisasi. Setiap tahun Adaro berfokus pada segmen tertentu dalam rantai pasokan batubara untuk meningkatkan efisiensi dan pengendalian.

3. Meningkatkan Cadangan dan Mendiversifikasi Produk, Lokasi dan Perijinan. Setiap penambang akan mengatakan, bahwa pada akhirnya semua akan bermuara pada cadangan. Semakin besar dan semakin baik kualitas cadangan, semakin besar kemungkinan untuk menjalankan operasi penambangan yang berkelanjutan dan menguntungkan. Walaupun Adaro Indonesia memiliki cadangan yang besar, Adaro menyadari batubara merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan kami berencana untuk menjalankan bisnis, melayani para konsumen, untuk jangka waktu yang lama. Walaupun telah menetapkan keputusan strategis untuk berfokus pada Indonesia, kami menyadari adanya risiko yang ditimbulkan dari konsentrasi terhadap tambang tunggal yang hanya memiliki satu ijin konsesi. Oleh karena itu, kami sedang mengimplementasikan strategi diversifikasi tambang di Indonesia. Setelah menjalankan suatu inisiatif yang memakan waktu tiga tahun, sekarang Adaro membangun keberadaannya di empat propinsi utama penghasil batubara di Indonesia, yaitu Kalimantan Tengah, Selatan dan Timur serta Sumatera Selatan. Sumatera Selatan memiliki deposit yang besar yang berdasarkan beberapa penilaian setara dengan setengah total cadangan batubara di seluruh Indonesia. Propinsi ini berada bersebelahan dengan Pulau Jawa yang berpenduduk besar dan akan dibangun jalur transmisi untuk menghubungkan daya yang dihasilkan pembangkit listrik mulut tambang di Sumatera Selatan dengan jaringan listrik di Jawa. Adaro akan memiliki rentang produk batubara dari yang rendah kalori di Kalimantan Timur sampai batubara metalurgi dari Kalimantan Tengah dan akan menjadi one stop shop bagi para konsumen. Di setiap lokasi, kami akan menduplikasi bisnis model yang terintegrasi secara vertikal yang telah menghasilkan kesuksesan yang besar untuk Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan. Walaupun sulit untuk membuka tambang baru dan memakan waktu lama untuk dapat menghasilkan pendapatan, kami masih memprioritaskan terhadap akuisisi deposit batubara yang belum dikembangkan dimana Adaro dapat memanfaatkan kekuatan yang dimilikinya sehingga menjadi lebih murah dibandingkan membeli tambang yang sudah berproduksi. Juga, harga akuisisi deposit

tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi pasar, sehingga risiko yang timbul dari pembayaran yang terlalu besar pada puncak siklus dapat dikurangi secara signifikan.

4. Memperdalam Integrasi Vertikal. Ekspansi ke hilir dengan memasuki sektor ketenagalistrikan adalah bagian utama strategi jangka panjang Adaro. Ketika pasar batubara sangat bagus dan harga meroket, kami sering mendapat sanggahan dari segmen-segmen tertentu di pasar ekuitas, yang mengkuatirkan dampak potensial pengembalian Adaro di masa depan. Sebagaimana kita ketahui, bisnis batubara berjalan mengikuti siklus dan pergerakan harga bisa fluktuatif. Untuk menciptakan laba berkualitas tinggi yang berkelanjutan dalam jangka panjang dan lebih stabil, Adaro telah mendirikan divisi ketenagalistrikan, yaitu PT Adaro Power yang akan berkontribusi sekitar 30% dari pendapatan usaha Adaro dalam jangka panjang. Strategi ini memunculkan Adaro untuk memanfaatkan rantai pasokan batubaranya yang terintegrasi vertikal, dan strategi tersebut menciptakan pasar bagi batubara Adaro sehingga dapat menstabilkan permintaan. Pembangkit listrik yang kita miliki dan operasikan dapat menjadi peraga bagi pasar batubara mengenai manfaat batubara Adaro dan juga membantu membangun hubungan baru dengan produsen pembangkit listrik yang sebelumnya kurang tertarik untuk merancang pembangkit listrik yang dapat menggunakan jenis batubara Adaro. Akhirnya, hal tersebut merupakan cara terbaik bagi kami untuk menyumbangkan kontribusi yang lebih banyak lagi bagi pembangunan negara dan karenanya membantu membangun hubungan yang lebih harmonis dengan Pemerintah Indonesia di semua jajaran, masyarakat setempat, dan publik. Adaro akan menjadi bagian penting dalam pembangunan negara dan dengan demikian juga menjadi aset nasional.

Strategi Biaya Adaro

Kami akan melakukan upaya yang terbaik untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya di tahun 2013. Selain menurunkan nisbah kupas, Adaro juga akan berfokus pada konsolidasi, efisiensi dan peningkatan kapasitas terpasang. Kami harus berkonsentrasi pada Adaro Indonesia untuk menjadi produsen yang dapat diandalkan dan efektif di segi biaya, baik di sisi pertambangan maupun infrastruktur.

Kami akan menurunkan nisbah kupas dari 6,4x menjadi 5,75x. Sejauh ini hal tersebut merupakan langkah terbesar yang dapat dilakukan untuk mengurangi biaya. Namun demikian, Adaro harus menyeimbangkan antara kebutuhan untuk meningkatkan laba jangka pendek dengan kebutuhan untuk mempertahankan dan tidak membahayakan rencana jangka panjang. Selain itu, seringkali yang penting bukan nisbah kupas yang lebih rendah saja. Terkadang nisbah kupas dapat dikurangi lagi, tetapi hal ini memerlukan jarak angkut yang lebih jauh, sehingga penurunan biaya tidak tercapai.

Pada pertengahan tahun 2013, Adaro akan mengoperasikan OPCC dan pembangkit listrik mulut

53 juta

ton adalah panduan untuk produksi batubara untuk tahun 2013

305 juta

bcm adalah panduan untuk pemindahan lapisan penutup untuk tahun 2013

tambang yang diperkirakan dapat menghemat AS\$1 – 1,20 per bcm atau AS\$34 juta per tahun. Pada tahun 2013 juga, kita kemungkinan akan melakukan pemindahan lapisan penutup sebanyak 17 Mbcm dengan menggunakan OPCC. Pembangkit listrik mulut tambang juga akan memungkinkan Adaro mengkonversi penggunaan bahan bakar solar untuk fasilitas pengeringan pit ke batubara. Hal tersebut akan menurunkan biaya listrik sebesar 50% dan menghemat AS\$ 16 juta per tahun.

Dalam hal peningkatan yang konsisten pada rantai pasokan batubara, fokus biaya Adaro di tahun 2013 adalah pada jalur pengangkutan baru yang telah diselesaikan dalam waktu tiga tahun untuk meningkatkan efisiensi bagian sungai dari rantai pasokan batubara yaitu dari pelabuhan terbuka Taboneo menuju pelabuhan sungai Kelanis.

Pada jalan angkutan, Adaro harus memperbaiki kecepatan truk, kondisi jalan, disiplin pengemudi dan sistem pengiriman. Kami juga sedang berencana untuk membuat sistem shift yang bergantian dan memulai shift di beberapa lokasi yang berbeda di sepanjang jalan angkutan. Kami juga akan mempertimbangkan untuk mengurangi jumlah kontraktor di jalan angkutan. Kami ingin bekerjasama dengan para kontraktor untuk menanggung biaya perbaikan bersama-sama.

Dengan inisiatif-inisiatif diatas, kami ingin memperbaiki waktu edar (cycle time) jalan angkutan menjadi 5 rute dalam sehari. Kami juga ingin memperbaiki kapasitas utilisasi armada bergerak (mobile) menjadi 85%. Seluruh upaya tersebut, yang akan meliputi 30% perbaikan, berarti bahwa kita dapat menggunakan armada yang ada, yang berkapasitas 55 juta ton, untuk mencapai kapasitas teoritis 71,5 juta ton. Sama seperti penghematan biaya operasi, hal ini juga akan mengurangi belanja modal.

Dengan asumsi harga bahan bakar tetap pada AS\$0,90 per liter di tahun 2013, Adaro berharap inisiatif tersebut di atas akan memungkinkannya untuk menurunkan biaya tunai batubara, tidak termasuk royalty, menjadi AS\$35 – AS\$38 per ton.

Strategi Pemasaran

Dalam beberapa tahun terakhir, sebelum kami memperkenalkan Wara, kami berfokus pada pencarian harga yang terbaik dan tidak berfokus untuk mencari konsumen baru. Sejak tahun 2012, kami juga berfokus pada perluasan basis konsumen. Ternyata besarnya minat pada Wara cukup mengejutkan, yang sangat kompetitif berdasarkan harga saat ini.

Strategi harga Adaro di tahun 2012 adalah untuk tidak bersaing dengan penambang kecil berjangka pendek yang kemungkinan sedang melikuidasi persediaan sambil melangkah keluar dari bisnis ini. Kami tidak ingin menyerahkan margin, karena setelah dijual, batubara tidak akan kembali lagi karena

merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Kita harus selalu ingat akan tujuan jangka panjang perusahaan. Harga adalah salah satu faktor, tapi bukan satu-satunya faktor, dan kami hanya ingin bertransaksi dengan konsumen yang dapat diandalkan.

Strategi pemasaran Adaro dimulai dengan pemikiran bahwa konsumen Adaro membutuhkan pemasok batubara yang bankable dengan cadangan yang besar, bereputasi baik dan memiliki rekam jejak yang terbukti. Kami menginginkan konsumen berkualitas tinggi dan melakukan penjualan dengan konsumen langsung. Kami sedang menjalin kerjasama dengan proyek IPP baru di Indonesia, India, Vietnam yang merupakan wilayah-wilayah dimana Adaro memiliki daya saing yang besar. Hampir seluruh proyek IPP tersebut sangat besar dan membutuhkan batubara dalam jumlah yang besar. Tidak banyak perusahaan yang dapat menawarkan volume yang besar untuk jangka panjang, jadi kami rasa di sinilah kami memiliki keunggulan saing dan di sinilah kami harus memfokuskan upaya pemasaran.

Dengan berekspansi ke hilir melalui bisnis IPP, Adaro secara tidak langsung juga menjadi konsumen. Di masa yang bergejolak seperti ini, kebijaksanaan yang diterapkan dengan bergerak ke hilir menuju bisnis ketenagalistrikan menjadi lebih berarti.

Untuk memelihara hubungan baik, kami mendekatkan diri dengan konsumen dengan pendekatan yang dilakukan oleh jajaran tertinggi, termasuk kunjungan Presiden Direktur Garibaldi Thohir dan anggota Direksi lainnya.

Struktur Permodalan yang Kuat

Kami percaya bahwa Adaro memiliki struktur permodalan yang paling kuat di sektor batubara di Indonesia dan ingin semakin memperkuatnya lagi tahun 2013. Struktur permodalan yang kuat tidak terbatas pada tingkat utang yang tepat dan memiliki neraca yang kuat, tetapi juga menjaga kualitas neraca, dalam hal jenis dan masa pinjaman dan cara pencocokannya dengan aset yang mendasari.

Jika neraca tidak kuat, perusahaan tidak akan bisa bertahan di jalur yang tepat, dan tidak bisa melewati rintangan yang ada. Neraca harus dicocokkan dengan model bisnis, dengan strategi dan inilah yang dilakukan Adaro. Kami percaya yang benar itu bukan hanya tidak memiliki utang, atau memiliki posisi cadangan kas bersih, tetapi yang paling penting adalah memiliki struktur

Baca Lebih Lanjut

Prospek industri	56
Tinjauan penjualan batubara	62
Tinjauan operasi	70
Tinjauan keuangan	86
Berinvestasi untuk masa depan: OPCC, akuisisi batubara dan pembangkit listrik	94
Cadangan & sumber Daya	104
Mutu, kesehatan, keselamatan dan lingkungan	152
Tata Kelola Perusahaan, pengelolaan risiko	166
Hubungan investor	180

keuangan yang kuat untuk mendukung strategi dan kelangsungan perusahaan. Perusahaan-perusahaan dengan kas yang besar, berarti mereka memiliki cadangan kas, biasanya tidak memiliki strategi jangka panjang yang jelas. Jika tidak memiliki neraca yang kuat, Adaro mungkin sekarang sudah mengalami kekacauan, kita telah menyaksikan bahkan perusahaan-perusahaan besar dapat bermasalah dengan utang yang terlalu besar dan harus menghapus atau bahkan menjual aset yang baru diakuisisi.

Pada tahun 2013, kami akan mengurangi biaya dan pengeluaran. Untuk tahun 2013 dan 2014, belanja modal akan hanya sedikit. Kami berharap dengan mengurangi belanja modal, kami akan memiliki arus kas bebas yang positif. Manajemen kas dan disiplin yang baik akan menghasilkan dividen tunai tahunan.

Akuisisi Tambang Batubara

Pertambangan adalah bisnis berjangka panjang, padat modal, dengan pengembalian yang lambat, dan berisiko tinggi, yang membutuhkan pengetahuan khusus. Namun, jika dijalankan dengan benar, dan Adaro telah menjalankan dengan benar sejak memulai Adaro Indonesia tahun 1992, pertambangan memiliki pengembalian jangka panjang yang signifikan.

Seluruh akuisisi yang dilakukan Adaro di tiga tahun terakhir, dimulai dengan IMC pada bulan Maret 2010, dan diakhiri dengan opsi BEP pada bulan Mei 2012, selalu diberikan fokus yang besar, dan tidak dilakukan hanya karena nilai yang menarik atau demi mencapai kejayaan sebagai perusahaan raksasa. Akuisisi tersebut bukan tidak bersifat oportunistis, tetapi seluruh akuisisi ini difokuskan pada integrasi vertikal dan meningkatkan basis cadangan. Tim pengembangan bisnis dan eksplorasi Adaro meninjau banyak peluang yang semuanya berfokus pada kekuatan utama, yaitu batubara Indonesia. Sebelum memutuskan untuk melakukan uji tuntas, kami sudah menolak banyak penawaran, paling tidak sepuluh kali, karena kami sangat selektif.

Pada bulan Maret 2012, Adaro mempublikasikan penilaian cadangan dan sumber daya menurut JORC untuk batubara di Sumatera Selatan, PT Mustika Indah Permai, yang diakuisisi pada bulan Agustus 2011. Penilaian JORC mengestimasi sumber daya sebesar 286,4 juta ton, dimana 272,6 juta ton merupakan estimasi cadangan batubara menurut JORC.

Pistiwa lain yang terjadi di tahun 2012 adalah penandatanganan opsi PT Bhakti Energi Persada (BEP) pada tanggal 28 Mei 2012, yang memberikan masa tiga tahun kepada Adaro untuk mengembangkan deposit batubara berkalori rendah BEP yang berskala sangat besar di Kalimantan Timur untuk menentukan apakah Adaro ingin mengambil opsi B, yaitu mengakuisisi 79.8% saham BEP, untuk menambahkannya terhadap 10.22% saham yang telah dimiliki Adaro.

Untuk akuisisi tambang batubara, sejalan dengan pengurangan belanja modal dan kondisi pasar yang

kurang baik, prioritas pada tahun 2013 adalah kesiapan tambang. Hal ini termasuk akuisisi lahan, izin, dan engineering. Adaro akan mulai mengeksekusi pada saat yang tepat. Namun, akuisisi pertama Adaro yaitu IMC, akan siap dalam waktu dekat dan akan mulai beroperasi pada tahun 2013.

Setelah mengeluarkan AS\$774 juta dan mengakuisisi lima aset sejak tahun 2010, Adaro telah menyelesaikan sebagian besar program akuisisi. Namun, karena kami yakin akan fundamental jangka panjang industri batubara, kami akan selalu membuka diri untuk mengakuisisi aset yang sesuai dengan model bisnis Adaro, jika harganya tepat dan tidak memberatkan neraca.

Proyek IndoMet Coal bersama BHP Billiton. Tambang Haju, yang termasuk didalam wilayah konsesi milik PT Lahai Coal di Kalimantan Tengah, akan memulai kegiatan penambangan pada kuartal ketiga 2013. PT Lahai Coal adalah salah satu dari 7 kontrak kerjasama batubara yang dimiliki oleh PT Adaro Energy dan BHP Billiton. Ketujuh proyek tersebut secara keseluruhan dikenal sebagai IndoMet Coal Project (IMC), yang terletak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah dengan porsi kepemilikan Adaro Energy sebesar 25% dan BHP Billiton sebesar 75%. Tambang Haju akan memiliki kapasitas 1 juta ton per tahun. Pekerjaan konstruksi masih berlangsung untuk akomodasi tambang, akomodasi pelabuhan, kantor administrasi dan area industri. Batubara akan diangkut melalui jalan angkutan dari tambang sampai ke pelabuhan sungai yang berada di Sungai Barito. Dari pelabuhan sungai, batubara akan dibawa dengan tongkang menyusuri sungai Barito untuk kemudian dimuat ke dalam kapal milik konsumen dan selanjutnya diekspor.

Proyek Ketenagalistrikan

Di tahun 2012, upaya untuk mencapai financial closure untuk Central Java Power Project (CJPP) harus ditunda akibat masalah terkait akuisisi lahan dan lain-lain yang memang lazim terjadi. CJPP adalah pembangkit listrik berbahan bakar batubara berkapasitas 2x1.000 MW senilai AS\$4 miliar, yang merupakan IPP dimana Adaro memiliki 34% saham kepemilikan. Mitra kami di proyek ini adalah dua perusahaan Jepang terkemuka, yaitu J-Power yang merupakan utilitas terbesar di Jepang, dan Itochu, perusahaan yang termasuk Fortune 500. Kami berharap dapat mencapai financial closure di akhir 2013. CJPP mendapatkan jaminan pemerintah dari Indonesia dan akan menjadi proyek yang didanai oleh Japanese Bank for International Cooperation dan memerlukan waktu 4 tahun untuk pembangunannya, sehingga kontribusi Adaro tidak akan menyulitkan struktur keuangannya. Ketika CJPP sudah rampung dan beroperasi, Adaro akan menangani pemasokan batubara. Pembangkit listrik ini diperkirakan akan membutuhkan sekitar 7 juta ton batubara per tahun.

Adaro juga memiliki 65% saham di Proyek Pembangkit Listrik di Kalimantan Selatan bersama mitra dari Korea Selatan. Pada tahun 2012, Adaro mencapai kemajuan untuk penandatanganan Power Purchase Agreement

(PPA) untuk IPP berkapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan. Kami memperkirakan PPA akan ditandatangani pada tahun 2013. Seperti halnya CJPP, proyek ini juga akan mendapatkan pembiayaan proyek (project financing) dari lembaga kredit ekspor, dan karenanya akan mengurangi paparan keuangan Adaro Energy secara signifikan.

Di tahun 2012, Adaro juga mengevaluasi peluang di sektor IPP, khususnya di Sumatera Selatan. Kami berharap pada tahun 2013, Adaro akan berhasil memenangkan tender di Sumatera Selatan, yang merupakan wilayah dengan potensi yang besar di sektor batubara maupun IPP. Pada tahun 2011, Adaro merambah wilayah Sumatera Selatan dengan mengakuisisi dua cadangan batubara dan satu operator jalan angkutan.

Kebangkitan ASEAN, Kebangkitan Indonesia dan Pembangunan Negara

Kami beruntung berada di Indonesia dan menjadi bagian dari kisah pertumbuhannya. Sebagai warga negara Indonesia, kami ingin berkontribusi terhadap perkembangan dan pembangunan bangsa ini. Kami percaya bahwa bila kami memberikan kontribusi, kami juga akan menghasilkan pengembalian yang baik dan nilai pemegang saham berjangka panjang. Kami percaya batubara membawa manfaat yang besar kepada masyarakat dan biaya lingkungan yang ditimbulkan dapat dimitigasi melalui teknologi dan praktek bisnis yang baik.

Indonesia merupakan pasar yang besar, jumlah masyarakat kelas menengahnya sedang mengalami peningkatan dan berpotensi untuk berkembang dan tumbuh signifikan. Indonesia juga memiliki banyak keunggulan dibanding dengan negara tetangga, yaitu jumlah populasi penduduk yang besar, letak geografis yang strategis, dan cadangan batubara yang besar. Karena alasan ini, dan karena Indonesia adalah rumah kita, kami telah mengambil keputusan untuk berfokus pada batubara Indonesia saja.

Seluruh wilayah ASEAN menawarkan peluang yang besar untuk kita. ASEAN mewakili pasar yang meliputi 600 juta jiwa. Kami memosisikan diri untuk tumbuh dan berkembang di waktu yang tepat. Kami ingin menjadi faktor pendorong pertumbuhan dan perkembangan bangsa Indonesia di wilayah yang dinamis ini.

Sama seperti para pemegang saham utama kami yang dahulu sukses dengan PT Astra International, satu dari perusahaan paling terkemuka di Indonesia, kami juga ingin Adaro dapat menjadi aset bangsa. Jika kami berkontribusi sehingga Indonesia menjadi bangsa yang makmur, permintaan pasokan listrik ke depannya juga akan meningkat. Maka dari itu, jika kami membangun bangsa, kami juga membangun perusahaan, dan akan menghasilkan pengembalian yang baik.

Pemerintah kita sudah menghabiskan anggaran yang terlalu tinggi untuk subsidi bahan bakar. Sebagian dari bahan bakar tersebut diimpor dan digunakan

pada pembangkit listrik berbahan bakar solar. Kita harus melakukan yang menjadi bagian tugas kita untuk mendorong pembangunan lebih banyak pembangkit listrik berbahan bakar batubara, dan juga membangun pembangkit listrik itu sendiri.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik, pemisahan yang jelas antara kepemilikan dan manajemen adalah kuncinya. Hal ini tidak terbatas pada pengaturan dimana perusahaan dimiliki dan dikendalikan bersama oleh lebih dari satu investor dan tidak ada keluarga yang memiliki hak mayoritas sehingga memiliki kendali yang lebih besar. Melainkan, semua ini juga mengenai proses dan prosedur. Kami telah menetapkan prosedur standar operasional untuk mengatur tata kelola perusahaan dan cara pembuatan keputusan lebih awal, jauh sebelum terjadi konflik apapun. Kami telah membuat peraturan keterlibatan guna memastikan untuk dapat selalu melakukan yang terbaik bagi perusahaan. Para pemilik mempercayai perusahaan dan manajemen. Sebagai manajer, kami harus melakukan apa yang terbaik bagi perusahaan, sehingga kami dapat dengan Bangga membangun perusahaan yang besar ini.

Andre Mamuaya

Dengan penuh duka cita, kami menginformasikan berita duka wafatnya salah satu direktur, mitra, teman, dan sahabat kami, Bapak Andre Mamuaya. Pada tanggal 21 Agustus, Andre Mamuaya, Direktur Corporate Affairs PT Adaro Energy, Tbk. telah wafat. Almarhum telah memberikan kontribusi yang besar dalam membangun perusahaan ini dan telah dipanggil kembali menghadap Tuhannya.

Terima Kasih

Akhir kata, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua yang terlibat dan sudah membuat tahun 2012 menjadi tahun yang gemilang bagi Adaro Energy, meskipun kondisi pasar sedang diwarnai tantangan-tantangan yang sulit. Ucapan terima kasih ini terutama kami sampaikan kepada para karyawan. Tiada hentinya kami ucapkan terima kasih. Anda-anda inilah yang merupakan Adaro Energy, dan yang membuatnya menjadi keluarga yang besar dan unik. Besar harapan kami untuk menyongsong tahun 2013 yang lebih kuat, dengan mengkonsolidasikan kekuatan menuju Efisiensi untuk Kesempurnaan.

Atas nama Direksi,



Garibaldi Thohir

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Pesan Presiden Direktur untuk Tahun 2013

Kekuatan, Efisiensi, Kesempurnaan

6 November, 2012

Rekan-rekan manajemen Grup Adaro yang saya hormati,
Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pemurah atas kekuatan dan berkah yang diberikan sehingga bisnis kita masih tetap dapat berjalan dan keistimewaannya pun tetap dapat dipertahankan walaupun ekonomi dunia masih menghadapi berbagai tantangan yang sulit.

Harga batubara mengalami penurunan sejak awal tahun 2012, dan seperti halnya dengan pengusaha lainnya di sektor batubara, bisnis Adaro tidak dapat terhindar dari dampak kondisi tersebut. Jadi kita harus menanggapi situasi tersebut dengan tetap waspada, khususnya dalam mengantisipasi ancaman yang ditimbulkan oleh krisis global. Walaupun kondisi ekonomi selalu bergerak mengikuti siklus dan banyak yang merasa optimis bahwa kondisi ekonomi akan segera pulih dalam waktu relatif tidak terlalu lama, kita harus bersikap konservatif dan mempersiapkan diri untuk menghadapi segala kemungkinan.

Memasuki tahun 2013, saya ingin memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan tema kita tahun ini, yaitu "Consolidate Strength towards Efficiency for Excellence" atau "Mengkonsolidasikan Kekuatan

menghambat setiap proses. Seluruh anggota organisasi harus memiliki visi, misi dan nilai yang sama dan tujuan harus ditentukan dan dikomunikasikan dengan jelas. Komunikasi dan koordinasi antara unit bisnis harus berjalan secara efektif bagi organisasi untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

The only thing that is constant is change. Satu-satunya hal yang tidak pernah berubah hanyalah perubahan itu sendiri. Seluruh karyawan harus memiliki pola pikir yang benar dan sadar bahwa saat ini bukan waktunya untuk berpikir seperti biasa. Kita harus mempersiapkan seperangkat rencana atau skenario yang dapat memungkinkan kita untuk beradaptasi terhadap perubahan yang harus dihadapi di lingkungan kita. Banyak perusahaan besar gagal beradaptasi terhadap perubahan di lingkungan mereka karena terlalu percaya diri dengan keberhasilan masa lalu.

Kekuatan pada Sumber Daya Manusia Kita

Aspek lainnya yang juga sangat penting dan harus dijaga dengan hati-hati adalah sumber daya manusia. Walaupun pada saat krisis, sumber daya manusia harus selalu ditangani secara serius, karena kegagalan dalam menangani sumber daya manusia dapat menimbulkan ancaman yang sangat berbahaya bagi perusahaan. Pada akhirnya, aspek yang paling penting buat sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia.

Bagi Adaro artinya adalah, apapun permasalahannya, pengembangan karyawan merupakan hal yang tidak dapat ditunda. Hal ini tidak boleh dipandang sebagai suatu beban, melainkan sebagai investasi yang besar untuk masa depan yang besar. Jadi kita harus meneruskan upaya yang didedikasikan untuk peningkatan kompetensi karyawan Adaro, khususnya bagi yang menangani tugas-tugas strategis dan bisnis inti serta mempersiapkan para pemimpin masa depan untuk keberlanjutan eksistensi perusahaan.

Kita harus belajar dari beberapa perusahaan yang sukses seperti Toyota yang berhasil bertahan dalam menghadapi beberapa krisis, dengan cara melakukan konsolidasi internal. Pada tahun 2008, Toyota mengambil alih posisi General Motors sebagai produsen otomotif terbesar di dunia. Pada tahun 2012, Toyota menghadapi masalah besar karena harus menarik kembali sembilan juta mobil produksinya di seluruh dunia dan harus menyerahkan posisinya sebagai produsen otomotif terbesar kepada General Motors. Beberapa analis saat itu merasa pesimis akan masa depan Toyota, karena perusahaan otomotif raksasa tersebut kehilangan kepercayaan dari para konsumennya dan menghadapi banyak perkara hukum yang ditujukan kepadanya di Amerika Serikat. Beberapa saat kemudian, Toyota terkena pukulan keras lagi ketika terjadi dua bencana alam yang besar, yaitu gempa bumi di Jepang dan banjir di Thailand, yang memaksa perusahaan menghentikan produksi. Namun secara

Saya optimis bahwa kita akan dapat melalui tahun 2013 dengan baik, dan masa depan yang cerah akan kita tuai. Bukan suatu hal yang mustahil bagi kita untuk dapat menjadi perusahaan nomor satu di Indonesia.

Menuju Efisiensi untuk Kesempurnaan". Kondisi pasar yang sulit telah menginspirasi saya untuk memprioritaskan topik ini karena siklus penurunan industri yang terjadi saat ini menyebabkan perlu dilakukannya dua aspek bisnis yang sangat penting, yaitu konsolidasi dan efisiensi. Jadi seluruh Grup harus berfokus pada dua aspek ini.

Yang pertama adalah konsolidasi. Ketika pasar melemah, adalah saat yang paling tepat bagi kita untuk melakukan konsolidasi internal dan menggunakan kesempatan tersebut untuk memperkuat organisasi yang meliputi seluruh bisnis kita. Di balik bisnis yang unggul, terdapat organisasi yang kuat. Karena itu untuk menjadi organisasi yang kuat kita harus memperhatikan beberapa pedoman berikut.

Organisasi yang efektif harus ramping. Strukturnya harus selaras dengan proses bisnis, dan tidak boleh adanya birokrasi yang tidak perlu yang dapat



mengesankan, setelah melakukan beberapa strategi yang efektif dimana konsolidasi internal merupakan bagian yang signifikan, Toyota mampu beranjak kembali menjadi produsen otomotif nomor satu di dunia.

Jadi saya tekankan sekali lagi bahwa pada akhirnya kunci keberhasilan perusahaan adalah sumber daya manusianya. Tahun lalu, kita berfokus pada *"Building a Winning Team."* Kita tidak boleh berhenti di situ, tetapi kita harus terus membangun sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjadi pemimpin masa depan Adaro.

Pentingnya Efisiensi

Aspek penting kedua yang ingin saya sampaikan adalah efisiensi. Bisnis kita sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar batubara global yang berada di luar kendali kita. Selama harga batubara dunia melemah seperti yang terjadi saat ini, perusahaan batubara tidak punya pilihan lain selain dari menghadapinya. Adaro pun tidak terkecuali dalam situasi seperti ini, sehingga efisiensi semakin penting untuk dilakukan dan kita harus memastikan bahwa kesadaran mengenai efisiensi tertanam pada setiap personil di seluruh jajaran organisasi. Saya menghimbau Anda semua untuk lebih memperhatikan seluruh proses dari perencanaan dan penganggaran sampai dengan pelaksanaan operasi secara detil, dan memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan dengan efisiensi yang tinggi.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, operasi yang efisien adalah aspek bisnis yang tidak dapat ditawar lagi. Sejarah dunia bisnis menunjukkan bahwa efisiensi sering menjadi penyebab jatuhnya perusahaan yang sebelumnya mendominasi bidang industrinya, sampai perusahaan-perusahaan ini harus gulung tikar. Paradigma lama "jalankan saja dulu, masalah efisiensi diatur belakangan" sudah tidak dapat diterapkan lagi, kita sekarang harus mengantisipasi seluruh aspek secara hati-hati sejak mengawali setiap aktivitas. Dan efisiensi biaya merupakan salah satu aspek yang terpenting.

Kita juga harus menanamkan efisiensi sebagai nilai atau budaya standar di seluruh jajaran organisasi dan

tidak menerima kegiatan operasi apapun yang tidak efisien. Kita harus memupuk kesadaran efisiensi di antara seluruh karyawan untuk menciptakan sebuah perspektif yang terbuka bahwa setiap aktivitas yang mereka lakukan harus membuahkan hasil yang bermanfaat dan menghindari yang tidak bermanfaat. Ketika kita berhasil membuat setiap orang terbiasa untuk beroperasi secara efisien, kita akan mendapatkan kekuatan dan kemampuan yang lebih besar untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

"What doesn't kill you makes you stronger". Apa yang tidak dapat membunuhmu hanyalah membuatmu semakin kuat. Saya selalu yakin, bahwa setiap krisis akan membentuk daya tahan. Kita juga dapat selalu memetik pelajaran dari setiap krisis, karena kita dipaksa untuk melihat ke dalam, mengidentifikasi kelemahan sendiri, menjalankan konsolidasi internal dan pada akhirnya bekerja dengan lebih efisien.

Badai pasti berlalu. Saya optimis bahwa kita akan dapat melalui tahun 2013 dengan baik, dan masa depan yang cerah akan kita tuai. Bukan suatu hal yang mustahil bagi kita untuk dapat menjadi perusahaan nomor satu di Indonesia, mengulangi kisah sukses Toyota. Tentu, semua hal tersebut hanya dapat terwujud jika kita bekerja keras dan beroperasi melampaui standar kepatuhan.

Saya juga sangat optimis dengan masa depan ekonomi Indonesia. McKinsey telah meramalkan bahwa pada tahun 2030, Indonesia menjadi ekonomi terkuat nomor tujuh di dunia dengan tingkat populasi kelas menengah yang mencapai 135 juta orang. Populasi sebesar itu tentu membutuhkan jumlah energi yang besar pula, dan ini harus diartikan sebagai potensi pasar yang besar untuk perusahaan energi seperti Adaro. Jadi saya juga yakin, bahwa grup Adaro akan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi ekonomi bangsa kita yang tercinta ini. Semoga Tuhan berkenan.

Selamat bekerja. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita semua.


Garibaldi Thohir

Garibaldi Thohir, Presiden Direktur Adaro Energy, menyampaikan pesannya untuk tahun 2013 di hadapan manajemen pada bulan November 2012 di Jakarta.

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Batubara dimuat ke atas truk, yang siap mengangkutnya ke terminal pemuatan tongkang di Kelanis. Masing-masing truk dapat mengangkut muatan hingga 200 ton.



DI BAGIAN INI

- 48 Sekilas Perusahaan
- 54 Sekilas mengenai Batubara
- 59 Pasar Global Batubara pada Tahun 2012
- 61 Angkutan Laut untuk Tahun 2012
- 62 Tinjauan Penjualan Batubara
- 63 Lebih Mengenal Envirocoal
- 69 Memperkenalkan Envirocoal E4700
- 70 Tinjauan Operasi
- 86 Tinjauan Keuangan
- 94 Berinvestasi untuk Masa Depan
- 104 Eksplorasi dan Cadangan

BISNIS KAMI

‘Untuk mencapai kesuksesan, Adaro harus meningkatkan efisiensi dan daya saingnya sebagai produsen batubara, dengan menggunakan sumber daya secara optimal dan tetap dapat bertahan di masa-masa sulit. Upaya perbaikan yang konsisten adalah cermin budaya kami.’

Chia Ah Hoo, Direktur & Chief Operating Officer

Sekilas Perusahaan Pit to Port to Power: Kunci Kekuatan dan Efisiensi

Perjalanan bisnis Adaro dimulai pada tahun 1992, ketika memulai produksi Envirocoal, demikian merek produk batubaranya, dari konsesi seluas 358 km persegi di Tabalong Kalimantan Selatan berdasarkan perjanjian kontrak karya batubara generasi pertama dengan Pemerintah Indonesia.

Hanya dua dekade yang diwarnai kesuksesan operasional, Adaro telah mencapai perkembangan yang sangat besar. Dari tingkat produksi hanya satu juta ton per tahun, Adaro telah menjelma menjadi salah satu dari lima eksportir terbesar pasar global batubara termal dan merupakan pemasok terbesar pasar domestik. Pada akhir tahun 2012, Adaro menjadi perusahaan publik dengan penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia dan mencapai kapitalisasi pasar terbesar pada level AS\$5,3 miliar.

Pada tahun 2012, Adaro memproduksi 47,2 juta ton Envirocoal, sehingga total produksi sampai saat ini dari tiga lokasi tambang di Kalimantan Selatan mencapai 467 juta ton. Dengan 921 juta ton cadangan dan 4,7 milyar ton sumber daya pada tiga konsesi tersebut menurut penilaian JORC yang terakhir pada tahun 2012, Adaro berada di posisi yang sangat baik untuk mencapai target produksi jangka menengah 80 juta ton per tahun dan merealisasi visinya untuk menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Baca Lebih Lanjut

Strategi kami untuk bertumbuh.....	52
Sekilas mengenai batubara.....	54
Apakah Envirocoal?.....	63
Tinjauan operasi	70
Peta operasional.....	71
Berinvestasi untuk masa depan: Rencana pembangkit listrik	102
Profil pemegang saham utama dan direksi	120-128

Model Bisnis Adaro

Kunci keberhasilan kami adalah model bisnis yang kokoh (lihat halaman selanjutnya), yang meliputi rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal dari pit to power, dengan partisipasi anak perusahaan pada hampir semua aspek operasi. Hal tersebut dimulai dari area PKP2B Kalimantan Selatan milik PT Adaro Indonesia (AI). Sentra operasi Adaro yang telah mapan ini meliputi 92% dari total pendapatan usaha Adaro.

Di sisi perjanjian, AI dan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok Jasa Penambangan Adaro menangani aktifitas mulai dari penambangan sampai membangun dan mengoperasikan sistem konveyor, jalan angkutan dan pelabuhan pemuatan tongkang di hulu sungai. Kontribusi jasa penambangan Adaro meliputi 6% dari pendapatan usaha Adaro Energy tahun 2012.

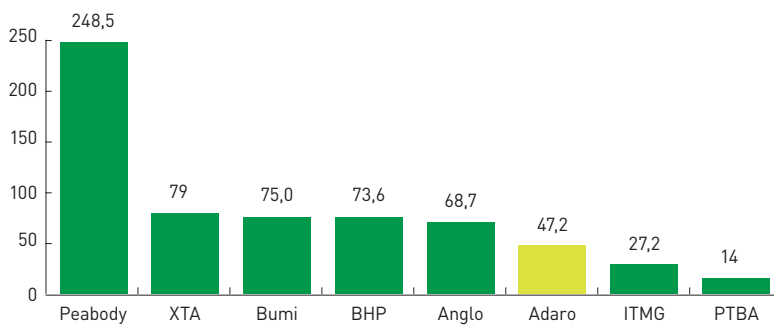
Setelah batubara ditambang dan dipindahkan ke tongkang, transportasinya ditangani oleh perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok Jasa Logistik Adaro, yang menangani aktivitas logistik sungai dan laut di Kalimantan Selatan. Setelah itu, divisi Pemasaran dan Perdagangan Adaro memasarkan produk Adaro ke pasar dan melaksanakan aktivitas perdagangan batubara untuk AI.

Batubara sub-bituminus dengan tingkat energi moderat yang diproduksi AI dijual dalam dua kategori produk, yaitu Envirocoal 5000 (E5000) dari tambang Tutupan dan Paringin dengan nilai kalori 5.000 kkal/kg dan Envirocoal 4000 (E4000) dari tambang Wara dengan nilai kalori 4.000 kkal/kg. Dengan kandungan sulfur, abu dan nitrogen yang sangat rendah (ultra-low), Envirocoal digunakan secara luas di Eropa, Asia, Amerika dan dalam negeri untuk pembangkit listrik, pabrik semen dan aplikasi industri dengan pengawasan lingkungan yang ketat. Selain itu, Envirocoal juga digunakan untuk dicampur dengan batubara lain yang pada umumnya memiliki kandungan abu dan sulfur yang tinggi.

Bagian akhir dari integrasi vertikal Adaro adalah kelompok Adaro Power. Dengan tujuan untuk menciptakan energi positif yang akan membantu pertumbuhan Indonesia, Adaro bertujuan untuk berpartisipasi pada beberapa proyek pembangkit listrik dan memasok dengan batubara yang berasal dari konsesinya sendiri serta menjadi kontributor utama sektor ketenagalistrikan di Indonesia. Adaro Power diharapkan akan memainkan peranan penting bagi grup seiring upaya Adaro untuk terus tumbuh tanpa

Menggapai Impian yang Tinggi

Volume produksi batubara termal Adaro tahun 2012 dibandingkan dengan perusahaan pesaing (dalam jutaan ton).



SUMBER: LAPORAN PERUSAHAAN

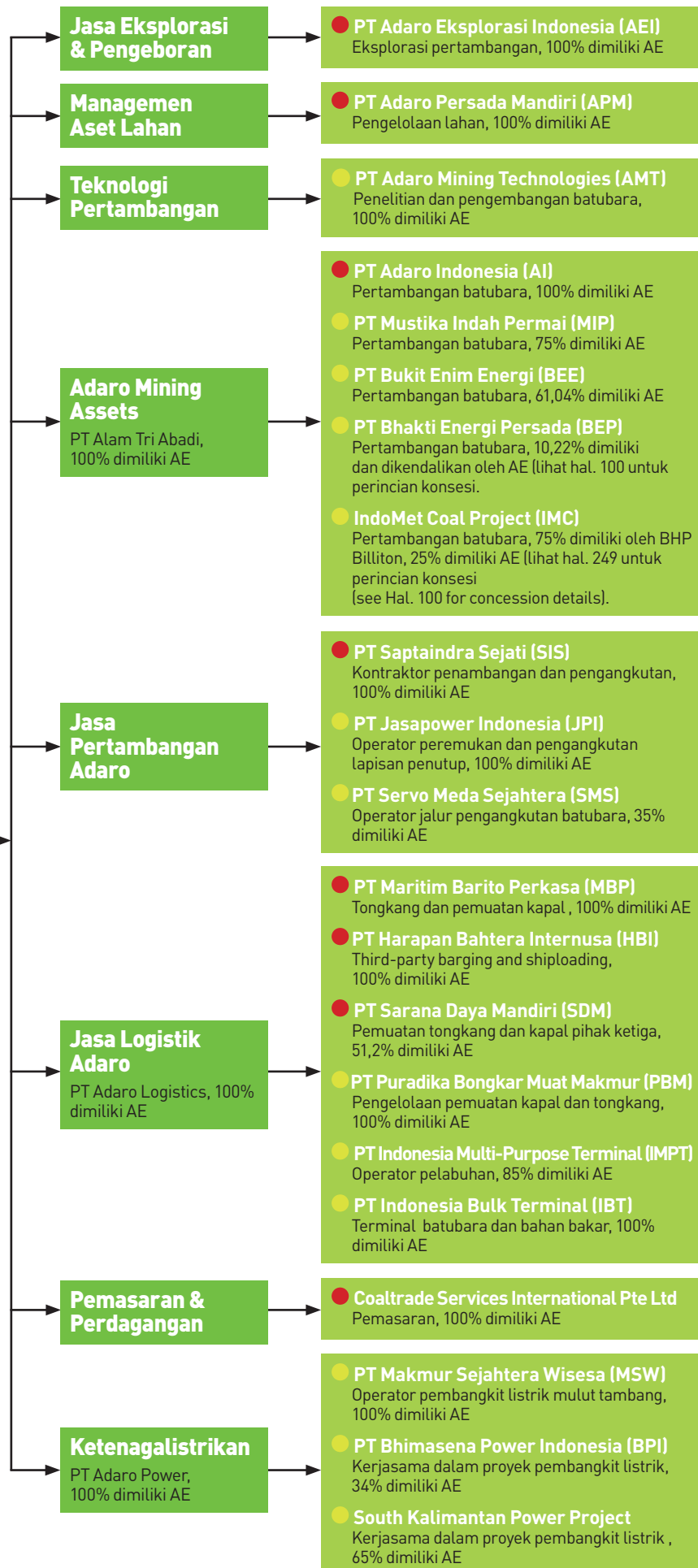
Kekuatan Struktural

Model bisnis Adaro yang terintegrasi secara vertikal from pit to port to power menghasilkan efisiensi dan transparansi yang unik di sektornya.

- Operasi dan pendapatan usaha entitas yang menghasilkan.
- Pengembangan kerjasama dan investasi yang sedang berjalan untuk pendapatan masa depan.

Grup Adaro Energy (AE)

Perusahaan Induk

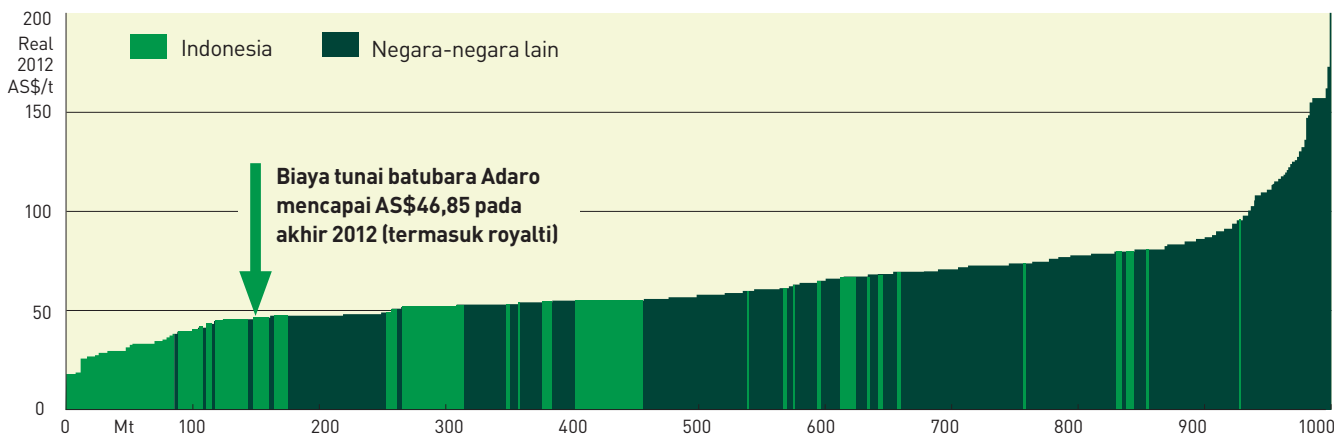


TERINTEGRASI SECARA VERTIKAL

- DUNIA KAMI
- PEMILIRAN KAMI
- BISNIS KAMI**
- TIM KAMI
- KOMUNITAS KAMI
- TATA KELOLA KAMI
- INVESTOR KAMI
- KEUANGAN KAMI

Bertahan di Rentang Bawah

Kurva biaya tunai batubara termal 2012



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE, THERMAL TRADE, SUPPLY, INFRASTRUCTURE AND FREIGHT, NOVEMBER 2012

mengambil risiko yang tidak perlu.

Model integrasi vertikal ini yang sudah terbukti sangat efektif dan akan direplikasikan pada tambang yang baru diakuisisi di wilayah lain di Indonesia (lihat halaman 49). Karena model bisnis yang memberi kendali yang lebih baik atas biaya dan risiko, Adaro dapat memberikan kepastian pasokan yang lebih baik kepada para konsumen, yang pada gilirannya dapat memperbaiki pasaran batubaranya. Dengan adanya salah satu dari anak perusahaan terlibat pada seluruh bagian dari rantai pasokan, Adaro dapat mengurangi risiko counterparty serta kemungkinan gangguan terhadap operasi dan rencana ekspansi.

Kendali atas rantai pasokan juga berarti bahwa kita mampu melakukan perbaikan secara konsisten dalam upaya mencapai efisiensi dan produktifitas yang lebih baik. Keputusan strategis yang membuat Adaro berinvestasi pada sistem overburden crusher and conveyor (OPCC) dan pembangkit listrik mulut tambang diharapkan dapat semakin meningkatkan efisiensi operasional.

Kendali yang lebih baik atas biaya juga berarti Adaro berada pada rentang bawah kurva biaya global. Selain itu, lokasi di Indonesia memberikan manfaat strategis dalam hal kedekatan geografis pada ekonomi yang sedang berkembang di wilayah Asia Tenggara, India dan Cina. Hal ini memungkinkan Adaro untuk memasok batubara ke pasar utama di Asia dengan biaya angkutan yang lebih rendah dibandingkan produsen batubara di

negara-negara lain seperti Australia dan Afrika Selatan. Pada akhir tahun 2012, biaya tunai batubara Adaro (tidak termasuk royalti) adalah AS\$38,95 per ton.

Anak perusahaan Adaro juga diposisikan sebagai pusat laba yang independen, yang secara konsisten membantu Adaro mencapai sasaran untuk menciptakan nilai maksimum batubara Indonesia. Jika dipandang sebagai langkah yang akan menciptakan nilai pemegang saham, ada kemungkinan bagi Adaro untuk mendaftarkan anak-anak perusahaannya menjadi perusahaan publik.

Pemegang Saham yang Selalu Memberi Dukungan Penuh

Salah satu karakteristik Adaro yang unik adalah bahwa perusahaan ini tidak dimiliki atau dikendalikan oleh satu keluarga saja, melainkan oleh kelompok yang terdiri dari lima pengusaha terkemuka di Indonesia, yaitu Edwin Soeryadjaya, Theodore Permadi Rachmat, Garibaldi Thohir, Ir. Subianto dan Sandiaga Uno yang secara kolektif memiliki 64,55% saham Adaro dan tidak satupun dari keluarga-keluarga ini yang memiliki kendali penuh.

Para pemegang saham ini mengakuisisi Adaro pada tahun 2005 melalui leverage buyout (akuisisi dengan utang) terbesar dalam sejarah Indonesia dengan nilai sekitar AS\$923 juta yang berasal dari dana pinjaman dan ekuitas sebesar AS\$50 juta. Pada tahun 2008, mereka mencatatkan saham 35% kepemilikan Adaro di

Kronologi Sejarah Adaro

1982

Adaro menerima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dari Pemerintah Republik Indonesia, dengan masa berlaku sampai tahun 2022.

1990

Adaro menerima merek dagang internasional untuk Envirocoal, nama yang disesuaikan dengan karakteristik kandungan abu, sulfur dan NOx yang sangat rendah.

1992

Adaro memulai produksi komersial batubara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2005

Pemegang saham mayoritas mengakuisisi Adaro melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout) di bulan Juni 2005. Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS\$923 juta dan ekuitas sebesar AS\$50 juta.

2006

Produksi Adaro meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

2008

Adaro Energy melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS\$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan untuk akuisisi dana dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

Baik dan Buruk

Matriks SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menganalisa beberapa kekuatan dan kelemahan internal dari bisnis Adaro serta peluang dan ancaman eksternal, mengukuhkan arah strategis perusahaan.

	BERGUNA	MERUGIKAN
INTERNAL	<h3>Kekuatan</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Basis sumber daya yang besar dengan berbagai produk batubara rendah polusi. • Produsen berbiaya rendah dengan rekam jejak pertumbuhan produksi yang telah terbukti. • Pemegang saham yang memberi dukungan penuh dan tim manajemen yang berpengalaman. • Fokus pada pengembangan masyarakat dan inisiatif lingkungan. • Teringrasi secara vertikal dari pertambangan sampai ketenagalistrikan (pit to power). • Kontrak jangka panjang dengan beragam konsumen terkemuka. • Keuangan yang kokoh 	<h3>Kelemahan</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi Adaro terletak menjorok jauh ke daratan dan bisa berada di lokasi terpencil. • Pengembangan tambang bersifat jangka panjang dan padat modal. • Bisnis pertambangan menghasilkan pengembalian dalam jangka waktu yang lama dan memerlukan pengetahuan khusus. • Batubara Adaro memiliki nilai kalori moderat dan kandungan kelembaban yang relatif tinggi. • Risiko konsesi tambang tunggal karena saat ini hanya Adaro Indonesia yang beroperasi.
EKSTERNAL	<h3>Peluang</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Prospek yang positif di ekonomi negara berkembang Asia: Indonesia, ASEAN, Cina dan India. • Kelangkaan batubara berkalori tinggi mendorong perubahan struktural dalam industri batubara. • Teknologi boiler yang baru dapat menggunakan batubara berkalori rendah sebagai bahan bakar, ditambah dengan penelitian dan pengembangan teknologi peningkatan batubara rendah kalori. • Penurunan pengembangan pembangkit listrik tenaga nuklir. 	<h3>Ancaman</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan persaingan dari sumber energi lainnya. • Tantangan yang terus ada dalam hak-hak pembebasan lahan di Indonesia. • Harga-harga komoditas berfluktuasi. • Berkembangnya kekuatira terhadap dampak lingkungan dari emisi karbon. • Bisnis pertambangan adalah industri yang diatur secara ketat. • Pembangunan di Cina, India dan Mongolia menyebabkan bertambah besarnya pasokan batubara.

bursa atau sebanyak 11 miliar saham dan memperoleh dana sebesar Rp 12,2 triliun atau sekitar AS\$1,3 miliar.

Mengingat bahwa setiap pihak beroperasi secara individu, ada sistem "checks and balances" yang alamiah, yang memastikan bahwa setiap keputusan dibuat dengan demi kepentingan Adaro Energi yang terbaik dan penciptaan nilai jangka panjang. Sulit untuk menggambarkan betapa besarnya dukungan para pemegang saham pengendali Adaro terhadap perusahaan maupun rencana pertumbuhan Adaro. Mereka tidak menempatkan diri sebagai pemilik, melainkan sebagai mitra dalam menerapkan strategi untuk menciptakan nilai yang maksimal dan berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Selanjutnya, sebagian pemegang saham pengendali Adaro adalah pendiri dan pernah menjabat sebagai eksekutif PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan Indonesia yang paling dihormati dan dikelola dengan baik dengan sejarah kinerja dan rekam jejak yang sangat baik. Astra dijual pada tahun 1998, dan para pemegang saham ini kemudian menjadikan Adaro Energy sebagai perusahaan baru mereka, rumah baru mereka, dengan membawa sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang berharga.

Prakarsa untuk memiliki dan mengendalikan rantai pasokan batubara, misalnya, didasarkan pada pengalaman mereka dalam membangun dan

2009

Mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. Untuk meningkatkan kekuatan keuangan dan memperoleh dana untuk pertumbuhan, Adaro menerbitkan obligasi senilai AS\$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2010

Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar propinsi Kalimantan Selatan, melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di propinsi Kalimantan Tengah.

2011

Adaro menjejakkan kakinya di Sumatra Selatan melalui akuisisi dua konsesi batubara dan sebuah operator jalan angkutan darat dan pelabuhan tongkang. Adaro menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah, yang merupakan integrasi lebih lanjut dari rantai pasokan dari pertambangan sampai ketenagalistrikan.

2012

Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% atas suatu konsesi batubara di Kalimantan Timur.

mengembangkan Astra. Pengetahuan para pemegang saham terhadap kesuksesan sistem rantai pasokan Astra yang terdiri dari biaya yang rendah, beban modal yang rendah, integrasi rantai pasokan yang memungkinkan pengendalian biaya yang lebih baik dan menawarkan keandalan yang lebih baik kepada konsumen, mendorong mereka untuk menggunakan pendekatan yang sama dalam membangun Adaro.

Sejak awal memasuki Adaro, para pemegang saham pengendali ini telah selalu menciptakan nilai bagi Adaro Energy. Mereka berada di Adaro untuk jangka panjang, membantu dalam membangun perusahaan yang lebih besar dan lebih kuat untuk menjadi aset yang lebih besar lagi bagi negara.

Strategi Adaro Menciptakan Nilai

Strategi Adaro dalam menciptakan nilai yang maksimum bagi batubara Indonesia adalah berfokus pada pengembangan bisnis di Indonesia, dan tidak menyimpang dari industri yang dijalani. Strategi Adaro didasarkan pada pertumbuhan, yakni di Indonesia, Asia Tenggara, Cina dan India. Adaro yakin bahwa permintaan listrik negara-negara ini terus meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi, sehingga pilihan bahan bakar yang masih tetap terjangkau dan berlimpah adalah batubara. Posisi strategis Adaro dapat memenuhi peningkatan kebutuhan energi untuk pembangunan kawasan dan ambil bagian dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan negara berkembang Asia lainnya. Pembahasan tentang industri dan prospek kawasan ini ada pada hal. 56-60.

Adaro memiliki pendekatan yang beragam terhadap pertumbuhan. Tabel di atas menampilkan ringkasan pendekatan tersebut.

1) Pertumbuhan organik dari basis sumber daya yang ada.

Adaro berupaya untuk tumbuh secara organik dari cadangan yang ada di konsesi Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan. Dengan perencanaan tambang yang lebih baik, Adaro ingin meningkatkan aktivitas produksi dari tambang ini. Dengan semakin bertambahnya usia tambang Tutupan, tambang Wara diharapkan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan organik.

2) Pertumbuhan organik dari basis sumber daya yang ada.

Melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas yang konsisten bagi rantai pasokan batubara, yang memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan biaya dengan lebih baik dan meningkatkan keandalan juga merupakan fokus penting strategi Adaro. Inisiatif awal seperti pengerukan alur sungai Barito dan pengaspalan jalan angkutan terbukti efektif meningkatkan efisiensi dan produktivitas sepanjang rantai pasokan. Pengerukan alur mengurangi waktu pelayaran dan memperbaiki waktu edar (cycle time) tongkang, sehingga mengurangi belanja modal untuk membeli tongkang. Pada tahun 2013, fokus perusahaan adalah untuk memperbaiki waktu edar dan produktivitas pada angkutan batubara.

Adaro juga berinvestasi pada pemindahan lapisan penutup yang merupakan tantangan utama dalam operasi tambang terbuka, dengan membangun sebuah

Pertumbuhan organik dari basis sumber daya yang ada

- >> Meningkatkan tingkat produksi di Kalimantan Selatan dan berfokus pada perencanaan tambang.
- >> Sebagian besar pertumbuhan organik akan diperoleh dari tambang Wara, serta kontribusi dari tambang Paringin.

Fokus pada efisiensi rantai pasokan batubara dan pengendalian biaya

- >> Mulai mengoperasikan overburden crusher and conveyor dan pembangkit listrik mulut tambang di Kalimantan Selatan.
- >> Menyelesaikan ekspansi dan upgrade terminal tongkang Kelanis.

Peningkatan sumber daya dan diversifikasi produk, lokasi dan perijinan

- >> Mengeksplorasi dan menyiapkan konsesi tambang batubara baru di Kalimantan dan Sumatera.
- >> Meneruskan pengembangan batubara kokas dengan BHP Billiton sebagai mitra.

Integrasi yang lebih dalam ke sektor ketenagalistrikan

- >> Mengembangkan dan merealisasikan pembangkit listrik di Kalimantan dan Jawa dengan total daya 2.260 MW.
- >> Terus mencari investasi sebagai Independent Power Producer (IPP), termasuk bermitra dengan pemain global di sektor ketenagalistrikan.

out-of-pit overburden crusher and conveyor (OPCC) agar lebih efisien. Alat ini memungkinkan pemindahan lapisan penutup ke area pembuangan sejauh 10 km dari tambang Tutupan yang merupakan jarak yang tidak ekonomis jika menggunakan dump truck, sehingga Adaro akan dapat menjalankan operasi yang aman dan dapat diandalkan di tambang Tutupan sampai jauh ke depannya. Batubara dari tambang Wara akan memfasilitasi kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik mulut tambang yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem OPCC. Listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik mulut tambang juga akan digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada pembangkit listrik berbahan bakar solar. Jika investasi ini sudah beroperasi penuh, Adaro memperkirakan akan menghemat AS\$50 juta per tahun.

3) Pertumbuhan organik dari basis sumber daya yang ada.

Bisnis Adaro bergantung pada sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, jadi memperluas basis cadangan dan sumberdaya batubara dengan akuisisi deposit batubara yang belum dikembangkan di Indonesia merupakan hal penting bagi keberlanjutan bisnis Adaro. Tim geologi Adaro yang berpengalaman didorong untuk melakukan eksplorasi potensi batubara



di Indonesia yang kemudian dinilai secara cermat berdasarkan kualitas aset, ukuran dan lokasi. Adaro hanya bersedia melakukan akuisisi deposit dengan kualitas yang tinggi dengan ukuran cadangan yang mencukupi untuk kemudian dibangun seperti strategi yang digunakan di Adaro Indonesia, yaitu biaya yang rendah, pertumbuhan belanja modal yang rendah, dengan kendali atas rantai pasokan dan pertumbuhan produksi pesat yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Dengan jumlah sumber daya yang mencapai 12 miliar ton, Adaro merupakan salah satu dari hanya beberapa produsen batubara di dunia yang mampu menyediakan pasokan batubara yang dapat diandalkan dan berjangka panjang kepada perusahaan listrik terkemuka yang membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara di seluruh Asia. Perjanjian pasokan jangka panjang dengan mereka akan memungkinkan Adaro untuk mengamankan jalan untuk mencapai target produksi sebesar 80 juta ton per tahun. Adaro juga akan berfokus pada ekspansi basis konsumen dan bekerjasama dengan mereka untuk membangun pembangkit listrik yang akan menggunakan produk batubaranya.

4) Meneruskan integrasi lebih dalam lagi ke sektor ketenagalistrikan. Visi Adaro menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka menunjukkan ekspansi lebih lanjut dalam rantai pasokan batubara dengan memasuki sektor ketenagalistrikan. Sektor ini merupakan salah satu pendekatan untuk memastikan pertumbuhan tanpa mengambil risiko yang tidak perlu. Selain untuk memberikan pengembalian investasi yang baik dan diversifikasi serta menghasilkan arus kas yang lebih stabil dan dapat diperkirakan, hal ini akan meningkatkan daya tawar Adaro terhadap produsen boiler, menciptakan permintaan yang pasti dan memberikan kesempatan kepada untuk menciptakan energi positif yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Ke depannya, Adaro berharap supaya ketenagalistrikan untuk menjadi bagian yang signifikan dari model bisnisnya, dengan memberikan kontribusi sekitar 30% dari pendapatan usaha Adaro. Dalam membangun bisnis ketenagalistrikan, Adaro akan bekerjasama dengan perusahaan listrik terkemuka dan hanya akan mempertimbangkan proyek ketenagalistrikan yang layak secara komersial.

Truk-truk batubara berjalan di jalan angkut khusus batubara milik Adaro dari tambang Tutupan menuju terminal pemuatan tongkang di Kelanis. Mengaspal jalan angkut ini berhasil meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya angkutan, serta merupakan salah satu kesuksesan upaya strategis kami untuk efisiensi biaya.

Memberi Energi kepada Dunia

Sekilas mengenai Batubara

Asal Mula Batubara

Batubara merupakan batuan yang bersifat mudah terbakar, mengendap, dan organik, yang sebagian besar terdiri dari karbon, hidrogen, sulfur, oksigen dan nitrogen. Batubara juga merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk selama jutaan tahun dari kompos sisa tumbuhan yang awalnya terakumulasi di rawa-rawa dan tanah gembur. Timbunan endapan dan sedimen lainnya, bersama dengan gerakan tektonik di kerak bumi mengubur rawa-rawa dan tanah gembur tersebut, dan seringkali sampai ke lokasi yang sangat dalam.

Karena terkubur di dalam bumi, materi tumbuhan ini terkumpul di antara lapisan batuan lainnya dan terpapar temperatur dan tekanan yang tinggi sehingga terjadi perubahan fisik dan kimia yang mengubahnya menjadi lumut dan akhirnya menjadi batubara.

Formasi batubara dimulai pada zaman Karboniferus (Carboniferous Period), atau dikenal sebagai zaman batubara pertama yang berkisar antara 360 juta sampai 290 juta tahun lalu. Cadangan batubara terbentuk di berbagai bagian kerak bumi, dan saat ini dapat ditemukan di hampir seluruh belahan dunia, dimana cadangan yang dapat dipulihkan terdapat di sekitar 70 negara.

Kualitas deposit batubara ditentukan oleh temperatur dan tekanan serta waktu formasi, atau yang disebut sebagai "kematangan organiknya". Awalnya, lumut berubah menjadi lignit atau "batubara coklat", yaitu jenis batubara dengan kematangan organik yang rendah. Warna lignit berkisar dari hitam pekat sampai berbagai gradasi warna coklat.

Selama beberapa juta tahun kemudian, temperatur dan tekanan yang terus-menerus mengakibatkan perubahan terhadap sifat lignit dan berangsur-angsur meningkatkan kematangan organiknya sampai ke kisaran kematangan organik batubara 'sub-bituminus'.

Seiring perubahan kimia dan fisik yang terus berlangsung, batubara kemudian mengeras dan semakin hitam, membentuk "batubara bituminus" atau

"batubara keras". Dengan kondisi yang tepat, tingkat kematangan yang semakin meningkat dapat terus berlanjut, dan pada akhirnya, membentuk antrasit.

Jenis-jenis Batubara

Tingkat perubahan yang terjadi pada batubara seiring kematangannya sejak masih berbentuk lumut, atau suatu proses yang disebut coalification, mendefinisikan jenis fisik dan kimia batubara tersebut dan diukur dengan mengacu kepada "peringkat" batubara.

Batubara berperingkat rendah, seperti lignit dan sub-bituminus (jenis batubara yang meliputi sebagian besar produksi Adaro), pada umumnya merupakan materi rapuh dengan penampilan yang keruh dan kusam. Batubara ini memiliki tingkat kelembaban yang tinggi dan kandungan karbon yang rendah, dan karenanya menghasilkan tingkat energi yang rendah pula.

Batubara berperingkat tinggi biasanya lebih keras dan panjang dan seringkali memiliki kilap hitam pekat dan bening seperti kaca. Batubara ini memiliki kandungan karbon yang lebih tinggi, kelembaban yang lebih rendah, dan menghasilkan energi yang lebih besar.

Antrasit merupakan batubara berperingkat tertinggi dan dengan demikian memiliki kandungan karbon dan energi yang lebih tinggi, serta tingkat kelembaban yang lebih rendah.

Konsumsi Batubara

Saat ini konsumsi dunia untuk batubara mencapai lebih dari 7,5 miliar ton setiap tahunnya. Batubara memenuhi lebih dari seperempat kebutuhan energi primer global dan menghasilkan sekitar 40% produksi listrik dunia.

Walaupun batubara digunakan di berbagai sektor, misalnya ketenagalistrikan, produksi besi dan baja, produksi semen dan juga sebagai bahan bakar cair, konsumsi yang terbesar adalah untuk pembangkit listrik (batubara termal atau lignit) atau untuk produksi besi dan baja (batubara kokas).

Negara-negara yang memproduksi batubara dalam skala terbesar tidak terbatas di satu wilayah saja. Cina, Amerika Serikat, India, Australia dan Indonesia adalah lima negara dengan produksi batubara yang tertinggi (berdasarkan data tahun 2011). Pada tahun-tahun terakhir ini, Asia tercatat sebagai lokasi produksi batubara tertinggi, sementara produksi batubara di Eropa mengalami penurunan.

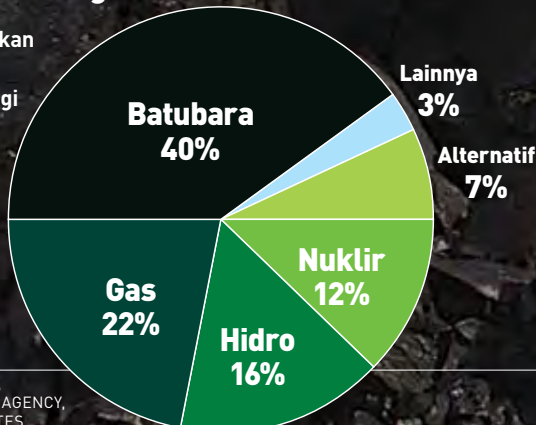
Produksi batubara global diperkirakan akan naik sampai 7 miliar ton per tahun sampai tahun 2030, dimana Cina meliputi sekitar setengah dari tingkat pertumbuhan tersebut. Produksi batubara termal diperkirakan akan mencapai 5,2 miliar ton, sementara batubara kokas mencapai 600 juta ton dan batubara coklat (lignit) mencapai 1,2 miliar ton.

Metode perdagangan batubara

Walaupun perdagangan batubara meliputi seluruh belahan dunia sehingga pengiriman batubara umumnya

Masa depan Ketenagalistrikan

Batubara merupakan sumber energi yang signifikan bagi ketenagalistrikan dalam estimasi bauran energi sampai tahun 2020.



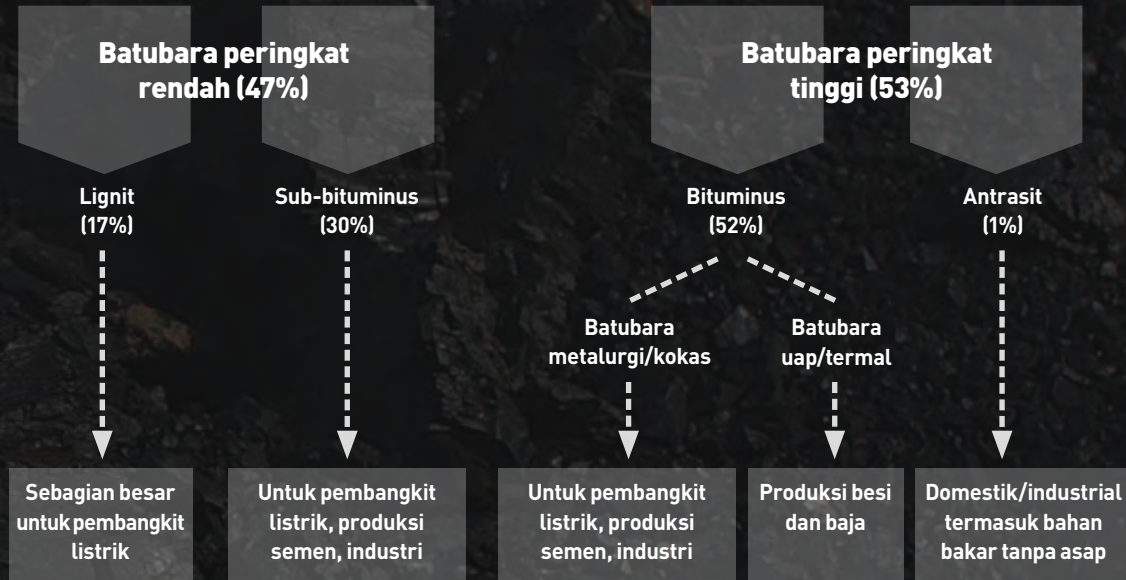
SUMBER: BLOOMBERG, ENERGY INFORMATION AGENCY, GS RESEARCH ESTIMATES

Jenis dan Penggunaan Batubara

Indikator utama kualitas batubara dan penggunaannya. Angka di dalam kurung mencerminkan persentase produksi dunia.

TINGGI ← Kadar kelembaban batubara → RENDAH

RENDAH ← Energi karbon batubara → TINGGI



dilakukan dengan transportasi laut, sebagian besar produksi batubara global dikonsumsi oleh negara yang sama dengan negara lokasi produksinya. Hanya sekitar 20% produksi batubara keras dijual di pasar batubara internasional, tetapi perdagangan dengan pengiriman lintas samudera (seaborne) untuk batubara termal meningkat sebesar 8% setiap tahun dalam 25 tahun terakhir.

Biaya transportasi meliputi porsi yang besar dari total harga batubara, sehingga perdagangan internasional batubara termal secara efektif terbagi ke dalam dua wilayah pasar, yaitu Atlantik dan Pasifik. Pasar Atlantik terdiri dari negara-negara pengimpor di Eropa bagian barat, terutama Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, dan Italia. Negara-negara pengeksport pasar Atlantik meliputi Kolumbia, Venezuela, Amerika Serikat, Rusia dan Afrika Selatan. Pasar Pasifik terdiri dari negara-negara pengimpor yang meliputi Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Cina, Malaysia dan India sementara negara-negara pengeksport pasar Pasifik terdiri dari Indonesia, Australia, Kanada and Cina.

Pasar Pasifik saat ini meliputi sekitar 70% dari perdagangan batubara termal dunia, dengan porsi yang terus meningkat. Perdagangan di antara kedua wilayah tetap dilakukan karena perbedaan harga di antara wilayah-wilayah ini, sehingga batubara dari Afrika Selatan dapat dijual ke wilayah Pasifik, terutama India, sementara batubara dari Indonesia dan Australian juga bisa dijual ke wilayah Atlantik.

Penentuan Harga Batubara

Harga batubara di wilayah Pasifik maupun Atlantik tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama,

walaupun harga di satu wilayah mempengaruhi harga wilayah lainnya. Kedua pasar ini sangat kompetitif, dimana banyak pemasok dan pedagang batubara bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar. Selain itu, di sebagian besar pasarnya, batubara menghadapi persaingan dengan tenaga nuklir maupun gas yang juga merupakan bahan bakar pembangkit listrik yang merupakan tujuan pasar batubara termal yang utama.

Sebagian besar batubara termal dijual dengan kontrak berjangka dengan masa kontrak satu tahun atau lebih, dimana hanya sekitar 5% sampai 10% dijual di pasar spot. Batubara dapat dijual baik secara "FOB" (free on board, artinya harga tidak termasuk ongkos pengiriman) ataupun secara delivered, tergantung permintaan konsumen. Hampir seluruh perdagangan internasional untuk batubara menggunakan harga yang berdenominasi dolar Amerika Serikat.

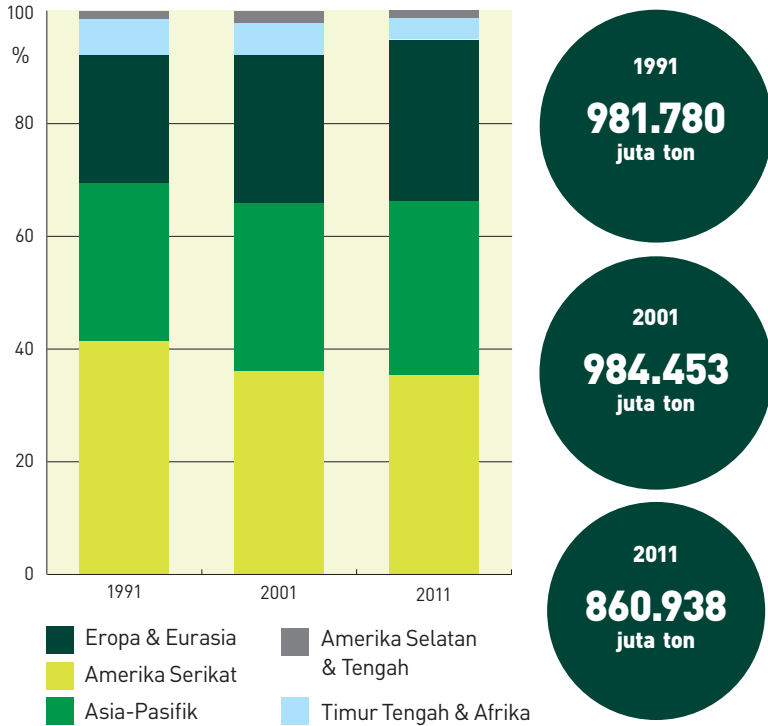
Di pasar Atlantik, harga jual kebanyakan ditentukan berdasarkan indeks. Beberapa indeks memang sudah ada dan cocok untuk menentukan harga. Pembeli seringkali melakukan lindung nilai untuk pembelian batubara termal dengan penjualan listrik untuk mengurangi paparan terhadap pergerakan harga di kedua pasar.

Penggunaan indeks dalam penentuan harga juga dilakukan di pasar Asia Pasifik, tetapi kebanyakan harga dinegosiasikan setiap tahun dan seringkali berhubungan dengan harga Jepang/Australia. Harga ini ditentukan berdasarkan negosiasi harga antara perusahaan ketenagalistrikan Jepang yang terkemuka dengan perusahaan produsen batubara besar dari Australia. ■

SUMBER: WORLD COAL INSTITUTE, BARLOW JONKERS, WOOD MACKENZIE, BP STATISTICAL REVIEW OF WORLD ENERGY 2008, INTERNATIONAL ENERGY AGENCY

Distribusi Batubara di Pasar Global

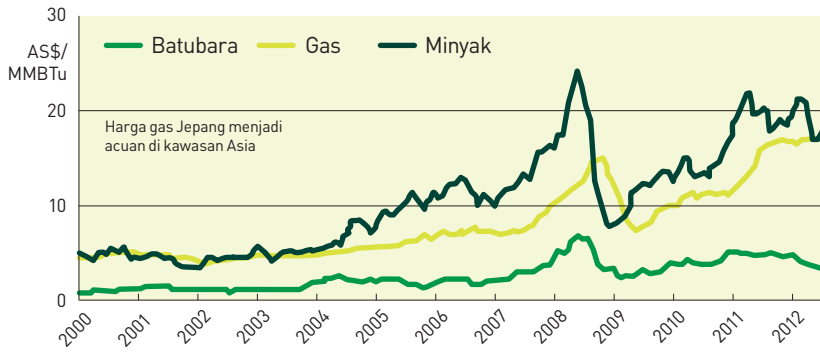
Cadangan batubara terbukti didistribusikan secara luas ke seluruh dunia, namun baru 12% dikonsumsi dalam dua dekade terakhir.



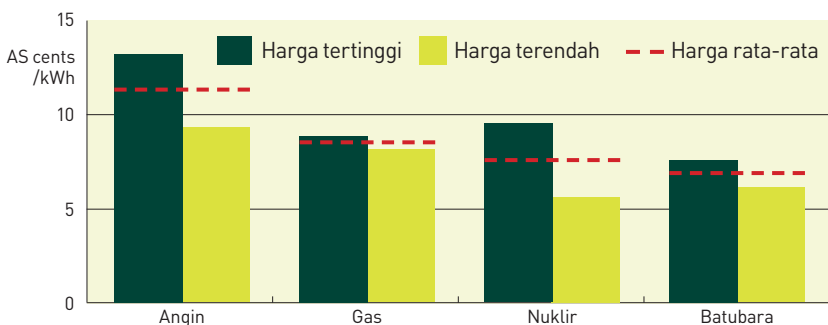
SUMBER: BP STATISTICAL REVIEW OF WORLD ENERGY 2012

Pilihan yang Murah

Batubara memiliki perbandingan yang baik untuk biaya ketenaga listrikan. Grafik paling atas adalah perbandingan harga historis batubara dibandingkan dengan gas dan minyak, sementara grafik paling bawah adalah perbandingan harga batubara saat ini dibandingkan dengan angin, gas dan tenaga nuklir.



SUMBER: BLOOMBERG, UBS ESTIMATES



SUMBER: INTERNATIONAL ENERGY AGENCY; NUCLEAR ENERGY AGENCY

Adaro dan Prospek Industri Batubara Global

Batubara adalah bahan bakar fosil yang paling berlimpah dan terdistribusi secara luas (lihat halaman 56). Berdasarkan International Energy Agency (IEA), batubara meliputi 82% sumber daya energi dunia yang tidak dapat diperbaharui. Dengan cadangan batubara global terbukti mencapai hampir 1.000 miliar ton, dengan tingkat produksi saat ini, cadangan batubara dapat memenuhi kebutuhan energi dunia selama 150 tahun, yang sejauh ini merupakan rasio cadangan terhadap produksi yang tertinggi di antara bahan bakar fosil.

British Petroleum (BP) memperkirakan konsumsi energi dunia tumbuh 2,5% pada tahun 2011, sementara konsumsi batubara meningkat sebesar 5,4% pada periode yang sama, sehingga batubara merupakan bahan bakar fosil dengan pertumbuhan tercepat. Saat ini batubara meliputi 30,3% konsumsi energi dunia, yang merupakan porsi terbesar sejak tahun 1969 dan terus menjadi sumber energi yang dominan di seluruh dunia. World Economic Forum memperkirakan bahwa kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara akan terus meningkat secara global, bahkan dengan peningkatan pemasangan pembangkit listrik yang menggunakan energi yang dapat diperbaharui dan langkah penghematan energi mengurangi kebutuhan untuk kapasitas baru.

Pertumbuhan ekonomi, beserta peningkatan standar hidup yang diakibatkannya, menambah kebutuhan akan pasokan energi. Berdasarkan World Energy Outlook 2010 yang dikeluarkan oleh IEA, dibutuhkan tambahan kapasitas tenaga listrik sebesar 5.900GW untuk mendukung 80% pertumbuhan permintaan pada tahun 2035.

Untuk ekonomi negara berkembang, penggunaan batubara akan terdorong karena lebih terjangkau dan tersedia secara luas. Konsumsi batubara global mencapai 7,5 miliar ton pada tahun 2011 dan IEA memperkirakan adanya tambahan konsumsi batubara sebesar 4,4 miliar per tahun sampai tahun 2035.

Prospek Makro dan Industri

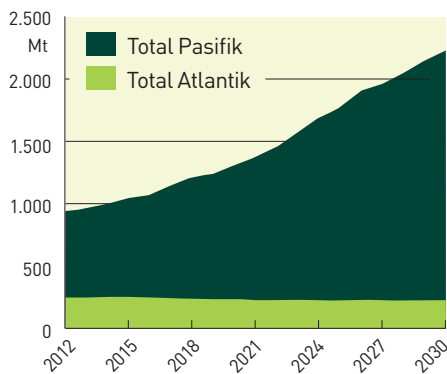
Meskipun harga rendah, pasar melemah dan kondisi ekonomi yang pesimis pada umumnya di tahun 2012, total volume pasar meningkat sekitar 100 juta ton, terutama karena didorong oleh permintaan dari Asia Pasifik. Kedepannya, semua perkiraan mengarah ke wilayah Asia Pasifik, bahwa wilayah ini akan tetap menjadi pendorong permintaan batubara termal global sementara Eropa dan Amerika mendiversifikasi dengan produk lain. Wood Mackenzie memperkirakan bahwa porsi Asia Pasifik dalam pasar batubara termal global akan tumbuh mencapai lebih dari 91% pada tahun 2030 dari 76% pada tahun 2012. Permintaan di cekungan Pasifik diperkirakan akan tumbuh dari 694 juta ton pada tahun 2012 menjadi lebih dari 1,98 miliar ton pada tahun 2030, sementara permintaan di cekungan Atlantik akan menurun dari 215 juta ton pada tahun 2012 menjadi 184 juta ton pada tahun 2030.

Cina dan India

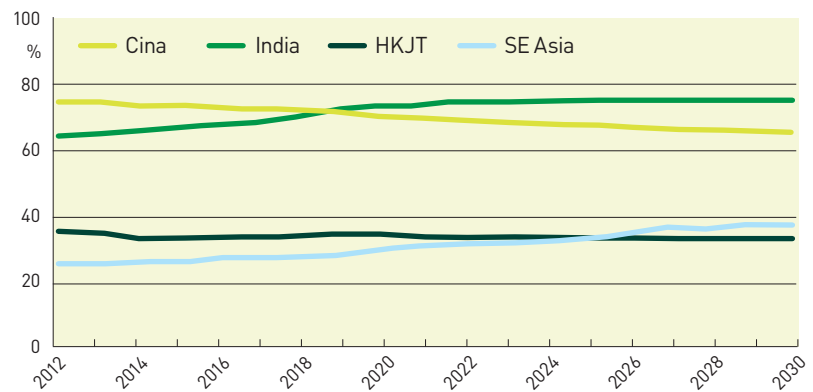
Permintaan dari wilayah Asia Pasifik akan banyak didukung oleh permintaan Cina, India dan negara-negara Asia Tenggara. Berdasarkan estimasi World

Memenuhi Kebutuhan Asia

Cekungan Pasifik akan sangat diperhitungkan dalam pertumbuhan import batubara termal pada dekade ke depan (grafik sebelah kiri). Cina dan India memberikan kontribusi terbesar konsumsi batubara untuk pembangkit listrik di Asia Pasifik (grafik sebelah kanan).



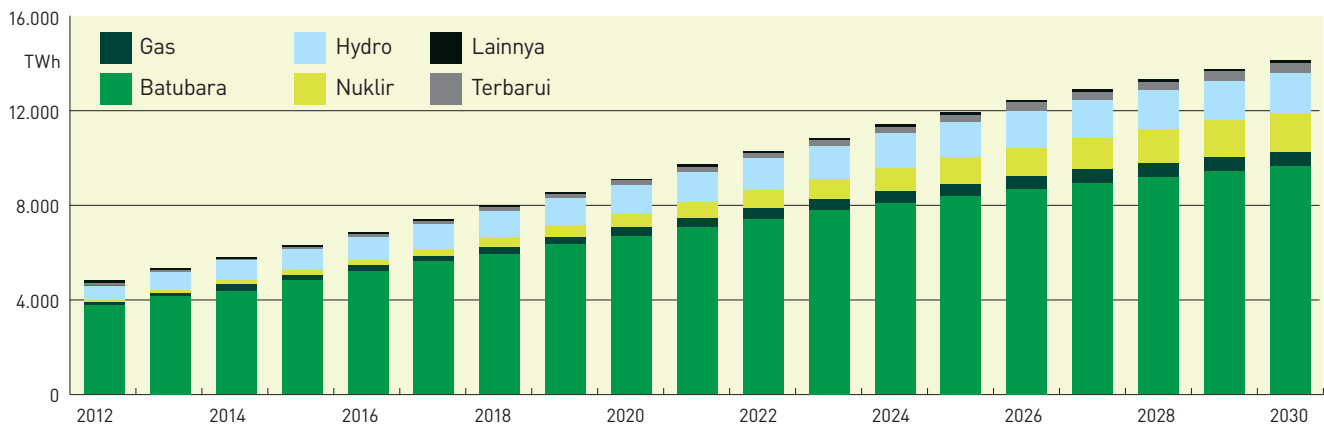
SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE, THERMAL TRADE DEMAND NOV 2012



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE, THERMAL TRADE DEMAND NOV 2012

Kebangkitan Cina

Batubara akan meliputi porsi besar peningkatan ketenagalistrikan di Cina selama dua dekade ke depan.



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE THERMAL TRADE DEMAND NOV 2012

Research Institute, terdapat lebih dari 1.000 pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan total kapasitas lebih dari 1.400GW yang saat ini diusulkan di 59 negara di seluruh dunia dan 76% diantaranya di India dan Cina. Cina mengharapkan akan menambah 240GW pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang beroperasi pada tahun 2016, yang tampaknya secara signifikan akan menambah impor batubara termalnya menjadi 350 juta ton per tahun. Di sisi lain, India mengantisipasi pembangunan 75GW pembangkit listrik berbahan bakar batubara untuk lima tahun ke depan, yang akan membutuhkan sekitar 150 juta ton batubara termal per tahun dalam periode tersebut.

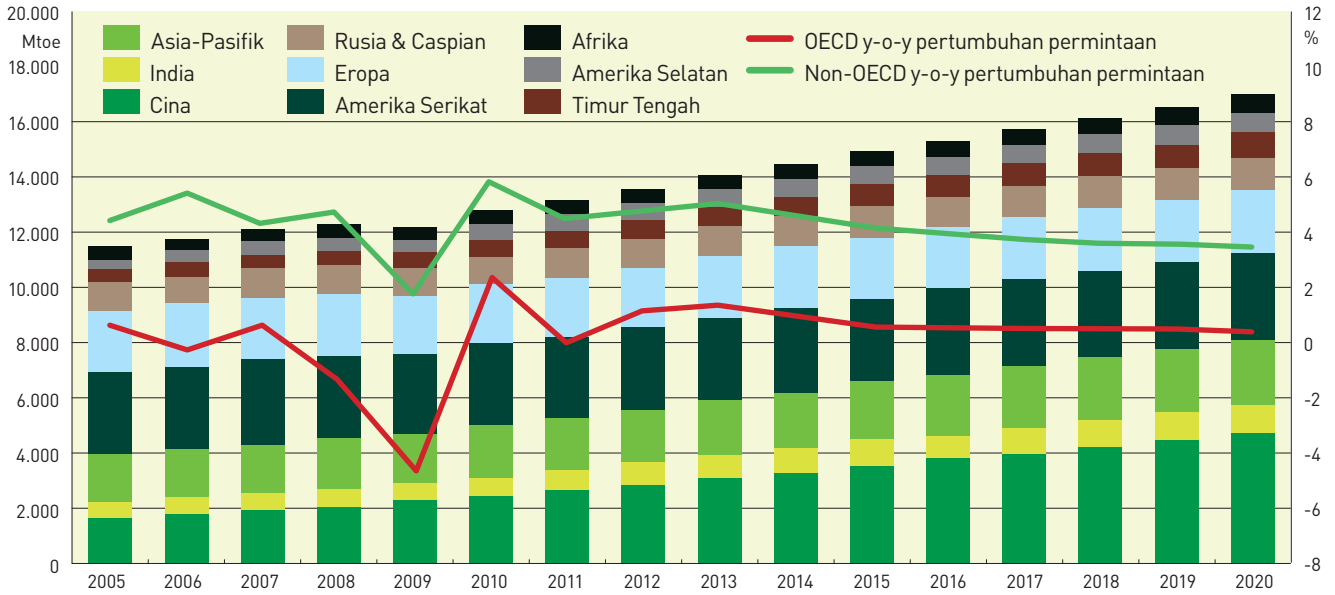
Ketergantungan Cina yang besar terhadap batubara, karena pembangkit listriknya yang berbahan bakar batubara meliputi 78% dari kapasitas terpasangnya yang mencapai 1.000GW pada tahun 2011, menjadikan Cina sebagai net importir batubara pada tahun 2009. Tanpa mengembangkan sumber energi jenis lain misalnya tenaga nuklir, permintaan batubara Cina diperkirakan akan mencapai 4 miliar ton pada tahun 2015 dan meliputi setengah dari total kebutuhan batubara dunia. Walaupun jika kebutuhannya saat ini

untuk nuklir, gas dan energi yang dapat diperbaharainya terpenuhi, ekonomi Cina tetap memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap batubara untuk dua dekade kedepan.

Kekhawatiran tentang penggunaan Cina terhadap gas non konvensional untuk menggantikan batubara telah lama dibicarakan sejak Amerika Serikat meningkatkan penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar gas yang non konvensional tersebut pada pertengahan tahun lalu, yang dapat mengubah perkiraan pertumbuhan permintaan batubara. Namun, Adaro tidak khawatir karena yakin bahwa penggunaan gas tersebut akan tetap bertahan di wilayah Amerika Serikat saja sampai dengan tahun 2020 dan seterusnya, serta akan sulit bagi negara lain untuk mengejar industri gas non konvensional Amerika Serikat. Selain itu, target produksi gas non konvensional Cina pada tahun 2015 setara dengan 63 juta ton batubara, sangat kecil dibandingkan dengan 3,3 miliar ton batubara yang saat ini dikonsumsi setiap tahun dan bahkan jika dibandingkan dengan peningkatan penggunaan batubara yang diestimasi akan mencapai sekitar 250 juta ton per tahun.

Era Asia

Perkiraan permintaan energi global per wilayah menunjukkan bahwa Cina, India dan negara-negara di Asia Pasifik lainnya akan menjadi pendorong permintaan



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE, THERMAL COAL TRENDS IN GLOBAL MARKETS, DECEMBER 2011

Dalam setahun terakhir, pengiriman batubara termal ke Cina dan India tetap kuat berkat harga pasokan FOB lintas samudera yang rendah, biaya angkutan laut yang rendah dan rendahnya persaingan dari pemasok batubara domestik di India dan Cina. Cina mengimpor 227 juta ton pada tahun 2012, sementara India mengimpor 108 juta ton, atau masing-masing meningkat sebesar 24% dan 18% dibandingkan tahun 2011.

Indonesia dan ASEAN

Walaupun menghadapi beberapa tantangan, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas ekonomi makro dan politik. Daya saing Indonesia berada pada peringkat ke 25 berdasarkan laporan daya saing dari World Economic Forum 2012 dan terus menunjukkan prospek yang menjanjikan. Indonesia diperkirakan memimpin pertumbuhan di Asia Tenggara dengan rata-rata pertumbuhan 6,4% dari tahun 2013 sampai 2017. Indonesia adalah salah satu dari enam negara yang diyakini oleh Bank Dunia akan meliputi separuh pertumbuhan dunia pada tahun 2025, dan McKinsey memperkirakan Indonesia berpotensi menjadi salah satu dari tujuh negara dengan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030. Prospek Indonesia yang bagus tercermin pada peningkatan signifikan posisi Indonesia dimata investor internasional.

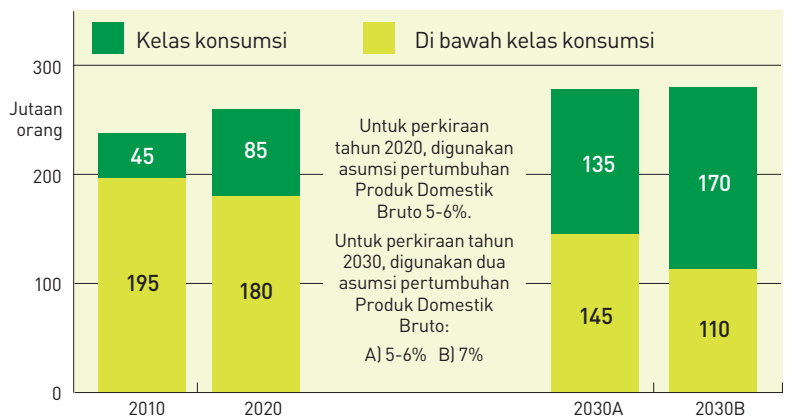
Pertumbuhan Indonesia didukung oleh dua keuntungan, yaitu populasi yang relatif muda dan pertumbuhan ekonomi kelas menengah. Sementara negara ekonomi maju harus menghadapi masalah populasi penduduk yang sudah berumur, populasi penduduk Indonesia yang muda dan bertumbuh memberikan Indonesia keunggulan saing, berkontribusi sekitar 2,4% pertumbuhan ekonomi tahunan sampai dengan tahun 2030. Pada saat yang sama, kelas menengah Indonesia sedang bertumbuh, semakin memperkuat pertumbuhan konsumsi domestik. Dengan pertumbuhan yang cepat saat ini, McKinsey meramalkan adanya tambahan 90 juta penduduk

Indonesia yang akan menjadi bagian dari kategori konsumsi global (penduduk yang berpenghasilan lebih dari AS\$3.600) pada tahun 2030. Dengan kondisi ini, kebutuhan negara akan energi dan sumber daya utama lainnya kemungkinan akan meningkat pesat. Permintaan energi dapat mencapai tiga kali menjadi 17 ribu triliun BTus pada tahun 2030. Pasokan listrik yang dapat diandalkan sangat penting untuk negara supaya dapat merealisasikan potensi pertumbuhannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh sejumlah tren yang positif, termasuk kebangkitan Asia dan prospek pertumbuhan Asia Tenggara yang positif. Pertumbuhan yang nyata di Asia Tenggara, demikian juga Cina dan India, akan pulih dari penurunan ekonomi yang terjadi dalam dua tahun terakhir dan mencapai pertumbuhan yang kuat pada lima tahun kedepan. Dari tahun 2013 sampai 2017, Asia Tenggara diperkirakan

Permintaan Konsumen

Diestimasi sekitar 90 juta rakyat Indonesia akan menambah basis konsumsi sampai tahun 2030, yang mengindikasikan peningkatan kebutuhan akan listrik.



SUMBER: MCKINSEY GLOBAL INSTITUTE, THE ARCHIPELAGO ECONOMY: UNLEASHING INDONESIA'S POTENTIAL, 2012

Pasar Global pada Tahun 2012

Harga Rendah, Permintaan Tinggi

Walaupun prospek jangka panjangnya sangat positif, sebagaimana yang dibahas pada tinjauan industri di bagian ini, tahun 2012 merupakan tahun yang cukup membingungkan bagi pasar batubara global.

Walaupun harga melemah di sepanjang tahun ini, (dimana Indeks Newcastle turun 20%), permintaan pasar internasional untuk batubara juga mencapai titik tertinggi di sepanjang sejarahnya, dengan pertumbuhan yang mencapai hampir 100 juta ton dari tahun 2011, menurut estimasi terakhir. Laju pertumbuhan sebesar 12% juga merupakan salah satu rekor yang tertinggi. Kenaikan permintaan yang tinggi ini terjadi walaupun belahan bumi utara mengalami musim dingin yang lebih bersahabat dan ekonomi Cina, Eropa dan Amerika Serikat melemah.

Pertumbuhan ketenagalistrikan di Cina mengalami penurunan, yang sebagian disebabkan oleh kekuatan sektor pembangkit listrik tenaga air dan penurunan pertumbuhan produksi industrial. Tetapi, produsen domestik Cina harus menanggung sebagian besar akibatnya, karena arbitrase impor tetap terbuka lebar di sepanjang tahun dengan jatuhnya pasar internasional. Secara tak terduga, daya saing batubara impor mengakibatkan impor Cina tumbuh sebesar 50 sampai 60 juta ton, dimana 25 juta tonnya berasal dari Indonesia. Hal ini menjadi tanda bagi Adaro bahwa permintaan fisik untuk batubara Indonesia memiliki landasan yang kokoh dan unik.

Dengan demikian, masalah utama di pasar batubara pada tahun 2012 bukanlah pada sisi permintaan, melainkan akibat peningkatan pasokan yang datang dari hampir semua sumber, secara tidak terduga. Banyak produsen meningkatkan kapasitas setelah berinvestasi untuk debottlenecking selama bertahun-tahun.

Salah satu contoh kasus yang patut diperhatikan adalah Australia, dimana produsen telah berkomitmen terhadap pembangunan infrastruktur rel kereta dan pelabuhan, sehingga ketika infrastruktur telah selesai dibangun, para produsen ini hanya memiliki sedikit ruang fleksibilitas untuk mengurangi ekspor. Artinya, mereka harus menurunkan harga demi menghindari denda yang timbul dari kontrak yang bersifat take-or-pay, yang menimbulkan batubara yang dianggap tidak memenuhi spesifikasi dipasok ke pasar Cina dalam jumlah yang besar. Dengan semakin besarnya tekanan keuangan, pengendalian pasokan merupakan hal yang sulit bagi produsen Australia.

Sampai tengah tahun, biaya produksi dari produsen marjinal di Australia dan Amerika Serikat lebih tinggi daripada harga jualnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah pasar metalurgi yang melemah, yang menekan para produsen untuk menjual sebagian batubara semi-lunak sebagai



Laporan oleh Rodrigo Echeverri
Manajer Penelitian Pasar dan Strategi

Rodrigo memiliki pengalaman di bidang produksi dan pemasaran batubara selama lebih dari delapan tahun setelah sebelumnya menjabat di tambang Carrejon, Colombia dan perusahaan pemasaran batubara yang berpusat di Dublin. Beliau menandatangani gelar B.Sc. jurusan Teknik Mesin dari Universidad del Norte, Colombia dan MSc. Teknik dari University of British Columbia, Canada.

batubara termal. Tentunya situasi semakin sulit bagi negara-negara produsen batubara yang padat modal. Produsen dan proyek yang tidak mempunyai landasan yang kokoh akan sulit untuk bertahan di pasar saat ini.

Situasi di Indonesia

Tetapi, situasi di Indonesia sangat berbeda dengan Australia dan Amerika Serikat. Produksi biasanya lebih fleksibel dan produsen berpeluang menyesuaikan volume terhadap perubahan pasar. Kontrak yang bersifat take-or-pay tidak lazim di Indonesia dan produsen memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan volume produksi. Walaupun semua produsen mengalami penurunan margin, hampir seluruh perusahaan yang besar dan berdaya saing tetap dapat beroperasi dengan baik di tengah-tengah pasar yang sulit.

Ke depannya, kondisi pasar pada jangka menengah bisa tetap sulit ataupun membaik. Tetapi, Adaro Energy yakin bahwa sebagai salah satu produsen dengan biaya produksi yang paling rendah di dunia, posisinya di pasar akan tetap kokoh sampai tahun-tahun ke depan.

Adaro akan memanfaatkan kemitraan dengan Independent Power Producer (IPP) domestik maupun internasional yang memerlukan kepastian pasokan untuk jangka waktu yang panjang, yang hanya dapat dipenuhi oleh produsen yang mampu bertahan dalam masa-masa sulit. Adaro akan tetap bertahan dengan dengan baik, dan terus melanjutkan hal-hal yang menjadi keahliannya, yaitu memiliki brand recognition yang tinggi, berdaya saing, dan dapat diandalkan. ■

Tren yang Menurun

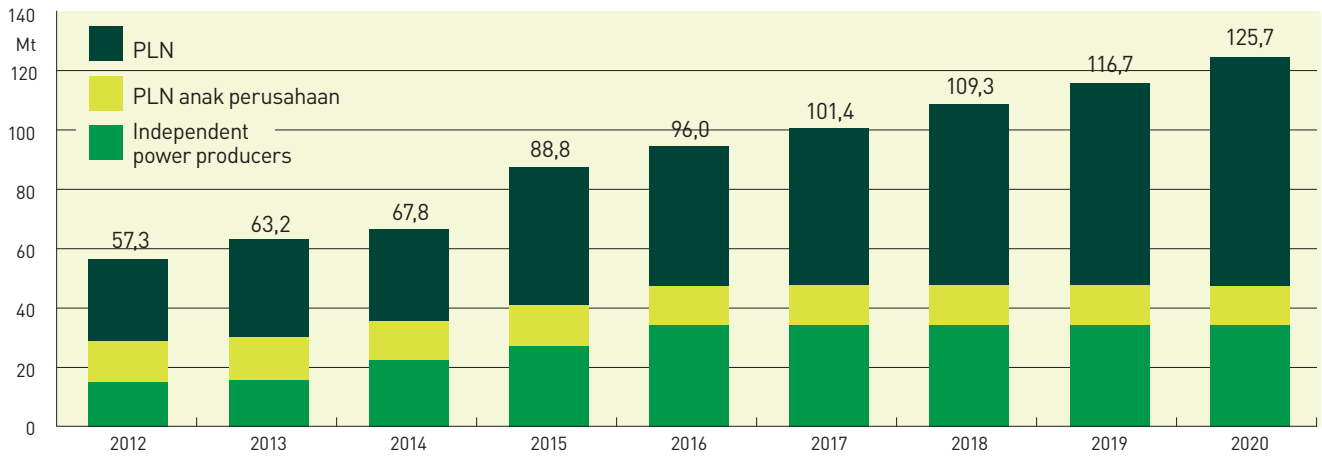
Harga Spot Batubara Termal McCloskey Newcastle 6.700 kkal/gad untuk tahun 2012 (harga penutupan mingguan).



SUMBER: BLOOMBERG

Berkontribusi terhadap Produksi Listrik Negara

PLN memperkirakan penggunaan batubara untuk produksi listrik di Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat pada 2020.



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE, THERMAL COAL TRENDS IN GLOBAL MARKETS, DECEMBER 2011

akan tumbuh rata-rata 5,5% per tahun. Ekonomi yang sedang berkembang ini akan menjadi pendorong pertumbuhan global yang didukung oleh besarnya populasi angkatan kerja yang menopang permintaan domestik yang kuat dan mengimbangi kelemahan sektor eksternal. Maka dari itu, untuk mendorong pertumbuhan, ekonomi, Asia Tenggara akan bergantung pada pasokan energi yang murah dan tersedia, dan akan terus mendorong permintaan global batubara termal.

Di Indonesia, misalnya, hanya 75,3% dari populasi yang memiliki akses listrik dan Indonesia masih kekurangan listrik yang dibutuhkan untuk mendukung laju pertumbuhan yang diperkirakan. Karenanya, Pemerintah Indonesia sedang berupaya meningkatkan akses listrik menjadi 92,3% dari total penduduk pada tahun 2021. Untuk mencapai hal tersebut, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berencana membangun kapasitas pembangkit listrik sebesar 57,25GW dari tahun 2012 sampai 2021, yang 66% di antaranya (37,7GW) akan menggunakan bahan bakar batubara.

Produksi Batubara Indonesia

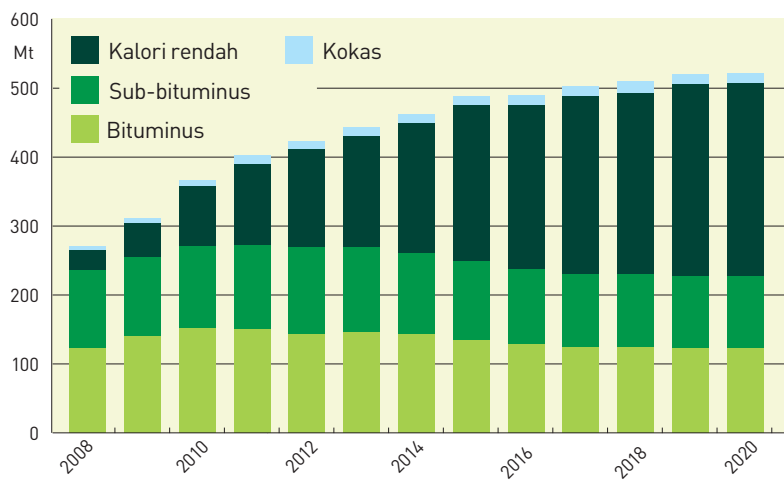
Sumber daya batubara terbesar Indonesia berada pada propinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. Prospek batubara utama yang dibangun saat ini berada pada pulau Sumatera dan Kalimantan yang meliputi sebagian besar jumlah produksi batubara negara. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memperkirakan Indonesia memiliki 160 miliar ton sumber daya batubara dan 28 miliar ton cadangan batubara. Batubara kalori rendah dan sub-bituminus mewakili 75% cadangan batubara termal dan akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pertumbuhan produksi batubara Indonesia di masa yang akan datang.

Batubara bituminus dan sub-bituminus mewakili sebagian besar produksi dan ekspor batubara termal Indonesia, meskipun batubara kalori rendah yang sedang ditambang dan produksi dan ekspor sedang tumbuh pesat dan diperkirakan akan semakin meningkat. Pada tahun 2021, ekspor batubara kalori rendah diperkirakan akan meliputi 50% dari total ekspor batubara Indonesia.

Kedekatan Indonesia dengan negara pengimpor

Prospek Batubara Peringkat Rendah

Sebuah prediksi mengenai tipe batubara yang dapat dipasarkan dari Indonesia menunjukkan pertumbuhan pesat dari batubara peringkat rendah di beberapa tahun terakhir dan dalam waktu dekat.



SUMBER: WOOD MACKENZIE COAL MARKET SERVICE

utama dan produksi ekspor yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai pemasok terbesar batubara termal dunia sejak tahun 2005. Ekspor diperkirakan mencapai 330 juta ton pada tahun 2013, hampir 40% dibandingkan dengan permintaan melalui jalur laut. Indonesia diperkirakan akan tetap menjadi pengeksport batubara termal terbesar di masa depan disebabkan daya saing biaya, transportasi dan keuntungan infrastruktur.

Membeli batubara Indonesia yang berharga rendah, terutama dengan kandungan abu, sulfur yang rendah dan tingkat nilai kalori menengah hingga tinggi untuk pencampuran ataupun penggunaan stand-alone telah menjadi strategi utama pembangkit listrik di seluruh dunia yang mencari cara mengurangi emisi untuk memenuhi peraturan yang semakin ketat. Hal ini khususnya terjadi pada konsumen di Asia, karena kedekatan Indonesia dibandingkan dengan eksportir utama seperti Australia dan Afrika Selatan memungkinkan biaya transportasi yang lebih rendah dan harga yang lebih kompetitif. ■

Angkutan Laut untuk Tahun 2012

Tahun yang Penuh Tantangan

Tahun 2012 merupakan tahun yang sulit bagi sektor curah kering angkutan laut. Kondisi yang terjadi sangat berat bagi operator kapal (dan tidak demikian bagi pemilik kapal) baik yang melakukan arbitrase dengan menyewa kapal untuk jangka waktu tertentu ataupun yang mengambil kontrak jasa angkutan dan mengoperasikan kapal untuk kontrak-kontrak tersebut.

Permintaan untuk curah besar, yaitu bijih besi, batubara, biji-bijian, baja, mengalami tingkat fluktuasi yang tinggi karena alasan beberapa masalah global, terutama yang berkaitan dengan Cina maupun penurunan ekonomi di Eropa dan Amerika Serikat, kekisruhan negara-negara Arab yang menggoncang Timur Tengah, dan harga minyak (bunker), kurangnya pinjaman institusional dan kelebihan pasokan kapal curah yang baru dibangun, yang terjadi karena berlimpahnya pinjaman institusional dari tahun 2006 sampai 2008. Salah satu alasan yang umum terjadi adalah renegotiasi, dan pada beberapa kasus, terjadinya pengingkaran, dimana pihak penjual berada di posisi yang lebih lemah daripada pembeli dan transportir industrial harus terlibat dalam konflik.

Bila kita melihat ke dua segmen yang relevan bagi Adaro, kapal-kapal Capesize dan Panamax, masalah ini semakin jelas, seperti yang digambarkan oleh fakta-fakta berikut.

Capesize

Tahun 2012 ditutup dengan tren menurun dimana tarif inter-continental turun 50% week-on-week untuk ditutup pada AS\$5.500 per hari. Indeks Baltic Exchange Capesize terus menurun sejak pertengahan bulan November, dan sampai tanggal 20 Desember jatuh 38% dalam dua minggu. Tarif Backhaul (Pasifik/Atlantik) turun 97% week-on-week dan mencerminkan, misalnya, Indonesia/Rotterdam untuk batubara sebanyak 150.000 juta ton pada minus AS\$12.223 (pemilik membayar penyewa untuk penggunaan kapal mereka).

Di sisi pembelian, pesanan kapal baru untuk jenis Capesize (180.000dwt) memakan biaya sekitar AS\$46 juta sementara unit yang dijual kembali rata-rata berbiaya sekitar AS\$40 juta. Unit yang berusia lima tahun akan berharga sekitar AS\$32,5 juta, unit 170.000dwt berusia 10 tahun berharga AS\$21 juta dan yang berusia 15 tahun berharga AS\$12,5 juta.

Terdapat sekitar 1.498 kapal berukuran Capes di perairan dan 247 unit lagi akan segera dikirim. Scrapping (pengistirahatan) kapal yang lebih tua membantu mengurangi kelebihan pasokan, tetapi untuk bersedia melakukan hal itu, pemilik kapal ingin mendapatkan penerimaan yang lebih besar daripada harga scrapping yang ditawarkan akhir-akhir ini – Zhushui No. 8 terakhir dijual ke breaker (tong air di kapal) dari Cina dengan harga AS\$360 per light displacement ton. Modern Cape muncul untuk periode lebih dari setahun dan tidak sampai 25 unit pada tahun 2012, dengan pendapatan



Laporan oleh Alex Harkess
Direktur Operasi Kargo Kering, Clarksons

Alex berbasis di Singapura dengan Clarksons, penyedia jasa kapal berintegrasi terkemuka.

rata-rata tercatat mencerminkan biaya 1 tahun sebesar AS\$11.500, 3 tahun sebesar AS\$13.500 dan 5 tahun sebesar AS\$15.500. Futures angkutan menunjukkan jenis kapal Cape yang modern akan menghasilkan AS\$8.825 per hari untuk tahun 2013.

Panamax

Tahun 2012 ditutup dengan tonase di Pasifik melampaui peluang bisnis yang stabil, yang kemudian membawa dampak signifikan terhadap pasar angkutan laut. Rata-rata pendapatan untuk Panamax yang tidak terlalu tua saat ini mencapai AS\$5.298 per hari, dengan penggunaan spot di Pasifik menghasilkan AS\$4.750 per hari dan bisnis backhaul Pasifik/Atlantik menghasilkan minus AS\$1.750 per hari (pemilik membayar penyewa).

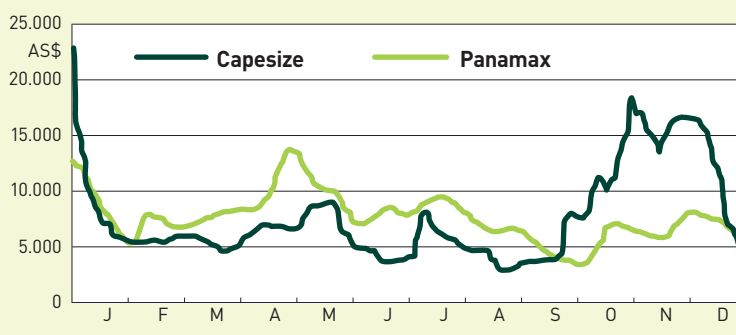
Di sisi penjualan, pesanan untuk Panamax (78,000dwt) yang baru dibuat akan memakan biaya sekitar AS\$25,8 juta sementara yang bekas (76,000dwt) memakan biaya AS\$27,5 juta. Kapal berusia 10 tahun (75,000dwt) berharga sekitar AS\$13 juta dan yang berusia 15 tahun (73,000dwt) dijual dengan harga sekitar AS\$8 juta.

Terdapat kurang dari 60 penyewaan yang berjangka waktu lebih dari setahun yang disepakati pada tahun 2012, dan hal ini tercermin pada basis year-to-date yang mencapai 1 tahun dengan biaya AS\$7.875, 3 tahun dengan biaya AS\$8.750 dan 5 tahun dengan biaya AS\$9.750 per hari. Baru-baru ini kapal 77,000dwt yang dibangun pada tahun 2004 membuat kontrak dua tahun dengan W.W. trading dengan biaya AS\$7.750 per hari. Terdapat 2.249 kapal Panamax di perairan dan 680 (31%) sedang dipesan, dan futures angkutan saat ini menunjukkan kapal-kapal ini dapat menghasilkan AS\$6,750 untuk tahun 2013.

Kondisi pada tahun 2013 tampaknya kurang lebih sama, yang diwarnai dengan masa yang baik maupun buruk. Faktor yang penting untuk dipertimbangkan adalah waktu, risiko counter-party, kontinjensi, komunikasi dan kesiapan untuk mengambil risiko. ■

Pengangkutan Laut Berbobot Besar

Index Baltic Exchange untuk Capesize dan Panamax menunjukkan harga sewa rata-rata selama tahun 2012.



SUMBER: BALTIC EXCHANGE

DUNIA KAMI

PEMIKIRAN KAMI

BISNIS KAMI

TIM KAMI

KOMUNITAS KAMI

TATA KELOLA KAMI

OUR INVESTORS

KEUANGAN KAMI

Tinjauan Penjualan Batubara Terus Bertumbuh di Tengah Kondisi Pasar yang Sulit

Baca Lebih Lanjut

Pendapat Direksi mengenai prospek pada tahun 2013.....**36**
 Strategi kami untuk bertumbuh.....**52**
 Peta pelanggan.....**64**
 Tinjauan operasi.....**70**
 Peta operasional.....**71**
 Volume produksi.....**72**
 Tinjauan keuangan.....**86**

S elama dua puluh tahun terakhir, Adaro Indonesia (AI) yang merupakan anak perusahaan Adaro Energy dikenal sebagai perusahaan yang memiliki kualitas batubara yang konsisten dan dapat diandalkan. Envirocoal, produk Adaro dengan kadar polusi yang rendah, telah membangun reputasi sebagai bahan bakar padat yang paling ramah lingkungan. Para konsumen Adaro mendapatkan standar pelayanan yang sangat tinggi, dimana Adaro mengirimmkan teknisi pembakaran untuk mengunjungi para konsumen dan memberikan panduan teknis dalam menggunakan produk Envirocoal.

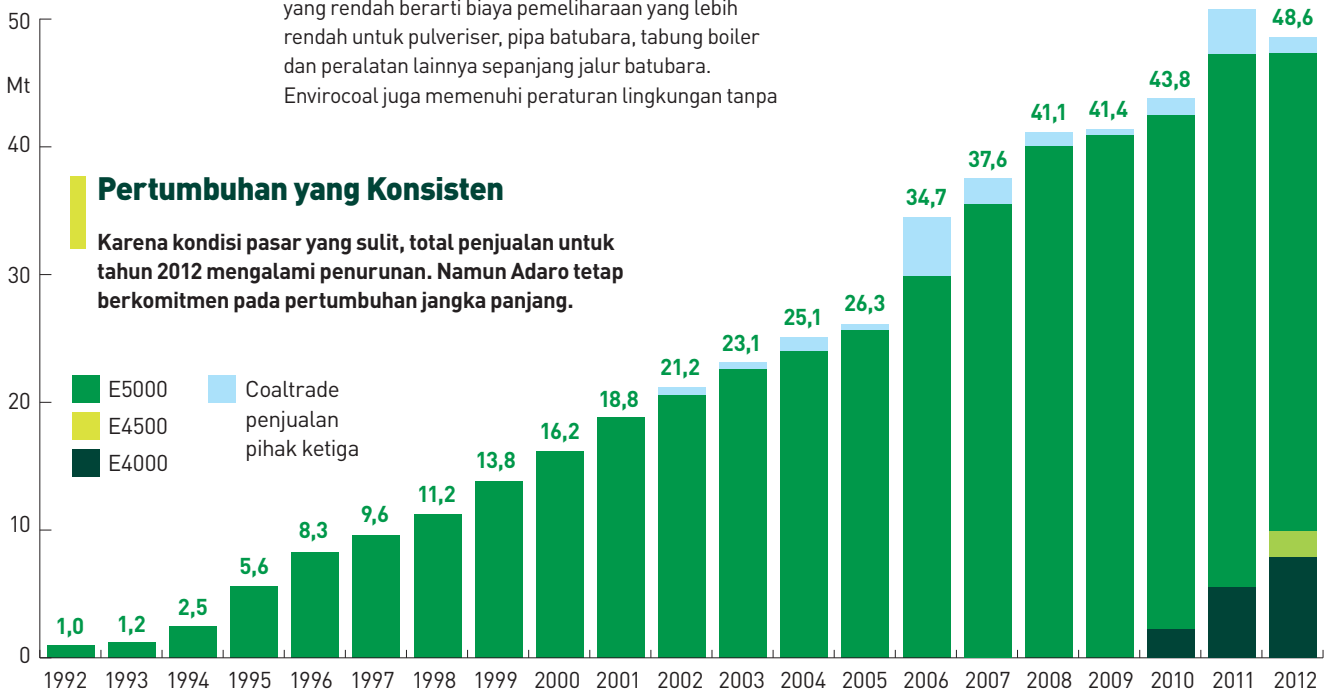
Produk utama Adaro terdiri dari dua macam batubara sub-bituminus Envirocoal, yaitu E5000 dari tambang Tutupan dan Paringin dan E4000 dari tambang Wara. Tahun lalu, untuk menawarkan lebih banyak pilihan kepada para konsumennya, Adaro memperkenalkan E4500 yang merupakan produk campuran E5000 dan E4000. Permintaan yang kuat untuk produk-produk tersebut menunjukkan bahwa Envirocoal terbukti dapat bersaing dengan batubara dengan kalori yang lebih tinggi berdasarkan per unit energi yang dihasilkan. Kandungan abu Envirocoal yang rendah berarti biaya pemeliharaan yang lebih rendah untuk pulveriser, pipa batubara, tabung boiler dan peralatan lainnya sepanjang jalur batubara. Envirocoal juga memenuhi peraturan lingkungan tanpa

Penjualan Batubara Tahun 2012

	2012	2011	Perubahan
Volume (juta ton)			
E5000 (Tutupan + Paringin)	37,70	41,69	-10%
E 4500	1,95	-	-
E 4000 (Wara)	7,76	5,48	42%
Subtotal	47,41	47,17	0,5%
Coaltrade pihak ketiga	1,21	3,61	-66%
Total	48,62	50,78	-4%

membutuhkan unit desulfurisasi gas buang (FGD) sehingga dapat mengurangi kebutuhan modal dan biaya operasional secara signifikan.

Meskipun kondisi pasar sedang sulit karena kelebihan pasokan dan kondisi ekonomi yang stagnan di tahun 2012, AI berhasil mencapai penjualan batubara sebesar 47,41 juta ton yang terdiri dari ketiga jenis produk batubara sub-bituminusnya, sedikit lebih tinggi daripada penjualan tahun sebelumnya yang tercapai sebesar 47,2 juta ton. Penjualan E4000 meningkat sebesar 42% menjadi 7,76 juta ton dengan tambahan



Lebih Mengetahui Envirocoal

Bahan Bakar Padat yang Paling Bersih

Batubara Adaro adalah jenis batubara sub-bituminus dengan tingkat energi moderat yang juga merupakan salah satu bahan bakar fosil terbersih di dunia karena kandungan abu, sulfur, dan mineral lainnya secara alami sangat rendah. Dengan karakteristik tersebut, batubara ini diberi merek dagang Envirocoal.

Batubara Adaro telah dipakai secara luas sejak tahun 1992 melintasi Eropa, Asia, Amerika, maupun di dalam untuk sektor ketenagalistrikan, produksi semen, dan penggunaan industri di wilayah-wilayah yang menerapkan peraturan emisi lingkungan yang sangat ketat, ataupun dicampur dengan batubara

lain yang umumnya memiliki kadar abu dan sulfur yang tinggi. Hasil yang diberikan secara konsisten menunjukkan penurunan dampak lingkungan yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan batubara pada umumnya.

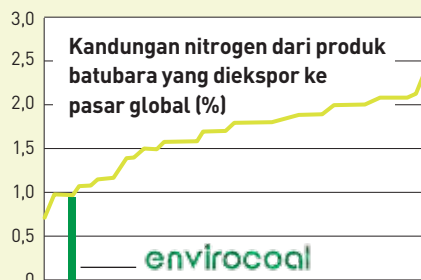
Karena kualitasnya yang luar biasa, Envirocoal menawarkan manfaat ekonomis dan teknis melalui biaya pemeliharaan dan operasional yang rendah dan pada saat yang sama meningkatkan efisiensi pembakaran, penanganan abu dan pembuangan abu, sehingga Envirocoal menjadi batubara yang paling ramah lingkungan dan efektif dalam hal biaya. ■

envirocoal



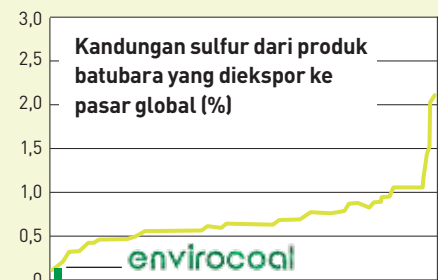
Kandungan abu 2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batubara-batubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu. Hal ini khususnya untuk negara Jepang yang memiliki area pembuangan yang terbatas.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.



Kandungan Nitrogen 0,9% (DAF)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik. Kandungan sulfur 0,1%-0,15% (adb)



Kandungan Sulfur 0,1%-0,15% (adb)

- Regulasi emisi dari sulfur oksida mewajibkan beberapa konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi gas buang (flue gas desulphurization) atau mengurangi kandungan sulfur dalam campuran batubara mereka.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik. Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah membantu konsumen memenuhi standar regulasi dan menunda belanja modal, dan dengan demikian, konsumen dapat mengurangi biaya operasional pembangkit listrik.

permintaan dari Cina dan India. Permintaan E5000 tetap kuat walaupun pasar ekspor menghadapi kondisi yang sulit, dan mencapai volume penjualan 37,70 juta ton untuk tahun 2012, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 41,69 juta ton.

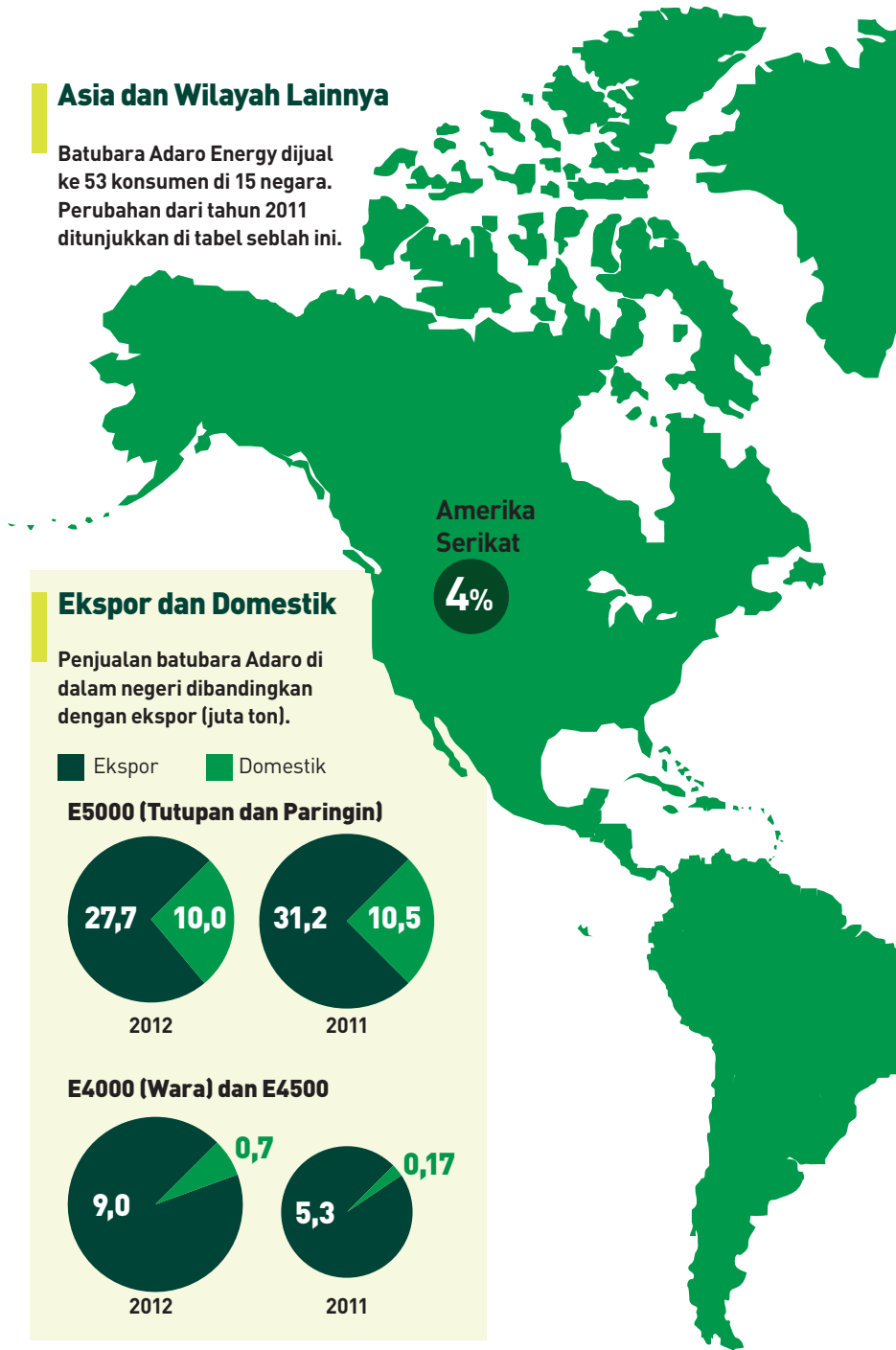
Sementara itu, Adaro juga menjual 1,95 juta ton produk baru E4500 kepada dua konsumen di Indonesia dan Korea Selatan. Namun demikian penjualan produk ini akan dihentikan pada tahun 2013 ketika Adaro meluncurkan produk barunya yang bernama E4700 (lihat halaman...). E4700 bukan merupakan campuran beberapa jenis batubara, melainkan merupakan produk yang berdiri sendiri yang berasal dari tambang Tutupan bagian utara dengan nilai kalori 4700 kkal/kg gar. Sudah ada permintaan yang kuat dari beberapa negara importir utama dunia seperti India, Cina, Korea, Vietnam, Jepang dan Thailand untuk E4700, yang memiliki karakteristik rendah polusi yang hampir sama dengan E5000. Diperkirakan penjualan E4700 pada tahun 2013 dapat mencapai sekitar 8 juta ton.

Sementara itu, penjualan pihak ketiga Coaltrade, menurun 66% year-on-year menjadi 1,21 juta ton, karena anak perusahaan Adaro ini lebih berfokus pada mempromosikan batubara AI. Seiring mulai pulihnya pasar batubara pada akhir tahun 2012, Adaro menutup tahun dengan baik, dan mencatat tahun terbaik kedua dalam hal volume penjualan, dengan penjualan sebanyak 48,62 juta ton.

Pada tahun 2012, tim pemasaran batubara Adaro yang baru (lihat keterangan di bawah ini) juga mulai memasarkan batubara Ultima yang diproduksi Mustika Indah Permai (MIP), tambang baru Adaro di Sumatra Selatan. Batubara ini juga memiliki kadar polusi yang rendah dengan kadar sulfur dan abu yang relatif rendah, tetapi nilai kalorinya sedikit lebih tinggi daripada E4000 yaitu sebesar 4.281 kkal/kg dengan basis gross as received (gar). Ultima memiliki target pasar yang berbeda dengan E4000. Adaro yakin Ultima yang akan diproduksi dengan standar keandalan dan kualitas yang tinggi, yang telah menjadi reputasi AI selama ini, dan akan diterima dengan baik di pasar batubara Asia. MIP terus membangun permintaan untuk Ultima dan sedang dalam persiapan untuk memasok para konsumen di Indonesia, Cina, India, Taiwan, Thailand, Filipina dan Vietnam.

Asia dan Wilayah Lainnya

Batubara Adaro Energy dijual ke 53 konsumen di 15 negara. Perubahan dari tahun 2011 ditunjukkan di tabel sebelah ini.

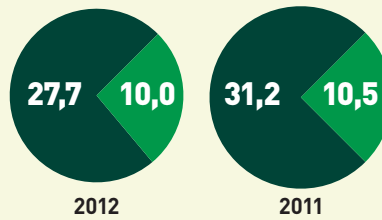


Ekspor dan Domestik

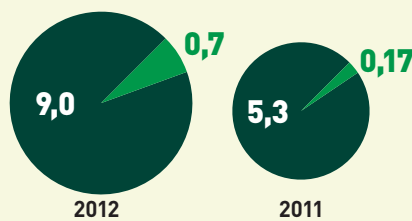
Penjualan batubara Adaro di dalam negeri dibandingkan dengan ekspor (juta ton).

■ Ekspor ■ Domestik

E5000 (Tutupan dan Paringin)



E4000 (Wara) dan E4500



Batubara Adaro yang Baru Ultima, Wahau dan Berikutnya

Akuisisi konsesi batubara baru di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur pada dua tahun terakhir telah mendiversifikasi produksi batubara Adaro dari yang saat ini berasal dari lokasi tambang tunggal di Kalimantan Selatan yang dioperasikan oleh Adaro Indonesia dan dapat memberikan jumlah sumber daya yang signifikan untuk memenuhi perluasan produksi dan mengamankan peran Adaro sebagai salah satu produsen batubara terbesar pada beberapa dekade ke depan.

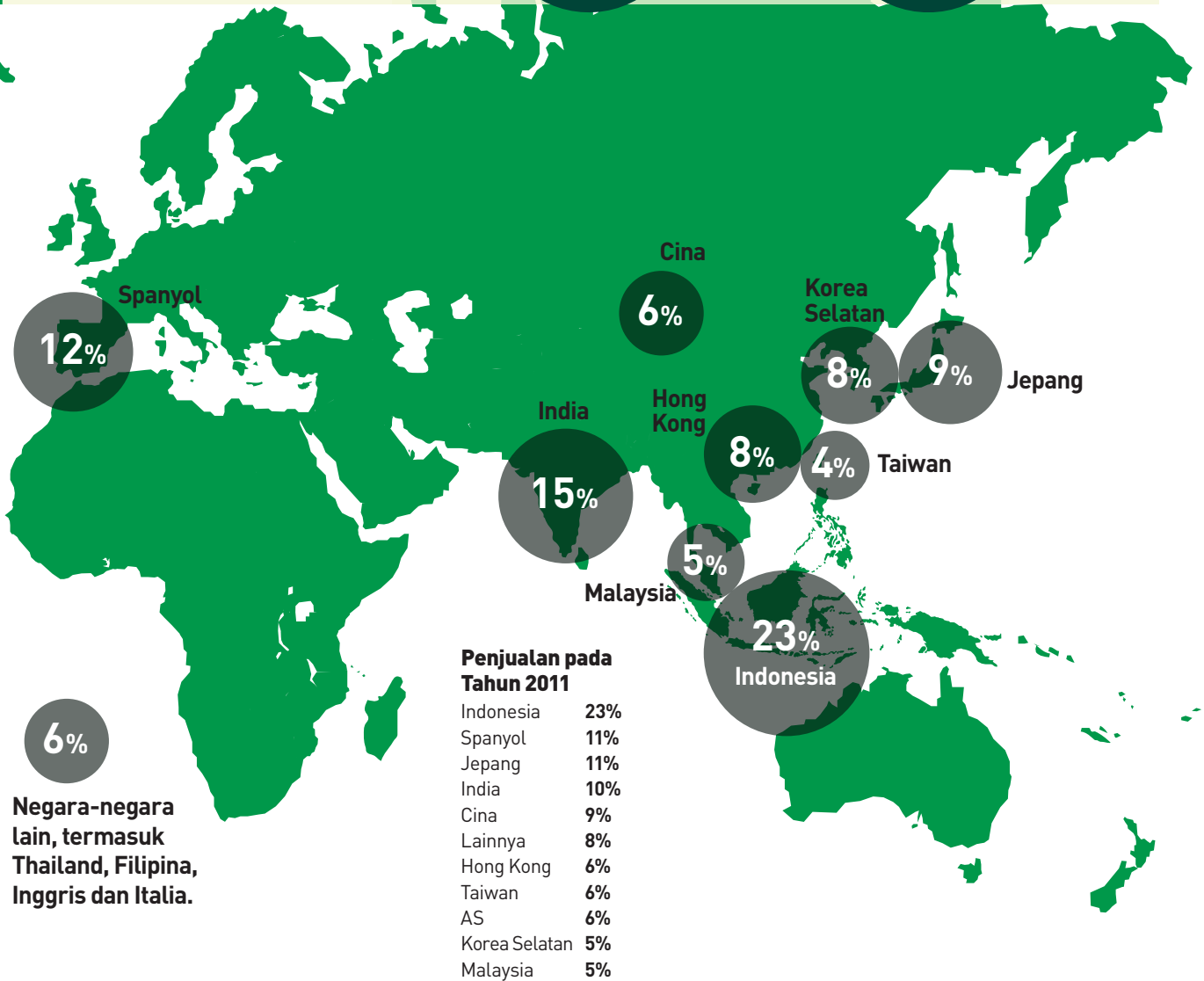
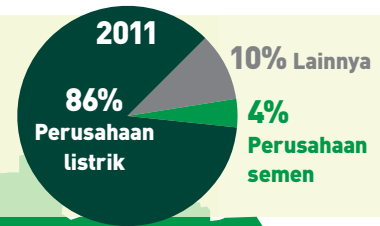
Sementara itu batubara yang akan diproduksi dari beberapa konsesi baru tersebut memiliki tingkat kandungan energi lebih rendah daripada E5000 dan tingkat kembang yang lebih tinggi, dan memiliki kandungan sulfur dan abu yang rendah sama menunjukkan karakteristik yang ramah lingkungan sama dengan produk Envirocoal yang telah sukses dipasarkan.

Untuk mengembangkan pasar produk batubara yang baru tersebut tanpa menimbulkan konflik dengan Envirocoal, telah dibentuk suatu tim pemasaran yang baru. Tim ini akan bertanggung-jawab untuk segera mengembangkan strategi penjualan dan pemasaran jangka panjang, yang akan memastikan bahwa rencana produksi yang tinggi dapat tercapai dari sumber daya yang besar tersebut.

Pada tahun 2012, pemasaran pra produksi telah dimulai untuk dua produk, yaitu batubara Ultima dari

Para Konsumen Adaro

Mayoritas konsumen Adaro adalah perusahaan listrik yang didukung oleh pemerintah, dan lebih dari setengah dari mereka telah menjadi konsumen Adaro selama lebih dari 10 tahun.



Penjualan pada Tahun 2011

Indonesia	23%
Spain	12%
Japan	11%
India	10%
China	9%
Lainnya	8%
Hong Kong	6%
Taiwan	6%
AS	6%
South Korea	5%
Malaysia	5%

konsesi PT Mustika Indah Permai di Sumatra Selatan (lihat hal. 98) dan Wahau dari tambang PT Bhakti Energi Persada di Kalimantan Timur (lihat hal. 100).

Mengingat semakin meningkatnya persaingan pasar dan volatilitas harga batubara, divisi pemasaran sedang menghadapi tantangan pasar dengan penuh semangat, dan tidak hanya memanfaatkan kompetensi utama Adaro dalam mengembangkan pasar global untuk Envirocoal, namun membuat model yang baru untuk pengembangan pasar yang akan didukung oleh ketersediaan sumber daya batubara yang besar untuk mengembangkan volume yang tinggi dan penjualan jangka panjang untuk memperluas pasar pembangkit tenaga listrik Asia.

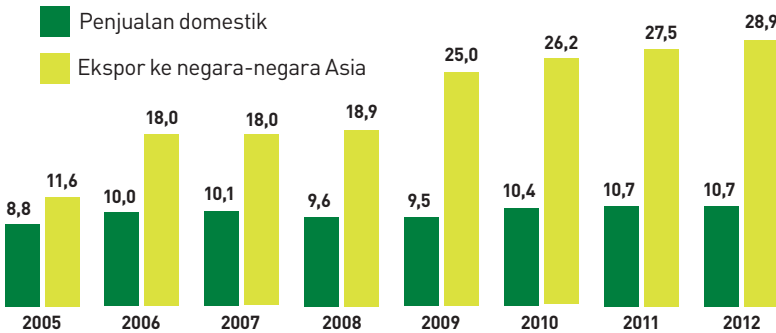
Peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga batubara Asia tampak jelas, dimana Cina dan India berada di barisan depan. Namun negara-negara lain termasuk Korea Selatan, Filipina, Malaysia dan

Vietnam juga cukup agresif dalam perencanaan pembangkit listrik tenaga batubara. Hal ini membuka kesempatan bagi tim pemasaran PT Alam Tri Abadi (ATA) untuk secara ekstensif memperluas network grup melampaui konsumen yang sudah ada. Hal ini akan memberikan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang tanpa mengganggu rencana perluasan Adaro Indonesia.

Persaingan pasar yang ekstrim di tahun sebelumnya membuat Adaro menyadari bahwa untuk menjaga dan memelihara tingkat pengembalian dalam kondisi harga yang tidak kondusif, upaya pemasaran batubara harus diperkuat sebagai hal yang penting dalam upaya memaksimalkan efisiensi produksi dan logistik. Adaro perlu mendahului pasar, mengantisipasi perubahan dan beradaptasi terhadap tantangan baru yang ditimbulkan oleh meningkatnya persaingan. ■

Peningkatan Perdagangan di Asia

Ekspor batubara Adaro Indonesia ke negara-negara Asia telah melebihi penjualan domestik.



Pertumbuhan produksi dan penjualan Adaro terutama berasal dari E4000. Saat ini, konsumen Adaro adalah pembangkit listrik dari India, Cina, Indonesia, Korea Selatan, Thailand dan Hongkong dan diperkirakan akan terus tumbuh kedepannya.

Diversifikasi dan Basis Konsumen yang Setia

Upaya penjualan batubara Adaro akan difokuskan pada pasar utama batubara termal di Asia, yang mewakili 83,58% penjualan batubara Adaro di tahun 2012. Sisa sebesar 16,42% dipasok ke pasar Atlantik dan Amerika. Pada akhir tahun 2012, Adaro memiliki 53 konsumen di 15 negara di seluruh dunia. Dalam hal volume, 89% di antaranya adalah perusahaan pembangkit listrik.

Adaro menawarkan kontrak berdasarkan volume dengan negosiasi harga yang dilakukan per tahun. Harga dapat berupa harga tetap atau mengacu kepada indeks harga, sementara biaya dapat dikelola secara efektif melalui model bisnis unik yang terintegrasi secara vertikal. Di tahun 2012, 65% dari volume penjualan menggunakan harga yang ditetapkan sebelumnya, sementara sisanya sebanyak 35% dijual dengan harga yang mengacu kepada indeks utama, terutama Global Coal Newcastle. Adaro tidak berencana untuk menggunakan banyak variasi harga, dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi harga.

Dari total penjualan tahun 2012, sebesar 36,7 juta ton merupakan penjualan ekspor sementara 10,7 juta ton dijual di pasar domestik, sehingga Adaro dapat mempertahankan posisi sebagai salah satu pemasok batubara terbesar di Indonesia dan memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) yang ditetapkan Pemerintah. Adaro berencana untuk berpartisipasi dalam konstruksi dua proyek IPP-nya di Indonesia untuk total pasokan sekitar 6 juta ton per tahun mulai tahun 2016, yang kontraknya akan difinalisasi pada tahun 2013.

Adaro akan terus bekerjasama dengan PLN dan pengguna batubara Indonesia lainnya, pabrik semen dan konsumen industri batubara untuk meningkatkan penjualan domestik. Fokus bisnis yang utama akan tetap ditempatkan pada penyesuaian kontrak dan

strategi penjualan dengan peraturan yang ditetapkan Pemerintah terkait harga batubara dan DMO.

Asia tetap menjadi pasar ekspor E5000 yang terbesar dengan jumlah pengiriman mencapai 19,87 juta ton di tahun 2012, atau 55% dari total penjualan ekspor Adaro. Permintaan E5000 dari pasar Eropa tetap kuat dengan penjualan tahun 2012 efektif stabil sebesar 5,95 juta ton. Penjualan ke Amerika terus mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 1,79 juta ton karena penurunan pengiriman kepada pembangkit listrik, penurunan harga gas dan persaingan dengan batubara yang dijual dengan harga diskon dari Colombia dan Amerika Serikat.

Tetapi, karena industri sedang menghadapi masalah menurunnya kualitas batubara, ketersediaan batubara yang setara dengan peringkat E5000, maka permintaan akan terus melebihi pasokan. Tim penjualan memprioritaskan konsumen yang mengakui parameter kualitas yang tercermin pada harga dan akan terus berfokus pada pencapaian dan perpanjangan kontrak jangka panjang di pasar yang memiliki nilai yang lebih tinggi. Sejalan dengan strategi tersebut, Adaro mengirim kargo trial/spot E5000 ke pembangkit listrik di Jepang, Korea dan Hongkong dan membuat kontrak baru maupun memperpanjang kontrak lama hingga mencapai total 5 juta ton.

Pertumbuhan produksi dan penjualan Adaro terutama berasal dari E4000. Saat ini, konsumen Adaro adalah pembangkit listrik dari India, Cina, Indonesia, Korea Selatan, Thailand dan Hongkong dan diperkirakan akan terus tumbuh kedepannya. Dengan kandungan sulfur, abu dan nitrogen yang rendah, E4000 adalah batubara yang sangat baik untuk dicampur dengan batubara yang lebih tinggi kandungan sulfur dan abunya, dan diperkirakan pasar ini akan mengalami pertumbuhan yang konsisten. Ke depannya, India, Cina, Vietnam dan ekonomi berkembang lainnya akan terus menjadi pasar ekspor yang utama bagi E4000.

Peta Persaingan

E5000 memiliki tiga pesaing utama di pasar batubara sub-bituminus ramah lingkungan sementara E4000 memiliki lebih dari 12 pesaing. Adaro bersaing dalam hal harga, kepastian pengiriman dan kualitas yang terjamin. Keunggulan daya saing kami dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan batubara Indonesia lainnya berada pada cadangan yang terbukti besar, hubungan yang kuat dengan kontraktor penambangan, model bisnis yang terintegrasi secara vertikal dan rekam jejak pasokan Envirocoal yang berkualitas kepada para konsumen.

Adaro memiliki tiga pesaing utama dalam pasar batubara sub-bituminus ramah lingkungan, yaitu PT Kideco Jaya Agung yang memproduksi batubara merek Pasir, PT Kaltim Prima Coal yang memproduksi Batubara merek Melawan dan PT Anugerah Bara Kaltim yang memproduksi batubara Loa Janan Maudul. Adaro bersaing dengan para produsen ini dalam hal harga, kepastian pengiriman dan kualitas yang terjamin. Adaro yakin bahwa jumlah produksi batubara ramah lingkungan kami diperkirakan sama dengan gabungan ketiga pesaing utama tersebut.

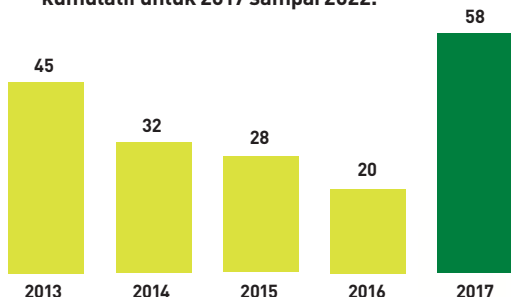
Adaro juga bersaing di pasar batubara yang lebih luas baik penjualan batubara di dalam negeri maupun internasional dengan beberapa produsen batubara besar yang signifikan termasuk PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Berau

Sistem ban berjalan kapasitas besar di Kelanis telah memungkinkan kami untuk meningkatkan produksi.



Menjamin Masa Depan

Jutaan ton batubara Adaro saat ini terikat kontrak tahunan sampai 2016, dan secara kumulatif untuk 2017 sampai 2022.



Coal dan produsen batubara yang dikendalikan oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Pesaing utama di pasar batubara yang lebih luas di Asia meliputi produsen batubara besar dari Australia, Afrika Selatan dan Cina seperti Rio Tinto plc, BHP Billiton plc, Anglo American Plc, Xstrata plc, China Coal Energy Company Limited dan Coal Energy Company Limited. Persaingan di antara pemasok batubara di pasar batubara Asia terutama didasarkan pada kualitas dan harga, dimana Adaro yakin akan keunggulan saingnya dibandingkan dengan pesaing dari Australia dan Afrika Selatan dalam mengirim Envirocoal kepada para konsumen di Asia karena letak geografis yang relatif lebih dekat.

Pesaing utama untuk penjualan ke Eropa adalah produsen dari Afrika Selatan dan Rusia, termasuk Xstratapl, Anglo American plc dan BHP Billiton plc. Adaro bersaing dengan Afrika Selatan dan Rusia terutama dalam hal kualitas dan harga. Untuk penjualan batubara ke Amerika pesaing utama Adaro adalah produsen batubara Amerika Serikat termasuk di antaranya perusahaan yang berada di wilayah Powder River Basin dan produsen batubara Colombia. Adaro memfokuskan upaya pemasaran kepada calon konsumen yang berada di wilayah pesisir untuk memaksimalkan efisiensi biaya pengiriman.

Adaro berharap agar pasar batubaranya akan terus berkembang dengan semakin banyaknya pembangunan pembangkit listrik yang baru, khususnya di Asia. Adaro mengantisipasi bahwa peningkatan pasokan batubara, khususnya dari Indonesia dan Australia, kemungkinan dapat berdampak negatif pada harga batubara global.

Selain itu, di semua pasarnya, Adaro juga menghadapi persaingan dengan penyedia sumber energi selain batubara, terutama dari gas alam dan tenaga nuklir.

Strategi Pemasaran Jangka Panjang untuk Mempertahankan Marjin EBITDA

Keandalan dan harga terjangkau dengan dukungan pelayanan konsumen yang tinggi telah membangun reputasi yang kuat bagi Adaro. Maka dari itu, Adaro ingin terus menjual batubaranya ke konsumen akhir. Keputusan strategis Adaro adalah untuk lebih menekankan pada marjin daripada volume yang menghasilkan EBITDA sebesar AS\$1,1 miliar dan marjin EBITDA sebesar 29,2% pada tahun 2012, paling besar dibandingkan dengan perusahaan batubara termal Indonesia lainnya. Untuk mempertahankan pencapaian tersebut, Adaro harus menggabungkan operasi yang handal dan tim pemasaran yang kuat dan berfokus.



Di masa lalu, upaya penjualan Adaro terutama difokuskan untuk Envirocoal dari AI. Namun dengan akuisisi yang dilaksanakan belakangan ini, Adaro memiliki diversifikasi produk dan sumber daya yang signifikan untuk memenuhi ekspansi dan permintaan produksi para konsumennya.

Untuk lima tahun ke depan, akan ada permintaan yang signifikan dari IPP baru di India, Vietnam dan wilayah lainnya di Asia Tenggara. Membuat kontrak jangka panjang dengan proyek-proyek tersebut yang secara konsisten dapat menawarkan keberagaman batubara dalam volume yang besar selaras dengan strategi Adaro untuk membina hubungan jangka panjang dengan pembangkit listrik besar dan handal. ■

Maskot yang ceria dipamerkan di pembangkit listrik Castle Peak di Hong Kong milik CLP Power Hong Kong Ltd. Batubara Envirocoal Adaro membantu konsumen jangka panjang seperti CLP dalam memenuhi standar emisi yang semakin ketat. CLP, yang merupakan konsumen Adaro sejak tahun 2000, menyediakan lebih dari 80% kebutuhan listrik Hong Kong.

Memperkenalkan Envirocoal E4700

Memenuhi Permintaan Pasar

Sejak mulai beroperasi di tahun 1992, Adaro Indonesia telah merintis pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan penjualan mencapai 47,41 juta ton di tahun 2012 dan pengiriman batubara ke pasar global yang sudah mencapai 460 juta ton sampai saat ini. Adaro dengan bangga dapat mempertahankan gelar produsen batubara dengan tambang tunggal terbesar di pasar batubara termal global seaborne (lintas samudera).

Kesuksesan ini telah diperoleh dengan menerapkan pendekatan yang tidak rumit dalam membuat profil produk. Penerapan pendekatan yang sederhana ke dalam rantai pasokan batubara yang kompleks akan terus menjadi akar pertumbuhan dan kesuksesan Adaro. Efisiensi, keandalan dan selalu memegang janji akan membangun kepercayaan di tengah kondisi pasar yang sulit.

Pada tahun 2012, Envirocoal 5000 (E5000) yang merupakan produk unggulan Adaro meliputi porsi mayoritas dalam penjualan yang tercatat sebesar 37,65 juta ton. Permintaan untuk Envirocoal 4000 (E4000) juga memberikan kontribusi yang baik dengan pertumbuhan penjualan year-on-year (y-o-y) sebesar 42% menjadi 7,76 juta ton, meskipun pasar sedang bergejolak dan menghadapi persaingan yang ketat.

Memperluas Profil Produk

Pertumbuhan yang berkelanjutan selama dua puluh tahun disamping menjaga pasokan yang selalu dapat diandalkan tidak akan dapat tercapai tanpa adanya perencanaan yang efektif dan investasi tepat yang dilakukan secara konsisten dalam rantai pasokan batubara. Pendekatan ini terus diterapkan pada tahun 2012 dengan ekspansi berskala besar yang dilakukan di fasilitas peremukan dan pemuatan batubara di Kelanis, investasi alat-alat berat dan mesin-mesin penambangan yang baru dan meneruskan akuisisi lahan. Semua ini dilakukan demi memastikan kesiapan infrastruktur untuk mencapai peningkatan kapasitas yang ditargetkan.

Dengan ekspansi yang sedang dilakukannya, Adaro saat ini sudah siap untuk memperkenalkan produk baru dalam rangkaian produk Envirocoal, yaitu Envirocoal 4700, atau yang disingkat E4700. E4700 adalah jenis batubara yang berdiri sendiri (bukan produk campuran) yang mulai diproduksi pada akhir tahun 2012. Lokasi tambang E4700 terletak di bagian utara tambang Tutupan yang terbentang sepanjang lebih kurang empat kilometer. Cadangan terukur batubara ini mencapai sekitar 120 juta ton, dan terdapat potensi sumber daya tambahan.

Spesifikasi E4700 menyerupai E5000, dengan kandungan abu 2,5% ash-received basis (ARB), kandungan sulfur 0,15% (ARB), dan kandungan nitrogen 0,9% dry-ash-free (DAF). Sesuai namanya, nilai kalori batubara ini adalah 4700 kkal/kg gross as received (gar).



Oleh Neil Little
Senior Marketing
Manager

Neil bergabung dengan Adaro pada tahun 2011 dan memiliki pengalaman lebih dari delapan tahun di bidang pemasaran dan logistik batubara. Sebelumnya Neil bekerja pada QCoal, QRNational Coal dan Queensland Rail Operations. Neil mengenyam pendidikan bidang manajemen dan keuangan di Queensland University of Technology dan memiliki gelar Master di bidang Integrated Freight System Management dari Melbourne University.

Staf Adaro Indonesia di Kelanis menunjukkan tiga tipe batubara yang dipasarkan oleh Adaro. Dari kiri ke kanan: E5000, E4700 dan E4000.



Permintaan Pasar yang Kuat

E4700 mendapatkan permintaan yang kuat dari beberapa importir utama dunia, terutama India, Korea, Cina, Vietnam, Jepang, dan Thailand. Diharapkan total penjualan sampai akhir 2013 mencapai 8 juta ton, yang tentunya menjadikan E4700 bukan produk baru yang dapat diremehkan di pasar internasional batubara seaborne (lintas samudera), dan pengiriman perdananya sudah dijadwalkan untuk kuartal pertama 2013.

Adaro yakin bahwa E4700 akan mendapatkan permintaan yang berjangka panjang. Permintaan Korea Selatan untuk batubara yang berkadar energi lebih rendah (antara 4.500 sampai 5.000 kkal/kg gar) diperkirakan akan terus meningkat dari porsi satu per tiga dari total konsumsi menjadi lebih dari setengah dari total konsumsi pada tahun 2030, seiring penghentian operasi pembangkit listrik yang sudah tua dan pembangunan pembangkit listrik baru yang menggunakan batubara dengan tingkat energi lebih rendah. Adaro memperkirakan bahwa hal yang serupa juga akan terjadi di pesisir Cina, dimana ekspansi berskala besar sedang dilakukan dengan pembangunan pembangkit listrik yang dirancang untuk menggunakan bahan bakar batubara berkalori 4700 kkal/kg gar. India juga memapankan posisinya sebagai konsumen utama batubara rendah kalori. Yang terakhir, negara berkembang seperti Vietnam dan Filipina berencana untuk membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara berkapasitas besar, yang dirancang untuk mengkonsumsi batubara dengan nilai kalori 4.500-4.800 gar.

Dapat kami tambahkan, disamping pertumbuhan ekspor, E4700 juga dapat memenuhi permintaan dari ledakan pertumbuhan sektor ketenagalistrikan dan industri di Indonesia sendiri. Saat ini, Adaro mendukung pasar Indonesia yang sedang berkembang sebagai pemasok batubara terbesar untuk kebutuhan domestik. Indonesia akan tetap menjadi wilayah pertumbuhan strategis dan faktor penting bagi kesuksesan Adaro. ■

DUNIA
KAMI

PEMIKIRAN
KAMI

BISNIS
KAMI

TIM
KAMI

KOMUNITAS
KAMI

TATA KELOLA
KAMI

OUR
INVESTORS

KEUANGAN
KAMI

Tinjauan Operasi

Rantai Pasokan Batubara Adaro Menawarkan Kekuatan yang Unik

D i tengah-tengah kondisi pasar tahun 2012 yang sulit, model bisnis integrasi vertikal dari tambang sampai ketenagalistrikan, atau yang akrab disebut "pit to port to power", yang melandasi kegiatan operasional Adaro dan anak-anak perusahaannya terbukti efektif untuk mengendalikan biaya, mengurangi risiko, dan meningkatkan keandalan pasokan batubara. Rantai pasokan batubara Adaro yang unik, dimana anak-anak perusahaan dan para kontraktor memegang peran penting pada titik-titik tertentu, mendukung tujuan Adaro untuk memaksimalkan nilai batubara Indonesia secara berkelanjutan. Bagian penting dari keefektifan model bisnis ini adalah perilaku dimana anak perusahaan diperlakukan sebagai pihak ketiga dan ditempatkan sebagai pusat laba yang independen. Pada saat yang tepat, Adaro dapat mendaftarkan anak-anak perusahaan yang berkinerja tinggi untuk menjadi perusahaan publik untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut, apabila langkah tersebut dipandang menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Pendekatan yang Diterapkan dalam Operasi Anak-anak Perusahaan

Pada saat ini, anak perusahaan Adaro yang utama, **PT Adaro Indonesia (AI)**, terus berperan sebagai pusat produksi. Konsesi yang diberikan untuk menjalankan penambangan di propinsi Kalimantan Selatan (yang merupakan tambang tunggal terbesar di belahan bumi bagian selatan dan menjadi sumber batubara Adaro yang terkemuka Envirocoal) tahun lalu mencapai rekor tertinggi kedua dalam hal produksi, walaupun kondisi pasar sedang sulit. AI saat ini menjalankan kegiatan operasional di tambang Tutupan, Paringin dan Wara I, yang semuanya terletak di wilayah konsesi, dan di sepanjang 14 lapisan batubara yang membentang sepanjang 21 kilometers dan dengan kedalaman sampai 60 meter.

Adaro bertujuan untuk memiliki anak-anak perusahaan yang mendukung Adaro Indonesia, terutama dalam bidang jasa penambangan, serta angkutan darat, angkutan tongkang, dan angkutan kapal laut untuk transportasi batubara, yang meliputi sekitar 50% dari total volume produksi, dimana sisanya ditangani oleh pihak ketiga. Walaupun perusahaan memprioritaskan anak perusahaannya sendiri, kinerja tetap menjadi dasar

Baca Lebih Lanjut

Struktur organisasi.....	49
Operasi anak-anak perusahaan:	
PT Adaro Indonesia (AI).....	72
PT Saptaindra Sejati (SIS).....	78
PT Maritim Barito Perkasa (MBP).....	80
PT Sarana Daya Mandiri (SDM).....	82
PT Indonesia Bulk Terminal (IBT).....	83
Coaltrade Services International.....	84

pertimbangan untuk memutuskan tingkat volume yang akan ditugaskan kepada setiap kontraktor.

Dalam melaksanakan operasi penambangannya, Adaro mempekerjakan lima kontraktor yang menyediakan jasa penambangan, termasuk di antaranya adalah **PT Saptaindra Sejati (SIS)**, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Adaro. Pada tahun 2012, SIS menangani 34% dari penambangan dan pengangkutan batubara serta 36% aktivitas pemindahan lapisan penutup (pengupasan dan pemindahan lapisan batu yang berada di atas lapisan batubara) untuk Adaro.

Dengan keahlian dan pengalaman SIS, Adaro dapat senantiasa meningkatkan efisiensi di wilayah konsesi pertambangan di Kalimantan Selatan dan di sepanjang jalan angkutan ke Sungai Barito, misalnya dengan mengurangi waktu edar rata-rata pengangkutan batubara, meningkatkan tingkat utilisasi, dan meminta para kontraktor untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dengan target 2% setiap tahunnya. Akibatnya, Adaro dapat menahan peningkatan pada biaya penambangan pada level 25% walaupun terjadi peningkatan pada nisbah kupas rata-rata yang direncanakan, jarak angkut lapisan penutup dan harga bahan bakar.

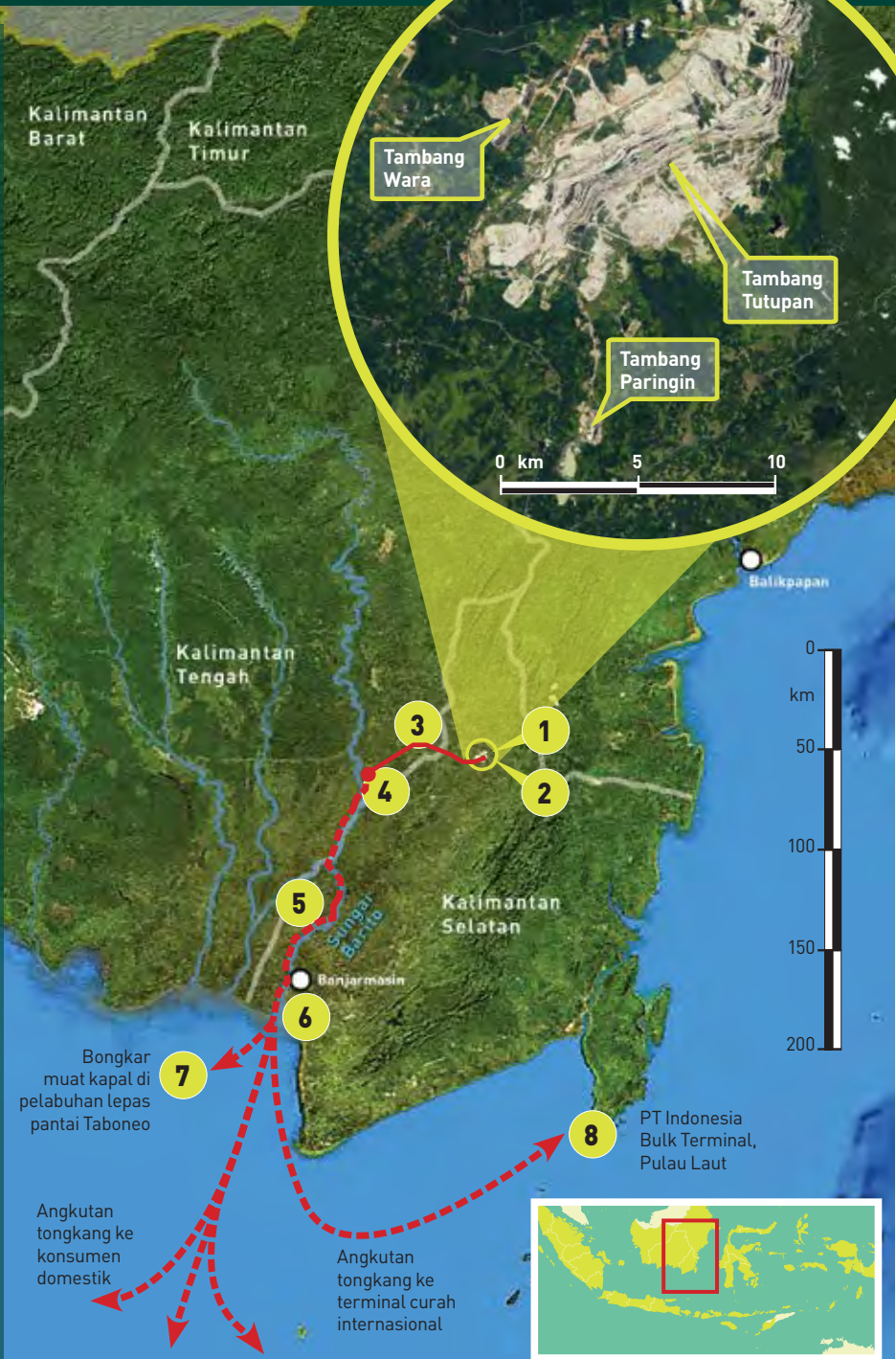
Di Sungai Barito, dimana batubara diangkut dengan tongkang menuju lokasi pemuatan kapal laut, Adaro mempekerjakan lima kontraktor tongkang dan kapal, termasuk anak perusahaan sendiri yaitu **PT Maritim Barito Perkasa (MBP)** yang menangani 52% angkutan tongkang dan 53% angkutan kapal laut selama tahun 2012. Pada tahun yang sama, MBP terus melanjutkan upaya untuk menerapkan beberapa langkah untuk menurunkan risiko di sepanjang Sungai Barito. Upaya ini mendukung Adaro sehingga dapat menurunkan waktu edar rata-rata tongkang sebesar 5% dibandingkan tahun 2011, jumlah armada sebesar 13% dan waktu tunggu rata-rata untuk kapal sebesar 56%. Adaro juga telah berhasil menghindari demurrage (kompensasi yang harus dibayarkan karena keterlambatan bongkar/muat kapal). Sebagai hasilnya, biaya angkutan year-over-year tidak mengalami peningkatan.

Anak perusahaan Adaro yaitu **PT Sarana Daya Mandiri (SDM)** berhasil meningkatkan kapasitas transportasi Sungai Barito sampai tiga kali lipat menjadi 200 juta ton per tahun sejak tahun 2008, ketika SDM ditunjuk untuk menangani pengerukan alur tongkang yang baru. Lebih lanjut, untuk menjamin pasokan bahan bakar dengan kualitas yang tinggi, Adaro membuat perjanjian BOOT (build-own-operate-transfer) dengan

Kegiatan Operasional Inti Adaro

Tambang-tambang Adaro Energy di Tabalong, Kalimantan Selatan, saat ini meliputi seluruh pendapatan batubara grup. Kegiatan operasionalnya dijalankan oleh anak perusahaan Adaro, yaitu Adaro Indonesia, bersama sejumlah anak-anak perusahaan lainnya yang menjadi bagian dari rantai pasokan batubara:

- 1 Pemegang konsesi pertambangan adalah PT Adaro Indonesia
- 2 Kontraktor operasional pertambangan adalah PT Saptaindra Sejati (SIS)
- 3 Jalan angkutan batubara dimiliki dan dioperasikan oleh PT Adaro Indonesia
- 4 Peremukuan batubara dan pemuatan tongkang di terminal curah sungai di Kelanis oleh PT Adaro Indonesia
- 5 Pengangkutan batubara ke laut dengan angkutan tongkang di sepanjang Sungai Barito oleh PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- 6 Operasional dan pemeliharaan alur laut oleh PT Sarana Daya Mandiri (SDM)
- 7 Pemuatan kapal dan pengangkutan tongkang ke laut oleh PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- 8 Jasa terminal batubara dan pasokan bahan bakar oleh PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)



PT Shell Indonesia untuk membangun fasilitas penyimpanan bahan bakar di terminal pemuatan kapal dan penyimpanan yang dioperasikan oleh **PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)** yang juga merupakan anak perusahaan Adaro, yang terletak di Pulau Laut Selatan.

Sebagai hasil dari ketekunan dalam meningkatkan efisiensi dan mempertahankan biaya bahan bakar pada level di bawah anggaran, Adaro mencapai biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) sebesar AS\$38,75 per ton, atau naik 8,9% dari tahun 2011, masih lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan pada kisaran AS\$39 sampai AS\$42 per ton untuk tahun 2012. Pada saat yang sama, anak perusahaan Adaro yang menangani aktivitas perdagangan, yaitu

Coaltrade Services International (Coaltrade), terus mengembangkan perdagangan pihak ketiga dengan menjual kepada konsumen yang ada sekaligus berupaya mencari konsumen baru di seluruh dunia.

Pasar batubara yang semakin kompetitif semakin menyadarkan Adaro bahwa model bisnis yang terintegrasi secara vertikal ini bersama dengan upaya pemasaran yang direncanakan dengan baik memungkinkan perusahaan untuk secara konsisten mencapai salah satu marjin EBITDA terbaik di antara perusahaan-perusahaan industri batubara Indonesia.

Bagian berikut ini meliputi pembahasan mengenai aktivitas operasional, keuangan, dan pengembangan dari anak-anak perusahaan operasional selama tahun 2012. ■

adaro PT Adaro Indonesia

Otomatisasi dan Ekspansi

Walaupun pasar menghadapi kondisi yang sulit pada tahun 2012, Adaro tetap berhasil mencatat tahun terbaik kedua dalam hal produksi batubara, dimana output produksi dari wilayah konsesi PKP2B di

Kalimantan Selatan mencapai 47,2 juta ton. Sentimen pasar, terutama pada semester kedua tahun 2012, secara signifikan dipengaruhi oleh kelebihan pasokan batubara, melemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi Cina, serta aspek-aspek ekonomi makro lainnya. Tetapi, seiring kondisi pasar batubara yang berangsur-angsur pulih menuju akhir tahun 2012 dan fokus perusahaan terhadap pemindahan lapisan penutup pada tahun ini, Adaro berhasil mencatat rekor tertinggi kuartalan produksi batubara yang tercapai sebesar 13,3 juta ton tercapai pada kuartal keempat 2012, walaupun kondisi cuaca di bulan Desember meliputi curah hujan yang lebih tinggi daripada rata-rata.

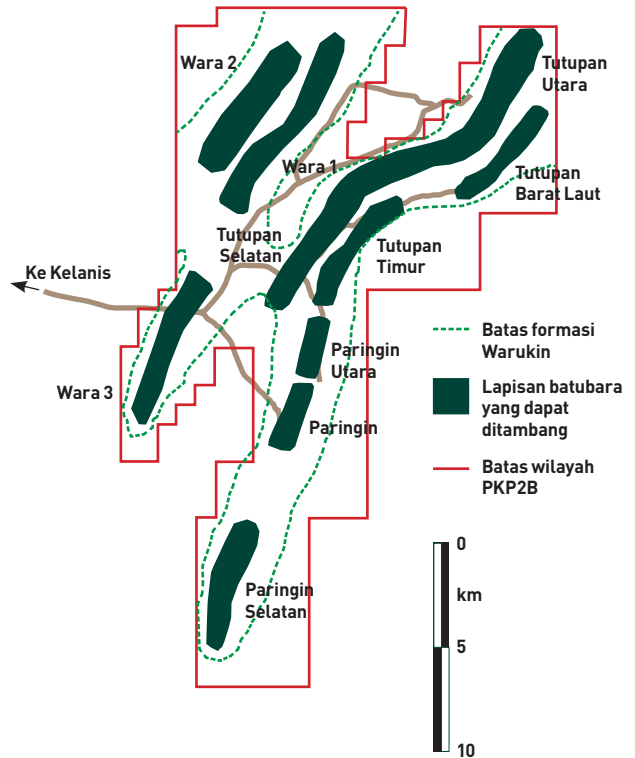
Walaupun industri yang menaunginya sedang bergejolak, Adaro yakin bahwa batubara memiliki landasan yang kokoh dan tetap menjanjikan pengembalian yang baik dalam jangka panjang. Adaro tidak akan beralih dari bisnis intinya karena perusahaan dapat terus mempertahankan keunggulan operasional, menjaga arus kas dan memitigasi risiko.

Seluruh operasional penambangan dilakukan

50
Juta ton

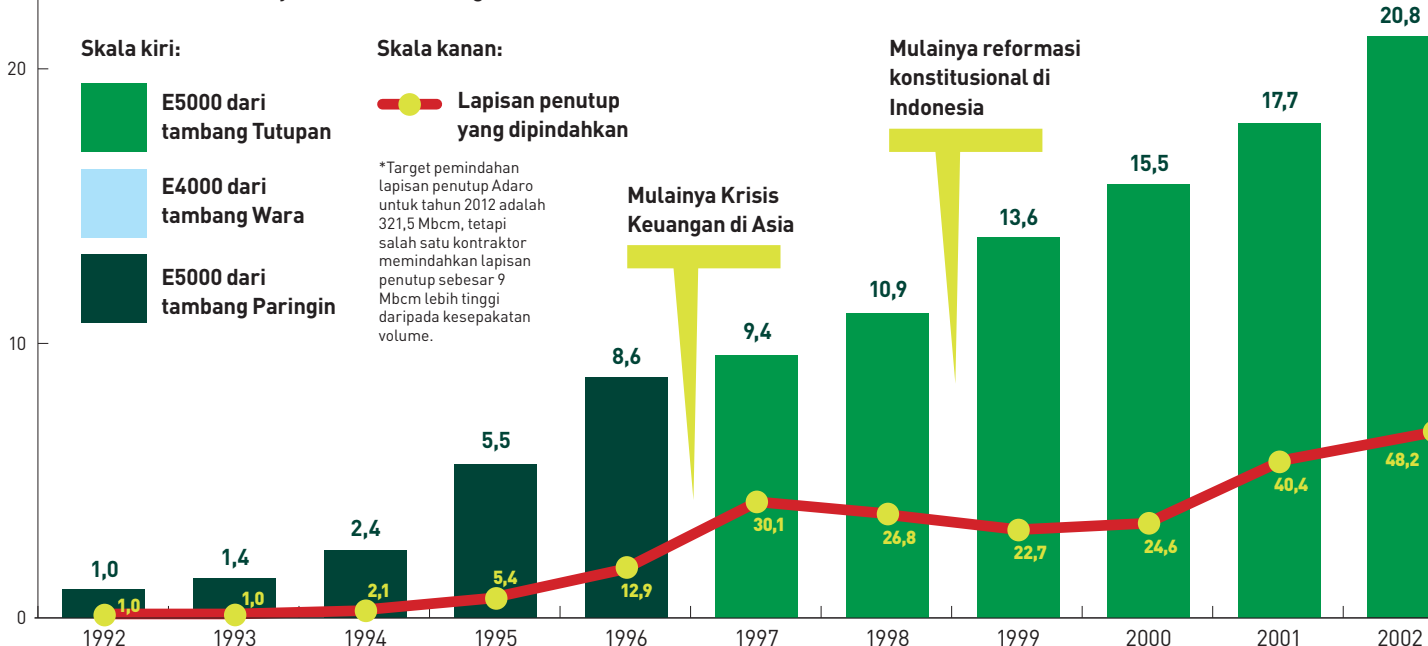
Penambangan di Tabalong

Deposit batubara di Tabalong dan wilayah konsesi PKP2B Adaro Indonesia.



Dua Puluh Tahun Pertumbuhan

Volume produksi batubara dan pengupasan lapisan penutup oleh Adaro Indonesia di wilayah konsesi tambang di Kalimantan Selatan



dengan metode terbuka. Dengan metode ini, lapisan permukaan dikupas dan disimpan untuk kepentingan rehabilitasi lingkungan yang akan dilakukan di kemudian hari. Lalu, lapisan penutup dikupas dan diangkut ke area pembuangan eksternal, sehingga menyingkap lapisan batubara yang siap digali dan diangkut ke tempat penimbunan (stockpile) run-of-mine di permukaan. Dari sini, batubara kemudian dimuat ke atas kereta angkutan darat untuk diangkut ke pelabuhan tongkang, dan kemudian akan dilanjutkan dengan perjalanan ke tempat pengolahan dan transportasi lebih lanjut.

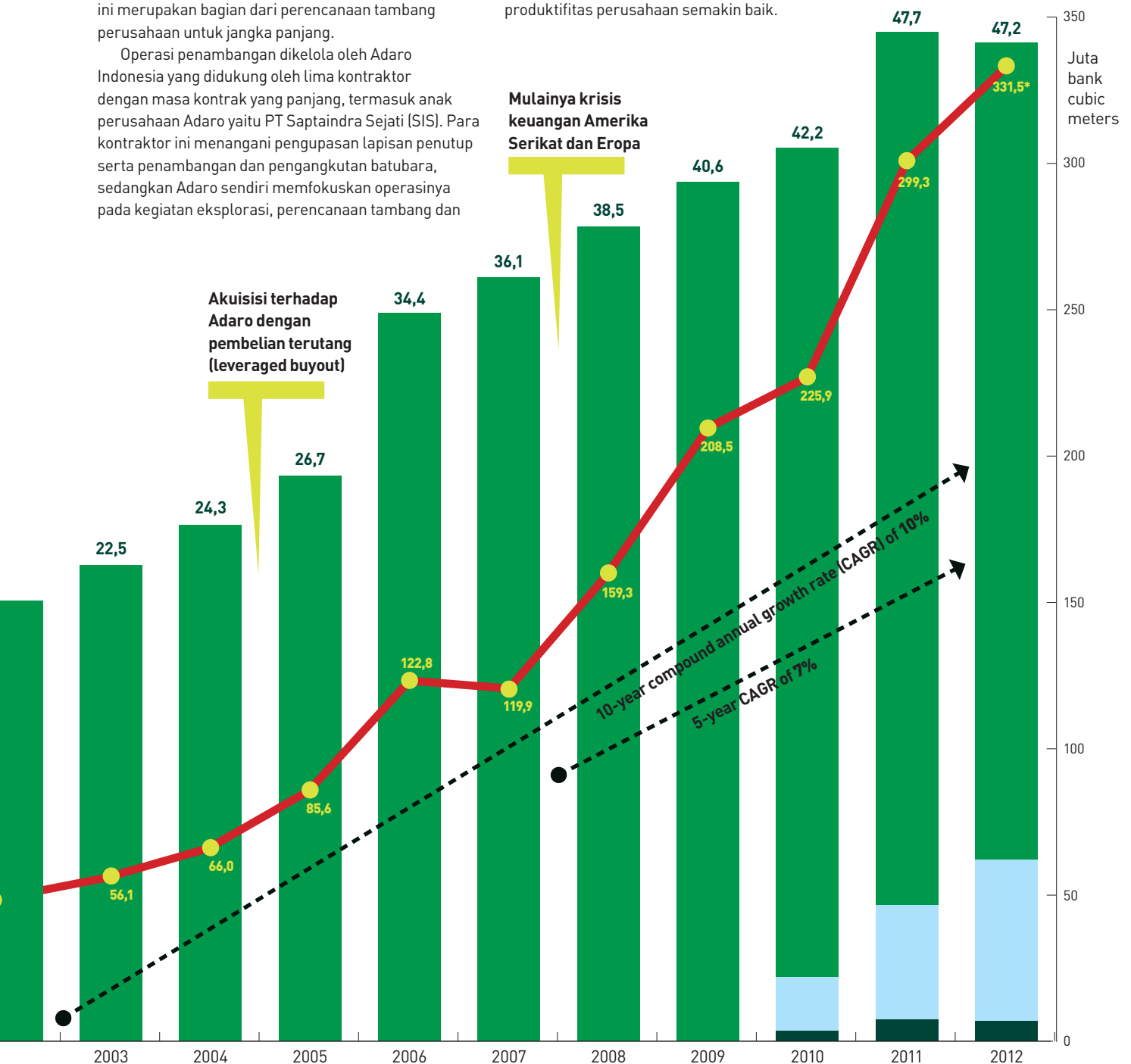
Satu hal penting yang tercapai pada tahun 2012 adalah investasi pada kegiatan pengupasan (mengeluarkan batuan yang menutup lapisan batubara), sehingga Adaro mencapai rekor tertinggi pengupasan, melebihi target tahun 2012 dan lebih dari dua kali lipat output tahun 2008. Pencapaian ini merupakan bagian dari perencanaan tambang perusahaan untuk jangka panjang.

Operasi penambangan dikelola oleh Adaro Indonesia yang didukung oleh lima kontraktor dengan masa kontrak yang panjang, termasuk anak perusahaan Adaro yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS). Para kontraktor ini menangani pengupasan lapisan penutup serta penambangan dan pengangkutan batubara, sedangkan Adaro sendiri memfokuskan operasinya pada kegiatan eksplorasi, perencanaan tambang dan

pengawasan produksi, serta pengelolaan lingkungan.

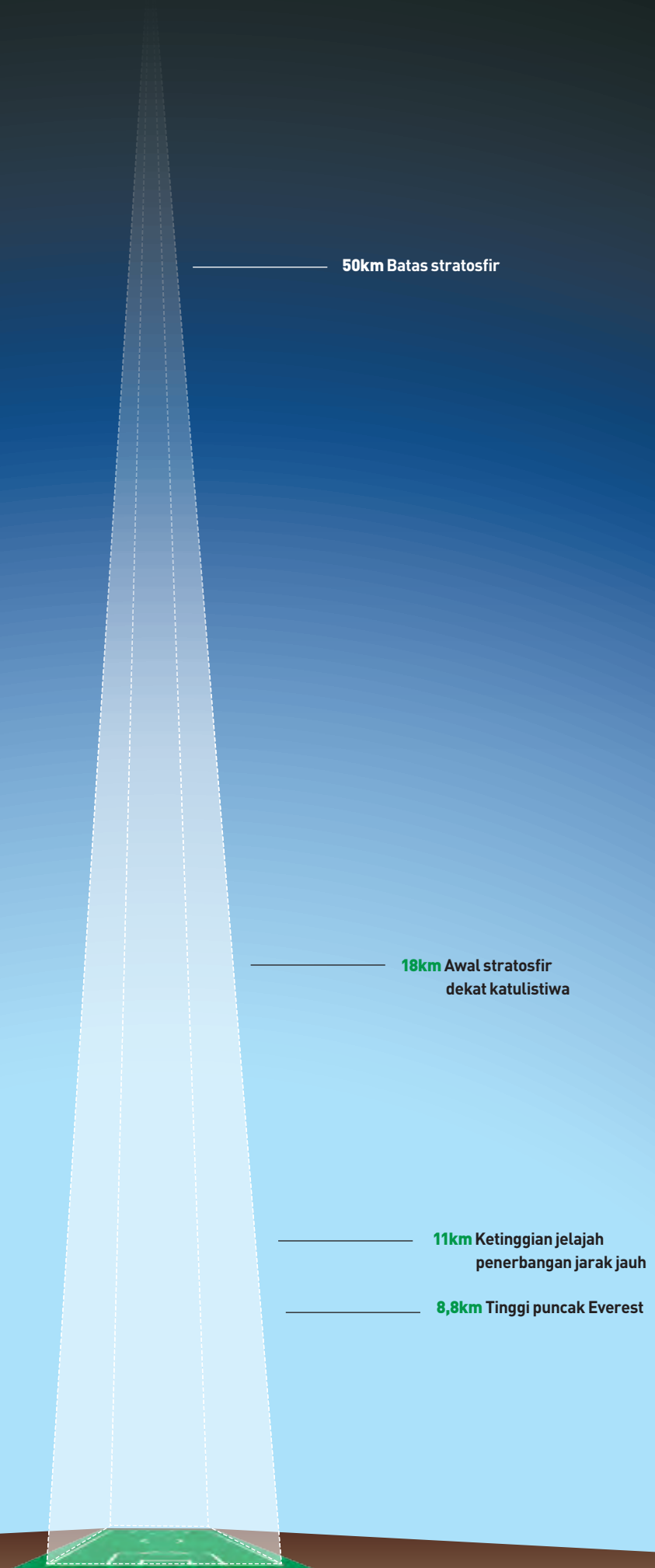
Bagi Adaro, tahun 2013 adalah tahun konsolidasi, dimana fokus perusahaan akan diarahkan pada upaya peningkatan proses bisnis dan pengurangan biaya melalui kerjasama yang lebih baik dengan seluruh kontraktor sehingga operasi perusahaan akan lebih efektif, efisien, dan aman. Untuk mempertahankan margin usaha dan sekaligus tetap menerapkan rencana tambang jangka panjang, Adaro akan mengurangi nisbah kupas rata-rata yang direncanakan dari 6,40x menjadi 5,75x, dan berusaha mempertahankan tingkat pengupasan aktual di sepanjang tahun 2013 untuk selalu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Adaro juga berupaya untuk menyempurnakan rencana penambangan dan standar prosedur operasi di sepanjang rantai pasokan batubara untuk mencapai jarak angkut, nisbah kupas, konsumsi bahan bakar, dan waktu edar (cycle time) yang optimal, supaya produktifitas perusahaan semakin baik.



Menara Lapisan Penutup

Lapisan penutup merupakan batuan dan tanah yang menutupi deposit batubara, dan lapisan ini harus dikupas dan dipindahkan sebelum lapisan batubara dapat ditambang. Pada tahun 2012, Adaro mengupas batuan dalam jumlah besar yang mencapai 331 juta bcm (10% lebih tinggi daripada tahun 2011). Untuk mendapatkan ilustrasi yang lebih jelas mengenai volume batuan ini, bayangkan adanya satu menara yang berdiri di atas lapangan sepak bola, yang menjulang **66,2 kilometer** ke angkasa, menembus stratosfir dan hampir mencapai batas antariks



Pada tahun 2013, Adaro dapat memulai operasi komersial dua proyek infrastruktur, yaitu sistem peremuk & pengangkutan lapisan penutup (Out-of-Pit Overburden Crushing and Conveying - OPCC) dan pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW, yang akan semakin meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya (lihat hal. 96 & 102). Seluruh upaya perbaikan dan penyempurnaan akan terus dilanjutkan untuk menciptakan nilai jangka panjang batubara Indonesia yang tertinggi secara berkelanjutan.

Penambangan Batubara

Pada tahun 2012, Adaro berhasil memproduksi 47,19 juta ton batubara, sehingga tahun ini menjadi tahun kedua terbaik (setelah tahun 2011) dalam hal produksi sejak perusahaan didirikan dua puluh tahun lalu dan memungkinkan AI untuk mempertahankan pertumbuhan penjualan batubara yang belum pernah terpecahkan dengan penjualan sebesar 47,41 juta ton, atau naik dari penjualan tahun 2011 yang tercatat mencapai 47,17 juta ton. Kontraktor AI juga berhasil memberikan kinerja yang tinggi dengan rata-rata harian penambangan batubara dari tiga tambang yang terletak di wilayah konsesi yang sama mencapai 131.920 ton per hari.

Tambang Tutupan yang merupakan salah satu tambang terbuka terbesar di belahan bumi bagian selatan tetap berperan sebagai pusat produksi utama bagi Adaro. Tambang ini telah berkembang lebih besar dengan panjang yang mencapai 14,5 kilometer dan lebar rata-rata 2,56 kilometer. Titik terlebarnya yang terletak di sebelah selatan tambang memiliki lebar 4,5 kilometer dan kedalaman 240 meter. Produksi Adaro dari tambang Tutupan tercatat 38,62 juta ton, atau turun 6% y-o-y dari tahun 2011, karena beberapa konsumen tidak menggunakan opsi mereka untuk membeli tambahan batubara pada harga sesuai kontrak. Karena alasan yang sama, produksi di Paringin juga turun 7% y-o-y menjadi 0,94 juta ton. Sementara itu, produksi di Wara, tambang baru yang terletak lima kilometer di sebelah timur Tutupan yang dibuka pada tahun 2009, naik 42% y-o-y menjadi 7,63 juta ton, berkat dukungan permintaan yang tinggi untuk batubara bernilai kalori rendah, walaupun pasar batubara jenis ini meliputi persaingan yang ketat.

Pengupasan Lapisan Penutup

Di tengah-tengah pasar yang bergejolak dan sebagai bagian dari perencanaan tambang jangka panjang,

Operasional Adaro Indonesia Tahun 2012

Dalam jutaan ton kecuali dinyatakan lain	FY12	FY11	Perubahan
Produksi batubara			
Total	47,19	47,67	-1%
E5000 dari Tutupan	38,62	41,29	-6%
E5000 dari Paringin	0,94	1,01	-7%
E4000 dari Wara	7,63	5,37	42%
Penjualan batubara			
Total	47,41	47,17	1%
E5000 dari Tutupan and Paringin	37,7	41,69	-10%
E4500 (E5000 and E4500 blend)	1,95	0	100%
E4000 dari Wara	7,76	5,48	42%
Pemindahan lapisan penutup			
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	331,48	299,27	11%
Nisbah kupas rata-rata yang direncanakan (bcm/t)	6,4x	5,9x	8%

Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun

	2008	2009	2010	2011	2012
Key Financial Highlights (US\$ million)					
Total aset	1.278,9	2.303,4	1.885,0	2.699,6	2.927,4
Total kewajiban	1.023,0	1.844,1	1.648,6	2.312,1	2.508,3
Utang berbunga	514,1	1.204,3	1.141,3	1.629,7	1.806,9
Total ekuitas	255,8	459,3	236,4	387,5	419,1
Pendapatan usaha	1.617,8	2.406,9	2.412,0	3.386,2	3.343,1
Operating Statistics					
Produksi batubara (Mt)	38,5	40,6	42,2	47,7	47,2
Penjualan batubara (Mt)	39,8	41,1	42,5	47,2	47,4
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	159,31	208,5	225,9	299,3	331,5
Nisbah kupas rata-rata yang direncanakan (x)	4,25	5,0	5,5	5,9	6,4

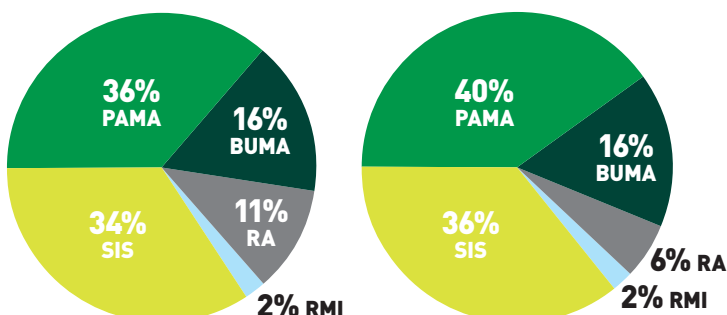
selama tahun 2012 Adaro tetap mempertahankan target pemindahan lapisan penutup walaupun target produksi diturunkan, sehingga pemindahan lapisan penutup mencapai rekor tertinggi 331,48 Mbcm, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan sebesar 321,15 Mbcm. Rata-rata harian pengupasan lapisan penutup mencapai 930.140 bcm.

Nisbah kupas aktual AI sebesar 7,0x masih lebih tinggi daripada nisbah kupas rata-rata yang direncanakan sebesar 6,4x. Volume pengupasan meningkat signifikan karena dukungan berbagai faktor, di antaranya perbaikan atas sarana jalan angkut tambang dan penambahan alat berat berkapasitas besar yang terus dilakukan. Selain itu, kondisi cuaca juga mendukung pencapaian ini, karena musim kemarau yang panjang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan tingkat produksi yang tinggi.

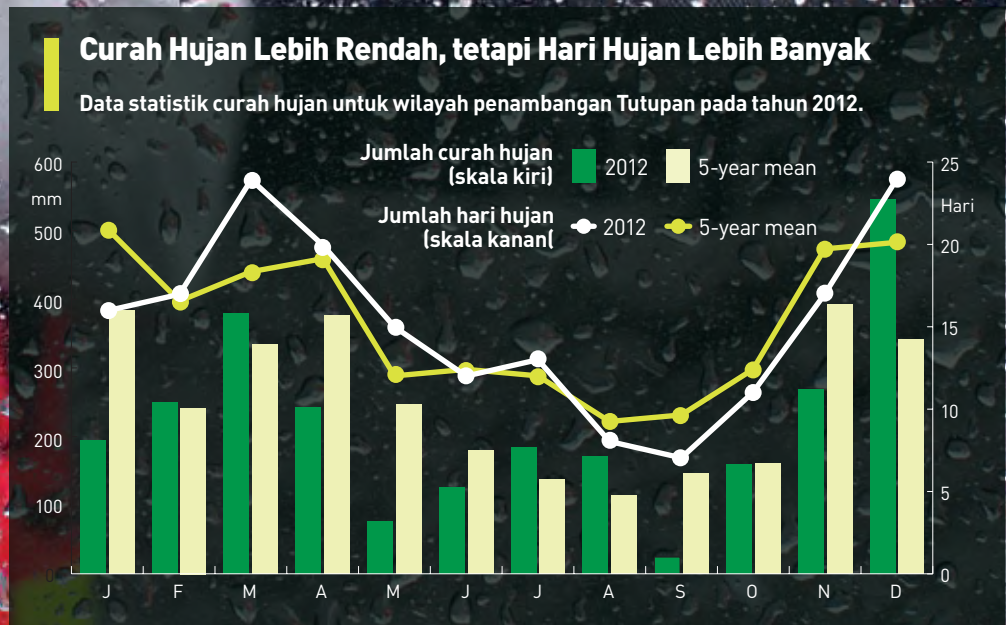
Sejak tahun 2011, Adaro mulai membeli alat-alat berat berkapasitas besar untuk memaksimalkan produktifitas, meningkatkan efisiensi dan meminimalkan risiko kecelakaan. Termasuk dalam upaya ini adalah pembelian beberapa truk Komatsu dan Caterpillar kelas 200 ton dan 150 ton pada tahun 2012, sehingga total investasi untuk tahun 2012 mencapai AS\$129 juta. Para kontraktor juga

Penggunaan Jasa Kontraktor

Rincian kontraktor untuk penambangan dan pengangkutan batubara (bagian kiri) dan untuk ekskavasi dan pemindahan lapisan penutup (bagian kanan).



Hujan dapat menurunkan produksi karena kegiatan pemindahan lapisan penutup harus dihentikan atas pertimbangan keselamatan, jadi perencanaan yang cermat untuk berfokus pada pengupasan lapisan penutup di musim kemarau akan memungkinkan tambang untuk tetap beroperasi dengan kapasitas yang tinggi.



menambahkan sembilan unit face shovel yang lebih besar dengan kapasitas ember (bucket) sampai 24 meter kubik, sehingga total armada alat berat yang dioperasikan Adaro mencapai 1.195 unit pada akhir tahun. Dengan demikian, armada yang ada memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai target produksi tahun 2013. Sebagai bagian dari langkah efisiensi dan pengurangan biaya, Adaro terus memperbaiki kondisi jalan di sekitar tambang, mengurangi waktu edar rata-rata pengangkutan batubara, dan meminta para kontraktor mengurangi konsumsi bahan bakar dengan target pengurangan 2% setiap tahunnya.

Curah Hujan dan Pengeringan Pit

Tahun ini, curah hujan dan jumlah hari hujan di wilayah operasional Adaro masing-masing mencapai 2.620 mm dan 184 hari, atau hanya sedikit lebih rendah daripada rata-rata lima tahunan. Curah hujan bulan Desember sebesar 545 mm merupakan rekor tertinggi curah hujan dalam satu bulan yang tercatat dalam sepuluh

tahun terakhir, dimana rekor tertinggi sebelumnya adalah 536 mm yang terjadi pada bulan Maret 2010. Musim kemarau terus berlangsung sampai kuartal keempat, yang memungkinkan pemindahan lapisan penutup dipertahankan pada volume yang tinggi dan meningkatkan volume batubara yang terparap dan siap untuk digali. Hal ini menempatkan Adaro pada posisi yang baik untuk mencapai target produksi batubara pada akhir tahun yang biasanya dilanda musim hujan. Ketika hujan, kegiatan penambangan di AI harus dihentikan untuk sementara waktu karena lereng tambang terlalu licin untuk dilalui truk, jadi melakukan pengupasan lapisan penutup sebanyak-banyaknya pada musim kemarau memungkinkan penggalian batubara untuk dapat dipertahankan pada musim hujan. Berbagai langkah telah dilakukan untuk hal ini, misalnya pengeringan tambang yang diprioritaskan dengan menambah sistem pengeringan untuk meningkatkan kinerja pompa yang mengeringkan tambang serta melindungi jalan angkutan dari kondisi cuaca dengan menggunakan lapisan batuan khusus.

Transportasi Batubara dengan Angkutan Darat dan Tongkang

Angkutan Darat

Batubara yang baru ditambang (run-of-mine) diangkut melalui jalan angkutan sepanjang 80 kilometer ke lokasi pemrosesan dan pemuatan tongkang di terminal Kelanis dengan menggunakan kereta trailer ganda yang berkapasitas 130 ton. Tahun ini, upaya pemeliharaan dan perbaikan kondisi jalan dilanjutkan untuk memaksimalkan peredaran / perputaran truk, meningkatkan produktifitas unit, dan mengurangi konsumsi bahan bakar.

Upaya-upaya ini menghasilkan rekor harian tertinggi sebesar 172.597 ton untuk pengangkutan batubara yang tercapai pada tanggal 1 November 2012, atau kenaikan yang melebihi 5.500 ton dari rekor sebelumnya yang tercatat pada tahun 2011. Untuk semakin meningkatkan produktifitas dan mengurangi cycle time (waktu edar) di sepanjang jalan angkutan, sedang dilakukan studi kelayakan atas konstruksi terminal trailer batubara di Kelanis yang ditujukan untuk mengurangi antrian truk angkutan dan kepentingan pencampuran batubara. Pada akhir tahun, sebanyak 358 prime-mover trailer digunakan untuk kegiatan operasional.

Terminal Tongkang Kelanis

Kegiatan operasional di terminal Kelanis yang meliputi peremukan batubara, penimbunan (stockpiling) dan pemuatan tongkang untuk batubara yang datang dari Tutupan, Wara dan Paringin, dapat bertahan dengan skala yang tinggi di sepanjang tahun tanpa masalah yang signifikan. Penyelesaian proyek untuk meng-upgrade salah satu fasilitas peremukan pada tahun 2010 telah menambah kapasitas terminal menjadi 55 juta ton per tahun, dan kenaikan jumlah output dari tambang dapat ditangani tanpa kesulitan yang berarti.

Logistik Kelautan

Pada tahun 2012, angkutan batubara dengan tongkang mencapai 47,47 juta ton, atau sedikit lebih tinggi daripada tahun 2011, baik untuk tongkang-tongkang yang mengangkut batubara menuju fasilitas transshipment di pelabuhan Taboneo, ke Terminal Batubara IBT di Pulau Laut Selatan untuk pasar ekspor, atau langsung ke konsumen domestik. Di dua lokasi transshipment, sebanyak 32,25 juta ton batubara dimuat ke kapal untuk pengiriman ekspor.

Pada tahun 2012, Adaro mulai mengoperasikan tiga tongkang berkapasitas 18.000 dwt dengan kapal tunda berkapasitas 3.600 bhp, yang tercatat sebagai tongkang terbesar untuk transportasi batubara di Indonesia. Strategi ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kapasitas rata-rata tongkang, mengurangi waktu edar tongkang dan memaksimalkan efisiensi bahan bakar yang pada akhirnya akan mengurangi biaya. Per 31 Desember 2012, armada Adaro terdiri dari 55 set kapal tunda dan tongkang dengan kapasitas harian tongkang mencapai 11.750 dwt, atau naik 7% dari 10.978 dwt dibanding tahun 2011.

Sebagian besar kegiatan pemuatan kapal dilakukan di pelabuhan Taboneo dengan lima derek apung dan satu transshipper yang menangani 67% dari total

Testimoni dari para Pemasok dan Mitra Adaro

Sebagai pemasok Peralatan Modal kepada Grup ADARO, kami selalu senang untuk mendukung tim ADARO. Dengan hubungan yang sudah berjalan selama 25 tahun, saya tidak dapat mengingat adanya permasalahan diantara kita yang tidak dapat diselesaikan secara cepat atau efisien. Tim ADARO mengakui sejak awal kehandalan peralatan ABON kami, dan kami dapat memberikan dukungan kepada mereka di operasi yang sulit dan terpicil. Kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Steve Bond, Managing Director, FLSmidth ABON

PT Asiadrill bara utama telah melakukan hubungan kemitraan dengan Adaro sejak tahun 1997. Usaha pengeboran terus berkembang dari hanya satu wilayah pengeboran menjadi beberapa wilayah baik untuk wilayah tambang Adaro maupun untuk wilayah tambang dengan saat ini perusahaan kami telah melayani antara lain pengeboran terbuka dan inti, dewatering, instalasi piezometer, instalasi dan pemindahan pompa, pengeboran geoteknik termasuk periapan aksesnya. Asiadrill mengharapkan kedepannya hubungan kerjasama yang baik dapat terus berlanjut.

Steve Dann, General Manager, Asiadrill

Sucofindo, perusahaan penyedia jasa superintending dan laboratorium umum mandiri, telah berhubungan dengan operasi Adaro sejak awal pengiriman dari fasilitas pemuatan tongkang Kelanis. Selama masa itu, di semua level manajemen Adaro telah melaksanakan komunikasi dua arah berkaitan dengan issue apapun yang mempengaruhi atau membatasi operasi laboratorium kami. Dukungan yang terus menerus dan dorongan semangat yang ditunjukkan oleh Adaro untuk memastikan Sucofindo menyediakan jasa yang diperlukan berupa analisa independen untuk pengiriman. Personil Sucofindo merasa percaya diri atas dukungan yang berlanjut dari manajemen Adaro.

Darryl Smith, Technical Adviser, Sucofindo

Selamat kepada Adaro atas kinerja yang luar biasa. Kami ikut bangga bekerjasama dengan Adaro yang telah tumbuh menjadi pemasok utama Envirocoal dunia, yang mempunyai perilaku untuk selalu win win partnership dan berusaha terus untuk lebih baik. Disamping itu Adaro selalu memperhatikan CSR, Environment, safety dan kontribusi aktif dalam program penanggulangan bencana.

Sudiarso Prasetyo, Presiden Direktur, PT Pamapersada Nusantara

tonase pemuatan kapal untuk pasar ekspor, atau naik 2% dari tahun 2011. Selain itu, 9% dari tonase di Taboneo dimuat ke kapal yang bersistem self-loading, sementara terhadap 5% tonase dilakukan transshipment melalui IBT, dan tongkang domestik meliputi 19% sisanya.

Waktu tunggu rata-rata untuk kapal atau demurrage terus menurun dan Adaro berhasil memperbaiki waktu tunggu kapal yang ditargetkan kurang dari satu hari per port call, dimana rata-rata tahun 2012 dicapai sebesar 0,7 hari per kapal.

Pada tahun 2012, tim yang menangani pasokan memperkenalkan sistem status pasokan kargo online sehingga sebagian proses pengambilan data dapat diotomatisasi untuk menghasilkan perencanaan yang lebih transparan dan eksekusi logistik yang lebih ketat. Langkah ini merupakan fase kedua dari program pengawasan secara online setelah sistem tracking tongkang yang menggunakan GPS mulai diimplementasikan pada tahun 2010. Dengan demikian, Adaro dapat mempersingkat waktu edar rata-rata tongkang yang beredar antara Kelanis dan Taboneo dari sebelumnya lebih dari 100 jam menjadi 90 jam. Sampai November 2012, rekor tertinggi waktu edar adalah 89,68 jam. ■

SIS PT Saptaindra Sejati (SIS)

Melangkah menuju Tantangan

PT Saptaindra Sejati (SIS) merupakan salah satu kontraktor penambangan yang terdepan di Indonesia, yang menyediakan jasa penambangan dan sipil, infrastruktur dan dukungan logistik kepada beberapa perusahaan batubara terkemuka. Dengan armada alat berat yang mencapai lebih dari 850 unit, termasuk face shovels dan ekskavator berkapasitas 400 ton dan haul truck berkapasitas 200 ton, SIS berada dalam jajaran perusahaan kontraktor penambangan terbesar di Indonesia. Armada peralatannya yang modern mendukung SIS untuk mempertahankan daya saing melalui peningkatan tingkat produktifitas, utilisasi, dan efisiensi.

Pada tahun 2012, pemindahan lapisan penutup (batu dan tanah yang menutupi lapisan batubara) yang dilakukan oleh SIS meningkat 15% menjadi 192,9 mbcm, karena PT Adaro Indonesia (AI) yang merupakan konsumen utamanya meningkatkan nisbah kupas rata-rata dari 5,9x pada tahun 2011 menjadi 6,4x pada tahun 2012. Penambangan batubara yang dilakukan oleh SIS juga mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi 24,5 juta ton pada tahun 2012, yang dikarenakan oleh peningkatan permintaan dan pemulihan harga menuju akhir tahun 2012. Mayoritas order SIS berasal dari AI meliputi 62% dari total pemindahan lapisan penutup dan 65% dari total penambangan batubaranya. Selain AI, konsumen utama SIS yang lain adalah PT Berau Coal dan PT Borneo Indobara.

Tahun lalu, SIS menginvestasikan AS\$114,99 juta untuk pembelian alat berat, terutama alat berat yang berkapasitas lebih besar, dan pembangunan infrastruktur. Karena perusahaan saat ini telah memiliki armada yang memadai untuk memenuhi kontrak produksi sampai tahun 2014, belanja modal tahun 2013 diperkirakan akan menurun.

Fokus pada Pertumbuhan

Selain itu, pada tahun 2012, SIS telah memulai pekerjaan untuk mengembangkan tambang batubara anak perusahaan Adaro, yaitu PT Mustika Indah Permai (MIP), di propinsi Sumatera Selatan. Proyek ini



direncanakan menghasilkan output produksi sampai 10 juta ton per tahun. SIS merupakan kontraktor utama untuk pengembangan tambang dan jalan angkutan, jembatan dan fasilitas lainnya, serta kegiatan pra pengupasan lapisan penutup untuk MIP.

Sampai akhir tahun, kegiatan pemindahan lapisan penutup telah mencapai lebih dari satu juta bcm, hingga mengungkap batubara yang mencapai 125.000 ton. Ketika produksi batubara sudah siap dilakukan, SIS akan menangani seluruh pengupasan lapisan penutup, penambangan dan pengangkutan batubara melalui jalan angkutan sepanjang 120 kilometer yang dibangun oleh anak perusahaan Adaro, PT Servo Meda Sejahtera, menuju pelabuhan tongkang di Sungai Musi.

SIS menyadari bahwa untuk memenuhi target pertumbuhan, tenaga kerjanya yang terdiri dari 7.400 orang yang meliputi operator, karyawan pemeliharaan, teknisi, dan staf administrasi dan manajemen perusahaan harus terus dikembangkan. Oleh karena itu, perusahaan telah mendirikan pusat pelatihan di Jakarta, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, yang menyediakan pelatihan menyeluruh untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penambangan dan konstruksi sipil bagi karyawan baru. Pelatihan dilakukan dengan simulator peralatan serta alat bantu pengajaran canggih lainnya.

Kedepannya, sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia dan tanggung jawab sosial perusahaan, SIS telah mendirikan pusat pelatihan di dekat wilayah operasional penambangan Adaro di propinsi Kalimantan Selatan. Pusat pelatihan ini memberikan pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa sekolah kejuruan untuk menjadi operator alat berat dan teknisi pemeliharaan. Lebih dari seribu siswa

Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun

	2008	2009	2010	2011	2012
Ikhtisar Keuangan Utama (dalam AS\$ juta)					
Total aset	438,6	461,0	482,8	564,3	618,0
Total kewajiban	358,0	362,8	381,9	449,4	487,8
Total utang berbunga	328,1	311,5	309,3	362,1	399,4
Total ekuitas	80,6	98,2	101,0	115,0	130,2
Usaha	189,4	264,3	304,5	424,7	494,6
Data Statistik Operasional					
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	85,8	115,0	128,1	167,5	192,9
Penambangan batubara (juta ton)	11,9	16,4	16,6	22,7	24,5

Dump truck baru berkapasitas 200 ton mampu mengurangi kepadatan di dalam tambang dan meningkatkan efisiensi kegiatan pemindahan lapisan penutup.



BISNIS
KAMI

telah menyelesaikan program pelatihan mereka sejak dimulainya pusat pelatihan ini pada tahun 2008.

Fokus terhadap pengembangan tenaga kerja, alat berat yang baru dan efisien serta tim manajemen yang berdedikasi dan berpengalaman, akan mendukung SIS untuk mempertahankan keandalannya dalam menyelesaikan proyek-proyek secara tepat waktu dan dengan cara yang memuaskan para pemangku kepentingan maupun konsumen.

SIS selalu berkomitmen untuk menyelesaikan proyek tepat pada waktunya, sesuai dengan anggaran, bebas kecelakaan kerja, dan menjaga kelestarian lingkungan serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. ■

850 unit

alat berat dalam armada SIS, termasuk face shovel dan ekskavator kelas 400 ton dan truk angkutan berkapasitas 200 ton



PT Maritim Barito Perkasa (MBP) Pakar dalam Operasi Pemuatan Kapal



PT Maritim Barito Perkasa (MBP) merupakan kontraktor utama yang menyediakan jasa tongkang bagi PT Adaro Indonesia (AI), yang melayani transportasi batubara dari terminal darat pemuatan tongkang di Kelanis di Sungai Barito ke pelabuhan lepas pantai Taboneo dan ke Terminal Batubara Pulau Laut Selatan, serta pengiriman langsung ke konsumen pembangkit listrik dalam negeri seperti PT Jawa Power dan PT Paiton Energy Corporation. MBP juga melayani Kideco Jaya Agung, dengan mengirimkan batubara ke PT Cirebon Electric Power. Selain itu, MBP menyediakan fasilitas pemuatan kapal di Taboneo dengan armada yang terdiri dari empat derek apung yang memiliki kapasitas gabungan 19 juta ton per tahun.

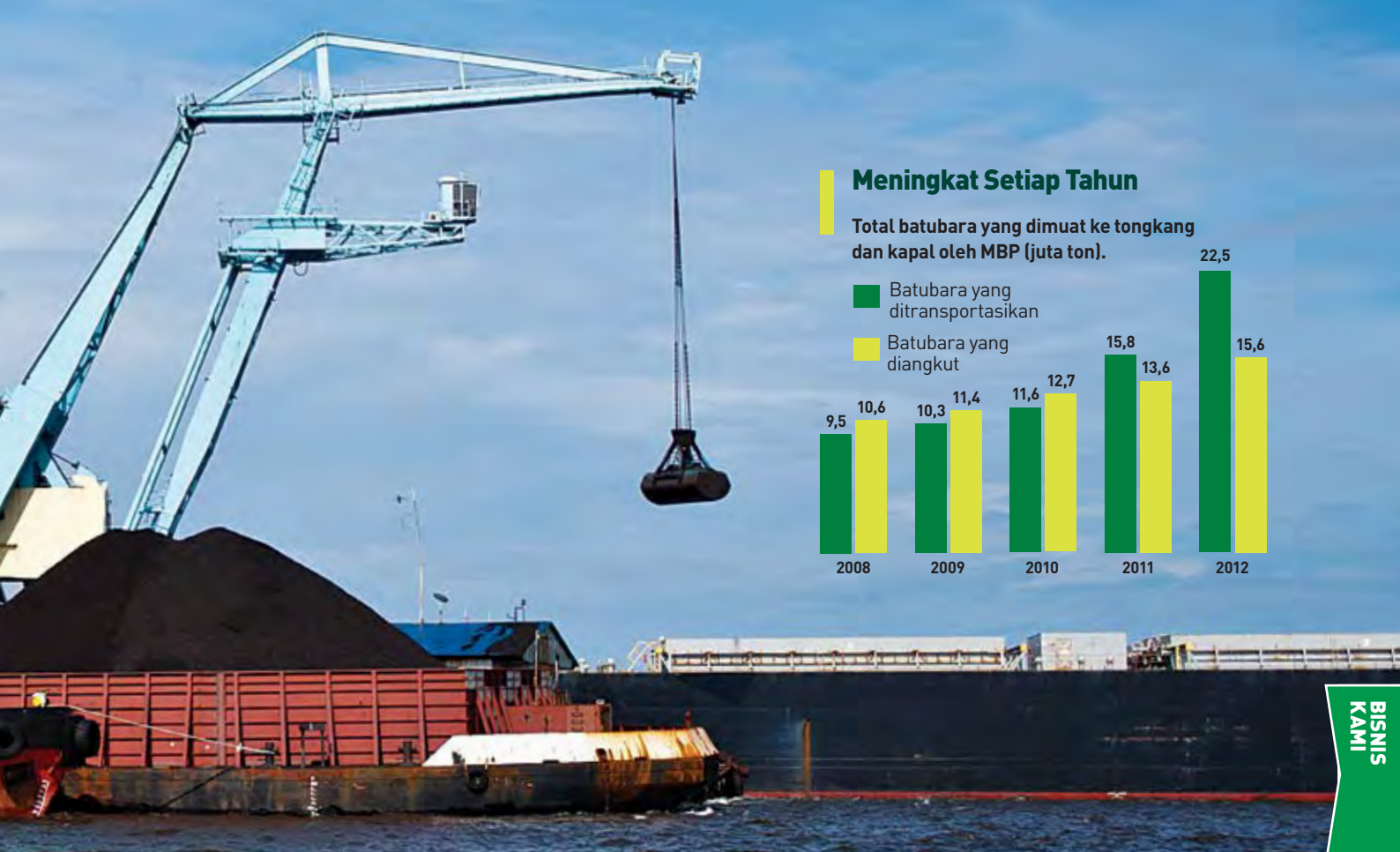
Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun*

	2008	2009	2010	2011	2012
Ikhtisar Keuangan Utama (dalam AS\$ juta)					
Total aset	176,9	189,2	130,6	157,8	225,7
Total kewajiban	157,7	162,7	140,8	140,2	171,2
Utang berbunga	147,7	0,1	0,1	130,6	156,0
Total ekuitas	19,2	26,5	(10,2)	17,6	54,5
Pendapatan bersih	70,0	71,3	60,3	92,2	135,7
Data Statistik Operasional (juta ton)					
Batubara yang diangkut dengan tongkang (juta ton)	9,5	10,3	11,6	15,8	22,5
Adaro	7,6	8,6	10,9	14,3	21,5
Lainnya	1,9	1,7	0,7	1,5	1,0
Batubara yang dimuat ke kapal	10,6	11,4	12,7	13,6	15,6
Adaro	10,6	11,3	12,4	13,5	15,6
Lainnya	-	0,1	0,3	0,1	-

*Angka untuk 2008 dan 2009 mewakili gabungan OML, MBP, dan HBI, yang dikonversikan menggunakan nilai tukar Rp9.400/AS\$ untuk alasan kepraktisan. Angka tahun 2010 dan seterusnya mewakili PT Adaro Logistics dan anak-anak perusahaannya, yang merupakan induk perusahaan MBP dan HBI. Pada bulan Oktober 2009, aset OML direstrukturisasi ke dalam MBP dan HBI untuk mematuhi UU cabotage yang berlaku di Indonesia. Mulai awal tahun 2010, seluruh armada ini berbendera Indonesia.

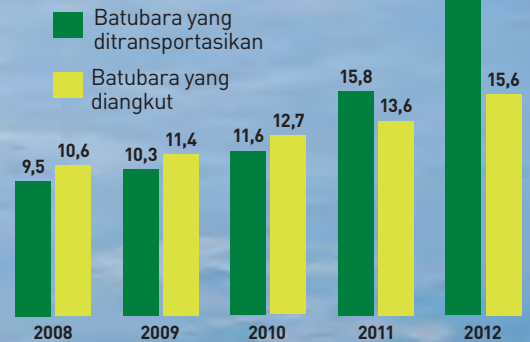
Pada tahun 2012, MBP mengangkut 22,5 juta ton batubara, mewakili peningkatan signifikan sebesar 42% dari tahun sebelumnya karena MBP mengambil alih volume pengangkutan AI yang sebelumnya dilayani oleh pihak ketiga setelah kontrak dengan pihak ketiga tersebut selesai. Pemuatan batubara ke kapal yang dilakukan dengan armada derek apung juga naik menjadi 15,6 juta ton di tahun 2012, mewakili kenaikan sebesar 15%. Kenaikan ini ditopang oleh kenaikan pemuatan bersih dengan derek apung setelah dua unitnya menyelesaikan perbaikan dan survei sertifikasi klasifikasi utama yang dilakukan pada tahun 2011, serta kenaikan volume dari AI.

Untuk meningkatkan kapasitasnya, MBP menginvestasikan AS\$14,5 juta untuk pembelian empat kapal tunda berkapasitas 3.200 bhp dan dua tongkang berkapasitas 13.200 dwt pada tahun 2012. Gabungan armada MBP, termasuk kapal yang disewa dari pihak ketiga, bertambah dari 51 unit per akhir tahun 2011 menjadi 84 unit per akhir tahun 2012. Ekspansi akan diteruskan sampai tahun 2013, karena lima kapal tunda tambahan berkapasitas 3.200 bhp dan lima tongkang berkapasitas 15.000 dwt telah dijadwalkan



Meningkat Setiap Tahun

Total batubara yang dimuat ke tongkang dan kapal oleh MBP (juta ton).



untuk dikirimkan ke MBP. Selain itu, sebuah tongkang untuk transportasi bahan bakar minyak dengan kapasitas 6.000 kiloliter telah dipesan dan dijadwalkan akan diterima pada tahun 2013. Tongkang ini akan mengangkut bahan bakar solar dari terminal bahan bakar yang dikelola secara bersama-sama oleh Shell dan PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) di Terminal Batubara Pulau Laut Selatan milik IBT ke terminal bahan bakar Adaro di Kelanis. Setelah beroperasi penuh, unit ini akan mengangkut sekitar 33% dari total kebutuhan bahan bakar minyak Adaro, dan semakin meningkatkan logistik pit-to-port perusahaan.

Pada tahun 2013, kapasitas transshipment juga akan ditingkatkan dengan tambahan satu floating transfer unit untuk pemuatan lepas pantai, yang telah dipesan sejak tahun 2011. Fasilitas pemindahan batubara yang sangat modern ini dilengkapi dengan dua derek berkapasitas tinggi yang dapat membongkar sampai 21 juta ton batubara per tahun dari tongkang ke sistem konveyor pemuatan kapal, sehingga kapasitas transshipment MBP di pelabuhan Taboneo akan meningkat sampai lebih dari dua kali lipat.

Penambahan armada ini, bersama dengan peningkatan yang dilakukan pada armada kapal yang ada, serta peningkatan efisiensi operasional yang berkesinambungan, ditujukan untuk memastikan bahwa MBP akan selalu dapat memenuhi kebutuhan Adaro yang terus meningkat.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

MBP memiliki perusahaan afiliasi, PT Harapan Bahtera Internusa (HBI), yang menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan tongkang untuk perusahaan tambang lainnya. Ke depannya, fokus dari anak perusahaan kami adalah untuk menyediakan jasa angkutan laut yang mendukung operasional AI, apabila ada kesempatan HBI akan terus berusaha meningkatkan bisnis pihak ketiga. ■

Salah satu dari Derek apung berkapasitas besar dengan kapasitas tinggi milik MBP di pelabuhan Taboneo. Derek apung ini digunakan untuk memuat batubara ke kapal capesize dengan kapasitas melebihi 200,000 dwt.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal

Adaro mengakuisisi 85% kepemilikan atas PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT) pada bulan Juli 2011, dengan pertimbangan bahwa langkah ini akan semakin melengkapi kegiatan operasional logistik yang telah dijalankan oleh anak perusahaan grup Adaro lainnya yang bergerak dalam bidang operasional kelautan.

IMPT, yang didirikan pada tahun 2007, telah memiliki ijin Menteri Perhubungan untuk bertindak sebagai manajemen pelabuhan serta mengelola dan mengoperasikan terminal apung di pelabuhan Taboneo yang merupakan suatu pelabuhan laut terbuka di mulut Sungai Barito yang terletak di kota Banjarmasin, propinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan ijin operasionalnya, IMPT mendukung, dan pada akhirnya bertanggung jawab, atas pengelolaan dan pengawasan seluruh operasional kelautan dalam wilayah terminal apung, terutama untuk pemuatan kargo batubara. IMPT akan membuat rencana ruang untuk pengendalian lalu lintas yang bertujuan untuk meminimalkan kemacetan lalu lintas kapal seiring

peningkatan tonase ekspor di masa depan, serta mengembangkan fungsi pelaporan kedatangan kapal secara online untuk meminimalkan waktu pengurusan ijin sandar kapal.

IMPT juga akan mengelola keselamatan dan keamanan kapal berdasarkan ketentuan konvensi International Ship and Port Facility Security (ISPS) dan Safety of Life at Sea (SOLAS).

Sebagai perusahaan yang menangani operasi pelabuhan dan bongkar muat kapal, IMPT juga memiliki wewenang untuk melaksanakan dan menyediakan jasa pelabuhan lainnya, misalnya memasok bahan bakar minyak, air tawar, dan logistik, serta menangani lay-up kapal dan menyediakan jasa kapal tunda.

Ke depannya, ketika pengelolaan operasional telah dilakukan sepenuhnya, IMPT akan mengakomodir kenaikan signifikan tonase batubara yang ditransportasikan melalui wilayah terminal apung dengan memastikan bahwa penanganannya dilakukan dengan cara yang aman, efisien, dan dapat diandalkan. ■



PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

Menjaga Lalu Lintas Laut Tetap Lancar

PT Sarana Daya Mandiri (SDM), perusahaan jasa konstruksi yang 51,2% kepemilikannya diakuisisi Adaro pada tahun 2008, bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara alur pelayaran sepanjang 15 kilometer yang terletak di mulut Sungai Barito di propinsi Kalimantan Selatan.

Keterlibatan SDM dalam proyek ini dimulai pada tahun 2008, ketika SDM mendapatkan kontrak untuk mengeruk alur laut baru di muara Sungai Barito dari PT Ambang Barito Nusapersada (ABN) yang merupakan BUMD Kalimantan Selatan dan BUMN PT Pelindo III, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas supaya dapat mengakomodir tongkang batubara maupun kapal lainnya.

Pada akhir tahun, pekerjaan pengerukan untuk membuat alur baru telah selesai dan kegiatan operasionalnya langsung dimulai pada bulan berikutnya sehingga alur yang terdiri dari dua arah ini dapat digunakan selama 24 jam sehari untuk pelayaran kapal, terutama tongkang batubara. Proyek ini efektif meningkatkan kapasitas transportasi alur tersebut sampai tiga kali lipat hingga mencapai lebih dari 200 juta ton per tahun.

Sejak saat itu, jumlah kapal yang melalui mulut sungai ini meningkat hampir 40%, dimana kontributor pertumbuhan bukan hanya angkutan batubara, melainkan juga pengguna lain seperti kapal kontainer yang mengangkut barang konsumsi ke Kalimantan Selatan dan Tengah. Tetapi, penggunaan alur ini masih didominasi oleh angkutan batubara, yang meliputi 75% dari lalu lintas yang tercatat untuk tahun 2012, atau mewakili pertumbuhan sebesar 49% sejak tahun 2009.

Pada tahun 2012, tonase batubara yang ditransportasikan melalui alur ini tercatat sebanyak 84,6 juta ton, atau naik 7% dari tahun sebelumnya, yang terutama ditopang oleh kenaikan volume pihak ketiga. Total jumlah tongkang yang menggunakan alur ini juga naik 7% atau mencapai 9.435 unit pada tahun yang sama.

SDM saat ini menyediakan jasa pemeliharaan alur yang berkala dan melaksanakan pengerukan pemeliharaan tahunan demi memastikan terjaganya kedalaman yang dijamin untuk keamanan pelayaran.

Pada tahun 2012, SDM memasang 16 set pelampung navigasi yang dilengkapi dengan penerangan lampu di sepanjang rute pelayaran dan menangani pemeliharaan terhadap rangkaian pelampung tersebut.

Melalui layanan-layanan tersebut, SDM telah membantu meningkatkan keamanan pelayaran di sepanjang alur ini, sehingga memungkinkan kargo dengan volume yang lebih besar untuk ditransportasikan dari dan ke Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Hal ini secara tidak langsung membantu pembangunan ekonomi daerah. ■

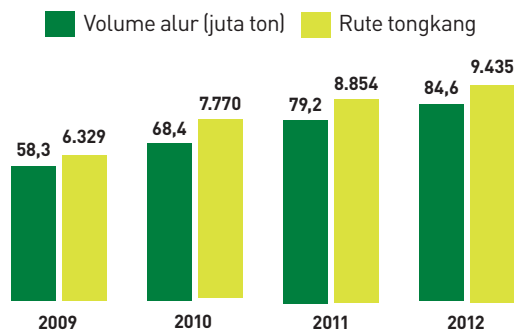
Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun

	2008	2009	2010	2011	2012
Ikhtisar Keuangan Utama (dalam AS\$ juta)					
Total aset	45,0	55,5	47,7	44,5	44,3
Total kewajiban	43,3	49,4	41,9	35,3	31,3
Utang bunga	42,8	46,1	40,2	34,0	30,0
Total ekuitas	1,7	6,1	5,8	9,2	13,0
Data Statistik Operasional					
Volume alur pengangkutan (juta ton)	-	58,3	68,4	79,2	84,6
Jumlah rute tongkang	-	6.329	7.770	8.854	9.435



Peningkatan yang Stabil

Operasi SDM meningkat setelah dibukanya alur ambang sungai Barito yang baru.



Salah satu dari tongkang batubara kami sedang dipandu keluar dari muara sungai Barito menuju pelabuhan Taboneo untuk melakukan kegiatan pemuatan kapal.



PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

Peningkatan Lebih Lanjut



PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) telah beroperasi di Terminal Batubara Pulau Laut Selatan yang terletak di ujung tenggara propinsi Kalimantan Selatan sejak tahun 1998. Dengan keistimewaannya sebagai salah satu dari hanya dua terminal di Indonesia yang diberi kewenangan untuk menyediakan jasa penanganan batubara dan pemuatan kapal bagi konsumen umum, IBT beroperasi dengan kapasitas maksimum 12 juta ton. IBT juga memiliki satu terminal bahan bakar dengan tangki penyimpanan berkapasitas 80.000 kiloliter berlokasi di sebelah terminal, dimana pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama dengan Shell yang menyediakan jasa penyimpanan dan distribusi bahan bakar untuk mendukung kegiatan operasional batubara Adaro Indonesia (AI).

Pada tahun 2012, batubara yang dimuat IBT menurun 13% menjadi 3,8 juta ton, terutama karena penurunan konsumen pihak ketiga yang lebih memilih untuk memuat batubara melalui pelabuhan Taboneo di dekat mulut Sungai Barito karena biayanya yang lebih murah, dibandingkan menggunakan angkutan tongkang dari sungai ke terminal IBT. Jumlah kapal yang dimuat juga mengalami penurunan sebesar 15% menjadi 55 kapal. Karena berlebihan pasokan batubara di pasar yang menurunkan harga batubara, terutama di semester kedua tahun 2012, sejumlah konsumen IBT tidak dapat memenuhi komitmen tonase mereka secara penuh kepada perusahaan. Selain itu, sejumlah calon konsumen dari wilayah Sungai Barito di propinsi Kalimantan Tengah dan Selatan harus menunda komitmen mereka



kepada terminal IBT karena produksi batubara dan pengembangan proyek yang menurun.

Di sisi yang positif, laluan (throughput) bahan bakar solar dari terminal bahan bakar mengalami kenaikan year-on-year sebesar 20% dibandingkan tahun 2011, dimana transshipment melalui terminal IBT ke fasilitas penerimaan AI di Sungai Barito dilakukan sebanyak 354.000 kiloliter.

Pada tahun 2012, IBT memesan empat derek tongkang baru dengan jumlah investasi AS\$15,5 juta (yang akan dibayarkan pada tahun 2013) untuk menggantikan derek lama di dermaga bongkar batubara dan untuk mengupgrade sistem penahan benturan. Keempat derek ini dijadwalkan tiba di terminal pada awal tahun 2013, sedangkan pemasangannya akan dilakukan secara progresif selama sembilan bulan untuk meminimalkan dampak terhadap kegiatan bongkar tongkang dan laluan batubara pada umumnya. Derec yang baru ini sedikit lebih canggih daripada derec yang lama, sehingga tingkat bongkar yang dihasilkan juga akan meningkat.

Perkembangan lain yang patut dicatat adalah rencana konstruksi dermaga pemuatan tongkang untuk bahan bakar. Dermaga yang ada, yang digunakan untuk membongkar dari tanker maupun mengisi ke tongkang, dipandang terlalu terbuka untuk mengakomodir operasional pemuatan tongkang sehingga mengakibatkan keterlambatan, terutama di musim penghujan yang biasanya terjadi pada akhir tahun. Untuk mengatasi masalah ini, akan dibangun dermaga pemuatan tongkang yang baru di lokasi yang sepenuhnya tertutup pelindung. Pada awalnya, perusahaan berencana untuk memulai pembangunan dermaga pada tahun 2012, tetapi penelitian teknis lebih lanjut masih dilakukan pada tahun 2012 dan berlanjut pada awal tahun 2013. ■

Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun

	2008	2009	2010	2011	2012
Ikhtisar Keuangan Utama (dalam AS\$ juta)					
Total aset	176,7	179,0	94,3	94,4	94,8
Total kewajiban	29,6	29,0	28,8	28,7	28,7
Utang bunga	1,9	1,9	-	-	-
Total ekuitas	147,1	150,0	65,5	65,7	66,1
Pendapatan bersih	34,3	19,3	27,0	22,0	18,5
Data Statistik Operasional					
Total batubara yang dimuat (juta ton)	8,1	4,6	6,2	4,4	3,8
Untuk Adaro atau pihak terkait	6,3	3,2	3,5	2,1	2,4
Untuk pihak ketiga	1,8	1,4	2,7	2,3	1,4
Kaapal yang dimuat	125	72	95	65	55



Coaltrade Services International Pte Ltd Marketing Adaro Abroad

Coaltrade menyediakan jasa agensi kepada PT Adaro Indonesia untuk penjualan ekspor ke negara-negara dan wilayah tertentu dari kantornya yang berpusat di Singapura.

Perusahaan ini juga memperdagangkan batubara untuk kepentingannya sendiri, dengan mengambil pasokan batubara dari produsen pihak ketiga maupun dari Adaro untuk dijual ke pasar ekspor baik untuk onward sales (dijual kembali) maupun untuk konsumen akhir.

Karena sulitnya kondisi pasar yang melanda sebagian besar tahun 2012 sebagai akibat dari kelebihan pasokan pasar global dan kondisi ekonomi yang melemah (terutama di Cina dan India), penjualan batubara Coaltrade turun 19% menjadi 4,83 juta ton dari penjualan sebesar 5,96 juta ton pada tahun 2011.

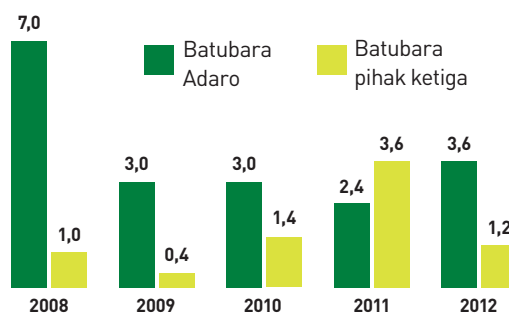
Walaupun penjualan Coaltrade untuk batubara pihak ketiga turun signifikan sebesar 66% hingga menjadi 1,21 juta ton, penurunan ini sebagian dapat di-offset dengan pertumbuhan penjualan Coaltrade untuk batubara Adaro, dimana penjualan mencapai 3,61 juta ton pada tahun 2012, atau naik dari penjualan tahun 2011 yang tercatat sebesar 2,35 juta ton.

Pasar batubara sedikit membaik pada kuartal keempat, dan dengan perkiraan bahwa pemulihan ini akan terus berlanjut sampai tahun 2013, Coaltrade yakin bahwa aktivitas perdagangan batubara juga akan pulih dan pasar yang telah dibangunnya, terutama pasar Asia, akan menyumbangkan tingkat pertumbuhan yang baru di tahun yang akan datang.

Hal ini, bersama dengan penjualan Adaro yang tetap kokoh, akan meningkatkan volume penjualan Coaltrade pada tahun 2013. ■

Perbedaan yang Dihasilkan dalam Setahun

Penjualan batubara Coaltrade Services International (dalam jutaan ton)



Coaltrade Ringkasan Data untuk Periode selama 5 Tahun

	2008	2009	2010	2011	2012
Ringkasan Kinerja Keuangan (AS\$ jutaan)					
Total aset	231,5	228,3	168,2	207,4	151,1
Total kewajiban	185,8	175,2	146,3	142,1	95,1
Utang bunga	157,7	144,7	128,0	101,3	74,7
Total ekuitas	45,7	53,1	22,0	65,3	55,9
Pendapatan bersih	383,7	211,7	292,2	542,3	384,6
Operating Statistics					
Total penjualan batubara (juta ton)	8,0	3,4	4,4	6,0	4,8
Adaro (juta ton)	7,0	3,0	3,0	2,4	3,6
Lainnya (juta ton)	1,0	0,4	1,4	3,6	1,2

E5000 merupakan batubara dengan nilai kalori tertinggi yang saat ini diproduksi oleh Adaro. Batubara ini memiliki tekstur yang rapuh seperti batubara kalori rendah serta penampilan yang keras dan hitam mengkilap seperti batubara kalori tinggi.

Tinjauan Keuangan

Mencapai Target di Tengah Terpaan Angin Kencang

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, pendapatan usaha Adaro mengalami penurunan sebesar 6,6% year on year (y-o-y) menjadi sebesar AS\$3.722 juta dari sebelumnya sebesar AS\$3.987 juta karena penurunan volume penjualan dan juga harga penjualan rata-rata akibat dampak kondisi pasar yang sulit. Adaro mencatat EBITDA dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar AS\$1,088 juta dan AS\$383,3 juta. EBITDA tersebut sesuai dengan panduan tahun 2012 yang ditetapkan sebesar AS\$1,000 juta sampai AS\$1,300 juta.

Volume produksi dan penjualan batubara Adaro untuk tahun buku 2012 (FY12) menurun masing-masing sebesar 1,0% dan 4,3% y-o-y menjadi 47,2 juta ton dan 48,6 juta ton. Volume produksi untuk tahun 2012 lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 48 juta ton sampai 51 juta ton, seiring keputusan perusahaan untuk tidak menjual batubara saat harga terpancang dan tetap mempertahankan margin keuntungan sesuai strateginya.

Kondisi pasar batubara mulai pulih pada kuartal keempat tahun 2012, dan di kuartal ini Adaro berhasil mencatat rekor tertinggi volume produksi kuartalan sebesar 13,3 juta ton, meskipun bulan Desember memiliki curah hujan tertinggi. Adaro percaya bahwa rekor produksi ini dapat tercapai karena keberhasilan untuk memaparkan lebih banyak batubara sebelum musim hujan, dimana Adaro dapat melampaui target pemindahan lapisan penutup yang ditetapkan sebesar 321 Million bank cubic meter (Mbcm) dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm, atau meningkat sebesar 11% dibandingkan tahun 2011 yang hanya mencapai 299,3 Mbcm.

Harga penjualan rata-rata batubara Adaro (ASP) pada FY12 mengalami penurunan sebesar 3,1% y-o-y karena melemahnya indeks batubara global juga mempengaruhi harga batubara Adaro. Biaya tunai batubara Adaro Energy (tidak termasuk biaya royalti) meningkat sebesar 8,9% y-o-y menjadi AS\$38,95 per ton. Peningkatan biaya tunai batubara tersebut disebabkan oleh rencana nisbah kubah yang lebih tinggi, jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh, biaya bahan bakar yang lebih tinggi, dan beban pengupasan lapisan penutup yang ditangguhkan (lihat penjelasan di bawah ini). Namun demikian, biaya tunai tersebut masih di bawah batas terendah panduan

Ringkasan Kinerja Operasional Tahun Buku 2012

	FY 2012	FY 2011	Perubahan
Kinerja Operasional			
Volume produksi (juta ton)	47,19	47,67	-1,0%
Volume penjualan (juta ton)	48,62	50,78	-4,3%
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	331,48	299,27	10,8%
Ringkasan Kinerja Keuangan Tahun Buku 2012 (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)			
Pendapatan usaha	3.722	3.987	-6,6%
Beban pokok pendapatan	(2.680)	(2.559)	4,7%
Laba kotor	1.043	1.428	-27,0%
Margin laba kotor (%)	28,0	35,8	-7,8%
Laba usaha	836	1.131	-26,1%
Margin usaha (%)	22,5	28,4	-5,9%
Laba bersih	383	552	-30,6%
EBITDA	1.088	1.474	-26,2%
Margin EBITDA (%)	29,2	37,0	-7,7%
Total aset	6.692	5.659	18,3%
Total kewajiban	3.697	3.217	14,9%
Ekuitas pemegang saham	2.995	2.442	22,6%
Total utang berbunga	2.445	2.105	16,2%
Kas dan setara kas	500	559	-10,5%
Utang bersih	1.945	1.546	25,8%
Utang bersih terhadap Ekuitas (x)	0,65	0,63	-
Utang bersih terhadap EBITDA 12 bln terakhir (x)	1,79	1,05	-
Arus kas bebas (EBITDA – belanja modal)	598	849	-29,5%
Kas dari kegiatan operasi terhadap belanja modal (x)	0,9	1,1	-
Laba per saham (dasar) dalam AS\$	0,01205	0,01721	-30,0%

Baca Lebih Lanjut

Satu tahun yang baik lagi: Analisa Direksi kami	34
Tinjauan penjualan batubara	62
Operasi anak-anak perusahaan	72-84
Laporan keuangan konsolidasi	199

tahun 2012 yang ditetapkan sebesar AS\$39 sampai AS\$42 per ton karena realisasi biaya bahan bakar yang berada di bawah anggaran dan fokus Adaro pada beberapa inisiatif pengurangan biaya.

Pada FY12, EBITDA turun sebesar 26,2% y-o-y menjadi AS\$1,088 juta dari sebesar AS\$1,474 juta, sedangkan margin EBITDA masih berada di level yang baik sebesar 29,2%. EBITDA tahun 2012 sesuai dengan panduan tahun 2012 sebesar AS\$1,000 juta sampai AS\$1,300 juta. Laba tahun 2012 turun 30,6% y-o-y menjadi AS\$383,3 juta karena volume penjualan yang lebih rendah, menurunnya harga penjualan rata-rata dan meningkatnya biaya-biaya.

Adaro Energy mensponsori Red Kite II yang berlayar menuju kemenangan di kelasnya pada kompetisi San Fernando dengan rute Hongkong-Filipina pada bulan Maret 2013. Anthony Root menahkodai the Archambault 35 yang telah memenangi beberapa piala termasuk memenangkan perlombaan 480 km yang bergengsi sebanyak dua kali.
Gambar: Guy Nowell



DUNIA
KAMI

PEMIKIRAN
KAMI

BISNIS
KAMI

TIM
KAMI

KOMUNITAS
KAMI

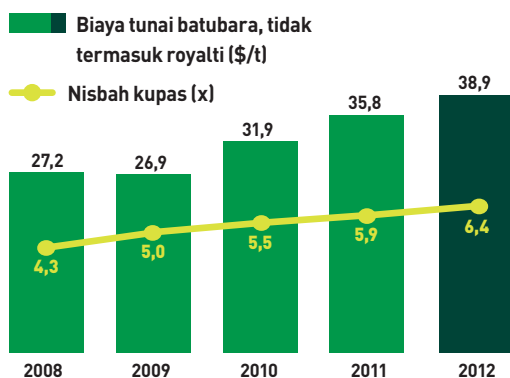
TATA KELOLA
KAMI

INVESTOR
KAMI

KEUANGAN
KAMI

Biaya Meningkat Namun tetap Kompetitif

Biaya tunai batubara Adaro Energy* dan nisbah kupas



*Biaya tunai batubara meliputi biaya penambangan, biaya pemrosesan batubara, biaya pengangkutan dan penanganan, serta biaya pemasaran dan biaya umum dan administrasi.

Posisi keuangan Adaro tetap kokoh di sepanjang tahun 2012. Utang bersih dibandingkan dengan EBITDA 12 bulan terakhir meningkat menjadi 1,79x pada akhir tahun 2012 dari 1,05 kali pada akhir tahun 2011, dan rasio utang bersih terhadap ekuitas adalah 0,65x pada akhir tahun 2012 atau hampir tidak mengalami perubahan y-o-y.

Likuiditas Adaro tetap kuat dengan akses kas hampir mencapai AS\$920 juta (termasuk AS\$420 juta committed funding yang belum digunakan dari fasilitas pinjaman bank jangka panjang). Hal ini memungkinkan Adaro untuk menjaga kecukupan likuiditas dalam kondisi siklus yang menurun seperti saat ini.

Berikut ini adalah pembahasan terperinci mengenai kinerja keuangan Adaro di tahun buku 2012.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Adaro Energy untuk 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2012 menurun 6,6% y-o-y menjadi sebesar AS\$3,722 juta dari sebelumnya sebesar AS\$3,987 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan volume penjualan dan melemahnya harga penjualan rata-rata sebagai dampak dari kondisi pasar yang sulit.

Volume produksi dan penjualan batubara Adaro untuk tahun buku 2012 (FY12) mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,0% dan 4,3% y-o-y menjadi 47,2 juta ton dan 48,6 juta ton. Meskipun volume produksi untuk tahun 2012 lebih rendah dibanding panduan yang ditetapkan sebesar 48 juta ton sampai 51 juta ton, Adaro memutuskan untuk tidak menjual batubara saat harga terpangkas dan tetap mempertahankan margin laba sesuai strategi. Meskipun seluruh volume penjualan tahun 2012 terikat kontrak, hampir seluruh kontrak tersebut memberikan opsi kepada para konsumen untuk membeli tambahan volume pada harga sesuai kontrak. Namun dengan melemahnya indeks batubara global, para konsumen umumnya memilih untuk tidak melaksanakan opsi tersebut dan membeli batubara dari pemasok lain di

pasar spot dengan harga yang lebih rendah. Sepanjang tahun 2012, Adaro terus menjaga hubungan baik dengan para konsumen dan tidak satupun pengiriman batubaranya yang ditangguhkan.

Produksi Envirocoal 4000 (E4000) yang berasal dari tambang Wara meningkat sebesar 42% y-o-y menjadi 7,6 juta ton, dimana produksi pada kuartal keempat 2012 meningkat 84% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2011. Adaro dapat memanfaatkan kuatnya permintaan batubara Wara seiring dengan menguatnya harga pada kuartal keempat 2012, meskipun pasar mengalami kelebihan pasokan untuk batubara dengan nilai kalori yang sama.

Untuk menawarkan lebih banyak pilihan kepada para konsumen, Adaro memperkenalkan produk batubara baru di tahun 2012, yaitu E4500, yang merupakan campuran antara E5000 (Tutupan) dan E4000 (Wara). Produk tersebut terjual sebanyak 1,95 juta ton di tahun 2012 kepada dua konsumen dari Korea dan Indonesia.

Pada tahun 2013, Adaro berencana untuk mengoptimalkan portofolio produk dan akan berhenti memasarkan E4500, namun akan mulai memasarkan E4700 yang berasal dari wilayah baru di sebelah utara tambang Tutupan dan bukan merupakan produk batubara campuran. Harga penjualan rata-rata batubara Adaro di tahun buku 2012 mengalami penurunan sebesar 3,1% y-o-y, karena melemahnya indeks batubara global tercermin pada harga batubara Adaro. Diperkirakan harga penjualan rata-rata batubara pada tahun 2013 akan mengalami sedikit penurunan akibat kondisi pasar yang sulit.

Penambangan dan Penjualan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade. Divisi penambangan dan penjualan batubara Adaro memberikan kontribusi sebesar 92,4% dari total pendapatan usaha FY12 dengan PT Adaro Indonesia (AI) mencatat sebagian besar pendapatan usaha tersebut dan divisi perdagangan Coaltrade Services International Pte, Ltd berkontribusi sebagian kecil dari total pendapatan. Pada tahun buku 2012, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara menurun 7,2% menjadi AS\$3,439 juta dari sebelumnya AS\$3,706 juta karena penurunan volume penjualan dan harga penjualan rata-rata seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Jasa Penambangan: SIS. Pendapatan usaha PT Saptaindra Sejati (SIS), divisi jasa penambangan Adaro, di tahun 2012 meningkat 9,4% y-o-y menjadi AS\$210,3 juta dari sebelumnya AS\$192,2 juta. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya kegiatan pemindahan lapisan penutup dan penggalian batubara konsumen pihak ketiga. Peralatan berat baru dan lebih besar yang datang pada semester I 2012 turut membantu peningkatan tersebut. Kapasitas alat-alat berat yang Adaro miliki saat ini mampu untuk mencapai sasaran produksi paling tidak sampai dengan tahun 2013. Pada FY12, pemindahan lapisan penutup meningkat 15% menjadi 192,9 Mbcm dan penggalian batubara meningkat 8% menjadi 24,5 juta ton.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pemuatan Kapal dan Pengerukan. Segmen usaha Adaro lainnya terdiri dari anak-anak perusahaan Adaro Energy, yaitu PT Alam Tri Abadi (ATA), operator pelabuhan batubara PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), divisi tongkang dan pemuatan kapal PT Maritim

Barito Perkasa (MBP) dan kontraktor pengerukan PT Sarana Daya Mandiri (SDM). Total pendapatan usaha dari anak-anak perusahaan tersebut setelah dikurangi eliminasi menurun 17,7% y-o-y menjadi AS\$73,5 juta dari sebelumnya AS\$89,4 juta yang disebabkan menurunnya penjualan bahan bakar kepada perusahaan tongkang pihak ketiga oleh ATA.

Pengangkutan batubara oleh MBP meningkat 42% y-o-y menjadi 22,5 juta ton di tahun 2012 dari 15,81 juta ton di tahun 2011 disebabkan oleh penambahan alokasi batubara Adaro, penambahan pembelian kapal tunda dan tongkang, serta waktu edar (cycle time) yang semakin pendek di pelabuhan Taboneo. Total pengangkutan batubara ke kapal untuk FY12 meningkat 15% y-o-y menjadi 15,6 juta ton dari 13,6 juta ton. Hampir seluruh pengangkutan yang dikelola MBP adalah untuk Adaro.

Pada FY12, IBT selaku operator pelabuhan batubara Adaro, mengisi muatan untuk 55 kapal dan 3,8 juta ton batubara, atau masing-masing mengalami penurunan 15% dan 13% y-o-y. Pemuatan batubara Adaro meningkat sebesar 15% y-o-y menjadi 2,4 juta ton dari 2,1 juta ton dan berkontribusi terhadap 63,3% total pemuatan batubara di IBT. Secara keseluruhan, penggunaan IBT oleh Adaro mengalami penurunan karena pemuatan batubara ke kapal menggunakan derek apung lebih menarik secara ekonomi. Namun pada periode dengan volume yang tinggi seperti pada kuartal keempat 2012, Adaro tetap mengandalkan IBT.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Tunai

Pada tahun buku 2012, beban pokok pendapatan meningkat 4,7% y-o-y menjadi AS\$2.680 juta dari AS\$2.559 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari keputusan Adaro untuk membebaskan porsi biaya pengupasan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan (penjelasan lebih detail bisa dilihat dibawah). Biaya tunai batubara Adaro Energy (belum termasuk royalti) meningkat 8,9% y-o-y menjadi AS\$38,95 per ton dari sebelumnya AS\$35,76 per ton. Namun demikian, Adaro berhasil menjaga realisasi biaya tunai pada batas paling bawah panduan biaya tunai tahun 2012 sebesar AS\$39 sampai dengan AS\$42 per ton yang disebabkan realisasi biaya bahan bakar yang di bawah anggaran dan adanya inisiatif lain untuk pengurangan biaya. Biaya tunai batubara meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan semakin besarnya rasio nisbah kupas yang direncanakan, jarak pengangkutan lapisan penutup yang lebih jauh, biaya bahan bakar yang lebih tinggi dan pembebanan biaya pengupasan yang ditangguhkan.

Penambangan dan Perdagangan Batubara: Adaro Indonesia dan Coaltrade. Total biaya pendapatan usaha penambangan dan perdagangan batubara tahun 2012 meningkat 4,5% y-o-y menjadi AS\$2.409 juta dari AS\$2.305 juta.

Biaya penambangan batubara tahun buku 2012 meningkat 25,4% y-o-y menjadi 1.315 juta dari AS\$1.048 juta disebabkan meningkatnya rasio nisbah kupas yang direncanakan, jarak pengangkutan lapisan penutup yang lebih jauh, harga bahan bakar yang lebih tinggi dan adanya beban biaya pengupasan yang ditangguhkan. Rata-rata tertimbang nisbah kupas Adaro yang digunakan untuk mengukur volume lapisan penutup per ton batubara di tahun 2012 adalah sebesar 6,4x dibandingkan tahun 2011 sebesar 5,9x. Pada tahun 2013, rata-rata rasio nisbah kupas yang direncanakan

Pendapat Para Analis

Tahun 2012 merupakan tahun yang berat bagi industri batubara, dipicu oleh penurunan harga batubara secara global, yang berdampak pada kinerja sebagian besar perusahaan batubara, termasuk Adaro. Meskipun pelemahan harga batubara berdampak pada penurunan hasil keuangan, kami percaya bahwa itu bukanlah akhir dari pencapaian kinerja yang impresif yang pernah diperlihatkan Adaro selama beberapa tahun terakhir. Kami yakin bahwa kombinasi dari target produksi dan penurunan biaya dengan selesainya OPCC dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang di tahun 2013 serta didukung oleh tim manajemen yang solid, akan membawa keuntungan yang lebih baik lagi kedepannya.

Gifar Indra Sakti, Sucorinvest

Untuk tahun 2013, akan ada kemungkinan terjadinya penurunan kondisi berlebihan pasokan batubara di pasar global, sehubungan dengan pengurangan pasokan batubara di AS dan Australia karena meningkatnya biaya produksi. Sementara itu, permintaan Cina diproyeksikan akan kembali meningkat sebesar 8,2% dan India diyakini juga akan menaikkan permintaannya. Harga batubara diyakini akan lebih baik.

Tahun ini, kami melihat beberapa katalisator yang positif untuk Adaro. Pertama, Adaro berencana untuk mengembangkan usahanya dengan masuk ke industri pembangkit listrik di negara ini. Kedua, penguatan konsumsi dalam negeri Indonesia, khususnya bidang infrastruktur, konstruksi dan properti, akan dapat mendukung tingkat permintaan batubara Adaro ditengah-tengah ketidakpastian ekonomi global. Ketiga, biaya produksi diyakini akan menurun dengan selesainya conveyor belt, penurunan nisbah kupas, peningkatan efisiensi dari alat-alat berat dan penurunan armada tongkang.

Arandi, Batavia Prosperindo Sekuritas

Kami tetap positif terhadap Adaro meskipun kinerja Adaro di tahun 2012 dibawah ekspektasi. Kunci dari menariknya masa depan Adaro adalah visi perusahaan yang melakukan akuisisi tambang yang strategis dan model bisnisnya yang terintegrasi. Di masa depan, kami percaya Adaro tidak hanya semata-mata sebagai penghasil batubara, tetapi juga juga penyedia energi. Kami juga percaya bahwa Adaro akan mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan keuntungan di tahun 2013, meskipun kondisi pasar tetap menantang. Aktivitas pra-pengupasan di tahun 2012 akan mengurangi biaya produksi di tahun 2013 sebagaimana penurunan nisbah kupas sebesar 5,75x dari sebelumnya 6,5x pada tahun 2012.

Fajar, Panin Sekuritas

Pendapat Para Analis

Adaro memberikan hasil yang mantap sejalan dengan pedomannya, dalam kondisi pasar yang sulit yang berdampak terhadap harga maupun volume. Bagaimanapun juga yang terpenting adalah Adaro memprioritaskan keuntungan dan ketersediaan kas daripada peningkatan produksi, yang mana akan lebih bagus bagi pemegang saham untuk jangka panjang. Lebih lanjut strategi Adaro atas batubara rendah kalori dan besaran nilai cadangan membuat posisi Adaro menjadi ideal untuk menangkap peningkatan pasar potensial dalam jangka panjang seperti India dan pasar dalam negeri di Indonesia yang juga tetap mempertahankan kekuatan permintaan.

Riaz Hyder, Macquarie

Di tahun 2012, kinerja keuangan Adaro terpukul oleh penurunan harga batubara yang berdampak pada penurunan pendapatan dan keuntungan bersih akibat tergerusnya margin. Walaupun kami percaya bahwa harga batubara saat ini tidak menentu, namun kami melihat Adaro telah membuat beberapa langkah antisipasi dalam hal penurunan biaya, yang akan diperoleh dari pengoperasian OPCC dan penurunan nisbah kupas.

Kami percaya bahwa sebagai penghasil batubara termal terbesar kedua di Indonesia, Adaro memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang karena sekitar 40% dari pembangkit listrik global masih menggunakan batubara sebagai bahan bakar. Kami juga melihat bahwa permintaan dari India meningkat di tahun 2012 dan berpotensi lebih meningkat lagi kedepannya yang tentunya akan menguntungkan bagi Adaro. Di sisi lain, Adaro dapat mencoba memasok lebih banyak batubaranya untuk pasar dalam negeri sebagai salah satu strategi untuk menjaga pasokan.

Yualdo Yudoprawiro, Samuel Sekuritas

Pencapaian Adaro di tahun 2012 memperlihatkan bahwa tidak hanya kinerja operasional yang baik, tetapi juga penerapan pencatatan yang konservatif yang merupakan hal positif dari sudut pandang tata kelola perusahaan. Saya yakin hal itu akan membuat Adaro mampu mengaruhi potensi kesulitan industri batubara di tahun 2013.

Isnaputra Iskandar, Nomura

Adaro selangkah didepan dari pesaingnya dalam mengamankan prospek pertumbuhan masa depan.

Ariyanto Kurniawan, DBS Vickers

adalah sebesar 5,75x. Adaro dapat menurunkan rasio nisbah kupas di tahun 2013 untuk menurunkan biaya, tanpa berdampak pada rencana penambangan jangka panjang, karena Adaro telah melebihi target pemindahan lapisan penutup sebesar 321Mbcm dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm, walaupun volume batubara menurun.

Adaro mengelola dan menyediakan bahan bakar untuk seluruh kontraktor penambangan. Untuk memitigasi risiko terkait fluktuasi harga minyak, Adaro melakukan perjanjian lindung nilai untuk sebagian kebutuhan bahan bakar. Pada bulan April 2012, Adaro melakukan perjanjian lindung nilai terhadap 85% kebutuhan bahan bakar kuartal kedua, dan 50% kebutuhan bahan bakar kuartal ketiga dan keempat pada harga yang rendah yaitu AS\$0,90 per liter. Harga lindung nilai bahan bakar Adaro lebih kecil dibandingkan dengan anggaran, sehingga mendukung biaya tunai batubara menjadi AS\$38,95 per ton di akhir tahun, lebih rendah dari batas bawah panduan biaya tunai batubara. Penambangan batubara berkontribusi sebesar 69,4% dari total biaya tunai batubara.

Pengolahan Batubara. Biaya pengolahan batubara menurun 12,1% di tahun 2012 menjadi AS\$128,8 juta dari AS\$146,5 juta di tahun 2011 karena menurunnya produksi batubara. Pengolahan batubara terdiri dari biaya peremukan batubara di Terminal Sungai Kelanis dan biaya-biaya lain yang tidak berasal dari kontraktor penambangan, termasuk diantaranya biaya perbaikan dan pemeliharaan jalur pengangkutan. Biaya pengolahan batubara berkontribusi sebesar 6,8% terhadap total biaya tunai batubara.

Pembayaran Royalti kepada Pemerintah.

Karena pendapatan Adaro mengalami penurunan, pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia menurun 5,3% y-o-y menjadi AS\$383,7 juta dari sebelumnya AS\$405,4 juta. Royalti meliputi 14,3% dari beban pokok pendapatan.

Pengangkutan dan Penanganan. Biaya pengangkutan dan penanganan di tahun 2012 turun 2,9% y-o-y menjadi AS\$275,7 juta dari sebelumnya AS\$283,9 juta sejalan dengan menurunnya volume batubara. Biaya pengangkutan dan penanganan berkontribusi sebesar 14,6% dari biaya tunai batubara di tahun 2012.

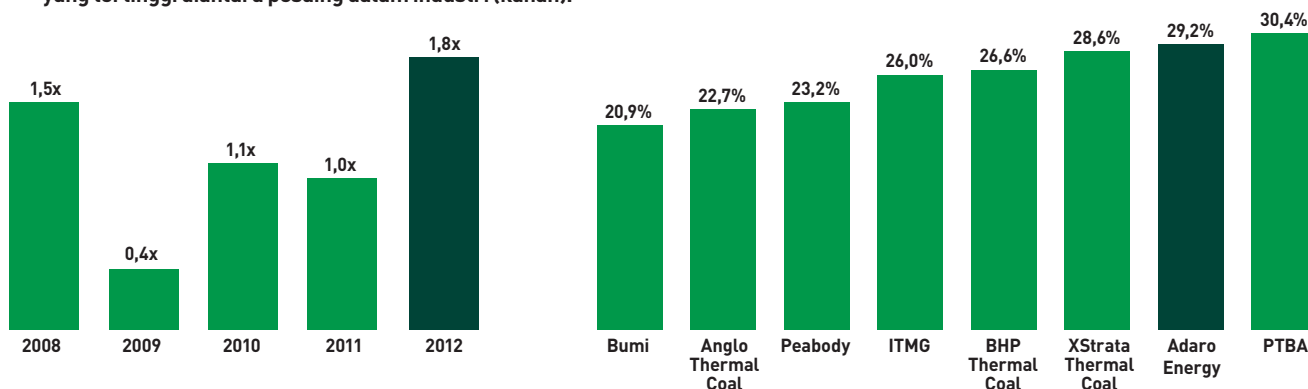
Jasa Penambangan: SIS. Biaya jasa penambangan berkaitan dengan kontraktor penambangan Adaro yaitu SIS. Biaya pendapatan dari usaha jasa penambangan meningkat 22,7% y-o-y menjadi AS\$207,2 juta dari AS\$168,9 juta disebabkan oleh peningkatan aktivitas penggalian batubara dan pemindahan lapisan penutup pihak ketiga dan berkaitan juga dengan peningkatan bahan habis pakai (consumables), biaya karyawan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan. Jasa penambangan berkontribusi sebesar 7,7% dari total beban pokok pendapatan.

Lainnya (Adaro Logistics): Terminal Batubara, Tongkang, Pengangkutan Kapal dan Pengerukan.

Biaya-biaya lainnya merupakan biaya yang terkait dengan anak-anak perusahaan lain, yang secara substansial berhubungan dengan logistik, dan mengalami penurunan sebesar 24,8% y-o-y di tahun 2012 menjadi AS\$64,1 juta dari AS\$85,3 juta. Penurunan tersebut terkait dengan menurunnya pendapatan pihak ketiga dalam segmen ini. Biaya-

Beban Utang yang Rendah dan EBITDA yang Kuat

Rasio utang Adaro masih tetap rendah (kiri), dan EBITDA margin Adaro merupakan salah satu yang tertinggi diantara pesaing dalam industri (kanan).



SUMBER: COMPANY FILINGS, RESEARCH REPORTS. FY2012, EXCEPT FOR BUMI (LAST 12 MONTHS TO 30/30/12).

biaya terkait dengan anak-anak perusahaan lainnya berkontribusi sebesar 2,4% dari total beban pokok pendapatan.

Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Laba Usaha

Pada tahun 2012, beban usaha meningkat 19,5% y-o-y menjadi 173,1 juta dari sebelumnya AS\$144,8 juta. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan biaya karyawan dan dari biaya umum dan administrasi lainnya. Beban penjualan dan pemasaran menurun 23,2% y-o-y menjadi AS\$50,8 juta disebabkan volume penjualan batubara yang menurun dan berkurangnya penjualan batubara ke negara-negara yang menggunakan agen. Biaya karyawan meningkat 34,2% y-o-y menjadi AS\$53,8 juta dari AS\$40,1 juta karena bertambahnya imbalan karyawan dan jumlah tenaga kerja permanen. Biaya umum dan administrasi lainnya meningkat 77,1% y-o-y menjadi AS\$68,5 juta dari sebelumnya AS\$38,7 juta terkait dengan biaya umum dan administrasi perusahaan-perusahaan yang baru diakuisisi.

Pada kuartal kedua 2012, Bapepam merevisi peraturan berkaitan dengan pemaparan laporan keuangan, dan mensyaratkan beban lain-lain untuk dijadikan bagian dari laba usaha. Pada tahun 2012 besarnya beban lain-lain adalah AS\$33,2 juta, yang utamanya terdiri dari untung/rugi nilai tukar mata uang asing. Sebelumnya untuk akun tersebut disebut dengan beban non operasional.

Laba usaha menurun 26,1% y-o-y menjadi AS\$836,4 juta dari AS\$1,131 juta. Keuntungan operasi menurun menjadi 22,5% dari 28,4% di tahun 2011 sejalan dengan menurunnya pendapatan usaha dan pertambahan biaya.

EBITDA

Tahun 2012, EBITDA Adaro menurun 26,2% y-o-y menjadi 1,088 juta dibandingkan tahun 2011 sebesar AS\$1,474 juta. Adapun margin EBITDA di tahun 2012 adalah sebesar 29,2%. Hasil tersebut menempatkan Adaro sebagai salah satu perusahaan dengan margin EBITDA terbaik dalam industri batubara termal Indonesia. Adaro akan melanjutkan fokus pada disiplin biaya dan efisiensi.

Labar Tahun Berjalan (Laba Bersih)

Labar tahun buku 2012 mengalami penurunan sebesar 30,6% y-o-y menjadi AS\$383,3 juta. Penurunan tersebut disebabkan lebih rendahnya volume penjualan dan peningkatan biaya, khususnya disebabkan oleh lebih tingginya biaya penambangan batubara dan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan; namun, Adaro tetap akan fokus pada pengurangan beban biaya dan memperbaiki efisiensi operasional. Beban pajak penghasilan tahun 2012 sebesar AS\$330,4 juta, menurun 26,7% dibandingkan tahun 2011.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Total Aset

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, total aset Adaro Energy meningkat 18,3% menjadi AS\$6.692 juta dari sebelumnya sebesar AS\$5.659 juta di akhir tahun 2011. Peningkatan tersebut sebagian besar berkaitan dengan adanya tambahan properti tambang dari transaksi PT Bhakti Energi Persada (BEP) dan pembelian peralatan penambangan untuk mendukung rencana pertumbuhan Adaro.

Kas dan Setara Kas. Pada akhir tahun 2012, kas dan setara kas meliputi 7,5% terhadap total aset. Adaro Energy mencatat kas dan setara kas di tahun 2012 sebesar AS\$500,4 juta, lebih rendah 10,5% dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai AS\$558,9 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya arus kas keluar untuk pendanaan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang.

Piutang Usaha. Pada akhir tahun 2012, piutang usaha tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$474 juta. Sebagian besar piutang usaha berkaitan dengan konsumen Adaro Indonesia dan konsumen pihak ketiga SIS dari dalam negeri yang berasal dari berbagai industri yang berbeda, termasuk di antaranya perusahaan pembangkit listrik terkemuka, perusahaan semen dan juga beberapa perusahaan pulp dan kertas. Sekitar 92% piutang usaha jatuh

Usaha kami dipengaruhi oleh pasar batubara dunia sehingga tidak dapat terhindar dari dampak pelemahan harga batubara yang terjadi di hampir sepanjang tahun 2012. Menanggapi kondisi tersebut, kami fokus pada konsolidasi dan efisiensi untuk memperkuat perusahaan kami. Dengan berlanjutnya pertumbuhan Indonesia dan seluruh ASEAN, kami akan siap menjadi penyedia energy terkemuka dan memberikan kontribusi bagi ekonomi nasional.

Garibaldi Thohir, Presiden Direktur & Chief Executive Officer

tempo dalam waktu 30 hari. Adaro telah menyisihkan provisi sebesar AS\$10 juta untuk cadangan piutang tidak tertagih, yang tidak termasuk di dalam saldo AS\$474 juta. Piutang dagang berkontribusi sebesar 7,1% dari nilai total asset.

Aset Tetap. Jumlah aset tetap pada akhir tahun 2012 meningkat 23,5% y-o-y menjadi AS\$1.769 juta dari AS\$1.432 juta pada akhir tahun 2011. Selama tahun 2012, pertumbuhan aset tetap meliputi AS\$166,9 juta untuk alat berat, AS\$55,8 juta untuk aset yang disewa, AS\$14,5 juta untuk armada kapal dan AS\$261,8 juta untuk aset dalam penyelesaian yang sebagian besar merupakan aset pembangkit listrik 2x30 MW dan Out of Pit Overburden Crushing and Conveying System (OPCC). Aset tetap meliputi 26,4% dari total aset.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka. Uang muka dan biaya dibayar dimuka di akhir tahun 2012 menurun sebesar 17,6% y-o-y menjadi AS\$134,2 juta dibandingkan AS\$162,8 juta pada tahun 2011. Sekitar AS\$78,2 juta merupakan uang muka untuk pembelian alat berat dari beberapa pemasok dan pembelian sebuah generator turbin uap untuk pembangkit listrik mulut tambang 2x30 MW. Selain itu, AS\$21,0 juta adalah uang muka pembelian bahan bakar dan AS\$5,4 juta adalah uang muka untuk investasi pada pengembangan proyek penambangan batubara. Sisanya digunakan untuk uang muka dari biaya-biaya yang dibayar di muka untuk jasa likuiditas, sewa dan asuransi dan lain-lain.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi. Investasi pada perusahaan asosiasi di akhir tahun 2012 secara y-o-y relatif tidak banyak mengalami perubahan yaitu sebesar AS\$393,6 juta, dimana sebesar AS\$ 370,7 juta di antaranya terkait investasi pada proyek IndoMet Coal (IMC). Tambahan ini mewakili kepemilikan Adaro sebesar 35% atas PT Servo Meda Sejahtera (senilai AS\$18,8 juta) dan kepemilikan Adaro sebesar 34% atas PT Bhimasena Power Indonesia dengan nilai AS\$3,7 juta.

Properti Pertambangan. Pada akhir tahun 2012, properti pertambangan meningkat 53,6% y-o-y menjadi AS\$1.927 juta dari AS\$1.255 juta pada akhir tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengkonsolidasian BEP ke dalam Adaro Energy.

Biaya Pengupasan yang Masih Harus Dibayar. Nisbah kupas yang direncanakan Adaro Indonesia telah dinaikkan menjadi 6,4x untuk tahun 2012, yang merupakan gabungan antara tambang Tutupan, Wara dan Paringin, dari 5,9x pada tahun 2011.

Peningkatan tersebut merupakan bagian dari rencana penambangan kami untuk memindahkan lapisan penutup di atas rata-rata dalam jangka waktu dua tahun di area tambang Tutupan, karena Adaro saat ini menjalankan aktifitas ekskavasi di wilayah yang lebih dalam, mendorong high wall, memperluas lereng tambang untuk mengurangi kepadatan truk dalam rangka melanjutkan kegiatan operasional tambang dengan aman, handal dan efisien. Kondisi harga yang kokoh sepanjang tahun 2011 sampai dengan awal tahun 2012 mendukung rencana Adaro untuk meningkatkan jumlah pemindahan lapisan penutup seiring pertumbuhannya dan investasinya dalam operasional penambangan.

Pemindahan lapisan penutup di tahun 2012 berjalan dengan baik ditunjang dengan kondisi cuaca dan kinerja kontraktor yang baik. Adaro berhasil melampaui target pemindahan lapisan penutup yang ditetapkan sebesar 321 Mbcm dengan realisasi pemindahan sebesar 331 Mbcm karena salah satu kontraktor penambangan mencapai volume pemindahan lapisan penutup melampaui target yang dijanjikan. Kelebihan tersebut menyebabkan adanya penundaan pembayaran untuk 9 Mbcm yang akan diselesaikan pada kuartal pertama 2013. Adaro tidak segan untuk menolak kelebihan anggaran, yang konsisten dengan upaya untuk memperketat pengawasan biaya kegiatan operasional, dan pada saat yang bersamaan membantu kontraktor untuk mengelola kelebihan peralatan dan tenaga kerja.

Pada tahun 2012, nisbah kupas aktual Adaro melebihi nisbah kubar yang direncanakan sebesar 6,4x, karena target volume lapisan penutup sebesar 321 Mbcm, namun karena kondisi pasar yang sulit, batubara tidak diproduksi sebanyak rencana awal. Jika nisbah kupas aktual melebihi rencana, maka nilai kelebihannya akan diperhitungkan dalam biaya nisbah kupas yang ditangguhkan di neraca.

Ketika memutuskan untuk menurunkan target produksi sebagai akibat dari kondisi pasar yang sulit, Adaro memutuskan untuk tidak menurunkan target pemindahan lapisan penutup, karena walaupun akan meningkatkan biaya pengupasan yang ditangguhkan, tambahan pemindahan lapisan penutup di atas nisbah kupas 6,4x juga akan menjadi pra pengupasan untuk tahun 2013, sehingga Adaro dapat mengurangi nisbah kupas tahun 2013. Adaro memutuskan untuk membebaskan biaya pengupasan yang ditangguhkan tahun 2012 sebesar AS\$55,3 juta, yang sejalan dengan

strategi Adaro untuk mengelola bisnis dan neraca keuangan secara konservatif, mengurangi saldo biaya pengupasan yang ditangguhkan menjadi AS\$42,8 juta pada akhir tahun 2012 dari AS\$160,8 juta pada periode sembilan bulan pertama 2012 dan AS\$47,9 juta di akhir tahun 2011. Adaro juga mengamortisasi AS\$5,1 juta dari saldo pengupasan yang ditangguhkan untuk tahun 2011 yang jumlahnya mencapai AS\$47,9 juta.

Adaro berusaha untuk dapat memenuhi nisbah kupas direncanakan pada akhir setiap tahun, namun terkadang deviasi harus terjadi. Di masa depan, apabila nisbah kupas aktual tidak berbeda signifikan dengan nisbah kupas yang direncanakan, Adaro akan membebaskan biaya pengupasan yang ditangguhkan di tahun berjalan. Hal ini akan menekankan pada pentingnya disiplin biaya di seluruh perusahaan dan menjaga neraca keuangan yang kokoh.

Total Kewajiban

Total kewajiban Adaro Energy meningkat 14,9% y-o-y menjadi AS\$3.697 juta pada akhir tahun 2012 dari sebelumnya AS\$3.217 juta pada akhir tahun 2011. Kewajiban jangka pendek meningkat 15,4%, sebagian besar berasal dari peningkatan dari pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam waktu setahun, sedangkan kewajiban non lancar meningkat 14,8% karena adanya peningkatan pinjaman bank yang dipakai dan utang pajak yang ditangguhkan.

Utang Pajak. Utang pajak Adaro Energy pada akhir tahun 2012 menurun 41,6% menjadi AS\$40,6 juta dibandingkan tahun 2011 karena bertambahnya jumlah angsuran pembayaran pajak untuk tahun 2012.

Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun. Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun untuk tahun 2012 meningkat 117% menjadi AS\$300,0 juta dibandingkan AS\$138,2 juta pada akhir tahun 2011, karena porsi kewajiban jangka panjang yang menjadi kewajiban lancar. Selain itu, kami melakukan pembayaran untuk pinjaman bank yang satu tempo dalam satu tahun, yang mencapai AS\$162,5 juta pada tahun 2012.

Pinjaman Jangka Panjang. Total pinjaman jangka panjang PT Adaro Energy pada akhir tahun buku 2012 meningkat 9,1% y-o-y menjadi AS\$2.145 juta dari AS\$1.966 juta pada tahun sebelumnya. Selama tahun 2012, Adaro mencairkan pinjaman sebesar AS\$300 juta dari pinjaman unsecured Adaro Indonesia, AS\$200 juta dari pinjaman sindikasi bank atas nama SIS, dan AS\$160 juta dari pinjaman bank MBP untuk mendanai belanja modal, modal kerja dan pembiayaan kembali.

Adaro Energy memiliki akses terhadap kas dan fasilitas kredit yang belum dipakai sampai sekitar AS\$920 juta pada akhir tahun 2012, yang berasal dari fasilitas pinjaman unsecured bertenor 10 tahun sebesar AS\$300 juta, fasilitas pinjaman bank MBP yang bertenor 7 tahun sebesar AS\$40 juta dan pinjaman sindikasi bank SIS yang bertenor 7 tahun sebesar AS\$80 juta. Hal ini memungkinkan Adaro untuk menjaga kecukupan likuiditasnya pada saat siklus usaha sedang menurun seperti saat ini.

Pada bulan Februari 2011, SIS melakukan pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$300 juta yang bertenor 5 tahun yang diperoleh tahun 2008 menjadi pinjaman sindikasi bank sebesar AS\$400 juta dengan tenor 7 tahun. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan sebagian dari porsi

pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai rencana ekspansi. Pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$320,0 juta.

Pada bulan Juli 2011, AI memperoleh pinjaman sebesar AS\$750 juta dengan jangka waktu 10 tahun dari beberapa relationship bank. Pinjaman tersebut dijamin oleh Adaro Energy dan akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, dan kebutuhan umum korporasi. Pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$445,5 juta.

Pada bulan Mei 2012, MBP, kontraktor tongkang Adaro, memperoleh pinjaman sebesar AS\$160 juta dengan tenor 7 tahun dari beberapa relationship bank. Pinjaman tersebut termasuk pinjaman berjangka sebesar AS\$140 juta dan fasilitas pinjaman bergulir sebesar AS\$20 juta. Pinjaman tersebut digunakan untuk belanja modal dan pembiayaan kembali. Lebih lanjut, pada bulan Juli, MBP memperoleh pinjaman tambahan sebesar AS\$40 juta berupa fasilitas standby credit bergulir dengan tenor 7 tahun. Adaro Energy menjamin seluruh pinjaman tersebut. Pada akhir tahun 2012, saldo pokok pinjaman adalah sebesar AS\$160 juta.

Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi untuk tahun 2012 menurun 39,2% atau sebesar AS\$279,4 juta menjadi AS\$432,7 juta dari AS\$712,2 juta di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan. Pembayaran kepada pemasok meningkat sebesar AS\$175,6 juta menjadi AS\$2.371 juta dan pembayaran pajak penghasilan meningkat AS\$116,0 juta menjadi AS\$445,9 juta yang disebabkan oleh peningkatan pembayaran angsuran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2012 menurun 52,1% menjadi AS\$509,8 juta. Selama periode tersebut Adaro menggunakan dana sebesar AS\$490,0 juta untuk penambahan aset tetap dan properti penambangan. Adaro juga merevisi panduan belanja modal pada pertengahan tahun 2012 menjadi AS\$400 juta sampai AS\$500 juta dari panduan sebelumnya sebesar AS\$650 sampai AS\$700 juta. Revisi tersebut dilakukan untuk menjaga ketersediaan kas. Penurunan terbesar berasal dari pengurangan pembelian alat-alat berat karena armada saat ini memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi target produksi setidaknya sampai tahun 2013.

Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2012 menurun menjadi AS\$24,7 juta dibandingkan AS\$304,5 juta pada tahun 2011. Selama tahun buku 2012, Adaro mencairkan dana sebesar AS\$20 juta dari fasilitas pinjaman sindikasi bank SIS, AS\$300 juta dari fasilitas pinjaman Adaro Indonesia dan sebesar AS\$160 juta dari fasilitas pinjaman MBP untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Selain itu Adaro juga melakukan pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$162,5 juta yang sebagian besar berupa pembayaran angsuran pinjaman Adaro Indonesia dan Coaltrade. ■

Berinvestasi untuk Masa Depan Menuai Hasil Strategi Jangka Panjang

Adaro Energy sudah menetapkan fokus jangka panjangnya dengan jelas, yaitu untuk menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia. Pada akhirnya, upaya ini akan menciptakan energi yang positif. Demi tercapainya tujuan tersebut, Adaro mengembangkan suatu strategi (lihat halaman 52) yang terdiri dari empat bagian, yaitu meningkatkan cadangan yang ada secara organik, meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara, melakukan upaya peningkatan dan diversifikasi terhadap cadangan, produk dan lokasi; dan meningkatkan integrasi bisnis dengan merambah sektor ketenagalistrikan.

Atas dasar visi strategis ini dan target jangka menengah untuk meningkatkan produksi batubara menjadi 80 juta ton per tahun, dalam beberapa tahun terakhir, Adaro telah mulai melaksanakan serangkaian proyek yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara, menurunkan biaya, serta meningkatkan dan mendiversifikasi basis cadangan. Diperkirakan pertumbuhan organik Adaro Indonesia akan dihasilkan oleh peningkatan produksi batubara E4000 yang berasal dari tambang Wara. Properti batubara lainnya yang telah diakuisisi Adaro sejak tahun 2010 juga akan menghasilkan peningkatan produksi yang signifikan.

Secara keseluruhan, Adaro telah menginvestasikan AS\$744 juta untuk program akuisisi, yang sebagian besar sudah diselesaikan pada akhir 2012. Program akuisisi ini meningkatkan total potensi sumber daya

Baca Lebih Lanjut

- Empat strategi kami untuk bertumbuh..... **52**
- Overburden out-of-pit crusher and conveyor (OPCC) **96**
- Batubara di Sumatera: PT Mustika Indah Permai (MIP), PT Servo Meda Sejahtera (SMS), PT Bukit Enim Energi (BEE) **98**
- Batubara di Kalimantan Timur dan Tengah: PT Bhakti Energi Persada (BEP), Indomet Coal Project (IMC) dengan BHP Billiton **100**
- Pembangkit listrik: PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Bhimasena Power Indonesia, Proyek Tenaga Listrik Kalimantan Selatan **102**
- Eksplorasi, cadangan dan sumber daya **104**

menjadi 12 miliar ton dan menghadirkan Adaro di empat propinsi Indonesia yang kaya akan kandungan batubara, yaitu Kalimantan Selatan (Adaro Indonesia), Kalimantan Tengah (IndoMet Coal Project dengan BHP Billiton), Sumatera Selatan (MIP dan Bukit Enim Energi – BEE) dan Kalimantan Timur (BEP). Strategi ini mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan terhadap situs tambang tunggal.

Sejak tahun 2010, Adaro telah berkomitmen untuk berekspansi dalam hal infrastruktur dan proyek peningkatan fasilitas yang akan memakan biaya sebesar AS\$427 juta, dimana sebagian besar dari jumlah tersebut telah dikeluarkan perusahaan. Pada tahun 2012, sebagian besar dari proyek-proyek tersebut mencapai perkembangan yang berarti, dan hasilnya yang pertama akan dirasakan perusahaan pada tahun 2013, di saat proyek sudah menjelma menjadi operasi yang menghasilkan pendapatan atau menurunkan biaya. Pada saat yang sama, beberapa investasi pada infrastruktur yang telah diimplementasikan sejak lama, akan mulai beroperasi. Lebih lanjut, setidaknya salah satu properti batubara yang baru diakuisisi Adaro akan memulai penambangan percobaan.

Salah satu kemajuan yang dicapai Adaro adalah mulai beroperasinya pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara yang berkapasitas 2x30MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Pembangkit ini akan menyediakan daya bagi mesin peremuk lapisan penutup dan konveyor sepanjang 10 kilometer yang baru dipasang di tambang Tutupan yang tidak jauh dari situ. Mesin peremuk dan konveyor ini juga dijadwalkan untuk memulai operasi pada pertengahan tahun 2013, sehingga akan meningkatkan efisiensi kegiatan penambangan dan mengurangi biaya secara signifikan.

Sementara itu, ekspansi terminal sungai Kelanis milik Adaro Indonesia yang terletak di Sungai Barito untuk meningkatkan kapasitas dari 55 menjadi 70 juta ton per tahun mencapai tingkat penyelesaian hampir 70% pada tahun 2012 dan akan rampung pada pertengahan 2013. Ekspansi ini akan menghasilkan kenaikan tahunan yang signifikan terhadap penggalan dan pengangkutan batubara di tambang-tambang utama Adaro di Kalimantan Selatan.

Dalam hal cadangan, pada tahun 2012, Adaro mempersiapkan penggalan pertama untuk batubara di konsesi PT Mustika Indah Permai, yang 75% sahamnya diakuisisi perusahaan pada tahun 2011. Konsesi ini merupakan salah satu dari dua konsesi baru Adaro di Sumatera Selatan, dan lapisan batubaranya yang

Aset Batubara Adaro Energy

	Kepemilikan	Lokasi	Sumber daya/ Cadangan	Tipe Aset	Perijinan/ Jatuh tempo
Adaro Indonesia	100%	Kalimantan Selatan	4,7Bt/ 921Mt	Batubara termal	PKP2B sampai 2022
IndoMet Coal (IMC) JV dengan BHP Billiton	25%	Kalimantan Tengah	774Mt untuk 5 dari 7 konsesi	Batubara kokas	PKP2B 30 tahun setelah awal pertambangan
Mustika Indah Permai (MIP)	75%	Sumatera Selatan	282Mt/ 273Mt	Batubara termal	IUP 2030
Bukit Enim Energi (BEE)	61%	Sumatera Selatan	Geological studies pending	Batubara termal	IUP 2031
Bhakti Energi Persada (BEP)	10,22% (opsi untuk sd 90%)	Kalimantan Timur	7,9Bt/Tidak ada perkiraan cadangan	Batubara termal	IUP 2031-38

Tongkang sedang dimuat menggunakan dua konveyor di terminal Kelanis. Pemasangan beberapa konveyor tambahan merupakan bagian dari ekspansi di Kelanis untuk mempercepat pemuatan, seperti yang terlihat pada gambar ini.



pertama telah dibuka pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, anak perusahaan Adaro dalam hal ini PT Servo Meda Sejahtera (SMS) juga menyelesaikan pembangunan jalan angkutan sepanjang 120 kilometer dan terminal sungai untuk tongkang yang akan menunjang aktivitas tambang.

Bagian berikut ini membahas perkembangan proyek tersebut beserta perkembangannya yang terjadi pada tahun 2012, yang ditujukan untuk mendukung Adaro dalam mencapai tujuan strategis, termasuk langkah-langkah awal yang signifikan untuk menjadikan Adaro kontributor penting bagi ketenagalistrikan di Indonesia.

Penambangan Batubara

Peningkatan Kapasitas Produksi: Ekspansi Terminal Sungai Kelanis

Batubara yang dikeluarkan dari tambang Adaro Indonesia di Tanjung, Kalimantan Selatan, diangkut sejauh 80km menuju fasilitas peremuk, penimbunan (stockpiling), dan bongkar muat di Kelanis yang berada di Sungai Barito untuk kemudian diangkut dengan tongkang.

Kelanis memiliki kapasitas lewatan (throughput capacity) sekitar 55 juta ton per tahun, namun pada tahun 2010, Adaro mengimplementasikan rencana ekspansi yang akan meningkatkan kapasitas ini menjadi 70 juta ton untuk mendukung tercapainya target produksi jangka menengah yang ditetapkan sebesar 80 juta ton. Total proyeksi biaya dari ekspansi yang mempekerjakan dua kontraktor lokal ini mencapai \$55 juta. Dengan tingkat penyelesaian 70% per akhir 2012, seluruh pekerjaan untuk ekspansi ini dijadwalkan akan rampung pada tahun 2013, sehingga fasilitas yang di-

upgrade akan beroperasi sepenuhnya.

Proyek ini dimulai dengan pemasangan tambahan satu fasilitas peremuk yang terdiri dari tiga tahap peremuk terhadap enam dari tujuh fasilitas peremuk yang ada serta sistem konveyor yang digunakan untuk memindahkan batubara dari truk angkutan ke terminal. Penambahan ini akan meningkatkan kapasitas pemuatan sampai 10.500 ton per jam. Adaro juga sedang menambah kapasitas pemuatan tongkang sampai 14.000 ton per jam dengan menambahkan alat pemuatan dan sistem konveyor.

Selain itu, Adaro juga sedang melakukan perbaikan dan peningkatan yang signifikan terhadap pembangkit listrik dan sistem kelistrikan di terminal, sehingga total daya terpasang akan meningkat menjadi 25 MW. Upaya peningkatan lainnya meliputi instalasi gedung operasional dan pengawasan bertingkat tiga yang canggih, penggantian peralatan sampling batubara untuk meningkatkan kendali mutu, dan penggantian dan penambahan armada bulldozer batubara.

Beberapa proyek yang rampung pada tahun 2012 adalah pembangunan ruang pengendalian dan gardu (power house), satu alat pemuatan tongkang, semua konveyor untuk hopper 6 dan 7, satu fasilitas tangki bahan bakar baru, ruang pusat kendali motor, dan transformator listrik yang baru.

Selama tahun 2012, investasi Adaro untuk proyek ekspansi dan peningkatan fasilitas yang ada mendekati AS\$22 juta, sedangkan total pengeluaran sampai akhir tahun 2012 adalah AS\$ 42,57 juta. Setelah proyek investasi ini rampung, kapasitas lewatan yang meningkat sampai 70 juta ton per tahun akan meningkatkan citra terminal Kelanis sebagai salah satu pelabuhan curah yang terbesar di dunia untuk perairan sungai.

**Upaya Meningkatkan Tambang Tutupan:
Overburden Out-of-Pit Crusher and Conveyor**

Tambang Tutupan Adaro telah berkembang menjadi salah satu tambang batubara terbesar di dunia dengan panjang dan lebar yang mencapai 14,5 km dan 2,5 km di titik terlebarnya. Tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan pada saat ini adalah penanganan dan pembuangan lapisan penutup yang jumlahnya melimpah. Lapisan penutup adalah batuan dan tanah yang harus dikupas sebelum lapisan batubara dapat dibuka. Lapisan penutup telah meningkat sampai 300 juta bcm per tahun (ekuivalen dengan lebih dari 600 juta ton) dan seiring pengupasan dan pemindahannya dari tambang, lubang tambang (pit) semakin dalam dan jarak angkut berangsur-angsur semakin jauh dan biaya angkut semakin mahal.

Dalam rangka menanggapi kenaikan biaya angkutan dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar solar, pada tahun 2010 Adaro memutuskan untuk mulai melakukan mekanisasi terhadap proses pemindahan lapisan penutup dengan memasang sistem yang pertama dari serangkaian sistem peremukan dan pengangkutan yang rencananya akan dipasang untuk mengangkut lapisan penutup dan membawanya ke area pembuangan yang terletak cukup jauh dan tidak terjangkau oleh truk.

Di bawah manajemen proyek anak perusahaan Adaro yaitu PT Jasapower Indonesia (JPI), desain dan konstruksi sistem yang dinamakan Out-of-Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC) ini ditugaskan kepada FLSmidth melalui proses tender internasional. Konstruksi telah dimulai pada awal 2011 dan OPCC diperkirakan dapat mulai beroperasi pada bulan Mei 2013, serta membawa dampak langsung terhadap biaya operasi penambangan. OPCC juga akan menjadi salah satu sistem mekanik yang pertama di dunia untuk jenis yang sama dan telah dirancang untuk sesuai dengan parameter operasi Adaro. Dengan kapasitas angkutan lapisan penutup sampai 34 juta bcm setiap tahunnya, OPCC akan mengurangi penggunaan truk sampai 100 unit dan diperkirakan akan menghasilkan penghematan sebesar AS\$ 1,00-1,20 per bcm.

OPCC terdiri dari dua stasiun peremukan yang mengolah 7.000 ton per jam dan sistem konveyor permanen sepanjang 7,7 kilometer yang dapat mengangkut sampai 12.000 ton per jam, serta konveyor yang dapat dipindahkan dengan panjang mencapai 2,4 kilometer yang dilengkapi dengan sistem penyusunan dan penyebaran yang dikendalikan dengan komputer dan dapat dipindah-pindahkan.

OPCC akan dijalankan dengan daya yang dihasilkan oleh pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW yang baru selesai dibangun oleh MSW (anak



12.000

ton per jam lapisan penutup dapat diangkat dengan sistem peremukan dan konveyor yang mulai beroperasi di tambang Tutupan pada tahun 2013

2

Jembatan Indra, lokasi dimana ban berjalan berada di atas area jalan tambang.



3

Jembatan Sapta, lokasi dimana ban berjalan berada di bawah area jalan tambang.



5

Pada bagian akhir konveyor yang statis, lapisan penutup dipindahkan ke "crawling" spreader arm yang dikendalikan dengan komputer.



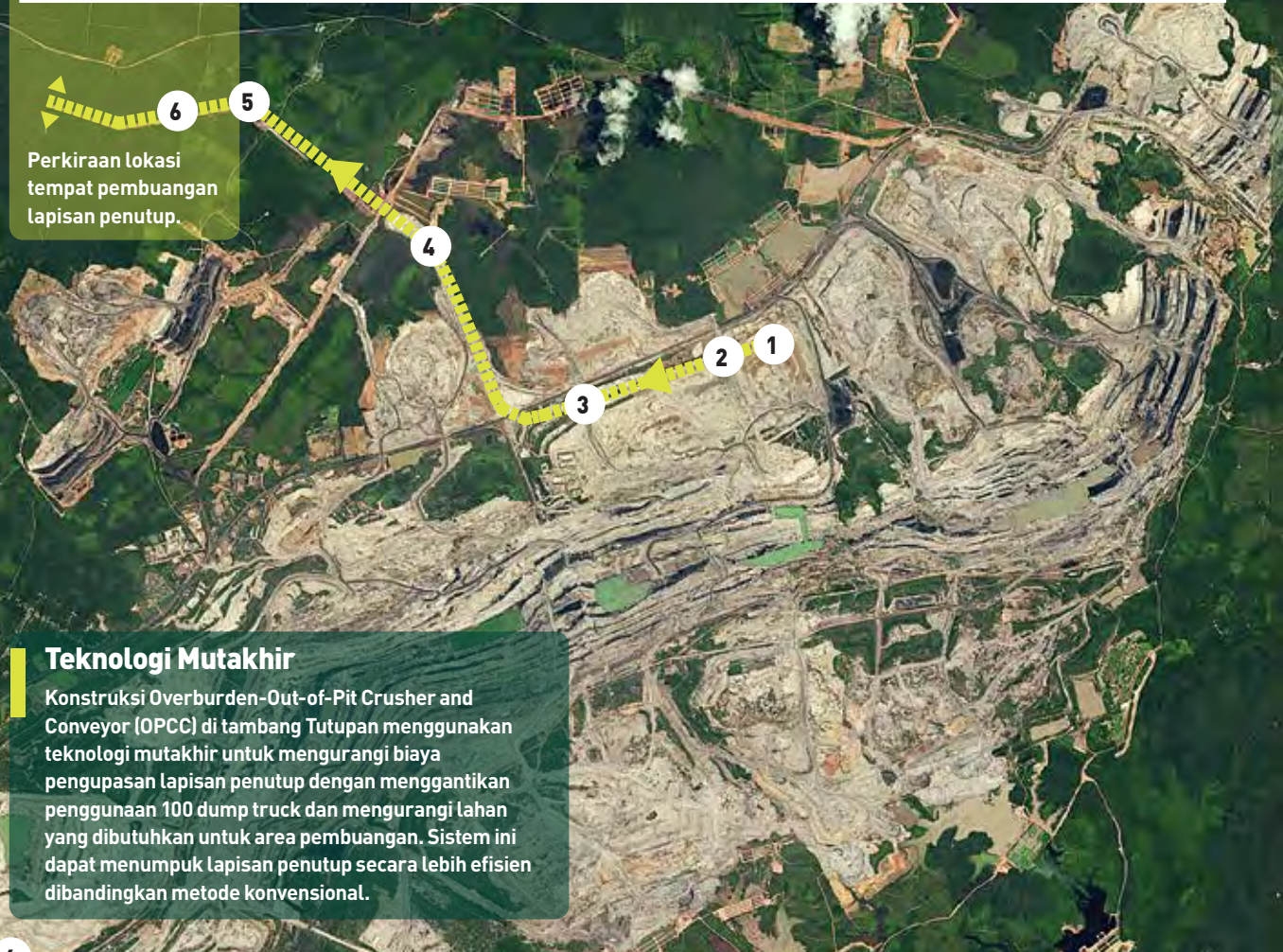
6

Sistem penyebaran untuk menumpuk lapisan penutup lebih rata





1 Salah satu dari dua peremuk lapisan penutup di permulaan ban berjalan.



6 5
Perkiraan lokasi tempat pembuangan lapisan penutup.

Teknologi Mutakhir
 Konstruksi Overburden-Out-of-Pit Crusher and Conveyor (OPCC) di tambang Tutupan menggunakan teknologi mutakhir untuk mengurangi biaya pengupasan lapisan penutup dengan menggantikan penggunaan 100 dump truck dan mengurangi lahan yang dibutuhkan untuk area pembuangan. Sistem ini dapat menumpuk lapisan penutup secara lebih efisien dibandingkan metode konvensional.



4 Bagian tetap sepanjang 7,7km dari ban berjalan yang merupakan segmen terpanjang. Ban berjalan ini sebagian besar diberi penutup.

perusahaan Adaro) di dekat Tanjung. Pembangkit listrik ini dijadwalkan akan mulai beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2013.

Proyek OPCC telah mencapai 97% penyelesaian pada akhir Desember 2012 dengan perkiraan biaya sampai AS\$ 212 juta. Adaro menginvestasikan AS\$109,6 juta selama tahun 2012, sehingga total investasi sampai akhir tahun 2012 mencapai AS\$ 205,6 juta. Sistem ini dibangun dengan menggunakan 919 tenaga kerja dan 24 unit alat berat.

Memasuki Sumatera Selatan 1: PT Mustika Indah Permai

Strategi Adaro Energy untuk mendiversifikasi bisnis batubara dan mengembangkan proyek penambangan batubara beserta sarana pendukungnya dengan skala yang besar di Sumatera Selatan melatarbelakangi tiga investasi Adaro di propinsi ini yang dilakukan pada tahun 2011.

Sebagai tahap pertama dari proyek ini, PT Alam Tri Abadi (ATA) yang merupakan anak perusahaan Adaro mengakuisisi 75% kepemilikan saham atas PT Mustika Indah Permai (MIP) pada bulan Agustus 2011 dengan biaya sebesar AS\$222,5 juta.

MIP memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk konsesi batubara seluas 2.000 hektar yang terletak di Kabupaten Lahat yang merupakan bagian propinsi yang berlokasi strategis dan kaya akan batubara ini, yang dipandang Adaro sebagai daerah dengan pertumbuhan yang sangat strategis, terutama karena letaknya yang dekat dengan Pulau Jawa serta sentra populasi Indonesia lainnya.

Wilayah konsesi mengandung batubara sub-bituminus dengan karakteristik tingkat energi sedang, tingkat polutan rendah, dan dapat ditambang di permukaan, di tiga lapisan batubara utama dan dua lapisan kecil yang tebalnya berkisar dari 8 sampai 17 meter. Struktur, ketebalan dan kontinuitas lapisan tampak konsisten di seluruh konsesi tanpa adanya patahan. Setelah dilakukan program pengeboran, survei dan penelitian geologi dengan seksama oleh konsultan internasional, Adaro mengumumkan laporan JORC pada bulan Maret 2012 yang menunjukkan adanya batubara 4.281 kkal / kg (GAR) dengan total estimasi sumber daya sebesar 286,4 juta ton dan cadangan sebesar 272,6 juta ton. Kandungan ini cukup untuk menunjang tingkat produksi 10 juta ton per tahun selama 26 tahun dalam jangka waktu lima tahun setelah produksi dimulai.

Konsesi ini terletak tidak jauh dari infrastruktur penting, misalnya jalan raya dan jalur kereta api umum, yang dapat dijadikan sebagai jalur dukungan logistik, sementara batubara akan diangkut melalui jalan angkutan sepanjang 120 kilometer menuju fasilitas pemuatan tongkang di Sungai Musi yang dikembangkan dan dioperasikan oleh PT Servo Meda Sejahtera, perusahaan pihak terkait dalam naungan Grup Adaro Energy.

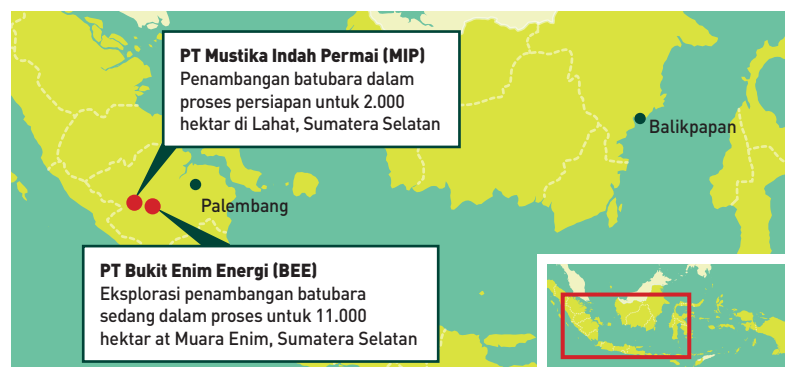
Pembebasan lahan dan pengembangan lokasi mencapai tahap akhir, sedangkan pembangunan infrastruktur utama telah rampung pada tahun 2012. Infrastruktur ini meliputi akses jalan untuk pasokan logistik ke lokasi yang panjangnya mencapai 4,5 kilometer dan terhubung dengan jalan raya utama dan jalan angkutan tambang sepanjang 11 kilometer yang akan digunakan untuk mengangkut lapisan penutup



menuju area pembuangan serta untuk mengangkut batubara ke fasilitas peremuk yang ada di lokasi itu. Pembangunan stockpile untuk batubara run-of-mine dengan luas 1 hektar dan kapasitas 35.000 ton, fasilitas peremuk berkapasitas 750 ton per jam dan stockpile dengan kapasitas 60.000 ton untuk batubara yang telah diremukkan juga telah selesai.

SIS yang merupakan anak perusahaan Adaro ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Pra-pengupasan lapisan penutup dimulai pada bulan April 2012 di satu blok seluas 24 hektar dan sampai akhir tahun, lebih dari 1 juta bcm lapisan penutup telah dikupas, sehingga memaparkan sampai 125.000 ton batubara.

Stockpile untuk batubara yang sudah diremukkan sudah dibangun sampai akhir tahun 2012, dan Adaro terus mengumpulkan permintaan dari konsumen akhir di Indonesia, Cina, India, Taiwan, Thailand, Filipina dan





Vietnam untuk batubara MIP yang diberi nama dagang Ultima. MIP diperkirakan akan dapat memproduksi output sekitar 3 juta sampai 4 juta ton dalam kurun waktu dua tahun sejak operasinya dimulai.

Memasuki Sumatera Selatan 2: PT Servo Meda Sejahtera

Investasi kedua di Sumatera Selatan pada tahun 2011 dilakukan Adaro pada bulan Oktober dengan mengakuisisi 35% kepemilikan atas PT Servo Meda Sejahtera dengan biaya Rp 200 miliar. Perusahaan ini telah membangun jalan angkutan umum dan terminal pemuatan tongkang dan akan menyediakan sarana logistik utama untuk mendukung proyek-proyek pengembangan batubara di propinsi ini. Melalui jalan angkutan dan terminal tongkang, Adaro akan mereplika keberhasilan jangka panjang yang telah dicapainya dalam mengembangkan operasi integrasi vertikal pit-to-port yang berskala besar di propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 2012, Servo menyelesaikan pembangunan jalan angkutan sepanjang 120 kilometer dari Lahat / Muara Enim yang berada di sisi timur laut area stockpile dan fasilitas bongkar muat tongkang di Muara Lematang di Sungai Musi, sekitar 115 mil laut di sebelah hulu dari Palembang. Pada tanggal 20 November, Gubernur Sumatera Selatan meresmikan jalan angkutan tersebut dan proyek jalan ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah propinsi karena akan memindahkan lalu lintas truk batubara yang berat dari jalan umum yang selama ini sudah terganggu oleh kemacetan dan kerusakan yang disebabkan oleh kegiatan pertambangan lainnya.

Sampai pertengahan tahun 2012, kemajuan pembangunan jalan telah memadai untuk dilakukan percobaan pengangkutan batubara yang digunakan sebagai landasan area penampungan batubara di terminal tongkang. Sampai akhir 2012, semua pekerjaan lahan dan permukaan jalan telah selesai, sehingga yang belum selesai hanyalah pekerjaan tahap akhir jembatan yang akan diselesaikan pada tahun 2013.

Tahap 1 fasilitas stockpile dan bongkar muat tongkang di Muara Lematang juga telah selesai dan 10 tongkang, atau 70.000 ton telah dimuat sebelum akhir tahun. Fasilitas ini akan terus diperluas sampai mencapai kapasitas 30 juta ton per tahun selama beberapa tahun ke depan, serta direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan permintaan pasar. PT Servo Meda Sejahtera memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Servo Lintas Raya (SLR) dan PT Swarnadwipa Dermaga Jaya (SDJ).

Memasuki Sumatera Selatan 3: PT Bukit Enim Energi

Investasi ketiga yang dilakukan Adaro di Sumatera Selatan pada tahun 2011, yang juga merupakan bagian dari strategi untuk mendiversifikasi lokasi dan produk-produk batubara, adalah akuisisi terhadap 61,04% kepemilikan atas PT Bukit Enim Energi (BEE) pada bulan Oktober dengan biaya sebesar AS\$ 67 juta.

Pada bulan Maret 2011, BEE telah mendapatkan IUP dengan jangka waktu 20 tahun untuk area konsesi sekitar 11.130 hektar yang meliputi formasi Muara Enim yang mengandung batubara, sekitar 50 kilometer di sebelah timur konsesi MIP dan

Persiapan untuk penambangan di MIP. Gambar atas: alat peremuk/konveyor di tambang mulai dioperasikan pada tahun 2012. Gambar kiri (atas): Kegiatan pra pengupasan lapisan penutup (tampak batubara yang telah terpapar). Gambar kiri (bawah): Truk gandeng digunakan untuk mengangkut batubara yang baru ditambang, Bukit Barisan terlihat di kejauhan.



kurang-lebih 150 kilometer di sebelah barat daya kota Palembang.

Pekerjaan eksplorasi yang telah dilakukan sejauh ini, yaitu pemetaan geologi permukaan dan topografi aerial serta pengeboran sedalam 13.100 meter dan pengambilan sampel, menunjukkan bahwa area konsesi memiliki batubara yang dapat ditambang di permukaan dalam lapisan yang tebal dan berkelembaban tinggi. Hasil eksplorasi ini sudah membuktikan bahwa akuisisi terhadap BEE akan menjadi pasokan bahan bakar dengan volume yang tinggi dalam jangka panjang, yang sangat cocok untuk pembangkit listrik mulut tambang yang digunakan untuk kepentingan perusahaan, melengkapi strategi integrasi ke hilir dengan memasuki sektor ketenagalistrikan.

Eksplorasi lebih lanjut akan dilakukan pada tahun 2013 oleh PT Adaro Eksplorasi Indonesia yang akan menyediakan data untuk penyusunan laporan JORC mengenai cadangan dan sumber daya di wilayah ini.

BEE dimiliki oleh Adaro Energy dengan porsi 61,04% melalui PT Alam Tri Abadi (ATA), sementara sisanya dimiliki oleh PT Pamapersada Nusantara dengan porsi 20%, PT Triputra Utama Selaras dengan porsi 13,92% dan PT Bumi Alam Sejahtera dengan porsi 5,04%.

Batubara Berkalori Rendah di Kalimantan: PT Bhakti Energi Persada

Setelah melakukan uji kelayakan dan negosiasi selama dua tahun, pada tanggal 28 Mei 2012, Adaro Energy menandatangani perjanjian opsi untuk penyediaan dana dan kemungkinan akuisisi atas PT Bhakti Energi Persada (BEP) yang merupakan perusahaan yang memiliki salah satu deposit batubara termal terbesar

di Kalimantan Timur yang belum dikembangkan, dengan karakteristik peringkat rendah dan kadar polutan yang rendah.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan dan pemesanan saham, Adaro Energy memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sampai AS\$500 juta yang dapat dikonversikan menjadi ekuitas atas BEP sampai 51% untuk jangka waktu sampai tiga tahun, dan berdasarkan perjanjian opsi, Adaro memiliki opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham pengendali BEP dengan menawarkan saham Adaro Energy yang baru diterbitkan. Adaro Energy memiliki kendali penuh atas pengelolaan, operasi, dan semua pendanaan BEP sejak tanggal penandatanganan dua opsi di atas.

Terletak di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, sekitar 250 kilometer di sebelah utara Balikpapan dan 125 kilometer dari pantai, wilayah sumber daya batubara BEP membentang di atas tujuh konsesi yang luasnya hampir mencapai 30.000 hektar.

Persiapan untuk penambangan di BEP. Gambar atas: Penggalian contoh batubara untuk uji pembakaran. Gambar kanan (atas): Meneliti sampel batubara sebelum pengujian; Gambar kanan (bawah): Sampel batubara untuk diekspor, dikemas dalam karung.





8 Miliar

Ton total sumber daya alam menurut JORC untuk konsesi-konsesi BEP

Masing-masing konsesi akan ditambang secara independen di bawah manajemen BEP. Tujuh perusahaan pemegang konsesi ini adalah PT Bumi Kaliman Sejahtera, PT Bumi Murau Coal, PT Birawa Pandu Selaras, PT Khazana Bumi Kaliman, PT Persada Multi Bara, PT Telen Eco Coal, PT Tri Panuntun Persada.

Wilayah ini memiliki tiga lapisan utama yang tebalnya berkisar dari 8 sampai 28 meter. Total sumber daya menurut JORC di konsesi-konsesi ini diperkirakan mencapai 7,96 miliar ton.

Sumber daya ini dapat ditambang di permukaan dengan nisbah kupas yang sangat rendah dengan rata-rata lapisan penutup kurang dari 0,5 bcm per ton batubara. Karena geologi yang sederhana dan kondisi penambangan yang mudah, tambang BEP dapat dioperasikan dengan biaya yang sangat rendah. Batubara akan diangkut dengan truk ke pelabuhan yang terdekat, dimuat ke tongkang dan kemudian dialihkan dengan transshipment ke kapal laut yang berlabuh hanya di perairan, hanya beberapa kilometer dari terminal tongkang.

Batubara BEP berkarakteristik rendah energi, dengan nilai kalori (CV) di bawah 3.500 kkal, namun kadar sulfur dan kadar abunya juga rendah dan BEP

akan dapat mengambil keuntungan dari keahlian Adaro dalam mengembangkan pasar global untuk batubara peringkat rendah yang ramah lingkungan. BEP akan diposisikan dengan baik untuk menjadi pemasok yang berperan penting dalam memenuhi permintaan untuk batubara peringkat rendah yang diperkirakan akan meningkat seiring habisnya cadangan batubara berkalori tinggi di seluruh dunia.

Selama semester kedua tahun 2012, Adaro melakukan upaya-upaya untuk mendapatkan izin pemerintah yang diwajibkan, membebaskan lahan, membangun dukungan sosial dan masyarakat, serta menyelesaikan penelitian rekayasa dan geologi untuk konsesi BEP.

Saat ini, rencana pengembangan difokuskan pada kesiapan BEP untuk melaksanakan penambangan, misalnya menyiapkan lahan, perijinan, rekayasa dan mulai memproduksi ketika waktunya dirasa sudah tepat. Dari volume satu juta ton di tahun pertama operasi, tingkat produksi ini diperkirakan akan meningkat sampai delapan juta ton di tahun ketiga, dan kemudian lima puluh juta ton pada tahun kedua-belas.

Batubara Kokas di Kalimantan: IndoMet Coal Project (IMC)

Pada tahun 2012, IndoMet Coal Project (IMC), perusahaan patungan antara BHP Billiton dan Adaro Energy, melanjutkan pengembangan tujuh Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Kalimantan, Indonesia. IndoMet Coal Project (IMC) melakukan studi lebih lanjut untuk mengidentifikasi pilihan pengembangan di antara ketujuh PKP2B.

PT Lahai Coal (IndoMet Coal Project) telah menunjuk PT Thiess Contractor Indonesia (Thiess Indonesia) pada kuartal kedua 2012 sebagai pemenang tender kontrak utama yang merupakan bagian dari pekerjaan pengembangan infrastruktur awal yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan kontrak ini, Thiess Indonesia akan menyediakan jasa untuk pekerjaan lahan curah, drainase, struktur sipil, dan pekerjaan lahan pelabuhan terkait untuk pembangunan pelabuhan Muara Tujuh dan infrastruktur jalan di Kalimantan Tengah. Mobilisasi peralatan telah dilakukan. Perijinan pemerintah juga telah didapatkan untuk memulai pekerjaan jalan awal dan infrastruktur terkait.

Tambang Haju, yang berada dalam wilayah konsesi PT Lahai Coal di Kalimantan Tengah, dijadwalkan akan memulai penambangan percobaan pada kuartal ketiga tahun 2013. PT Lahai Coal merupakan salah satu dari 7 PKP2B yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Adaro Energy dan BHP Billiton. Ketujuh proyek ini secara bersama-sama dinamakan IndoMet Coal Project (IMC), di Kalimantan Timur dan Tengah, dan masing-masing dimiliki Adaro Energy dengan porsi 25% dan BHP Billiton dengan porsi 75%.

Tambang Haju akan memiliki kapasitas 1 juta ton per tahun. Konstruksi akomodasi di lokasi tambang maupun pelabuhan, kantor administrasi, dan area industri yang sedang dilaksanakan. Batubaranya akan diangkut sepanjang jalan angkutan dari tambang ke pelabuhan sungai yang ada di Sungai Barito. Dari pelabuhan sungai tersebut, batubara ditongkang menyusuri Sungai Barito untuk dimuat ke kapal konsumen untuk pengiriman ekspor.



Ketenagalistrikan

Upaya Adaro Energy untuk memasuki sektor ketenagalistrikan melalui PT Adaro Power sudah selangkah lebih maju pada bulan Maret 2012 dengan penganugerahan proyek Pembangkit Listrik 2x100 MW di Kalimantan Selatan kepada perusahaan patungan antara Adaro Power dan Korea East-West Power Co.

Dengan adanya proyek baru ini, pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW di Tanjung, dan rencana pembangunan pembangkit listrik PT Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW di Jawa Tengah, Adaro Power akan memiliki tiga proyek yang sedang dikembangkan. Secara gabungan, proyek-proyek ini memiliki kapasitas pembangkitan sebesar 2.260 MW di saat sudah beroperasi seluruhnya dalam lima tahun ke depan.

Selain memberikan imbal hasil yang baik dan arus kas kuat, pembangkit listrik berbahan bakar batubara juga akan menciptakan basis permintaan bagi batubara Adaro sendiri yang berperingkat rendah dan ramah lingkungan.

Pembangkit Listrik Perdana Adaro: PT Makmur Sejahtera Wisesa

PT Adaro Power disiapkan untuk mulai mengoperasikan pembangkit listriknya yang pertama melalui anak perusahaannya PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) pada bulan April 2013. Pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x30MW di Tanjung, Kalimantan Selatan ini akan mengkonsumsi batubara E4000 dari tambang Wara Adaro Indonesia yang letaknya tidak jauh dari situ dan akan memasok listrik untuk sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup serta operasi penambangan Adaro yang lain, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar.

Pembangkit listrik inovatif ini menggunakan teknologi circulating fluidized bed technology yang sangat cocok untuk pembakaran batubara dengan tingkat kelembaban tinggi seperti E4000 dan untuk menghilangkan sulfur dioksida dari gas buang dengan injeksi kapur. Teknologi ini juga mengurangi emisi nitrogen oksida karena suhu pembakaran yang rendah dan penggunaan presipitator elektrostatik untuk menghilangkan emisi abu. Sistem pemantauan emisi secara online dan terus-menerus akan menjamin kepatuhan terhadap batas emisi yang ditetapkan secara ketat untuk pembangkit listrik.

Unit yang pertama direncanakan akan mulai dioperasikan pada bulan April 2013, dan dijadwalkan akan mulai operasi komersial pada tahun yang sama. Sampai akhir 2012, proyek ini telah mencapai tingkat penyelesaian 95% dengan pengeluaran sebesar AS\$ 156 juta.

Ketika sudah beroperasi sepenuhnya, pembangkit listrik ini akan mengkonsumsi sekitar 300.000 ton batubara E4000 per tahun. Output daya bersih terjamin akan mencapai 52,5 MW. Kelebihan daya yang ada akan dijual kepada PLN untuk membantu pemenuhan kebutuhan jaringan listrik di Kalimantan, terutama untuk membantu pasokan listrik untuk masyarakat sekitar. Setelah selesai dibangun, pembangkit listrik ini tidak hanya akan bermanfaat bagi Adaro dan masyarakat di sekitarnya melalui pasokan daya listrik bersih, melainkan juga akan menyediakan platform



Pembangkit listrik inovatif ini menggunakan *circulating fluidized bed technology* yang sangat cocok untuk pembakaran batubara dengan tingkat kelembaban tinggi seperti E4000 dan untuk menghilangkan sulfur oksida dari gas buang dengan injeksi kapur.



pelatihan yang komprehensif bagi Adaro Power dalam hal pengelolaan pembangkit listrik dan karyawan operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Kemitraan Ketenagalistrikan 1: PT Bhimasena Power Indonesia

PT Bhimasena Power Indonesia merupakan mitra untuk sejumlah hal-hal yang perdana bagi PT Adaro Power. Usaha patungan investasi asing yang dibentuk pada tahun 2011 oleh konsorsium yang terdiri Adaro Power (34%) dengan Japan's Electric Power Development Co (J-Power) (34%) dan Itochu Corporation (32%) akan menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan model kemitraan publik dan pribadi (public-private partnership - PPP) ketika perusahaan ini mengembangkan pembangkit listrik tenaga uap dengan bahan bakar batubara di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang bernilai AS\$4 miliar.

Dengan kapasitas 2x1.000MW, pembangkit listrik ini juga akan menjadi salah satu proyek pembangkit listrik pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang menggunakan teknologi ultra-supercritical boiler. Teknologi ini menawarkan peningkatan efisiensi yang sangat tinggi dibandingkan desain boiler konvensional dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah untuk semua jenis emisi, terutama karbon dioksida.

Pada bulan Oktober 2011, Bhimasena menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk jangka waktu 25 tahun sejak mulainya operasi komersial yang ditargetkan untuk dimulai pada akhir tahun 2016. Karena masalah terkait pembebasan lahan yang memang tidak jarang terjadi, pembangunan pembangkit listrik ini akan mengalami penundaan yang diperkirakan tidak akan lama ataupun mengganggu proyek. Hal ini bukan merupakan masalah yang tidak dapat diatasi dan Adaro akan melaksanakan proyek ini secepatnya demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan kebutuhan listrik masyarakat Indonesia yang semakin tinggi. Tanpa meningkatkan kapasitas pembangkit listrik, Indonesia tidak akan dapat memenuhi potensinya, dan melalui proyek-

proyek berskala besar seperti pembangkit listrik di Jawa Tengah ini, Adaro bertujuan untuk mendukung pembangunan negara sebagaimana diperlukan.

Pembangkit listrik ini akan mengkonsumsi sampai 7 juta ton batubara per tahun, yang semuanya akan ditransportasikan dengan tongkang dari Kalimantan. Adaro Indonesia akan menjadi pemasok utama untuk proyek tersebut, dan penggunaan Envirocoal-nya yang unik akan menambah kinerja lingkungan pembangkit listrik yang sangat bersih ini.

PLN memperkirakan bahwa pembangkit ini, yang akan menjadi salah satu proyek pembangunan infrastruktur terbesar di Indonesia, akan membuka kesempatan kerja bagi setidaknya 5.000 penduduk setempat dan secara signifikan akan meningkatkan perekonomian di daerah sekitarnya.

Kemitraan Ketenagalistrikan 2: Pembangkit Listrik Berkapasitas 2X100MW di Kalimantan Selatan

Pada bulan Maret 2012, Adaro Energy menerima Letter of Intent (LOI) untuk melaksanakan proyek Independent Power Producer (IPP) proyek yang akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan total kapasitas 200MW di Kalimantan Selatan. Konsorsium tersebut sebelumnya telah diumumkan sebagai penawar tunggal yang memenuhi syarat untuk proyek tersebut.

Dalam proyek ini, Adaro Power memiliki 65% kepemilikan dan Korea East-West Power yang merupakan anak perusahaan KEPCO memiliki porsi kepemilikan sisanya sebesar 35%. Perusahaan ini merupakan contoh yang baik untuk komitmen Adaro yang berkelanjutan untuk membangun kemitraan dengan perusahaan global yang terkemuka sebagai bagian dari strategi untuk menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia yang berkelanjutan.

Adaro berharap untuk dapat segera menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN di semester pertama tahun 2013, dan merampungkan pemenuhan pembiayaan (financial closure) dalam jangka waktu satu tahun setelah penandatanganan. ■

Persiapan untuk mengoperasikan pembangkit listrik di MSW. Gambar atas: Karyawan MSW bersiap untuk melakukan inspeksi pada pembangkit listrik. Gambar kiri (tengah): Pembangkit listrik MSW dilengkapi dengan dua tungku, masing-masing dapat memproduksi daya sebesar 30MW; Gambar kiri (bawah): Ruang kendali pembangkit listrik MSW.

Eksplorasi dan Cadangan

Apa, Dimana, Berapa: Lebih Mengenal Batubara Adaro

Eksplorasi dan ekspansi yang terus dilakukan pada cadangan dan sumber daya batubara Adaro merupakan elemen yang sangat penting bagi strategi Adaro untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dari batubara Indonesia, sehingga PT Adaro Explorasi Indonesia (AEI) merupakan komponen penting dari operasional perusahaan. Sebelumnya, AEI hanya berfokus pada operasional Adaro Indonesia (AI) di Tabalong, Kalimantan Selatan, tetapi cakupannya telah diperluas menyusul akuisisi tambang di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur sebagai bentuk dukungan terhadap strategi Adaro untuk mendiversifikasi ke berbagai macam lokasi dan produk..

Baca Lebih Lanjut

Tinjauan operasi **70**
 Adaro Indonesia (AI) **72**
 Berinvestasi untuk masa depan:
 Batubara di Sumatera Selatan: MIP, BEE **98**
 Batubara di Kalimantan: BEP, Indomet Coal Project **100**

cadangan dan sumber daya PT Mustika Indah Permai (MIP), perusahaan yang kepemilikannya diakuisisi Adaro untuk porsi 75% pada tahun 2011. Berkat semua upaya yang dilakukan oleh karyawan AEI dan para kontraktor pengeboran, Adaro berhasil mengeluarkan pernyataan JORC pada awal 2012.

Properti MIP seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, ternyata memang seperti yang sudah diperkirakan sebelumnya. Struktur geologinya sederhana dan ketebalan lapisan dan kualitasnya konsisten. Berdasarkan evaluasi regional yang dilakukan secara terus-menerus di propinsi ini, deposit MIP merupakan salah satu yang terbaik untuk penambangan terbuka di Sumatera Selatan. Batubara MIP akan dipasarkan dengan merek Ultima pada saat infrastruktur penambangannya telah selesai.

Sejak akuisisi MIP, AEI telah mempelajari lebih lanjut terhadap potensi dari cekungan Sumatera Selatan, termasuk formasi bantalan batubara di Muara Enim dimana PT Bukit Enim Energi (BEE) memiliki izin pertambangan (IUP). Adaro memiliki 61,04%

Aktifitas Eksplorasi

Melakukan Survei di Sumatera Selatan

Salah satu program AEI pada tahun 2012 adalah menyelesaikan estimasi penilaian JORC untuk

Ringkasan Sumber daya Batubara

Konsolidasi Sumber daya Batubara sesuai JORC Adaro Energy (Penyesuaian Ekuitas) ¹											
Grup	Perusahaan	Perkiraan Sumber daya batubara per 31 Desember 2012, menggunakan Pernyataan perkiraan Sumber daya JORC akhir tahun 2012				Per 31 Desember 2011				Perkiraan perubahan atas Sumber daya Batubara Adaro Energy 2012 vs 2011	
		Total terukur, terindikasi & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terindikasi (juta ton)	Tereka (juta ton)	Total terukur, terindikasi & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terindikasi (juta ton)	Tereka (juta ton)	Terukur, terindikasi & tereka tambahan (juta ton)	Terukur, terindikasi & tereka % perubahan
Total sub bituminus Adaro Energy	PT Adaro Indonesia ^{1,2} & PT Mustika Indah Permai ³	4.933	1.476	1.707	1.750	4.588	1.651	1.437	1.499	345	8%
Total batubara kokas Adaro Energy	IndoMet Coal ⁴	193	21	8	164	193	21	8	164		0%
Total Kalori rendah Adaro Energy ⁵	PT Bhakti Energi Persada ⁵	7.161	3.480	2.885	797	PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012				7.161	N/A

Keterangan: 1) Sumber daya JPRC berdasarkan Edisi JORC tahun 2012 2) Berdasarkan Sumber daya JORC tahun 2012 PT Adaro Indonesia dan Pernyataan Cadangan oleh Ian Blayden (CP Resources) 3) Berdasarkan pernyataan JORC EoY MIP tahun 2012 oleh Joseph Crisostomo (CP Resources) 4) Berdasarkan Laporan BHP Billiton tahun 2012 dengan izin dari BHP Billiton 5) Berdasarkan Perkiraan JORC 7 IUP PT Bhakti Energi Persada tahun 2012 oleh Peter Mucalo (CP Resources) 6) Tonase berdasarkan opsi Adaro Energy meningkatkan kepemilikannya di BEP dari 10% menjadi 90%. NB Jika perbedaan kecil antara tonase sumber daya tahun 2012 di tabel ini dengan yang dicantumkan di tempat lain pada laporan ini adalah disebabkan karena pembulatan.

Ringkasan Cadangan Batubara

Konsolidasi Sumber daya Batubara Sesuai JORC Adaro Energy (Penyesuaian Ekuitas)									
Grup	Perusahaan	Perkiraan cadangan batubara per 31 Desember 2012			Cadangan batubara per 31 Desember 2011			Perhitungan perubahan terhadap cadangan batubara Adaro Energy 2012 vs 2011	
		Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tambahan terhadap terbukti dan terkira (juta ton)	% perubahan terhadap terbukti dan terkira
Total cadangan batubara Adaro yang terukur dan terkira	PT Adaro Indonesia ¹ & PT Mustika Indah Permai ²	1.125	809	317	1.095	830	265	30	3%

Keterangan: 1) Berdasarkan pernyataan Sumber daya JORC akhir tahun tahun 2012 PT Adaro Indonesia 2) Berdasarkan pernyataan JORC PT Mustika Indah Permai (MIP) bulan Februari 2012. Desember 2012 rencana memulai kegiatan tambang MIP tidak selesai pada saat laporan ini disusun.

1,1 miliar ton

Total cadangan batubara terukur dan terkira di propinsi Kalimantan Selatan dan tambang baru MIP di propinsi Sumatera Selatan berdasarkan JORC 2012.

12 miliar ton

Sumber daya alam yang terukur, terkira dan tereka di wilayah konsesi Adaro yang terletak di Kalimantan dan Sumatera Selatan berdasarkan JORC 2012.



kepemilikan atas saham BEE yang diakuisisinya pada tahun 2011. Pengetahuan yang didapat AEI mengenai formasi Muara Enim memberikan Adaro kepercayaan diri untuk menempatkan BEE sebagai pemasok batubara potensial untuk proyek pembangkit listrik SUMSEL 9/10 di propinsi ini.

AEI juga melakukan evaluasi terhadap sejumlah IUP dan kontrak kerja batubara PKP2B di propinsi Sumatera Selatan selama setahun terakhir, yang menghasilkan pengetahuan mengenai keseluruhan cekungan ini. Melalui aktivitas ini, Adaro Energy mendapatkan pemahaman mengenai potensi untuk penambangan batubara di cekungan Sumatera Selatan, yang lebih mengukuhkan bahwa keputusan untuk mengakuisisi MIP dan BEE adalah keputusan yang tepat.

Kalimantan Timur

AEI telah mengevaluasi kondisi geologi konsesi PT Bhakti Energi Persada (BEP) di Kalimantan Timur. Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa di BEP, Adaro telah mendapatkan sumber daya terbaik di wilayah Muara Wahau. Deposit batubara termal berperingkat rendah yang besar ini memiliki sifat geologis yang sederhana. Tentunya masih ada batubara berperingkat rendah lainnya di propinsi Kalimantan Timur, tetapi AEI yakin bahwa BEP memiliki nisbah kupas yang terendah dan lokasi yang terbaik untuk menyediakan jumlah tonase yang besar untuk batubara dari tambang terbuka bagi pasar batubara termal dengan masa yang panjang. Lokasi BEP juga sangat strategis, sehingga batubara dapat diangkut langsung ke pesisir.

Mendukung PT Adaro Indonesia

Selama tahun 2012, AEI terus memberikan dukungan eksplorasi kepada Adaro Indonesia. Meskipun kegiatan penambangan di deposit batubara dalam wilayah konsesi PKP2B Adaro telah berjalan selama 25 tahun, wilayah ini masih menyimpan potensi batubara. Tahun ini, sebagai hasil dari eksplorasi di wilayah konsesi AI, didapatkan tambahan sumber daya batubara terbuka. Meningkatkan



Seorang ahli geologi di tambang membungkus sampel batubara inti dari BEP dalam plastik sebelum diuji. Batubara BEP memiliki kalori rendah sekitar 3.350 kkal/kg.

Tim Eksplorasi Adaro Meneliti ke Tahap Berikutnya

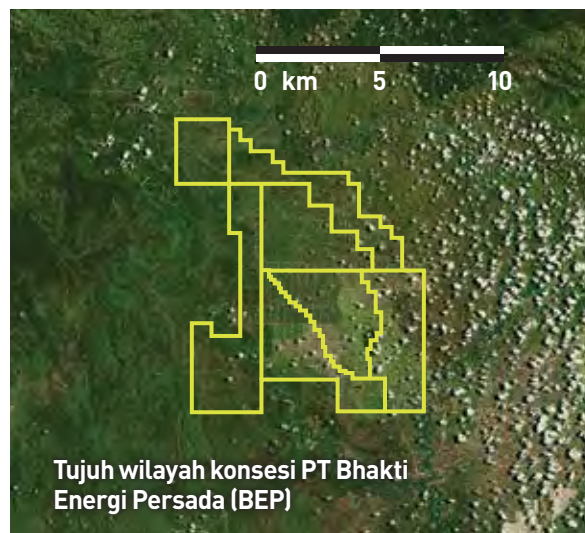
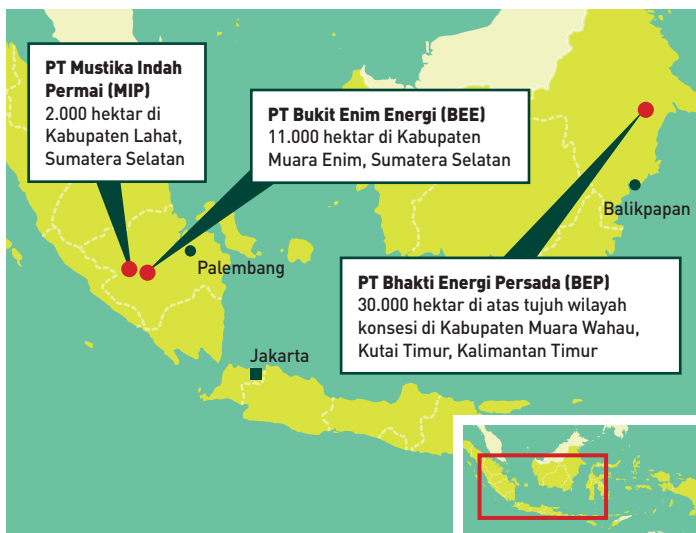
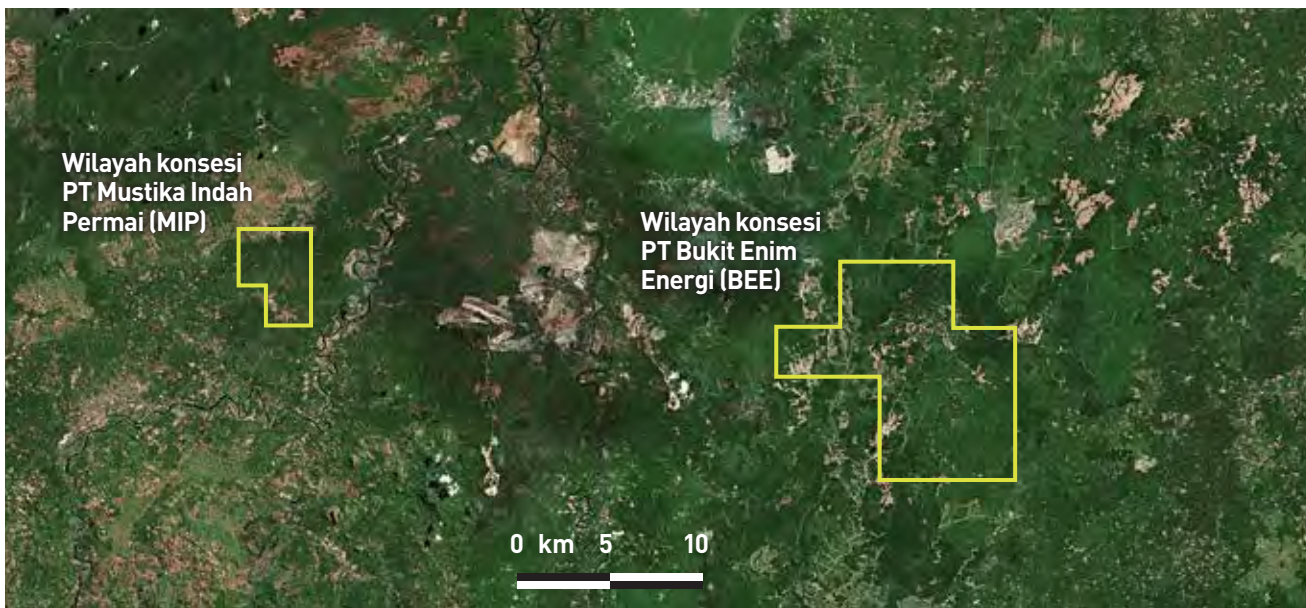
Pada tahun 2012, Adaro merampungkan transisi PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI) dari hanya suatu perusahaan pengeboran menjadi grup eksplorasi yang didukung oleh tim yang lengkap. Dari hanya mempekerjakan satu karyawan sekitar setahun yang lalu, saat ini perusahaan memiliki 24 karyawan eksplorasi, yang terdiri dari tim pengeboran di Tanjung dan tim evaluasi geologi yang berpusat di Jakarta.

Perkembangan AEI ini merupakan karya nyata dari upaya menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat. Karena itu, untuk tinjauan eksplorasi tahun 2012, kami mewawancarai beberapa karyawan kunci mengenai peran mereka bagi AEI dan Adaro Energy.

Tim Evaluasi Geologis

Dengan dukungan tujuh ahli geologi dan analisis sistem informasi geospasial, seluruh kapasitas geologi ditangani oleh tim evaluasi geologis AEI di Jakarta. Sigid Eko Suprijanto, karyawan pertama AEI yang juga merupakan seorang ahli geologi yang bertanggung jawab untuk wilayah Sumatera, menghabiskan sebagian besar waktunya pada tahun terakhir ini untuk mendalami pemahaman akan cekungan Sumatera Selatan dengan mempelajari teori geologi dan meninjau ijin pertambangan dan PKP2B yang ada. AEI akan melanjutkan penelitian yang menyeluruh mengenai cekungan geologi untuk mencari deposit baru bagi Adaro Energy. Berikut keterangan Sigid dalam membahas potensi wilayah ini:

Apa kesan Bapak mengenai potensi penambangan batubara terbuka yang ada di cekungan Sumatera Selatan? Saya rasa cekungan ini masih memiliki potensi yang besar bila IUP yang ada dikonsolidasikan. Pada umumnya, kandungan batubaranya berperingkat rendah, jadi sebagian besar potensi yang ada adalah untuk pembangkit listrik mulut tambang. Karena alasan ini, saya rasa Adaro beruntung karena memiliki



MIP, karena kualitas batubara MIP relatif lebih tinggi daripada milik pemegang konsesi lainnya.

Bagaimana dengan kondisi eksplorasi di Sumatera? Pada umumnya, kita memiliki infrastruktur yang baik di Sumatera dan penduduk setempat terkonsentrasi di desa-desa, tidak tersebar seperti di Kalimantan. Hal ini memungkinkan kita untuk meletakkan peralatan lebih dekat ke wilayah eksplorasi dengan menggunakan transportasi jalan biasa.

Tim Pengeboran

Karena tangan dingin Direktur tim pengeboran Setiawan dan Superintendent lapangan Lukman Hakim yang membantunya, grup ini telah berkembang menjadi tim yang sangat efektif dan memiliki perhatian yang besar terhadap tingkat keselamatan. AEI bangga dengan tercapainya tingkat keselamatan yang tinggi untuk tim pengeboran untuk tahun 2012 dan ingin segera melakukan upaya berikutnya untuk meningkatkan tim ini. Berikut ini Setiawan berbagi mengenai tujuan dan prioritas timnya:

Hal apa yang menjadi tujuan akhir dari divisi pengeboran? Divisi pengeboran bertujuan untuk

mencapai pengeboran yang aman dan efisien bagi Adaro Energy sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. AEI, dengan posisinya sebagai sarana eksplorasi internal, harus mampu mengelola kegiatan eksplorasi pada umumnya, termasuk kebutuhan pengeboran yang dinamis.

Bagaimana Bapak mengelola kinerja divisi pengeboran? Sebagai satu tim, secara seksama kita harus mendefinisikan kembali cara kita menghargai efektivitas organisasi dan memotivasi keterlibatan dan komitmen setiap karyawan dalam berkontribusi terhadap tujuan kinerja perusahaan. AEI menjabarkan SOP dan panduan dengan jelas dan mengharapkan setiap karyawan untuk mematuhi standar dan peraturan yang berlaku dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Bagaimana cara Bapak untuk terus meningkatkan kinerja? Tidak ada hal yang sempurna, tetapi kita terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan proses bisnis, kualitas peralatan dan jasa pengeboran, dan keahlian serta kemampuan sumber daya manusia. Mutu, kesehatan, keselamatan dan lingkungan merupakan prioritas yang dipertimbangkan dalam rencana peningkatan pengeboran. ■

AI memilih wilayah yang tepat untuk dipertahankan dari konsesi tunggalnya yang sangat luas.

cadangan di wilayah konsesi Adaro Indonesia adalah sasaran utama AEI seiring upaya perusahaan untuk mencapai target produksi 80 juta ton per tahun di jangka waktu menengah. Di luar kegiatan eksplorasi, AEI mendukung pengeboran infill dan pengambilan contoh lingkungan yang telah dijadwalkan di Tabalong.

AI memilih wilayah yang tepat untuk dipertahankan dari konsesi tunggalnya yang sangat luas. AI sukses menemukan wilayah patahan yang besar berlipat dan berulang berurutan dua kali pada batubara Warukin di dalam suatu struktur geologi. AI terus melakukan pencarian prospek cadangan struktural pada cekungan Barito, yang terbentang sejauh 300 km ke arah barat Gunung Meratus dan merupakan cekungan yang sangat asimetris dengan sisi timur yang curam dan sisi barat yang landai.

AEI telah menemukan bahwa batubara rendah kalori terdapat di sisi barat cekungan Barito, yang strukturnya sederhana dan dengan arus panas bumi yang tidak

memadai untuk mengupgrade batubara. Adaro yakin akan adanya potensi penemuan baru di cekungan ini dan AEI akan terus mencari tempat yang tepat untuk eksplorasi.

Sumber Daya dan Cadangan

Adaro Energy telah menyelesaikan kajian sumber daya dan cadangan menurut JORC pada tiga wilayah batubara yang dimilikinya pada tahun 2013, yaitu Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan, property MIP di Sumatera Selatan dan tujuh properti yang tergabung dalam BEP di Kalimantan Timur.

Kajian sumber daya dan cadangan per akhir tahun 2012 menurut JORC untuk AI disusun oleh Ian Blayden dari Geological Management Service Pty Ltd dan Tony Hrrison dari Minserve. Keduanya telah mendapatkan predikat Competent Person sesuai pedoman JORC. Kajian sumber daya MIP dan BEP tahun 2012 disupervisi oleh personel AEI, yaitu Peter Mucalo and Joseph Crisostomo, yang juga merupakan Competent Person sesuai pedoman JORC. Seluruh kajian dilakukan dengan metodologi berdasarkan pedoman JORC tahun 2012.

PT Adaro Indonesia

Sumber Daya Batubara menurut JORC: Hasil kajian sumber daya dan cadangan JORC tahun 2012 menunjukkan peningkatan yang moderat pada sumber

Jumlah Sumber daya Batubara

Sumber Daya Batubara Adaro Energy Berdasarkan JORC

Perusahaan	Lokasi	Estimasi sumber daya batubara per 31 Desember 2012					
		Total sumber daya batubara terukur, terindikasi & terkira (Juta Ton)	Terukur (Juta Ton)	Terindikasi (Juta Ton)	Terkira (Juta Ton)	Adaro Energy kepemilikan saham (%)	Total Terukur, Terindikasi & Tereka atribut Adaro Energy (juta ton)
PT Adaro Indonesia ^{1,2}	Tutupan	2.578	650	874	1.054	100	2.578
	Paringin Utara	386	95	117	174		386
	Paringin Selatan	117	16	64	37		117
	Wara I	1.267	438	409	420		1.267
	Wara II	374	72	237	65		374
Total Kalimantan Selatan		4.722	1.271	1.701	1.750	100	4.722
PT Bhakti Energi Persada ³	PT Bumi Kaliman Sejahtera	1.401	526	683	193	90 ⁶	1.261
	PT Bumi Murau Coal	1.817	858	808	151		1.636
	PT Birawa Pandu Selaras	186	75	62	48		167
	PT Khazana Bumi Kaliman	745	374	238	133		671
	PT Persada Multi Bara	2.696	1.307	1.186	202		2.426
	PT Telen Eco Coal	1.093	712	223	157		984
PT Tri Panuntun Persada	19	14	4	1	17		
Total Kalimantan Timur		7.957	3.866	3.205	885	90	7.161
IndoMet Coal ⁴	Lampunut (kokas)	110	72	31	6.7	25	28
	Lampunut (termal)	10			10		3
	Haju (kokas/termal)	14	11	2	1		4
	Luon (kokas/termal)	80			80		20
	Luon (kokas underground)	60			60		15
	Bumbun (kokas/termal)	70			70		18
Juloi NorthWest (kokas/termal)	430			430	108		
Total Kalimantan Tengah		774	83	33	658	25	194
PT Mustika Indah Permai ⁵	Lahat, Sumatera Selatan	282	274	8	0	75	211
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan	-	-	-	-	61,04	-
Total Sumatera Selatan		282	274	8	0	75	211
Total IndoMet coal		774	83	33	658	25	194
Adaro Energy total sub-bituminus (termasuk PT Adaro Indonesia & PT Mustika Indah Permai)		5.004	1.545	1.709	1.750	98,6	4.933
Adaro Energy total kalori rendah (i.e. PT Bhakti Energi Persada)		7.957	3.866	3.205	885	90⁶	7.161

Keterangan: 1) Sumber daya JORC berdasarkan Edisi JORC 2012

2) Berdasarkan sumber daya batubara JORC 2012 PT Adaro Indonesia dan Pernyataan Cadangan oleh Ian Blayden (CP Resources)

3) Berdasarkan Perkiraan JORC 7 IUP PT Bhakti Energi Persada tahun 2012 oleh Peter Mucalo (CP Resources)

daya batubara menurut JORC secara keseluruhan, karena perolehan di Tutupan dan Paringin serta tambahan batubara Paringin Selatan. Wara 1 kehilangan sumber daya karena deplesi dan Wara 2 memperoleh tambahan beberapa ton.

Pada tahun 2012, AI mempertahankan praktek yang konservatif dengan hanya menggunakan lapisan dengan simpangan inti di dalam lubang bor sebagai titik observasi dan radius sumber daya tereka 1.000 meter. Kajian sumber daya AI menggunakan batas kedalaman yang berbeda per deposit berdasarkan aspek ekonomis tambang saat ini. Metode ini cenderung membuat sumber daya tersebut mencerminkan sisa potensi dimana cadangan tambang terbuka berikutnya dapat ditemukan. Poligon sumber daya ini memiliki dinding vertikal. AI ingin menyelesaikan rencana umur tambang pada tahun 2013 yang memungkinkan evaluasi yang lebih terfokus terhadap sumber daya berikutnya di setiap wilayah tambang.

Secara keseluruhan, sumber daya AI menunjukkan sedikit penurunan dalam kalori seiring semakin tingginya penambangan terhadap batubara Tutupan yang berkalori lebih tinggi. Dampaknya minimal, sebagaimana terlihat pada tabel kualitas batubara dari sumber daya ini.

Cadangan batubara menurut JORC: Cadangan batubara menurut JORC untuk AI menunjukkan bahwa



Estimasi Sumber daya batubara per 31 Desember 2011						Perhitungan Sumber daya Batubara Adaro Energy 2012 vs 2011			
Total sumber daya batubara terukur, terindikasi & terkira (Juta Ton)	Terukur (Juta Ton)	Terindikasi (Juta Ton)	Terkira (Juta Ton)	Adaro Energy kepemilikan saham (%)	Total Terukur, Terindikasi & Tereka atribut Adaro Energy (juta ton)	Perubahan total terukur, terindikasi & Tereka (juta ton)	Perubahan total terukur, terindikasi & Tereka (%)	Perubahan Terukur, Terindikasi & Tereka atribut Adaro Energy (juta ton)	Perubahan Terukur, Terindikasi & Tereka atribut Adaro Energy (%)
2.408	729	814	865	100	2.408	170	7%	170	7%
297	116	96	85		297	89	30%	89	30%
Paringin Selatan belum termasuk dalam sumber daya batubara tahun 2011						117	N/A	117	N/A
1.301	486	366	449		1.301	-34	-3%	-34	-3%
367	133	134	100		367	7	2%	7	2%
4.373	1.464	1.410	1.499	100	4.373	349	8%	349	8%
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012						1.401	N/A	1.261	N/A
						1.817	N/A	1.636	N/A
						186	N/A	167	N/A
						745	N/A	671	N/A
						2.696	N/A	2.426	N/A
						1.093	N/A	984	N/A
						19	N/A	17	N/A
						7.957	N/A	7.161	N/A
110	72	31	7	25	28	-	-	-	-
10			10		3	-	-	-	-
14	11	2	1		4	-	-	-	-
80			80		20	-	-	-	-
60			60		15	-	-	-	-
70			70		18	-	-	-	-
430			430		108	-	-	-	-
774	83	33	658		194	-	-	-	-
286	250	36	0	75	215	-5	-2%	-4	-2%
-	-	-	-	61	-	-	-	-	-
286	250	36	0	75	215	-5	-	-4	-2%
774	83	33	658	25	194	-	-	-	-
4.659	1.714	1.446	1.499	98,40	4.588	344	8%	345	8%
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012							N/A	7.161	N/A

4) Berdasarkan Annual Report BHP Billiton tahun 2011 & 2012 dengan izin dari BHP Billiton

5) Berdasarkan pernyataan JORC PT Mustika Indah Permai tahun 2012 oleh Joseph Crisostomo (CP Resources)

6) Tonase berdasarkan opsi Adaro Energy meningkatkan kepemilikannya di BEP dari 10% menjadi 90%.

NB Totals may not add up due to rounding.

secara keseluruhan ada sedikit tambahan perolehan sebanyak 30 juta ton, terutama karena peluncuran cadangan dengan rencana penambangan lima tahun untuk Paringin Utara. Saat ini, penambangan sedang dilakukan di Paringin Utara, namun jumlah cadangannya belum dilaporkan. Cadangan Tutupan menurun sebesar 16 juta ton dan Wara 1 turun 10 juta ton. Secara keseluruhan jumlah cadangan adalah sebesar 921 juta ton. Kualitas cadangan batubara AI secara keseluruhan tetap stabil.

PT Mustika Indah Permai

Sumber Daya Batubara menurut JORC: Sejak laporan JORC dikeluarkan oleh Marston pada bulan Maret 2012, MIP telah menyelesaikan tambahan 127 lubang bor, menganalisa tambahan lubang inti dan mengumpulkan data topografi LIDAR (light detection and ranging) yang komprehensif. Dengan menggunakan pengeboran dan topografi yang baru, AEI merevisi model deposit MIP dan membuat perkiraan sumber daya batubaranya. Hasilnya sekitar 2% varians dari perkiraan sumber daya yang telah diumumkan sebelumnya.

Area konsesi MIP terdiri dari tiga lapisan utama batubara dan dua lapisan minor dengan ketebalan antara 1,6 sampai 17 meter. Evaluasi terhadap perubahan antara model Marston dan model JORC Adaro Eksplorasi menunjukkan adanya sedikit pengurangan dari perkiraan batubara karena pemetaan topografi yang lebih akurat di sepanjang garis tanaman, yang menunjukkan beberapa area kecil dimana setengah lapisan B di bagian atas telah terkikis. Hal ini diseimbangkan dengan topografi yang lebih akurat pada lapisan batubara dengan kemiringan yang curam, yang mengurangi rasio keseluruhan. Pengurangan tonase sumber daya secara keseluruhan mencapai lima juta ton.

Sementara itu, peningkatan pengeboran juga meningkatkan tingkat keyakinan data dengan memindahkan seluruh sumber daya batubara ke dalam kategori terukur, kecuali 8 juta ton. AEI menggunakan lubang terbuka dan lubang inti sebagai titik observasi untuk tujuan estimasi JORC. Total sumber daya batubara terukur, terindikasi, dan terkira adalah 282 juta ton, yang dimiliki Adaro Energy dengan porsi 75%, atau sebesar 211 juta ton.

Kualitas sumber daya batubara MIP tetap konstan dengan hasil kajian Marston pada tahun 2012, kecuali sodium yang telah meningkat menjadi rata-rata 4% pada seluruh deposit karena pengaruh lubang inti yang lebih dalam dimana tingkat sodium lebih tinggi. Sumber daya MIP dibatasi dalam cangkang tambang teoritis yang didasarkan pada lapisan C2 dan telah memiliki desain dinding tinggi dan rendah yang ditentukan. Terdapat batubara di lapisan dengan kemiringan yang curam yang telah diperkirakan sebagai inventory coal. Berdasarkan definisinya, inventory coal meliputi sumber daya batubara dan tonase batubara yang tidak dianggap ekonomis. AEI mengestimasi bahwa MIP memiliki 258 juta ton inventory coal bukan sumber daya di dalam kategori yang terukur, terindikasi dan tereka, yang pada akhirnya mungkin secara parsial diubah menjadi sumber daya dengan pertimbangan adanya teknologi pengalihan yang baru seperti penambangan bawah tanah atau gasifikasi bawah tanah.

Cadangan Batubara menurut JORC: Pada saat laporan ini dipublikasikan, kajian penambangan MIP

Kualitas Sumber Daya Batubara

Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro Energy sesuai JORC (Gross as Received Basis)

Perusahaan	Lokasi	Estimasi Sumber daya batubara per 31 Desember 2012				
		Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatile mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia ²	Tutupan	28,0	2,0	36,0	0,11	4.843
	Paringin Utara	28,7	3,0	33,8	0,28	4.799
	Paringin Selatan	30,8	2,9	32,7	0,21	4.651
	Wara I	38,9	2,9	30,5	0,22	3.997
	Wara II	43,6	3,1	28,9	0,23	3.657
Total Kalimantan Selatan		32,3	2,4	33,7	0,16	4.514
PT Bhakti Energi Persada ³	PT Bumi Kalimantan Sejahtera	47,3	3,6	25,4	0,10	3.272
	PT Bumi Murau Coal	46,3	2,9	26,2	0,09	3.415
	PT Birawa Pandu Selaras	46,0	3,3	26,2	0,09	3.423
	PT Khazana Bumi Kalimantan	47,0	3,5	25,7	0,10	3.329
	PT Persada Multi Bara	47,8	2,8	25,5	0,10	3.297
	PT Telen Eco Coal	45,2	2,9	27,2	0,11	3.497
Total Kalimantan Timur		46,9	3,1	25,9	0,10	3.354
PT Mustika Indah Permai ⁴	Lahat, Sumatera Selatan	34,2	5,0	31,3	0,41	4.333
Total Sumatera Selatan		34,2	5,0	31,3	0,41	4.333
Total sub-bituminus Adaro Energi⁵ (termasuk PT Adaro Indonesia & PT Mustika Indah Permai)		32,4	2,5	33,6	0,17	4.506
Total batubara kalori rendah Adaro⁶ (termasuk PT Bhakti Energi Persada)		46,9	3,1	25,9	0,10	3.354

Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro Energy sesuai JORC (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Estimasi sumber daya batubara per 31 Desember 2012				
		Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)
PT Adaro Indonesia ²	Tutupan	19,1	2,2	40,5	0,12	5.436
	Paringin Utara	19,1	3,4	38,4	0,32	5.443
	Paringin Selatan	18,9	3,5	38,3	0,25	5.439
	Wara I	21,6	3,8	39,1	0,29	5.113
	Wara II	18,8	4,4	41,6	0,33	5.262
Total Kalimantan Selatan		19,8	2,9	40,0	0,20	5.336
PT Bhakti Energi Persada ³	PT Bumi Kalimantan Sejahtera	14,3	5,9	41,4	0,17	5.328
	PT Bumi Murau Coal	14,0	4,6	41,9	0,15	5.474
	PT Birawa Pandu Selaras	13,5	5,3	41,9	0,15	5.488
	PT Khazana Bumi Kalimantan	13,4	5,6	41,9	0,16	5.436
	PT Persada Multi Bara	14,2	4,6	41,8	0,16	5.418
	PT Telen Eco Coal	13,5	4,6	42,9	0,17	5.517
Total Kalimantan Timur		13,6	5,0	42,1	0,16	5.457
PT Mustika Indah Permai ⁴	Lahat, Sumatera Selatan	21,5	6,0	37,4	0,49	5.167
Total Sumatera Selatan		21,5	6,0	37,4	0,5	5.167
Total Adaro Energy sub-bituminus coal resources⁵ (termasuk PT Adaro Indonesia & PT Mustika Indah Permai)		19,9	3,0	39,8	0,20	5.340
Total Adaro Energy kalori rendah coal resources⁶ (i.e. PT Bhakti Energi Persada)		13,6	5,0	42,1	0,2	5.457

Kualitas Sumber Daya Batubara Kokas Adaro Energy sesuai JORC (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Estimasi Kualitas Sumberdaya batubara per 30 Juni 2012		
		Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)
IndoMet Coal ¹	Lampunut (kokas)	4,2	28,5	0,55
	Lampunut (termal)			
	Haju (kokas/termal)	4,7	39,2	0,98
	Luon (kokas/termal)	3,6	18,7	0,72
	Luon (kokas underground)	3,4	18,8	0,56
	Bumbun (kokas/termal)	4,5	17,4	0,80
	Juloi NorthWest (kokas/termal)	4,5	27,7	0,49

Estimasi Sumber daya batubara per 31 Desember 2011 ¹					Calculated quality changes to Adaro Energy coal resources 2012 vs. 2011					Keterangan
Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatile mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)	Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatile mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)	
27,1	1,9	36,5	0,10	4.922	0,9	0,1	-0,5	0,01	-79	1) Estimasi kualitas batubara Adaro Indonesia 2011 dinyatakan ulang menjadi pernyataan kualitas sumber daya dan cadangan batubara-JORC Adaro Indonesia 2010
29,1	2,8	35,0	0,20	4.948	-0,4	0,2	-1,2	0,08	-149	
Paringin Selatan belum termasuk dalam sumber daya batubara tahun 2011										
38,9	2,9	30,4	0,21	3.986	-	-	0,1	0,01	11	2) Kualitas contoh batubara Adaro Indonesia telah dianalisis sesuai standar ASTM
43,4	2,8	29,0	0,20	3.658	0,2	0,3	-0,1	0,03	-1	
32,2	2,3	33,9	0,15	4.525	0,1	0,1	-0,2	0,01	-11	3) Kualitas contoh batubara PT Bhakti Energi Persada telah dianalisis sesuai standar ASTM
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012										
33,9	5,5	31,1	0,42	4.345	0,3	-0,5	0,2	-0,01	-12	4) Kualitas contoh batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisis sesuai standar ISO
33,9	5,5	31,1	0,42	4.345	0,3	-0,5	0,2	-0,01	-12	
32,2	2,3	33,9	0,15	4.525	0,2	0,2	-0,4	0,02	-19	5) Kualitas batubara Adaro Indonesia berasal dari kombinasi parameter sumber daya batubara dari komponen operasi perusahaan menggunakan rata-rata tertimbang
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012										

Kalkulasi sumber daya batubara per 31 Desember 2011 ¹					Perhitungan sumber daya batubara Adaro Energy 2012 vs 2011					Keterangan
Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)	Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)	
17,6	2,1	41,2	0,11	5.563	1,5	0,1	-0,7	0,01	-127	1) estimasi kualitas batubara Adaro Indonesia 2011 dinyatakan ulang menjadi pernyataan kualitas sumberdaya dan cadangan batubara-JORC Adaro Indonesia 2010
16,9	3,3	41,0	0,23	5.799	2,2	-0,1	-2,6	0,09	-356	
Paringin Selatan belum termasuk dalam sumber daya batubara tahun 2011										
19,1	3,8	40,3	0,28	5.278	2,5	-	-1,2	0,01	-165	2) Kualitas contoh batubara Adaro Indonesia telah dianalisis sesuai standar ASTM
19,3	4	41,4	0,28	5.215	-0,5	0,4	0,2	0,05	47	
18,1	2,8	41	0,20	5.466	1,7	0,1	-1,1	0,01	-130	3) Kualitas contoh batubara PT Bhakti Energi Persada telah dianalisis sesuai standar ASTM
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012										
22,2	6,5	36,6	0,49	5.114	-0,7	-0,5	0,8	-	53	4) Kualitas contoh batubara PT Mustika Indah Permai telah dianalisis sesuai standar ISO
22,2	6,5	36,6	0,49	5.114	-0,7	-0,5	0,7	-0,01	53	
18,1	2,8	41,0	0,20	5.466	1,8	0,2	-1,2	-	-126	5) Kualitas batubara Adaro Indonesia berasal dari kombinasi parameter sumberdaya batubara dari komponen operasi perusahaan menggunakan rata-rata tertimbang
PT Bhakti Energi Persada di akuisisi pada tahun 2012										

Kualitas Sumberdaya batubara per 30 Juni 2012			Kalkulasi kualitas perubahan sumber daya batubara 2012 vs 2011			Keterangan
Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	
4,2	28,5	0,55	-	-	-	1) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Biliton 2012 atas ijin BHP Biliton
			-	-	-	
4,7	39,2	0,98	-	-	-	
3,6	18,7	0,72	-	-	-	
3,4	18,8	0,56	-	-	-	
4,5	17,4	0,80	-	-	-	
4,5	27,7	0,49	-	-	-	

yang baru sedang dalam pengerjaan namun belum selesai. AEI membandingkan model geologis yang baru dengan kerangka tambang berdasarkan kajian Marston di bulan Februari 2012 dan hasilnya adalah pada lokasi tambang terdapat sumber daya in-situ dengan tonase sebanyak 282 juta ton, sekitar 2% di bawah sumber daya menurut angka Sumber Daya JORC Marston tahun 2011 yang mencapai 286 juta ton, walaupun dengan nisbah kubas yang sedikit lebih rendah. Mengingat hal ini masih berada di tingkat toleransi kesalahan yang dapat diterima, CP telah memutuskan untuk mempertahankan jumlah cadangan berdasarkan Marston JORC 2012 sebesar 273 juta ton sampai revisi kajian cadangan rampung pada tahun 2013.

PT Bhakti Energi Persada

Sumber Daya Batubara menurut JORC: Adaro Energy memiliki BEP dengan porsi 10,22%, dan telah menandatangani perjanjian opsi untuk masa tiga tahun, dimana Adaro dapat memilih untuk menambah akuisisinya sebanyak 79,8% lagi, sehingga total kepemilikan Adaro menjadi 90,02%. Seluruh tonase BEP tahun 2012 yang ada dalam laporan ini menggunakan asumsi bahwa Adaro telah menggunakan opsi ini.

BEP telah mempublikasikan estimasi penilaian batubara berdasarkan JORC sebesar 9,53 miliar ton dalam penelitian independen yang dilakukan pada tahun 2009. BEP, melalui tujuh anak perusahaannya, telah melakukan pengeboran terhadap 500 lubang tambahan, dan AEI telah melakukan peninjauan kembali terhadap data geologi dan topografi BEP, serta mengestimasi penilaian sumber daya batubara menurut JORC dengan menggunakan metodologi tahun 2012. AEI menurunkan radius poligon sumber daya terkira menjadi 1.000 meter dan mengaplikasikan koreksi kepadatan Preston Sanders untuk mengurangi kepadatan batubara in-situ dari yang digunakan sebelumnya. AEI juga telah mengaplikasikan kebijakan dimana minimal tiga poin observasi dibutuhkan untuk menjelaskan suatu poligon sumber daya. AEI menilai jumlah total tonase batubara in-situ untuk semua lapisan mencapai 7,96 miliar ton.

Sumber daya batubara BEP berperingkat rendah, dengan total kelembaban mencapai 46,9%, kadar abu 3,1% ARB, dan nilai kalori 3.354 kkal/kg ARB. Total sulfur juga rendah pada 0,10% ARB. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel hal. 108.

Cadangan Batubara menurut JORC: Adaro Energy masih melakukan pendefinisian pernyataan cadangan batubara untuk BEP, tetapi belum siap untuk mengumumkan pernyataan di luar dari adanya 7,96 miliar ton sumber daya batubara menurut JORC. Rincian mengenai estimasi AEI mengenai sumber daya BEP menurut JORC dapat dilihat pada tabel yang ditampilkan pada hal. 108.

Proyek IndoMet Coal (IMC)

Pada tahun 2010, Adaro Energy mengakuisisi 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal di Kalimantan Tengah. BHP Billiton bertindak sebagai project manager untuk proyek ini.

Sumber Daya Batubara menurut JORC: Pada laporan tahunan 2012, BHP mengumumkan total sumber daya batubara metalurgi (kokas) dan termal sebesar 774 juta ton. Belum ada update atas angka-angka ini. Tabel yang ditampilkan pada halaman 106 menunjukkan rincian sumber daya tersebut per 30 Juni 2012. ■

Jumlah Cadangan Batubara

Cadangan Batubara Adaro Energy sesuai JORC

Perusahaan	Lokasi	Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2012				
		Total terbukti & terkira (Juta Ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Kepemilikan Saham Adaro Energy (%)	Total terbukti & terkira milik Adaro Energy (juta ton)
PT Adaro Indonesia ¹	Tutupan	494	326	168	100	494
	Paringin Utara	37	30	7		37
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012				
	Wara I	391	275	116		391
	Wara II	Tidak perkiraan cadangan di 2012				
Total Kalimantan Selatan		921	631	291	100	921
PT Bhakti Energi Persada	Kalimantan Timur	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012			90	N/A
Total Kalimantan Timur		-	-	-	-	-
IndoMet Coal	Kalimantan Tengah	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012			-	N/A
Total Kalimantan Tengah		-	-	-	-	-
PT Mustika Indah Permai ²	Lahat	273	238	35	75	204
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012			61	-
Total Sumatera Selatan		273	238	35	75	204
Total Cadangan batubara sub-bituminus Adaro Energy terbukti dan terkira (termasuk Kalimantan & Sumatra)			869	326	94	1.125

Kualitas Cadangan Batubara

Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy sesuai JORC (Gross as Received Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2012				
		Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatile mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)
PT Adaro Indonesia ^{1,2}	Tutupan	26,3	2,5	36,6	0,10	4.998
	Paringin Utara	25,9	3,0	35,6	0,17	5.050
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012				
	Wara I	39,1	3,0	30,4	0,20	3.981
	Wara II	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012				
Total Kalimantan Selatan		31,7	2,7	33,9	0,14	4,569
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012				
Total Kalimantan Timur		-	-	-	-	-
PT Mustika Indah Permai ^{3,4}	Lahat	34,1	5,9	31,1	4,00	4,281
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012				
Total Sumatera Selatan		34,1	5,9	31,1	0,40	4,281
Total Cadangan batubara sub-bituminus Adaro Energy terbukti dan terkira⁵ (termasuk Kalimantan & Sumatra)			3,4	33,3	0,20	4,503

Kualitas Cadangan Batubara Adaro Energy sesuai JORC (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan Kualitas Cadangan batubara per 31 Desember 2012				
		Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatile mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)
PT Adaro Indonesia ^{1,2}	Tutupan	17,4	2,8	40,8	0,11	5.601
	Paringin Utara	17,6	3,3	39,6	0,19	5.050
	Paringin Selatan	Tidak termasuk dalam cadangan di 2012				
	Wara I	22,0	3,9	39,0	0,25	5.083
	Wara II	Tidak termasuk dalam cadangan di 2012				
Total Kalimantan Selatan		19,3	3,3	40	0,17	5,381
PT Mustika Indah Permai ^{3,4}	Sumatera Selatan	22,2	7,0	37	0,47	5.104
Total Adaro Energy cadangan batubara sub-bituminus terbukti dan terkira⁵		20,0	4,6	39,3	0,22	5,318

Cadangan Batubara per 31 Desember 2011					Perhitungan sumber daya batubara Adaro Energy 2012 vs 2011				Keterangan
Total terbukti & terkira (Juta Ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Kepemilikan Saham Adaro Energy (%)	Total terbukti & terkira milik Adaro Energy (juta ton)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira perusahaan (juta ton)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira perusahaan (%)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira milik Adaro (juta ton)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira milik Adaro (%)	
510	369	141	100	510	(16)	-3	(16)	-3	
Tidak termasuk dalam cadangan 2011				-	37	N/A	37	N/A	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				-	Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				
381	283	98		381	10	3	10	3	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				-	Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				
891	652	239		891	30	3	30	3	
Belum diakuisi pada tahun 2011				Belum diakuisi pada tahun 2011					
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				Tidak ada perkiraan cadangan di 2011					
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
273	238	35	75	204	-	0	-	0	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011			61	Tidak ada perkiraan cadangan di 2012					
273	238	35	75	204	-	0	-	-	
1.163	890	274	94	1.095	30	3	30	3	

1) Berdasarkan Pernyataan Sumber daya dan cadangan JORC Adaro Indonesia pada akhir tahun 2012 oleh Tonny Harrison (Competent Person)
2) Berdasarkan pernyataan JORC PT Mustika Indah Permai 2012 oleh Marston. Realisasi rencana tambang untuk MIP pada Desember 2012 belum selesai pada saat laporan ini disusun
NB jika terjadi tidak konsisten dalam tonase karena adanya pembulatan

Per 31 Desember 2011					Perhitungan Sumberdaya Batubara Adaro Energy 2012 vs 2011					Keterangan
Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatiler mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)	Total kelembaban %	Abu % (gar)	Volatiler mater % (gar)	Total sulfur % (gar)	Nilai kalori Kcal/kg (gar)	
26,3	2,0	36,5	0,10	5.013	0,6	0,5	0,1	0,01	-15	
Tidak termasuk dalam cadangan 2011				Tidak termasuk dalam cadangan 2011						
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				Tidak ada perkiraan cadangan di 2011						
39,2	3,0	30,3	0,20	3,983	0,1	-	0,1	-	-2	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				Tidak ada perkiraan cadangan di 2011						
31,6	2,5	33,9	0,14	4,588	0,2	0,2	-	-	-19	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				Tidak ada perkiraan cadangan di 2011						
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34,1	5,9	31,1	0,40	4.281	-	-	-	-	-	
Tidak ada perkiraan cadangan di 2011				Tidak ada perkiraan cadangan di 2011						
34,1	5,9	31,1	0,4	4.281	-	-	-	-	-	
31,6	2,5	33,9	0,14	4.588	0,6	0,9	(0,6)	0,06	-85	

1) Perkiraan Kualitas Batubara PT Adaro Indonesia 2011 adalah sama dengan kajian sumber daya dan cadangan batubara JORC 2010 dan tidak mempertimbangkan dampak kualitas batubara produksi tahun 2011 sebesar 47 juta ton
2) Contoh kualitas batubara PT Adaro Indonesia dianalisa dengan standar ASTM
3) Contoh kualitas batubara PT Mustika Indah Permai dianalisa dengan standar ISO
4) Berdasarkan catatan JORC Februari 2012 rata-rata ketinggian sodium di abu di cadangan batubara MIP sebesar 3%
5) Kualitas batubara Adaro Indonesia berasal dari kombinasi parameter sumberdaya batubara dari komponen operasi perusahaan menggunakan rata-rata tertimbang


Kualitas Cadangan Batubara Per 31 Desember 2011					Perhitungan Sumberdaya Batubara Adaro Energy 2012 vs 2011					Keterangan
Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatiler mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)	Total kelembaban % (adb)	Abu % (adb)	Volatiler mater % (adb)	Total sulfur % (adb)	Nilai kalori Kcal/kg (adb)	
17,0	2,3	41,1	0,11	5.638	0,4	0,50	-0,30	0,01	-37	
Tidak termasuk dalam cadangan di 2011				Tidak termasuk dalam cadangan di 2011						
Tidak termasuk dalam cadangan di 2011				Tidak termasuk dalam cadangan di 2011						
19,4	4,0	40,2	0,25	5.261	2,6	-0,1	-1,2	0,0	-178	
Tidak termasuk dalam cadangan di 2011				Tidak termasuk dalam cadangan di 2011						
18,0	3,0	40,7	0,17	5.483	1,3	0,3	-0,7	0,0	-102	
22,2	7,0	37,1	0,47	5.104	-	-	-	-	-	
18,0	3,0	40,7	0,17	5.483	2,0	1,6	-1,4	0,1	-165	

1) Perkiraan Kualitas Batubara PT Adaro Indonesia 2011 adalah sama dengan kajian sumber daya dan cadangan batubara JORC 2010 dan tidak mempertimbangkan dampak kualitas batubara produksi tahun 2011 sebesar 47 juta ton
2) Contoh kualitas batubara PT Adaro Indonesia dianalisa dengan standar ASTM
3) Contoh kualitas batubara PT Mustika Indah Permai dianalisa dengan standar ISO
4) Berdasarkan catatan JORC Februari 2012 rata-rata ketinggian sodium di abu di cadangan batubara MIP sebesar 3%
5) Kualitas batubara Adaro Indonesia berasal dari kombinasi parameter sumberdaya batubara dari komponen operasi perusahaan menggunakan rata-rata tertimbang

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Fasilitas pemrosesan batubara dan pemuatan tongkang di Kelanis dilengkapi dengan tujuh pos pembuangan dan peremukan untuk memungkinkan pengiriman secara konsisten dan meminimalisasi waktu tunggu truk.



DI BAGIAN INI

- 118** Rahasia Kesuksesan
- 120** Profil Dewan Komisaris
- 123** Profil Direksi
- 129** Mengenang Bapak Andre Mamuaya
- 130** Pimpinan Adaro Energy
- 136** Sumber Daya Manusia
- 140** Tim Pemenang: Orang-orang di Balik Kesuksesan Adaro

TIM KAMI



'Kami tidak akan dapat mencapai kesuksesan tanpa memiliki orang yang tepat dan organisasi yang tepat. Kami menemukan sosok-sosok terbaik dan memastikan mereka berada di tempat yang tepat, sehingga perusahaan dan setiap orang, masing-masing dapat berkembang dan sukses.'

**Christian Ariano Rachmat, Wakil Presiden Direktur
& Deputy Chief Executive Officer**

Rahasia Kesuksesan

Tiga komisaris yang juga merupakan pemegang saham Adaro Energy menceritakan kisah mereka menuju tangga kesuksesan, keyakinan mereka, serta cinta mereka bagi perusahaan.

Edwin Soeryadjaya Presiden Komisaris

Sebagai putera dari pendiri Astra William Soeryadjaya, Edwin Soeryadjaya, yang akrab dipanggil Pak Edwin, mungkin tidak terlalu perlu bekerja. Beliau bahkan sering mengakui bahwa beliau tidak benar-benar serius bekerja sampai menginjak usia 40 tahunan, di saat keluarganya harus kehilangan kendali atas Astra di awal tahun 1990an.

Meskipun sudah mulai bekerja di Astra sejak tahun 1978 dan meninggalkan perusahaan tersebut pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama, Edwin tidak terlalu menggembar-gemborkan perannya di Astra. "Saya memang menghadiri rapat direksi dan membuat keputusan "ya" atau "tidak", tetapi apa yang saya lakukan di sana tidak terlalu penting," kenangnya dalam wawancara dengan majalah Forbes pada tahun 2007.

Setelah keluarganya harus menyerahkan kendali atas Astra, beliau mulai menyingsingkan lengan baju dan terjun ke bisnis dengan penuh keseriusan. Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, Pak Edwin mendirikan perusahaan investasi swasta Saratoga Capital, yang kemudian menjadi terkenal setelah mengakuisisi Adaro Indonesia, The Tower Bersama Group, dan kemudian Mandala Airlines.

"Saratoga Capital adalah salah satu perusahaan grup besar yang terhormat dan selalu dihubungkan dengan kata-kata integritas, transparansi, dan laba" demikian dikatakan Chief Executive Ernst & Young Indonesia, Giuseppe Nicolosi dalam wawancaranya dengan Globe Asia Magazine pada tahun 2011 mengenai Edwin Soeryadjaya.

Ditambahkan juga oleh Nicolosi, "Dengan inovasi, kepemimpinan, dan semangat kewirausahaan seorang

Kita membutuhkan laba untuk kelangsungan usaha, tetapi jika uang merupakan tujuan satu-satunya, bisnis menjadi hal yang tidak bermanfaat.



Edwin, Saratoga berhasil mendiversifikasi portofolio investasinya sehingga saat ini meliputi berbagai bidang bisnis seperti pertambangan, perkapalan, sumber daya energi dan agribisnis.

Pernyataan tersebut disampaikan setelah Ernst & Young menganugerahi Edwin dengan gelar Ernst & Young Entrepreneur of the Year Hall of Fame pada tahun 2011.

Bagi ayah tiga anak yang berusia 63 tahun ini, integritas dan transparansi adalah kunci kesuksesannya. "Rekam jejak kami sudah menunjukkan bukti yang nyata. Jika Anda tanyakan ke para bankir, semua mengakui bahwa kami selalu memegang janji," ujarnya. "Pengalaman dengan Astra menunjukkan bahwa kami rela melepaskan aset yang paling berharga demi melakukan hal yang benar." Filosofinya berakar dari keyakinan bahwa bisnis harus lebih dari sekedar menghasilkan uang. "Kita membutuhkan laba untuk kelangsungan usaha, tetapi jika uang merupakan tujuan satu-satunya, bisnis menjadi hal yang tidak bermanfaat," ujarnya. "Kami lebih ingin melakukan hal yang benar dan melakukannya dengan benar pula."

"Yang memotivasi saya adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dengan baik demi kepentingan umat manusia. Kami menciptakan lapangan kerja, karena lapangan kerja ini dapat menghasilkan efek ganda. Ketika kita meninggal, kita tidak akan membawa apapun, kita kembali menjadi debu. Jadi jika kita dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat, barulah hidup kita itu menjadi sangat bernilai."

Selain itu, satu faktor yang juga penting bagi kesuksesannya adalah mitra yang tepat seperti Sandiaga Uno, Teddy Rachmat, Ir. Subianto, dan Boy Garibaldi Thohir, yang merupakan orang-orang di belakang kesuksesan Adaro saat ini.

"Dengan bersatu, kami lebih kuat," ungkapnya. "Kami saling menjaga reputasi satu sama lain. Kami memiliki pendekatan yang sama dalam memandang kebijakan, yang selalu memprioritaskan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Yang pertama, klien atau konsumen, yang kedua adalah negara, yang ketiga adalah karyawan, dan yang keempat adalah pemegang saham. Selama kita menjalankannya secara konsisten, kita akan maju bersama-sama." ■

Theodore Permadi Rachmat Wakil Presiden Komisaris

Dikenal sebagai salah satu CEO yang terbaik dan mendapat julukan sebagai raja perkebunan karet yang baru di Indonesia, Teddy Permadi Rachmat yang akrab dipanggil Pak TP memulai karirnya sebagai salesman di Astra International, perusahaan yang didirikan oleh pamannya William Soeryadjaya, setelah menamatkan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin. Teddy muda lantas membuktikan kapasitasnya, dengan bekerja keras dan mempelajari berbagai strategi penjualan. Hanya beberapa tahun setelah bekerja di Astra, Pak TP menjadi salah seorang pendiri United Tractors dengan modal awal AS\$500.000, yang telah berkembang menjadi perusahaan dengan nilai AS\$10 miliar saat ini.

Didorong oleh semangatnya dalam bekerja, beliau secara bertahap menapak karirnya sampai mencapai posisi pimpinan, menangani berbagai aspek bisnis dan akhirnya menjadi Wakil Presiden Direktur pada tahun 1981 dan kemudian menjadi Presiden Direktur pada tahun 1984. Posisi ini dijabatnya sampai tahun 1998, dimana beliau dinobatkan sebagai salah satu CEO terbaik di Asia.

Pak TP melanjutkan karir dengan mulai menjadi pengusaha dan mendirikan Triputra Grup pada tahun 1998. Perusahaan ini dikembangkan menjadi salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia yang meliputi beberapa bidang usaha. Saat ini Triputra Grup membawahi 14 perusahaan dengan berbagai sektor, mulai dari distribusi sepeda motor dan pembuatan pakaian, sampai ke agribisnis. Anak perusahaannya, Kirana Megantara, adalah produsen karet terbesar di Indonesia.

"Pilih gebrakanmu sendiri supaya bisnismu dapat melonjak tinggi, ciptakan keunikanmu sendiri dan yang tidak boleh dilupakan, eksekusikan ide-ide dan keunikan tersebut," begitu wejangan yang diberikan Pak TP kepada sekelompok mahasiswa jurusan Bisnis dari BINUS saat ditanya kunci suksesnya pada suatu acara yang diadakan setahun yang lalu.

Pada tahun 2005, bersama beberapa kolega dan kerabatnya, termasuk Ir. Subianto yang telah dikenalnya saat masih kuliah dan sama-sama meniti karir di Astra dan Edwin Soeryadjaya yang merupakan sepupunya, Pak TP mendirikan suatu grup perusahaan yang kemudian mengakuisisi Adaro. "Sulit bagi kita untuk melakukan semuanya sendirian. Jadi jika kita terdiri dari beberapa orang yang berbeda-beda, kita bisa saling melengkapi satu sama lain. Kemitraan memungkinkan kita untuk melakukan "check and balance" atau memeriksa dan menjaga keseimbangan," ujarnya kepada majalah Forbes baru-baru ini.

Di usianya yang sudah mencapai 69 tahun, ayah dari tiga orang anak ini belum menunjukkan tanda-tanda akan mengurangi aktivitasnya. Dengan Kirana Megantara, Pak TP bahkan memiliki mimpi yang lebih besar, yaitu beliau ingin menjadi pengolah karet terbesar di dunia supaya dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup.

"Inilah peran kita. Selain mencari laba, kita juga harus berbagi dengan lingkungan sekitar, dan agribisnis adalah salah satu cara terbaik untuk membantu masyarakat supaya mereka dapat mandiri," ujarnya dalam wawancara dengan Globe Asia baru-baru ini. ■



TIM
KAMI

Ir Subianto Komisaris

Benny Subianto, nama akrab dari pria yang dijuluki Warren Buffet versi Indonesia ini, memulai karirnya sebagai manajer di Astra International pada tahun 1969, hanya setahun setelah koleganya Teddy Rachmat bergabung dengan Astra.

Bersama-sama, kedua sahabat ini menapak karir di Astra, dimana Ir. Subianto terus berkarya, dari menjabat sebagai Direktur pada tahun 1980an sampai menjadi Wakil Presiden Direktur (1990-1998), Komisaris (1998-2000) dan Wakil Presiden Komisaris (2000-2006).

Beliau kemudian membidani lahirnya perusahaan perkebunan sawit raksasa Astra Agro Lestari sebagai unit perkebunan singkong milik Astra di awal tahun 1980an, dan bersama dengan Teddy Rachmat, menjadi salah satu pendiri United Tractors, dimana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada tahun 1984 dan Presiden Komisaris pada tahun 1997.

Pada tahun 2003, Ir. Subianto memulai perusahaan investasinya yang pertama, Persada Capital Investama (PCI), sebagai perusahaan induk dari PT Tri Nur Cakrawala dan PT Pandu Alam Persada. Beliau dan keluarga memiliki 50% saham di masing-masing perusahaan tersebut. Melalui PCI, beliau memiliki sebagian dari Adaro

Energy, yang kemudian diakuinya sebagai investasinya yang paling sukses sampai saat ini, produsen minyak dan gas Interra Indo Resources, produsen karet Kirana Megantara, jasa penambangan batubara Sapta Indra Sejati dan produsen minyak kelapa sawit Triputra Agro Persada.

Pria 70 tahun yang juga memiliki tiga orang anak ini pernah mengatakan bahwa dia ingin mengikuti apa yang dilakukan Warren Buffet. "Warren membeli saham-saham perusahaan kelas dunia seperti Coca-Cola, Wells Fargo, dan Kraft Food melalui perusahaan investasinya Berkshire Hathaway. Saya juga ingin memliki banyak investasi seperti beliau. Saya ingin membantu mengembangkan Persada Capital Investama untuk menjadi seperti Berkshire Hathaway," ungkapny kepada Globe Asia pada tahun 2009. Sejauh ini, beliau berfokus kepada sumber daya alam, karena meyakini bahwa Indonesia memiliki daya saing tersendiri.

Ir. Subianto mengatakan ada tiga faktor yang penting dalam mengembangkan kesuksesan sebuah perusahaan investasi, yaitu sektor bisnis yang terus tumbuh dengan tren industri yang kokoh dan berjangka panjang, tim manajemen yang solid, dan permodalan. Ditambahkannya, dibutuhkan juga mitra bisnis yang baik. "Mencari mitra bisnis sama seperti mencari pasangan hidup. Kita harus memiliki kesamaan," ujarnya.

Hal ini tidak selalu mudah, dan Ir. Subianto mengakui telah beberapa kali salah melangkah di masa lalu. Tetapi kemampuan untuk terus belajar disebutnya sebagai kunci kesuksesannya sebagai pengusaha. ■



Dewan Komisaris

Dedikasi Untuk Pengawasan



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 63 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974.

Pada tahun 1978, beliau bergabung dengan PT Astra International, perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh keluarganya. Beliau sukses memelopori restrukturisasi keuangan Astra pada tahun 1987 sampai dengan 1990 dan memimpin Astra melaksanakan IPO pada bulan february 1990. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan Astra dengan posisi terakhir sebagai wakil presiden direktur, setahun setelah perusahaan tersebut dijual. Pada tahun 1998, beliau bersama Sandiaga Uno mendirikan Saratoga Capital, yang kemudian membeli Adaro Energy di tahun 2005. Saat ini beliau menjabat sebagai presiden komisaris di adaro Energy, PT Alam Tri Abadi, dan PT Saptaindra Sejati.

Beliau juga menjabat sebagai presiden komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika, PT Medco Power Indonesia, Interra Resources Limited, PT Pulau Seroja Jaya, PT Tri Wahana Universal, PT Lintas Marga sedaya, PT Saratoga Sentra Business dan PT Pandu Dian Pertiwi. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan, diantaranya PT Provident Agro Tbk.

Edwin Soeryadjaya di tahun 2011 masuk dalam daftar Ernst & Young World Entrepreneur of the Year Hall of Fame.

Ayah dari 3 orang anak ini juga aktif di kegiatan sosial dan dunia pendidikan sejak lama, sebagai Ketua Yayasan Universitas Kristen Indonesia dan salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya. ■



Theodore Permadi Rachmat
Wakil Presiden Komisaris

Theodore Rachmat, 69 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968.

Beliau memulai karirnya di PT Astra International pada tahun 1969 sebagai general manager divisi Alat-alat Berat (1971-1980), direktur pemasaran (1973-1976), direktur grup (1977-1980) dan wakil presiden direktur (1981-1984).

Pada tahun 1984, beliau ditunjuk sebagai presiden direktur PT Astra International, posisi yang dia jabat sampai tahun 1998. Pada tahun 1994, beliau dianugerahi gelar Best CEO in Asia oleh Majalah Financial World. Beliau kemudian menjabat sebagai komisaris Astra (1998-2000) dan kemudian terpilih kembali menjadi presiden direktur Astra (2000-2002). Pada tahun 2002, beliau menjabat sebagai presiden komisaris sampai tahun 2005.

Pada tahun 1998 beliau menjabat sebagai presiden direktur PT Triputra Investindo Arya dan mengokohkannya sebagai induk dari Adira Mobil dan Adira Finance (keduanya dimiliki oleh almarhum Ayahnya).

Beliau merupakan salah satu investor yang membeli Adaro Energy pada tahun 2005 dan sekarang menduduki posisi wakil presiden komisaris. Saat ini beliau juga menjabat komisaris di PT Alam Tri Abadi.

Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Ekonomi Nasional (1999-2000), komisaris PT Multi Bintang Tbk (2002-2007) dan komisaris PT Unilever Indonesia Tbk (1999-2009). ■



Ir Subianto
Komisaris

Ir Subianto, 70 tahun, menyelesaikan pendidikannya pada Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Mesin pada tahun 1969.

Beliau memulai karirnya di PT Astra Internasional pada tahun 1969 sebagai manajer dan berkembang dengan menduduki berbagai level manajemen di Astra dan di anak perusahaan selama lebih dari 30 tahun. Selanjutnya beliau menjabat sebagai direktur Astra (1979-1990), wakil presiden direktur (1990-1998), komisaris (1998-2000), dan wakil presiden komisaris (2000-2006).

Beliau juga berperan dalam pendirian PT United Tractors dan menduduki posisi direktur pada tahun 1972 dan menjadi presiden direktur pada tahun 1984, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai komisaris dan kemudian sebagai presiden komisaris (1997-1999). Beliau juga menjadi presiden komisaris PT Berau Coal (1995-2001) dan komisaris (2001-2003).

Pada tahun 1980 beliau memapankan perusahaan investasi induk PT Tri Nur Cakrawala, PT Pandu Alam Persada (1991) dan PT Persada Capital dan PT Persada Capital Investama (PCI) pada tahun 2003. Melalui grup usaha ini, beliau berinvestasi di berbagai perusahaan antara lain Adaro Energy, PT Astra Agro Lestari, dan PT Kirana Megantara.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai presiden direktur PCI, yang fokus pada investasi di bidang pertambangan dan komisaris Adaro Energy dan PT Alam Tri Abadi. Beliau juga menjabat presiden komisaris Kirana Megantara, PT Triputra Agro Persada dan PT Agro Multi Persada. ■



Lim Soon Huat
Komisaris

Lim Soon Huat, 48 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science in Statistics dari Universitas Kebangsaan Malaysia.

Beliau memiliki pengalaman manajemen selama beberapa tahun di bidang keuangan, perdagangan komoditas, consumer goods, industri dan pemasaran, perhotelan, perkebunan tebu, dan penggilingan gula.

Warga negara Malaysia ini pernah menduduki berbagai posisi eksekutif senior di The Kuok Group of Companies di Singapura, Thailand, Hong kong dan Cina.

Saat ini beliau mengontrol investasi dan operasional Kuok Group's di Indonesia termasuk Adaro Energy dimana beliau menjadi salah satu anggota dewan komisaris sejak bulan Mei 2008.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur dari Kuok Brothers Sdn Bhd dan juga sebagai managing director untuk PPB Group Berhad, yang merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Kuala Lumpur, Malaysia. ■



Ir Palgunadi Tatit Setyawan
Komisaris Independen

Palgunadi Tatit Setyawan, 73 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan Diploma in Ballistic Engineering dari University of Belgrade, Yugoslavian Military Science and Industry Institute pada tahun 1966.

Beliau berkarir di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sampai tahun 1981 dengan pangkat terakhir Letnan Kolonel. Pada tahun 1982, beliau bergabung dengan PT United Tractors Tbk, sebagai manajer dan kemudian menjadi direktur dan komisaris sampai tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai senior vice president Astra (1989-1997), presiden direktur PT Astra Mira Ventura (1992-1997), direktur GIBB Ltd. untuk wilayah Asia (1997-1999), dan executive vice president PT Raja Garuda Mas (2000-2002).

Saat ini beliau menjabat Komisaris Independen PT Adaro Energy. Beliau juga anggota komite audit PT Mahaka Media Tbk, komisaris independen sekaligus ketua komite audit PT Pembangunan Jaya ancold dan Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo.

Jabatan lainnya adalah beliau juga sebagai ketua pusat pengembangan kewirausahaan Universitas al Azhar Indonesia, dan konsultan independen untuk tata kelola, audit internal dan budaya perusahaan. ■



Dr Ir Raden Pardede
Komisaris Independen

Raden Pardede, 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan memperoleh gelar PhD bidang Ekonomi pada tahun 1995 dari Boston University, USA.

Beliau adalah seorang ekonom dan peneliti, mendirikan Danareksa Research Institut (1995), pelopor Early Warning Indicators, Consumers Confident Index Survey dan Business Sentiment Index. Beliau menjabat direktur eksekutif PT Danareksa (2002-2004) dan sebagai chief economist dan kepala divisi (1995-2000).

Beliau menjabat sebagai presiden komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dari tahun 2008 sampai 2009 dan menjadi wakil direktur PT Perusahaan Pengelola Aset dari tahun 2004-2008.

Jabatan lainnya adalah beliau pernah memegang berbagai posisi di pemerintahan seperti Staff Ahli Menteri Keuangan (2007-2010), Sekretaris Komite Stabilisasi Sistem Keuangan (2008-2009), ketua Pendanaan Pengembangan Infrastruktur Indonesia (2004-2005) dan Staf ahli Menteri Koordinator Ekonomi (2004-2005).

Beliau juga merupakan konsultan Bank dunia dari tahun 1994-1995 dan Asian Development Bank (2000-2001)

Saat ini beliau menjadi anggota Komite Ekonomi Nasional, sebuah lembaga studi pemerintah yang bertugas memberikan saran kepada Presiden Republik Indonesia.

Beliau telah dan masih menjadi komisaris independen Bank Central Asia sejak bulan Mei 2004 dan komisaris independen Adaro Energy sejak bulan Mei 2010. ■

Direksi

Manajemen yang Berpengalaman

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer

Garibaldi Thohir, yang akrab dipanggil Boy, telah lebih dari dua puluh tahun bergerak di industri batubara, di saat kebanyakan orang tidak berani memasuki industri ini. Sekarang terbukti bahwa keputusan yang diambilnya sudah tepat. "Saya beruntung memiliki impian untuk memasuki industri ini pada tahun 1991. Mungkin dapat dikatakan bahwa pada saat itu saya mendahului pasar," kata Pak Boy, sambil mengenang tahun-tahun awal yang penuh tantangan. Saat itu, margin yang dihasilkan dalam bisnis ini begitu rendah sampai beliau hampir menyerah. "Syukur Alhamdulillah saya mampu bertahan. Sekarang saya semakin percaya diri. Ternyata visi saya tepat," lanjut miliarder berusia 47 tahun.

Sebagian kesuksesannya mungkin berawal dari masa kanak-kanaknya yang kerap kali dihabiskan di kantor sang ayah, Mochamad Teddy Thohir, salah satu pendiri Astra. "Ayah selalu mengajak saya ke kantornya dan bertemu dengan Pak William Soeryadjaya yang sering membagi nilai-nilai yang beliau junjung dengan saya. 'Kita ingin membangun perusahaan yang bisa menjadi aset bagi negara ini,' begitu kata beliau." Wejangan tersebut tidak langsung dimengerti olehnya. Setelah menyelesaikan program MBA pada tahun 1989, Pak Boy tidak serta-merta memiliki ambisi untuk mendirikan dan membangun perusahaan. "Saya masih dipengaruhi pemikiran bahwa berkarir di perusahaan multinasional adalah pilihan yang terbaik. Tetapi ayah selalu mendorong saya untuk berwirausaha dan memberikan sumbangsih kepada tanah air tercinta," kata Pak Boy.

Sang ayah menantang dengan suatu pemikiran bahwa walaupun dia bekerja di perusahaan multinasional dengan penghasilan AS\$2.000 per bulan, penghasilan ini masih belum cukup untuk mengembalikan investasi yang telah dilakukan oleh ayahnya pada dirinya. "Saya mulai berpikir mengenai apa yang bisa saya lakukan. Seorang teman mengajak saya untuk bermitra dalam bisnis pertambangan batubara di Sumatera Barat. Pada saat itu Indonesia masih merupakan eksportir besar minyak bumi, tetapi saya sudah menyadari betapa besarnya potensi batubara. Saya juga menyadari dua hal. Yang pertama, permintaan batubara di dalam negeri akan sangat baik. Kedua, dalam hal ekspor, Indonesia memiliki keunggulan karena ketersediaan sumber daya yang besar dan lokasi yang bagus."

Saat ini, pandangan Pak Boy mencerminkan intuisi bisnis yang luar biasa, yang dipengaruhi oleh pemikiran ayahnya dan Pak William. "Saya ingin agar Adaro dapat menyumbangkan kinerjanya yang terbaik bagi Ibu Pertiwi, bagi rakyat Indonesia," tuturnya. "Mengapa? Alasannya sederhana saja. Bila saya dapat memberikan sumbangsih yang berarti kepada negara ini, dan kemudian negara ini menjadi bangsa yang besar, orang-orangnya akan



Pendidikan

- S1 dari University of Southern California, 1988
- MBA dari Northrop University, Los Angeles, 1989

Jabatan

- Presiden Direktur PT Adaro Energy, PT Alam Tri Abadi, dan PT Adaro Indonesia
- Presiden Komisaris PT Adaro Power, PT Jasapower Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Servo Meda

Sejahtera, PT Bhakti Energi Persada, dan PT Adaro Mining Technologies.

- Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal dan IndoMet Coal Project
- Presiden Direktur PT Trinugraha Thohir dan PT Padangbara Sukses Makmur
- Presiden Komisaris PT Trinugraha Food Industry, PT Wahanaartha Harsaka dan PT Wahanaartha Motorent
- Komisaris PT Karunia Barito Sejahtera dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

sejahtera. Mereka pun akan membutuhkan pasokan listrik, dan pemerintah akan membangun lebih banyak pembangkit listrik dan membutuhkan batubara. Jadi, dengan membangun negara, kita terlebih dahulu membangun perusahaan. Bila perusahaan berjalan dengan baik, semua orang bahagia. Saya kemudian baru mengerti, inilah yang dimaksud oleh Pak William, semua orang mendapatkan yang terbaik."

Pak Boy masih tetap berambisi untuk mengembangkan sayapnya. "Bukan untuk saya. Saya sudah berkecukupan. Tetapi saya masih ingin melakukan lebih banyak lagi karena saya berkeinginan untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih baik, yang akan memberikan kontribusi yang lebih banyak kepada negara," demikian lanjut ayah tiga anak ini. "Saya juga melakukan semua ini untuk anak cucu saya." ■

DINA
KAMI

PEMIRAN
KAMI

BISNIS
KAMI

TIM
KAMI

KOMUNITAS
KAMI

TATA KELOLA
KAMI

INVESTOR
KAMI

KEUANGAN
KAMI

Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur &
Deputy Chief Executive Officer

Christian Ariano Rachmat mencerminkan Adaro Energy, sesosok pria muda cemerlang yang berasal dari keluarga pengusaha yang dihormati dan dapat secara konsisten membuktikan kemampuannya. Putera Teddy Rachmat yang berusia 40 tahun ini akrab dipanggil Ario. Ayahnya, Teddy Rachmat adalah seorang profesional terkemuka di Indonesia dan pernah dianugerahi gelar Best CEO di Asia saat mengepalai Astra. Pak Ario menjejakkan kakinya ke bisnis manufaktur setelah meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Northwestern University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Sebelum ke Adaro, Pak Ario menjabat sebagai Supply Chain Engineer di Toyota Astra Motors dan Plant Manager di Triputra Group, perusahaan milik keluarganya. "Prinsip yang dipakai dalam bisnis manufaktur juga dapat diterapkan pada penambangan batubara," ujar Ario. "Bisnis ini memerlukan rantai pasokan yang kokoh, solid, serta operasi yang ramping dan efisien."

Dunia manufaktur juga telah mengajarkan Ario akan pentingnya landasan yang kokoh demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini juga merupakan prinsip yang diterapkan dalam akuisisi Adaro atas anak-anak perusahaan yang terintegrasi secara vertikal maupun ekspansi ke sektor ketenagalistrikan. "Kami ingin menjadi perusahaan yang melaksanakan pembangunan, dengan berfokus pada kegiatan operasional, dan bukan hanya menjadi pelaku transaksi dan perdagangan. Yang kami lakukan adalah membangun, bagian demi bagian."

Fokus yang utama terhadap sisi operasional dapat diartikan sebagai perbaikan yang terus dilakukan di berbagai aspek perusahaan, termasuk untuk tahun depan. "Efisiensi operasional terus ditingkatkan, saat ini kami sedang melakukan reorganisasi, menghilangkan hal-hal yang menghambat, dan mengevaluasi proses kerja," kata Pak Ario. "Mungkin saya sering mengucapkan kata-kata 'perbaikan terus-menerus' karena kami terus berupaya untuk tetap konsisten. Harapan kami tahun ini jadi lompatan yang besar bagi Adaro ke level berikutnya dengan tetap mempertahankan cara kerja yang konsisten. Adaro telah membangun reputasi yang baik dalam hal keandalan dan konsistensi, dan reputasi ini harus tetap dijaga. Kami tidak boleh sombong dan hanya berasumsi bahwa konsumen akan terus membeli dari kami. Tetapi kami harus tetap meyakinkan konsumen bahwa kami akan tetap menjadi pemasok yang memegang komitmen."

Pak Ario menekan kan pula bahwa diperlukan orang yang tepat didalam organisasi. Selain itu kami juga memastikan orang tersebut berada pada tempat yang tepat, sehingga perusahaan dan para individu dapat berkembang dan berhasil secara bersamaan.

Walaupun ayahnya merupakan salah satu pemilik dan pemegang saham utama Adaro, Pak Ario senantiasa menempatkan dirinya sebagai anggota manajemen.



Pendidikan

• S1 jurusan Teknik Industri, Northwestern University, Evanston, Illinois, Amerika Serikat

Jabatan

- Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy
- Direktur PT Adaro Indonesia dan PT Alam Tri Abadi
- Presiden Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Komisaris PT Adaro Power, PT Saptaindra Sejati, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Maritim Barito Perkasa, PT Jasapower Indonesia, dan PT Harapan Bahtera Internusa.

Walaupun dia selalu bangga dengan kemitraan erat yang terjalin di antara lima pemilik utama, Pak Ario juga menekankan pentingnya independensi bagi tim manajemen dimana dia menjadi salah satu anggotanya.

"Tata kelola yang baik menerapkan pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan, berapa pun jumlah pemilik suatu perusahaan. Falsafah independensi ini sangat penting peranannya, karena dengan demikian para pemilik perusahaan memungkinkan Adaro untuk dijalankan dengan cara yang benar dan profesional," tambahnya.

Tetapi, sebagai putera Teddy Rachmat, Pak Ario memiliki falsafah bisnis yang sama dengan falsafah yang mendorong pertumbuhan Astra, dan falsafah ini juga yang saat ini memajukan Adaro. "Prinsipnya sederhana saja. Kami ingin bersumbangsiah kepada Indonesia," katanya. "Bila kita bisa memberikan kontribusi yang positif, tentunya kita pun akan memperoleh laba." ■

Sandiaga S. Uno Direktur, General Affairs

Semangat adalah kata yang pas untuk menggambarkan sosok Sandiaga Uno. Sebagai salah satu pengusaha Indonesia papan atas, sangat mudah untuk melihat banyak hal mengenai semangatnya dan bagaimana beliau berupaya untuk mensukseskan semua usahanya. Contohnya, semangat beliau di bidang olahraga lari dan kegiatan sosial kewirausahaan telah dikombinasikan menjadi ajang penggalangan dana untuk kegiatan sosial melalui lomba lari maraton di berbagai tempat diseluruh dunia. Dalam dua tahun terakhir, beliau telah mengikuti lomba maraton di Gold Coast, New York dan Berlin, yang menghasilkan dana AS\$1 juta untuk membantu pengusaha kecil dan pendidikan 12.600 anak.

Inisiatif sosial ini dipilih berdasarkan pengalaman pribadi beliau. Dukungan yang beliau berikan untuk dunia pendidikan berasal dari pengalaman beliau melihat pengorbanan orang tuanya untuk membiayai kuliah beliau di Amerika Serikat. Dukungan beliau untuk para wirausahawan terinspirasi dari pengalaman pribadi beliau saat harus kehilangan pekerjaan di tahun 1997 saat terjadi krisis keuangan di Asia, untuk kemudian sukses menjadi salah satu orang Indonesia terkaya setelah memutuskan untuk menjadi pengusaha.

Pria yang akrab dipanggil Sandi ini juga selalu bersemangat untuk membantu pembangunan Indonesia dan menyadari potensi yang dimiliki negara ini. Menyimpulkan hasil wawancara beliau dengan CNN tahun 2010: "Saya telah melihat semua situasi yang berlawanan asas. Indonesia telah menjadi kekuatan ekonomi terbesar ke-18 tetapi berada di peringkat ke-122 dunia untuk kemudahan menjalankan usaha. Kita harus dapat melakukannya dengan lebih baik," ujarnya. Selain investasinya di Indonesia, pria 43 tahun dan ayah 3 orang anak ini mencoba untuk membantu masa depan Indonesia dengan berbagi pengalaman, opini, dan wawasannya kepada masyarakat melalui lembar opini publik, situs web, media sosial Twitter, dan kepada para pembambil keputusan melalui posisinya di Dewan Ekonomi Nasional, sebuah badan khusus yang bertugas untuk memberikan saran kepada Presiden.

Beliau juga amat bersemangat mengenai Adaro, investasi terpentingnya saat ini melalui Saratoga Capital, perusahaan private equity yang didirikannya bersama Edwin Soeryadja pada tahun 1998. "Saya mencintai perusahaan ini; ini seperti hobi; Saya saat ini memiliki bayi berusia 14 bulan yang baru belajar berjalan dan saya selalu kuatir dia akan menyakiti dirinya sendiri," ujar Pak Sandi. "Sedikit banyak, ini mirip dengan Adaro. Adaro berkembang dengan sangat cepat, sangat luar biasa."

Tantangan Pasar batubara yang terjadi pada tahun 2012, dapat diumpamakan seperti seorang bayi yang baru belajar berjalan dan terjatuh, katanya. "Kita harus yakin bahwa anak itu akan dapat bangun dan berdiri lagi,



Pendidikan

- BBA summa cum laude, Wichita State University, Kansas, AS
- MBA, George Washington University, Washington DC, AS

Jabatan

- Direktur PT Adaro Energy, PT Alam Tri Abadi dan PT Adaro Indonesia
- Presiden Komisaris PT Adaro Persada Mandiri, PT Jasapower Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal
- Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Mustika

Indah Permai dan PT Sarana Rekreasi Mandiri

- Pendiri Saratoga Capital, perusahaan private equity yang didirikannya bersama dengan Edwin Soerydjaya pada tahun 1998
- Salah satu pendiri PT Recapital Advisors, sebuah perusahaan investasi, yang didirikan pada tahun 1997
- Anggota Dewan Ekonomi Nasional yang ditunjuk langsung oleh Presiden Republik Indonesia sejak tahun 2010.
- Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) periode 2005-2008.

atau dengan kata lain, bahwa manajemen akan dapat menangani seluruh masalah yang dihadapinya."

Hal tersebut telah terbukti. "Adaro berdiri kokoh di tahun 2012. Kehebatan dan keburukan manajemen akan terlihat pada saat krisis, dan Adaro memperlihatkan bagaimana perusahaan harus menyesuaikan diri dengan perubahan," kata beliau. "Banyak yang percaya bahwa selama masa-masa sulit perusahaan akan melakukan pemangkasan, tetapi saya sangat terkesan bahwa manajemen Adaro tetap pada prinsipnya."

Karena hal ini, Pak Sandi amat yakin dengan masa depan Adaro. "Saya telah berinvestasi di berbagai perusahaan sebelumnya. Diantara semuanya, Adaro adalah yang terbaik yang pernah saya lihat. Tim manajemen seperti ini cukup langka di Indonesia. Saya yakin bahwa Adaro akan terus mengobarkan energi positifnya untuk industri dan masyarakat." ■

David Tendian

Direktur & Chief Financial Officer

Kantor David Tendian di pusat kota Jakarta dimana dia menjabat sebagai Chief Financial Officer salah satu perusahaan batubara terbesar di dunia dengan jelas menampilkan kesuksesan yang telah diraihinya. “Ketika kita menonton suatu pertunjukan, kita tidak melihat berapa banyak waktu yang telah dipakai untuk mempersiapkannya,” ujarnya. “Yang terlihat oleh kita hanyalah pertunjukannya saja.”

Bagaimana beliau sampai ke posisinya sekarang pada dasarnya adalah cerita sederhana mengenai kerja keras dan ketekunan yang dimulai 47 tahun lalu di sebuah desa di Kendari, Sulawesi Tenggara. Sebagai salah satu dari enam bersaudara, beliau telah belajar mengenai cara untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas sejak usia dini. Sejak usia empat tahun, beliau harus tinggal terpisah dari orang tuanya, keadaan yang memaksanya untuk belajar mandiri sejak kecil. “Masa itu merupakan masa yang penting untuk membangun karakter,” katanya. “Saya belajar dari pengalaman sendiri, belajar dari kesalahan sendiri, dan belajar untuk berpendirian teguh.”

Nilai-nilai yang dia pelajari sejak masa kanak-kanak ini ikut membantunya di masa sekolah. Walaupun bakat intelektualnya terlihat jelas, dia juga menghadapi masalah dengan kesulitan dalam belajar.

Dengan kerja keras dan ketekunan, beliau berhasil diterima di University of Illinois di Chicago, Amerika Serikat, untuk menuntut ilmu sampai mendapatkan gelar sarjana di bidang Ekonomi dan Pemasaran pada tahun 1989, dan lulus dengan prestasi yang cemerlang. Dua tahun kemudian, beliau menyelesaikan program MBA di bidang Ekonomi dan Keuangan di universitas yang sama.

Jadi, ungkapan “kerja keras membuahkan kesuksesan” mungkin banyak dipandang sebagai ungkapan yang klise, tetapi falsafah ini mencerminkan kisah hidup dan kesuksesan David Tendian. Kerja keras membawa seorang anak laki-laki dari kota kecil di Kendari ke dunia keuangan Amerika yang gemerlap, dimana dia meniti karir perbankan dan keuangan.

Setelah lebih dari satu dekade tinggal di Amerika, beliau bertemu dengan beberapa orang Indonesia yang mengajarkannya kembali ke bumi nusantara, dimana dia kemudian bekerja di bank dan kemudian di beberapa perusahaan penambangan batubara sampai akhirnya bergabung dengan Adaro pada tahun 2006.

Jalan hidup telah mengajarkannya bahwa kita tidak dapat mengendalikan segala sesuatu, jadi kita harus berfokus pada apa yang dapat kita lakukan. Inilah falsafah yang dia terapkan di Adaro. “Pasokan yang melimpah di pasar seperti yang terjadi tahun 2012 memang di luar kendali kita, tetapi kita dapat mengendalikan sisi biaya. Jadi tahun 2012 merupakan bukti bahwa strategi Adaro untuk berfokus terhadap pengendalian biaya terbukti efektif,” sambungnya.



Pendidikan

- S1 jurusan Ekonomi dan Pemasaran, lulus dengan predikat Honors and Distinction, University of Illinois, Chicago, Amerika Serikat, 1989
- MBA jurusan Ekonomi dan Keuangan, University of Illinois, Chicago, Amerika Serikat, 1991

Jabatan

- Direktur & Chief Financial Officer PT Adaro Energy
- Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Mining Technologies.
- Komisaris PT Adaro Eksplorasi Indonesia dan PT Jasapower Indonesia

Tetapi upaya untuk menjadi produsen yang berbiaya rendah tidak dicapai dalam waktu yang singkat. Hal ini merupakan sesuatu yang telah disiapkan dan dipelajari oleh Adaro. “Kita membuat rencana efisiensi biaya selama bertahun-tahun. Kita tidak dapat langsung melangkahi garis awal dan langsung berharap untuk sampai ke garis finish,” katanya. “Tahun 2012 ini seperti suatu pertandingan yang menguji apakah kita sudah siap atau belum.”

Ke depannya, beliau mengungkapkan pentingnya untuk terus bergerak dengan kecepatan yang telah disiapkan dan tetap berfokus pada tujuan jangka panjang.

“Saya yakin bahwa strategi pertumbuhan jangka panjang kita masih kokoh,” katanya. “Dalam suatu pertandingan maraton, kita tidak menentukan pemenang di bagian pertama pertandingan.” ■

Chia Ah Hoo Direktur & Chief Operating Officer

Suatu hari di pertengahan tahun 1990, di lokasi yang kelak akan menjadi tambang terbuka terbesar di belahan bumi bagian selatan, Adaro sedang dalam misi untuk mencari sosok yang akan menjalankan kegiatan operasi di konsesinya di Kalimantan Selatan.

Mereka menemukan sosok tersebut pada diri Chia Ah Hoo, yang saat itu sedang bekerja dengan perusahaan kontraktor penambangan di Kalimantan Timur. Insinyur teknik sipil muda asal Malaysia tersebut baru beberapa tahun sebelumnya pindah ke Kalimantan setelah menyelesaikan sebuah proyek di Penang, Malaysia. "Saat itu saya baru saja menikah, tidak punya uang, dan sangat membutuhkan pekerjaan," kenangnya sambil tertawa.

Meskipun saat itu umurnya masih muda, para eksekutif Adaro tidak meragukan kemampuan manajerial dan sikapnya yang bijaksana. Kemudian pada bulan Januari 1991, beliau bersama istri dan bayinya yang baru lahir pindah ke kota kecil yang bernama Tanjung untuk memulai tahapan operasional Adaro.

"Pindah ke Tanjung merupakan keputusan yang mudah, karena saya dan istri telah berkomitmen untuk selalu bersama," ujar Pak Chia. "Kami juga ingin memberikan contoh nyata kepada para staf bahwa kami menghormati nilai-nilai keluarga Indonesia."

Di beberapa tahun kedepan, Pak Chia terus membangun pondasi yang kokoh bagi kesuksesan operasi Adaro Indonesia. Beliau menyusun sistem, merekrut dan mengembangkan sosok-sosok kunci yang beberapa diantaranya menjadi pimpinan di perusahaan saat ini. "Beliau mampu menetapkan standar integritas dan efisiensi, serta mampu mengidentifikasi karyawan yang baik dan memotivasi mereka. Beliau membangun tim yang kuat," ujar Alstair Grant, yang merupakan General Manager Adaro pada saat itu.

Pada tahun 1998, sebagai penghargaan atas kontribusinya yang berharga bagi perusahaan, beliau dikirim untuk belajar di INSEAD Business School yang prestisius di Perancis dan kemudian mempromosikan Pak Chia ke posisi General Manager.

Posisi barunya tersebut dijabatnya sampai saat Adaro Indonesia dibeli melalui leveraged buyout oleh pemegang saham baru di tahun 2005. Pak Chia terus membina hubungan baik dengan para pemegang saham mayoritas yang baru dan kemudian memaparkan sistem dalam Adaro, termasuk untuk sumber daya manusia dan teknologi informasi. Melihat kualitas kepemimpinan yang dibawanya ke perusahaan selama lebih dari 15 tahun, para pemegang saham baru memintanya untuk terus menjalankan kegiatan operasional Adaro.



Pendidikan

- Bachelor of applied science (Civil Engineering), University of Windsor, Canada, 1984

Jabatan

- Direktur & Chief Operating Officer PT Adaro Energy
- Presiden Direktur PT Indonesia Bulk Terminal, PT Mustika Indah Permai dan PT Jasa Power Indonesia.
- Direktur PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Bhakti Energi Persada dan IndoMet Coal Project (IMC).

Pondasi terpenting dari kegiatan operasional yang selalu menjadi prioritas Pak Chia adalah sumber daya manusia. Menurut Pak Chia, pencapaiannya yang paling besar adalah mengembangkan tim di Kalimantan Selatan yang mampu menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan pertumbuhan produksi secara konsisten.

Dan beliau masih tetap bersemangat untuk terus mencari dan mengembangkan sosok-sosok pemimpin di masa depan.

Selain itu, menurut beliau, pekerjaan yang telah dilakukannya, membantu mengubah sumber daya yang tidak terbarukan menjadi terbarukan, melalui penyediaan kualitas pendidikan yang lebih baik dan lapangan kerja bagi ribuan orang yang tinggal di sekitar area tambang Adaro. ■

M. Syah Indra Aman Direktur & Chief Legal Officer

M Syah Indra Aman awalnya tidak berencana untuk menjadi pengacara. Cita-cita beliau adalah menjadi insinyur pertanian. Namun, hasil tes masuk perguruan tinggi menunjukkan kalau beliau lebih baik di bidang ilmu sosial dibanding ilmu eksak. Pada akhirnya beliau memutuskan untuk mengambil jurusan hukum di Universitas Indonesia.

"Saya mulai belajar ilmu hukum dan menemukan ketertarikan. Ini sangat sesuai dengan saya," ujarnya. Pria berusia 45 tahun yang kerap dipanggil Pak Indra ini tumbuh dikelilingi budaya dan bahasa yang berbeda-beda karena orangtuanya bekerja sebagai diplomat.

Setelah meraih gelar Master dalam bidang hukum dari University of Washington pada tahun 1992, beliau kembali ke Indonesia dan bekerja untuk sebuah kantor pengacara. "Saya berpendapat bahwa ilmu apapun yang saya peroleh di luar negeri dapat saya bawa pulang dan saya dapat berkontribusi pada pembangunan di tanah air," ujarnya.

Saat resmi bergabung dengan Adaro sebagai Chief Legal Officer pada tahun 1996, Pak Indra tidak pernah membayangkan bahwa ia akan bekerja dalam waktu yang lama untuk Adaro. "Saya berpikir nantinya akan kembali menjadi praktisi hukum. Namun jika anda adalah bagian dari sebuah perusahaan, tidak hanya sebagai konsultan, anda akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kegiatan operasional. Hal tersebut membuat anda mampu memberikan solusi yang jauh lebih baik. Anda juga dapat melihat pelaksanaan dan dampak dari solusi yang anda berikan. Jadi anda dapat melihat bagaimana hukum dapat memberikan bentuk dalam keputusan yang diambil oleh perusahaan. Saya tetap berada disini karena tantangannya tidak pernah berhenti."

Baginya, berkontribusi terhadap pembangunan negara artinya adalah mempromosikan pentingnya kepatuhan. "Dulu, orang-orang tidak memperhatikan aspek tata kelola perusahaan sebaik sekarang. Sebagai seorang pengacara, mudah bagi saya untuk memahami bahwa ketidakpatuhan terhadap aturan seringkali menimbulkan masalah. Tetapi hal inilah yang dibutuhkan Indonesia untuk bisa maju."

Adaro merupakan klien dari dari kantor pengacara tempatnya bekerja pada saat itu. Itu berarti hingga saat ini beliau telah menangani aspek-aspek legal Adaro selama lebih dari dua dekade. "Selama ini, Adaro telah menunjukkan bahwa kami menjalankan usaha dengan jujur dan bersih," ujarnya, ditambahkannya lagi bahwa itu semua adalah cerminan prinsip dari para pemegang saham dan manajemen. "Bahkan bila kita berkesempatan untuk melakukan hal yang tidak benar, mereka tetap memutuskan untuk melakukan hal yang benar."

Untuk itu, selama lebih dari dua dekade, Adaro telah melakukan yang terbaik untuk mengawasi dan mematuhi semua peraturan yang ada.



Pendidikan

- Sarjana Hukum Universitas Indonesia, 1990
- Master of Law dari University of Washington, 1992

Jabatan

- Direktur PT Adaro Energy, PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Logistics, PT Adaro Persada Mandiri, PT Adaro Mining Technologies, PT Saptaindra Sejati, IndoMet Coal Project (IMC).
- Presiden Komisaris PT Puradika Bongkar Muat dan PT Indonesia Multi-Purpose Terminal
- Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Jasapower Indonesia, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Mustika Indah Permai dan PT Sarana Rekreasi Mandiri.

"Hal ini telah membuahkan hasil dalam wujud penghargaan-penghargaan yang telah diterima oleh Adaro, dan juga reputasi kami. BHP Billiton dan beberapa perusahaan listrik besar asal Jepang memilih kami sebagai mitra. Kami juga memiliki kepercayaan dari para kreditur. Kami baru menjadi perusahaan publik pada tahun 2008, namun telah membuat kemajuan yang baik dalam membangun pengertian dan juga kepercayaan dari pemegang saham publik."

"Adaro tidak mungkin dapat menghindari kewajiban untuk patuh terhadap peraturan. Pada akhirnya, kami hanyalah kontraktor bagi pemerintah," ujar Pak Indra. Beliau juga menambahkan bahwa pada dasarnya ini adalah mengenai sikap yang benar. "Kita memenuhi kewajiban dan apabila merupakan hal yang benar untuk memberi lebih, maka kami akan melakukannya." ■



Mengenang Bapak Andre Mamuaya

Dengan rasa duka cita yang mendalam kami umumkan bahwa Bapak Andre Mamuaya, Direktur Corporate Affairs PT Adaro Energy Tbk telah berpulang ke rumah Tuhan Yang Maha Kuasa pada 21 Agustus 2012.

Mendiang Bapak Andre Mamuaya juga menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Adaro Power dan berperan penuh dalam pendirian PT Adaro Power.

Almarhum telah memberikan dukungan yang setia dan kepemimpinan yang baik bagi Adaro Energy dan memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan perusahaan sejak para pemegang saham utama mengambil alih kepemilikan saham pada tahun 2005 melalui leverage buy out.

Adaro juga ingin menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya atas kontribusi almarhum yang sangat berharga bagi Adaro selama bertahun-tahun dan menyampaikan belasungkawa yang mendalam bagi keluarga Almarhum Bapak Andre Mamuaya.

Bapak Andre Mamuaya juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Logistik, PT Adaro Mining Technologies dan Orchard Maritime Logistics dan menjabat sebagai Direktur pada PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Mustika Indah Permai.

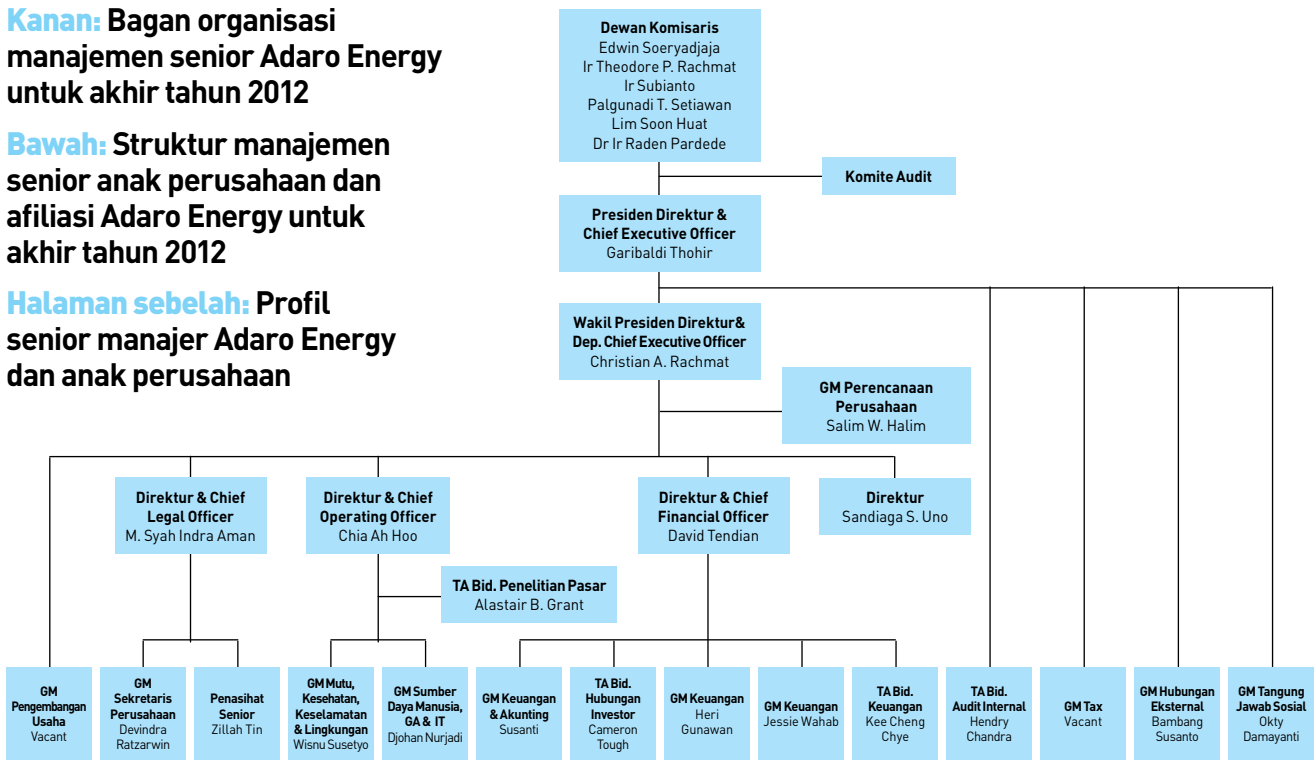
Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia sebuah konsorsium antara JPower-Adaro-Itochu, PT Indonesia Multi Purpose Terminal dan Komisaris pada PT Saptaindra Sejati, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Harapan Bahtera Internusa dan PT Adaro Persada Mandiri.

Manajemen Adaro Energy

Kanan: Bagan organisasi manajemen senior Adaro Energy untuk akhir tahun 2012

Bawah: Struktur manajemen senior anak perusahaan dan afiliasi Adaro Energy untuk akhir tahun 2012

Halaman sebelah: Profil senior manajer Adaro Energy dan anak perusahaan



Adaro Energy (AE)	Edwin Soeryadjaja Theodore Permadi Rachmat Ir. Subianto Lim Soon Huat Ir. Palgunadi T. Setyawan Raden Pardede Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
Adaro Indonesia (AI)	Edwin Soeryadjaja Theodore Permadi Rachmat Ir. Subianto Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo Edwin Tsang	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
Saptaindra Sejati (SIS)	Edwin Soeryadjaja Tjahyono Imawan Sandiaga Salahuddin Uno Christian Ariano Rachmat Kardinal A. Karim Ir. Budiardjo Sosrosukarto Ir. Anis Sulistiadi Budi Rachman Bimantoro Adisanyoto Christina Hiu Ateng Kurnia	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur

Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)	Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno Ir. Mohammad Effendi Erry Firmansyah Joseph Francis Chong Fakhrol Azmi Bin Harun Richard Willem Tampi	Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Sarana Daya Mandiri (SDM)	Max Tamaela Wiranata Halim Fakhrol Azmi Bin Harun Ceri Wibisono Ade Mohammad Yusuf Ng Kirh Chien	Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
Indonesia Bulk Terminal (IBT)	Sandiaga Salahuddin Uno Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat Chia Ah Hoo David Tendian Ariya Somanatta Khouw Ng Kirh Chien	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
Jasapower Indonesia (JPI)	Sandiaga Salahuddin Uno Christian Ariano Rachmat David Tendian M. Syah Indra Aman DR. Ir. Kusmayanto Kadiman Chia Ah Hoo Barry Jones Priyadi Luckman Ari Hariadi	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur

Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)	M. Syah Indra Aman Suprihat Sonny Sidjaja Liana Chandra Wan Yazid Robert Sianipar	Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
Adaro Power	Garibaldi Thohir Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman M. Syah Indra Aman Christian Ariano Rachmat Ir. Mohammad Effendi Adrian Lembong Joseph Francis Chong Kee Cheng Chye	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
Coaltrade SerWakils International	Tsang Edwin Kin-Wah Yim Foon Kuan Pepen Handianto Danuatmadja	Direktur Direktur Direktur
Bukit Enim Energi (BEE)	Ellyus Achiruddin Eldy Ellyus Octavianus Achiruddin H. Karman Hadinata MD	Komisaris Komisaris Direktur Direktur
Mustika Indah Permai (MIP)	Garibaldi Thohir Hasim Sutiono Christian Ariano Rachmat Sandiaga Salahuddin Uno M. Syah Indra Aman Chia Ah Hoo Ariya Somanatta Budi Rachman Andri Wijono Sutiono Freddy Hartono	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
Servo Meda Sejahtera (SMS)	Garibaldi Thohir Setiawan Herlianto Saputro Fajar Surya Bayuaji Syahrul Fitrot Agung Pribadi Hendra Hartono Santoso Julius Edy Wibowo Muliawati Pahala Guptha Togam Gultom Ng Kirh Chien	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
Bhakti Energi Persada (BEP)	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat David Tendian Sutardjo Irawan Indrarta Poerwo Jeffrey Mulyono Crescento Hermawan Chia Ah Hoo	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Bhimasena Power Indonesia (BPI)	DR. Ir. Kusmayanto Kadiman Chiharu Doi Masahiro Imai Shinichi Aburaya Hiroyusa Sugiyama Seigo Mizunuma Bambang Widaryatmo Eko Budihardjo Takuji Motooka Kenichi Seshimo Kee Cheng Chye Takuyiko Saito Ryuta Sato Ir. Mohammad Effendi Yukihiro Hirabayashi Joseph Francis Chong Hiroyuki Otomo Tsuyoshi Okada	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur

Adaro Logistics	Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman	Presiden Komisaris Presiden Direktur
Adaro Persada Mandiri	Sandiaga Salahuddin Uno M. Syah Indra Aman Ari Hariadi Luckman Ir. Anis Sulistiadi	Presiden Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur
Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI)	Christian Ariano Rachmat David Tendian M. Syah Indra Aman Peter Samuel Mucalo Setiawan Caesar Joseph F. Crisostomo	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Adaro Mining Technologies (AMT)	Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman David Tendian Leonard lembong	Presiden Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Alam Tri Abadi (ATA)	Edwin Soeryadjaya Ir. T. Permadi Rachmat Ir. Subianto Garibaldi Thohir Christian Ariano Rachmat	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur
Indomet Coal (IMC)	Philip Hynes Gideon Johannes Oberholzer Edwin Gerungan Garibaldi Thohir Mark John Small Indra Diannanjaya Marc Delaney Stuart Wells Dina Durardi Joy Parker M. Syah Indra Aman Chia Ah Hoo	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur Direktur
Harapan Bahtera Internusa (HBI)	Pepen Handianto Danuatmadja Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman Yim Foon Kuan Susanti Chin Sik Cheon	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Maritim Barito Perkasa (MBP)	Pepen Handianto Danuatmadja Christian Ariano Rachmat M. Syah Indra Aman Yim Foon Kuan Susanti Chin Sik Cheon	Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Puradika Bongkar Muat Makmur (PBM)	M. Syah Indra Aman Sonny Sidjaja Wan Yazid	Presiden Komisaris Presiden Direktur Direktur
Sarana Rekreasi Mandiri	Sandiaga Salahuddin Uno M. Syah Indra Aman Mohammad Effendi Ari Hariadi Luckman	Komisaris Komisaris Presiden Direktur Direktur Direktur
Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)	Mohammad Effendi Ir. Abdurrahman Dr. Ing. Ignatius Iryanto RA. Mugie Priliasari, SE, Ak Wan Yazid Robert Sianipar	Chairman Chairman Secretary Secretary Secretary Secretary


Adaro Energy



Alastair Grant
 Penasihat Senior Pengembangan Usaha (TA Bid. Penelitian Pasar)

Alastair bergabung dengan Adaro pada tahun 1991 sebagai General Manager dan kemudian menjadi Direktur setelah penawaran perdana Grup Adaro pada tahun 2008. Saat ini beliau menangani pengembangan bisnis. Alastair memiliki pengalaman lebih dari 41 tahun pada sektor energi dan mineral. Beliau memiliki gelar pendidikan B.E. (Pertambangan) dan ME (Teknik Pertambangan) dari Otago University dan BA (Ekonomi) dari University of New Australia.

Adaro Energy



Salim Wibowo Halim
 GM Perencanaan Perusahaan

Salim memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau bergabung kembali dengan Adaro pada tahun 2008 dan sebelumnya pernah bekerja di kantor akuntan publik Prasetyo, Utomo, dan rekan. Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada.

Adaro Energy



Djohan Nurhadi
 GM Sumber Daya Manusia, General Affairs, dan Teknologi Informasi

Djohan memiliki pengalaman di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia selama 17 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro Energy pada tahun 2008, beliau menjabat posisi senior di PT Era Indonesia dan Grup Hero Supermarket. Djohan adalah lulusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti.

Adaro Energy



Ernest Kee Cheng Chye
 Wakil Presiden Senior bidang Keuangan, Direktur Adaro Power (TA Bid. Corporate Finance)

Ernest bergabung dengan Adaro pada tahun 2011 setelah bekerja selama lebih dari 16 tahun di bank internasional terkemuka dalam pembiayaan berbagai proyek energi dan infrastruktur di Asia Tenggara. Beliau menyandang gelar MBA dan Sarjana Teknik dari National University of Singapore.

Adaro Energy



Cameron Tough
 Kepala Hubungan Investor (TA Bid. Head of Investor Relations)

Cameron memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun di sektor pertambangan di Indonesia. Beliau bergabung dengan Adaro pada tahun 2008 ketika Adaro sedang melaksanakan proses penawaran perdana. Cameron mempunyai gelar dalam bidang Pasific and Asian studies dan ekonomi dari Universitas Victoria dan memperoleh gelar master untuk jurusan Manajemen Internasional dari APMCP di McRae Institute di Universitas Capilano.

Adaro Energy



Devindra Ratarwin
 Sekretaris Perusahaan

Devindra memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di sektor keuangan sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2008. Sebelumnya, beliau menjabat di PT Darma Henwa Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan, di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan di PT Bank Permata Tbk (d/h PT Bank Bali Tbk). Devindra menyandang gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Louisiana at Lafayette dan MBA dari McNeese State University.

Adaro Energy



Hendry Chandra
 GM Audit Internal

Hendry memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di bidang Keuangan dan Akuntansi. Beliau bergabung dengan Adaro pada tahun 1999, setelah sebelumnya menjabat di salah satu perusahaan akuntan ternama dan kemudian meninggalkan jabatannya sebagai Manager Finance & Accounting Perseroan. Beliau bergabung kembali dengan Grup Adaro di tahun 2009. Hendry adalah lulusan Universitas Trisakti dengan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi.

Adaro Energy



Wisnu Susetyo
 GM Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

Wisnu Susetyo bergabung dengan Adaro pada tahun 2011, dan telah berpengalaman kerja selama 35 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di Freeport Indonesia, dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Wisnu menyandang gelar PhD in Chemistry dari University of Georgia dan MSc dan Drs dari Universitas Gadjah Mada.

Adaro Energy



Bambang Susanto
 GM Hubungan Eksternal

Bambang Susanto mulai menjabat di Adaro pada tahun 2010 dengan pengalaman yang melebihi 35 tahun di sektor pertambangan Indonesia dari jabatannya di Inco, KPC, dan Freeport Indonesia. Bambang merupakan Executive Director dari Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia yang pertama dan menyandang gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari ITB.

Adaro Energy



Okty Damayanti
 GM Tanggung Jawab Sosial

Okty bergabung di Adaro tahun 2012 setelah menghabiskan lebih dari 20 tahun masa kerjanya di perusahaan multi nasional yang bergerak dibidang fast moving consumer good. Beliau mendapatkan berbagai penugasan mulai marketing, sales dan corporate social responsibility. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor jurusan Agribusiness.

Adaro Energy



Michael Arlantis
 Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia

Michael memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang pengembangan SDM. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2010, beliau menjabat di PT Freeport Indonesia dan PT Coca Cola Distribution Indonesia. Michael adalah lulusan Middlebury College, Amerika Serikat jurusan Ekonomi dan Bahasa Mandarin.

Adaro Energy



Fadjar Widijanta
 Manajer Hubungan Eksternal

Fajar bergabung di Adaro pada tahun 2003. sebelumnya dia bekerja sebagai Scientific Assistant untuk Direktur Eksekutif di Asosiasi Pertambangan Indonesia dan dari 1995 sampai 2001 beliau menjabat sebagai posisi geologi di Ivanhoe Mines Ltd dan proyek South East Java. Beliau memperoleh gelar di bidang Teknik Geologi dari UPN Veteran Jogjakarta.

TA = Technical Advisor (Penasihat Teknis)

Adaro Energy



L. Y. Chan
Manajer Teknik (TA untuk Research & Development)

L. Y. bergabung dengan pemegang saham Adaro sebelumnya di akhir tahun 1980an. Beliau bertugas untuk

menangani pembangunan fasilitas peremukuan Adaro yang pertama di Kelanis pada tahun 1991. Setelah itu, L. Y. menangani beberapa fasilitas penanganan dan pengolahan batubara di Kalimantan Timur dan Selatan. Saat ini beliau mengepalai Divisi Engineering yang menyediakan jasa engineering dan project management internal bagi Adaro Energy.

Adaro Indonesia



Edwin Tsang
Direktur Pemasaran, Presiden Direktur Coaltrade

Edwin bergabung dengan Adaro pada tahun 2006. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri batubara, diantaranya di China Light and Power, perusahaan konsultan mineral dan energi Barlow Jonker dan yang terakhir di Total Energy Hongkong. Beliau menyanggah gelar Bachelor Degree in mechanical engineering dan MBA dari the Chinese University of Hong Kong.

Adaro Indonesia



Geoff Palmer
GM Pemasaran

Geoff memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang operasi dan pemasaran batubara. Beliau bergabung dengan Adaro pada tahun 1997 dan sebelumnya menjabat di PT Kaltim Prima Coal dan operasional Westar Mining di Kanada. Beliau memiliki gelar Physical Metallurgy dari British Columbia Institute of Technology.

Adaro Indonesia



Peter Arendt
GM Perencanaan, Strategi dan Pengembangan Pasar

Peter bergabung dengan Adaro pada tahun 2011 dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 25 tahun di bidang pemasaran batubara,

pengembangan bisnis dan operasional pertambangan. Beliau memegang berbagai jabatan di Kanada dengan Luscar Ltd. dan di Australia dengan BHP, Oaky Creek Coal dan New Hope Corp. Dia menyanggah gelar Bachelor of Engineering (Pertambangan) dari University of Queensland dan Graduate Diploma in Business dari Curtin University of Technology.

Adaro Indonesia



Priyadi
Chief External Affairs Officer

Priyadi memiliki pengalaman selama 23 tahun di bidang teknik pertambangan. Sebelum bergabung dengan Adaro di tahun 1991,

beliau bekerja di PT Tanito Harum. Beliau adalah sarjana lulusan UPN Yogyakarta jurusan Teknik Pertambangan.

Adaro Indonesia



Luckman Lie
GM Keuangan & Akuntansi

Luckman bergabung dengan Adaro pada bulan Januari 2003 dan memiliki pengalaman kerja sembilan tahun di sektor batubara.

Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo and Co. Luckman lulus dari Unika Atma Jaya jurusan Akuntansi pada bulan Oktober 1994.

Adaro Indonesia



Andris Pauls Svilans
Wakil GM Perencanaan Strategis

Setelah bergabung dengan Adaro pada tahun 2004, Andris memegang berbagai

jabatan manajemen senior di bidang operasional. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang penambangan terbuka dan saat ini menjabat sebagai DGM Strategic Planning. Andris menyanggah gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari University of Melbourne.

Adaro Indonesia



Rommel Cruz
Wakil GM Produksi

Rommel bergabung dengan Adaro pada bulan Juni 1991. Beliau menangani perencanaan tambang jangka pendek dan panjang, pekerjaan sipil tambang, pengelolaan air limbah, reklamasi tanah dan operasi penambangan di tambang Tutupan, Wara & Paringin. Rommel adalah lulusan Geodetic Engineering dari the University of the Philippines.

Adaro Indonesia



Iswan Sujarwo
Deputy Chief Operating Officer

Iswan menyanggah gelar sarjana dari jurusan Pertambangan UPN Yogyakarta dan memiliki pengalaman selama 25 tahun di bidang pertambangan batubara dan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Sebelum bergabung di Adaro, beliau bekerja di Kaltim Prima Coal.

Adaro Indonesia



Suhernomo
Wakil GM Pemrosesan Batubara dan Pemuatan Tongkang

Suhernomo memiliki pengalaman selama 22 tahun di bidang

operasional penambangan batubara dan bergabung dengan Adaro pada tahun 1997. Sebelumnya beliau bekerja di beberapa perusahaan dan kontraktor penambangan batubara di Indonesia. Suhernomo menyanggah gelar kesarjanaan di bidang Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta dan sedang mengikuti program Magister di Universitas Lambung Mangkurat.

Adaro Indonesia



Captain Robert Possumah
Manajer, Perkapalan

Robert berpengalaman selama 15 tahun dibidang Transshipment, penanganan tongkang dan terminal batubara. Beliau bergabung dengan

Adaro tahun 2008. Sebelumnya beliau bekerja di PT Arutmin Indonesia, PT BHP Mineral, PT Indonesia Bulk Terminal dan PT Banpu. Robert menyanggah gelar sarjana dibidang penanganan kapal dari Australia Maritime College dan Indonesian Marine Nautical Science. Beliau juga memiliki sertifikat pilot kelautan dari Pemerintah Indonesia.

Adaro Indonesia



Arli Rahman
Manajer Perencanaan Produksi

Arli adalah Production Planning Manager untuk Adaro Indonesia. Beliau memulai karir di bidang pertambangan dengan Adaro Indonesia pada tahun 2001 dan menyanggah gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Trisakti, Jakarta.

MANAJER

PEMILIK

BISNIS

MANAJER

KOMUNITAS

TATA KELOLA

INVESTOR

KEUANGAN

Adaro Indonesia



Abdurrahman
Kepala divisi
Tanggung Jawab Sosial

Abdurrahman memiliki pengalaman di bidang proyek pengembangan masyarakat dan lingkungan selama lebih dari 20 tahun. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2006, beliau bekerja di Pusat Pengembangan Agribisnis, Indoprima Advise Management, dan Yayasan Dharma Bhakti Astra. Abdurrahman adalah Sarjana bidang Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya dari Institut Pertanian Bogor.

Saptaindra Sejati



Anis Sulistiadi
Presiden Direktur

Anis Sulistiadi bergabung dengan SIS pada Januari 2008 dan menjabat sebagai CEO sejak Oktober 2008. Sebelumnya beliau telah memegang berbagai jabatan Senior Eksekutif di Grup United Tractors selama 26 tahun. Beliau juga pernah menjadi anggota Komite Astra Quality dan Astra Bina Ilmu. Beliau adalah lulusan Institut Pertanian Bogor dengan gelar kesarjanaan jurusan Mekanisasi dan Teknologi Pertanian.

Saptaindra Sejati



Budi Rachman
Wakil Presiden Direktur

Budi berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang operasi pertambangan di Indonesia. Sebelum bergabung dengan SIS pada tahun 2000, beliau telah memegang beberapa jabatan senior di manajemen PAMA dan Freeport Indonesia. Beliau merupakan lulusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung

Alam Tri Abadi



Ari Hariadi
GM Pengembangan Proyek

Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2008, Ari menangani proyek peningkatan kinerja di industri otomotif dan memegang posisi senior lainnya selama lebih dari 10 tahun. Beliau adalah lulusan Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Surabaya dengan gelar Sarjana Teknik Mesin.

Alam Tri Abadi



Reynard Hanoppo
GM Pemasaran Batubara dan Pengembangan Bisnis

Reynard Hanoppo baru bergabung kembali dengan Adaro setelah meninggalkan jabatannya di OML pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman selama 15 tahun pada bidang pemasaran batubara dengan jabatan sebelumnya di Peabody Coaltrade Indonesia, Peabody Energy, dan Kideco. Reynard adalah lulusan London School of Economics and Political Science, Inggris.

Alam Tri Abadi



Christopher Pitch
Konsultan (TA untuk Pemasaran ATA)

Chris telah bekerja untuk Adaro sejak memegang saham sebelumnya sejak tahun 1984. Beliau terlibat dalam pengembangan Adaro dan IBT serta operasi Grup lainnya di bidang logistik kelautan dan penyewaan kapal.

Maritim Barito Perkasa



Alan Yim
Presiden Direktur

Alan bergabung dengan MBP tahun 2010 setelah sebelumnya bekerja di berbagai posisi senior di perusahaan-perusahaan di bawah Grup Chuan Hup dan jabatan terakhirnya adalah CEO of CH Logistics dari tahun 2002-2008. Beliau memiliki sertifikasi Chief Engineer.

Sarana Daya Mandiri



Fakhrol Azmi bin Harun
Presiden Direktur

Fakhrol Azmi menyangg gelar BA (Hons) jurusan Akuntansi dari Northern University Malaysia. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di Tenaga Nasional Berhad selama 12 tahun dan menjabat Presiden Director operasi batubara TNB's di Indonesia. Saat ini di Adaro beliau juga menjabat sebagai Direktur MSW.

Sarana Daya Mandiri



Terry Ng
Direktur, dan juga Direktur SMS dan IBT

Terry bertanggung jawab atas logistik batubara Adaro dan telah bergabung bersama Adaro sejak tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Adaro, beliau bekerja di Schlumberger selama lima tahun dengan posisi terakhir sebagai Regional Marketing Engineer. Beliau adalah lulusan McGill University, Kanada jurusan Teknik Elektro.

Indonesia Bulk Terminal



Sonny Sidjaja
GM IBT, Direktur IMPT

Sonny bergabung dengan Adaro tahun 2008. Sebelumnya beliau menjabat di AKR Corporindo Grup sebagai Head of Logistics Business untuk wilayah Surabaya, kemudian General Manager HRD and Production PT Aiwa Indonesia. Beliau menyangg gelar sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti.

Indonesia Bulk Terminal



Trevor Shipton
Manajer Pelabuhan

Trevor memiliki pengalaman selama 40 tahun di industri pertambangan. Beliau bergabung bersama IBT pada Desember 2004 sebagai Maintenance Manager, lalu kemudian dipromosikan menjadi Port Manager. Sebelum di IBT, beliau bergabung bersama BHPB dan operasi tambang Rio Tinto di Papua New Guinea sebagai spesialis Maintenance Management.

Jaspower Indonesia



Barry Jones
Direktur

Barry bergabung dengan Adaro pada tahun 1996 di fasilitas pemuatan tongkang Kelanis sebelum diangkat menjadi Superintendent di kelanis, Coal Processing & Shipping Division Head dan pada akhirnya menjabat sebagai GM IBT, lalu kemudian sebagai Projects Technical Advisor. Beliau memiliki pengalaman yang luas di industri batubara Australia. Beliau telah mendapatkan gelar Diploma di bidang Teknik Elektro, Graduate Certificate di bidang Maintenance Management dan Graduate Certificate di bidang Manajemen.

TA = Technical Advisor (Penasihat Teknis)

Adaro Eksplorasi Indonesia



Peter Mucalo
Presiden Direktur

Peter bergabung dengan Adaro pada tahun 2011, dan memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang geologi eksplorasi batubara. Sebelum bergabung

dengan Adaro, Peter menjabat di Marston Inc yang merupakan perusahaan konsultan pertambangan Amerika dan menangani program eksplorasi internasional. Beliau merupakan lulusan University of Auckland, Selandia Baru New Zealand jurusan Teknik Geologi.

Adaro Eksplorasi Indonesia



Setiawan
Direktur, Wakil GM
Eksplorasi Batubara

Setiawan adalah seorang geologist lulusan Institut Teknologi Bandung. Beliau memiliki pengalaman hampir 20 tahun di bidang

pertambangan batubara di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Adaro di tahun 2011, beliau memegang posisi sebagai manajer eksplorasi dan Direktur perusahaan joint venture BHP Biliton dan IndoMet Coal yang melakukan eksplorasi tambang di Kalimantan Tengah.

Adaro Eksplorasi Indonesia



Joseph A. Crisostomo
Direktur, Wakil GM
Geologi (TA untuk
R&D)

Joseph bergabung dengan Adaro pada tahun 1994 dan berpengalaman lebih

dari 27 tahun di bidang geologi dan eksplorasi batubara. Sebelum bergabung dengan Adaro, Joseph menjabat di Semirara Coal Corporation. Beliau adalah lulusan Teknik Geologi dari University of the Philippines, National Institute of Geological Sciences. Joseph juga merupakan anggota AUSIMM sejak 2002.

Adaro Mining Technologies



Leonard Lembong
Chief of Coal
Technology

Leonard Lembong telah meniti karir yang cemerlang di Grup Astra, termasuk menduduki posisi sebagai Executive Vice President PT Astra

Otoparts Tbk. Beliau mulai bergabung dengan perusahaan kontraktor penambangan batubara Adaro pada bulan Mei 2010, dan telah ditunjuk untuk memimpin program bisnis upgrade batubara pada bulan Januari 2011.

Mustika Indah Permai



Ariya Somanatta
Direktur, dan juga
Direktur IBT

Ariya menyangg gelar Master Akuntansi bidang Perpajakan dari Universitas Indonesia. Beliau bergabung di Adaro tahun 2009, dan

telah berpengalaman selama 24 tahun sebagai konsultan pajak dan akuntansi. Beliau juga merupakan anggota Institute of Public Accountants Australia dan Associate of Taxation Institute of Australia

Mustika Indah Permai



Agus Subandrio
Wakil GM
Operasional

Agus telah berkecimpung di bidang penambangan batubara dan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan selama

lebih dari 20 tahun. Beliau adalah lulusan Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1997, Agus telah menjabat di bidang operasi dan produksi pada beberapa perusahaan pertambangan.

Adaro Power



Mohammad Effendi
Presiden Direktur

Effendi bergabung dengan Adaro pada tahun 2010 dan bertanggungjawab untuk menangani program dan implementasi CSR

Grup Adaro termasuk membangun Yayasan Adaro Bangun Negeri. Beliau juga merupakan salah satu direktur Adaro Power. Effendi sebelumnya merupakan Vice President Supply Chain pada PT Unilever Indonesia dan lulusan Teknik Elektronika dari ITB.

Adaro Power



Adrian Lembong
Direktur, GM
Pengembangan
Bisnis, Direktur IBT

Adrian telah menekuni bidang Process Engineering selama lebih dari delapan tahun, termasuk penugasan

di Jerman, Perancis dan Meksiko. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2006, beliau bekerja di Sudchemie AG, dimana pada jabatannya yang terakhir beliau bertanggungjawab untuk Pemasaran dan Aplikasi Teknis di wilayah Asia Pasifik. Adrian adalah lulusan Teknik Kimia dari Karlsruhe University.

Adaro Power



Joseph Chong
Director dan juga
CEO MSW

Joseph memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di Tenaga Nasional Berhad sebelum bergabung dengan Adaro di tahun

2008. Joseph menyangg gelar sarjana jurusan Teknik Mesin dari Liverpool University, Inggris dan MBA dari Oregon state University, Amerika Serikat.

Adaro Power



Tongchai Lemkanitchat
GM Teknis

Tongchai bergelar Master pada bidang Engineering Business Management dari University of Warwick, UK. Sebelum bergabung

dengan Adaro pada tahun 2010, dia bekerja dengan Otoritas Pembangkit Listrik Thailand selama 16 tahun dan bekerja pada GDF Suez Energy International selama 2 tahun.

Adaro Power



Chong Swee Choon
GM Operasional

Chong lulus dari University of Malaysia dengan gelar electrical engineering dan meraih gelar MBA dari Ohio University. Beliau bekerja selama 30

tahun pada Tenaga Nasional Berhard, sebuah perusahaan utility Malaysia yang terdepan pada beberapa posisi termasuk sebagai general manager pada pembangkit listrik berbahan baku batubara dengan kapasitas 2.100 MW sebelum bergabung di PT MSW pada tahun 2010.

Adaro Power



Richard Tampi
GM Pengembangan
Bisnis

Richard memiliki pengalaman bekerja selama 15 tahun di berbagai bidang dalam sektor pertambangan. Sebelum bergabung

dengan Adaro pada tahun 2007, beliau bekerja di PT Freeport Indonesia dan Sinarmas Mining and Energy dengan jabatan terakhir menangani Pemasaran dan Perdagangan. Richard adalah lulusan University of Minnesota jurusan Ekonomi Keuangan.

MANAJEMEN

PEMILIRAN

BISNIS

TIU

KOMUNITAS

TATA KELOLA

INVESTOR

KEUANGAN

Sumber Daya Manusia

Berinvestasi pada Tenaga Berbakat dan Mengembangkan Karyawan

Sejak awal operasinya, Adaro telah menyadari bahwa tugas untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja dengan keahlian yang tinggi merupakan kunci untuk mencapai tujuan memaksimalkan nilai batubara Indonesia secara berkelanjutan, dan karenanya Adaro telah menetapkan tujuan strategis manajemen sumber daya manusia (SDM) berikut ini:

Memperkuat nilai-nilai dan budaya korporasi:

Adaro mengkomunikasikan nilai-nilai dan budaya korporasi di antara para karyawan dan berharap supaya nilai-nilai dan budaya tersebut diserap dan diadopsi menjadi bagian dari perilaku mereka.

Membangun infrastruktur dan sistem SDM yang sehat:

Infrastruktur dan sistem SDM yang komprehensif berperan penting dalam keberhasilan implementasi program manajemen SDM. Hal ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengukuhkan seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait, serta mengembangkan database personalia yang komprehensif, akurat, dan dapat diandalkan, dan menerapkan sistem penghargaan yang adil dan kompetitif.

Menciptakan organisasi yang efektif:

Manajemen SDM yang efektif dimulai dari fase rekrutmen dan dilanjutkan sampai pengembangannya. Adaro ingin membangun sinergi antara rekrutmen di dalam

Nilai-nilai Adaro

- 1) Fokus kepada pelanggan
- 2) Saling menghargai
- 3) Sifat-sifat karyawan:
 - ADARO IBT (Attitude, Determined, Adaptive, Responsive, Open-minded, Integrity, Balanced, Team Spirit)
 - PDCA (Plan, Do, Check, Action)
 - QCDS (Quality, Cost, Delivery and Safety)
 - KISS (Keep It Simple Spirit)
 - MbL (Management by Love)

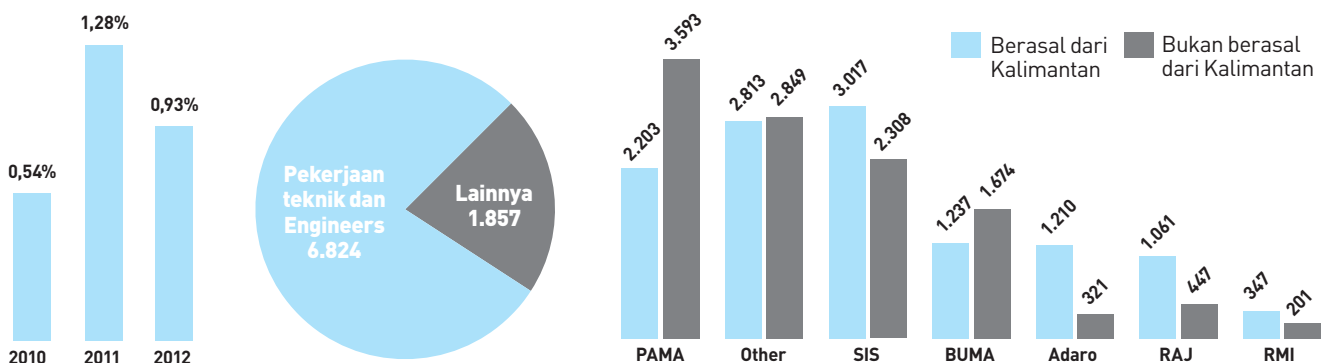
grup dengan membuat proses yang berstandar sama dan membuat pusat penilaian Adaro. Pihak manajemen juga telah menugaskan tim SDM untuk mengembangkan para pemimpin masa depan bagi perusahaan melalui Adaro Institute yang didirikan pada tahun 2010 di Jakarta. Dengan misi untuk mengembangkan tenaga kerja berbakat dan membentuk profesional dan pemimpin berkaliber tinggi, lembaga ini telah berkembang menjadi pusat program pengembangan karyawan, yang meliputi pengembangan kompetensi dasar serta pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajerial. Selain itu, rencana suksesi yang kokoh juga penting untuk operasi yang efektif dan berkelanjutan dari organisasi perusahaan. Adaro secara bertahap mengembangkan rencana suksesi untuk seluruh grup Adaro Energy, dan belum lama ini merampungkan rencana suksesi untuk Adaro Indonesia.

Membangun tim pemenang

Untuk tahun 2012, pesan Presiden Direktur dan CEO perusahaan mengandung arahan untuk membangun tim pemenang bagi Adaro yang lebih besar dan lebih baik. Adaro memulai upayanya untuk hal ini dengan menguatkan pemahaman atas nilai-nilai dan budaya korporasi di antara para karyawan melalui sharing session dengan setiap anggota Direksi yang diadakan secara berkala. Dengan adanya rencana untuk meningkatkan produksi batubara menjadi 80 juta ton pada jangka waktu menengah, upaya rekrutmen dan

Loyal, Terampil dan Lokal

Perputaran karyawan tetap Adaro lebih rendah daripada rata-rata (kiri). Lebih dari 75% adalah karyawan pekerjaan teknik (tengah), dan sedapat mungkin, karyawan yang bekerja kepada kontraktor dan anak-anak perusahaan Adaro di Kalimantan Selatan direkrut dari masyarakat setempat (kanan).



Adaro Energy menaungi lapangan kerja bagi lebih dari 8.600 karyawan di seluruh jajaran grup, yang sebagian besar bertugas di Kalimantan Selatan.



DUNIA
KAMI

PEMIKIRAN
KAMI

BISNIS
KAMI

TIM
KAMI

KOMUNITAS
KAMI

TATA KELOLA
KAMI

INVESTOR
KAMI

KEUANGAN
KAMI

Mempertahankan tenaga yang berbakat sama pentingnya dengan menarik karyawan baru. Tingkat perputaran karyawan yang rendah merupakan ukuran kesuksesan dalam mempertahankan karyawan. Selama tahun 2012, rasio perputaran karyawan yang bersifat sukarela adalah 0,93%, yang 27% lebih baik daripada tahun lalu.



Karyawan security & safety sedang mengikuti latihan persiapan kerja di pagi hari; Karyawan berangkat kerja ke terminal tongkang Kelanis dengan angkutan air mengarungi Sungai Barito; Dump truk sedang diperiksa kelaikannya di stasiun pemeliharaan PT SIS di jalur angkutan darat menuju Kelanis.

pengembangan individual terus berperan penting dalam mendukung rencana pertumbuhan di seluruh jajaran operasional. Adaro terus bertumbuh dan membuat investasi pada SDM untuk meningkatkan keahlian, jumlah tenaga kerja maupun keragamannya. Sejak Adaro meluncurkan penawaran perdana di bursa pada tahun 2008, jumlah tenaga kerja telah bertambah 104% menjadi 8.681 per akhir tahun 2012, dimana 78,6% dari total tenaga kerja, atau 6.824 karyawan, menangani pekerjaan teknik.

Upaya untuk mempertahankan tenaga kerja yang berbakat tidak kalah penting dari menarik tenaga kerja yang baru. Tingkat perputaran karyawan yang rendah merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerjanya. Selama tahun 2012, tingkat perputaran karyawan yang bersifat fakultatif (keinginan sendiri) tercatat sebesar 0,93%, atau 27% lebih baik daripada tahun sebelumnya, dan jauh lebih baik daripada rata-rata industri yang berada pada level 5%.

Tingkat perputaran karyawan yang bersifat fakultatif dihitung sebagai persentase total karyawan permanen yang meninggalkan perusahaan, tidak termasuk karyawan kontrak dan pengurangan karyawan yang diwajibkan atau penghentian hubungan kerja yang berkaitan dengan masalah kinerja.

Pelatihan dan edukasi dilakukan secara berkala di Adaro Institute. Pada tahun 2012, Adaro mengeluarkan dana sebesar AS\$2,84 juta untuk membiayai program-program pelatihan dan pengembangan, yang merupakan kenaikan 15% dari tahun 2011. Program-program ini diikuti oleh 63% karyawan. Selain itu, untuk menjunjung falsafah bahwa "semua manajer adalah manajer SDM", Adaro senantiasa menghimbau para manajer untuk mengembangkan potensi setiap karyawan.

Untuk kegiatan pengembangan kompetensi dasar, Adaro Institute menyediakan program pelatihan kemampuan yang didukung oleh nilai, kecakapan berbahasa Inggris dan keahlian menggunakan komputer. Lembaga ini telah menyelenggarakan 39 angkatan pelatihan dasar mengenai nilai-nilai perusahaan yang diikuti oleh 788 peserta. Sebanyak 267 peserta telah mengikuti pelatihan komputer yang diselenggarakan secara in-house untuk modul Microsoft Office, yang dimulai pada tahun 2011. Sebanyak 68 karyawan mengikuti program kecakapan berbahasa Inggris yang terdiri dari enam tingkat kecakapan, dimana setiap program berjalan selama tujuh bulan. Lembaga ini pada tahun 2012 juga memberi pelatihan bagi 1.237 karyawan untuk modul kepemimpinan dan 1.194 karyawan untuk kompetensi manajerial, atau masing-masing naik 8% dan 2% dari tahun 2011.



Karyawan Adaro Indonesia mengawasi aktivitas pemuatan kapal dari kantor apung di pelabuhan lepas pantai Taboneo, Banjarmasin

Untuk membantu mengimplementasikan program manajemen SDM, pada tahun 2012, Adaro meningkatkan dan meresmikan serangkaian kebijakan dan prosedur kerja, yang juga meliputi tinjauan terhadap sistem skoring yang digunakan untuk pengembangan kinerja. Job grading dan job banding juga disempurnakan untuk memastikan bahwa karyawan yang berbakat ditempatkan di posisi yang tepat dan dengan insentif yang tepat pula, serta untuk menghasilkan sistem penghargaan yang kompetitif. Evaluasi kerja juga ditingkatkan dengan tujuan untuk mengukur kinerja terhadap target dan menyelaraskan antara tujuan individu dengan tujuan dan strategi perusahaan dengan cara yang lebih baik.

Dalam rangka menciptakan aktivitas operasional yang berkelanjutan, memitigasi risiko bisnis, dan mengelola organisasi perusahaan secara efektif, Adaro menyadari perlunya suatu rencana suksesi yang baik. Setelah persiapan yang memakan waktu empat tahun, Adaro Indonesia telah menyelesaikan rencana suksesinya, yang akan diikuti pula oleh Adaro Energy dan anak-anak perusahaan lainnya dalam waktu dekat.

Rencana suksesi dimulai dengan program penilaian internal yang melibatkan manajer menengah sampai puncak untuk memetakan jenjang karir dan mengembangkan sistem pengelolaan karir. Hal ini akan diikuti dengan rencana pengembangan individu. ■

Tingkat Pendidikan Karyawan Adaro dan Kontraktor

	S3	S2	S1	D3	SMA	SMP	Total
Adaro Eksplorasi Indonesia		2	16	-	5	2	25
Adaro Energy	1	47	101	19	11	2	181
Adaro Indonesia	1	20	375	93	370	91	950
Adaro Persada Mandiri		2	5		1	-	8
Adaro Power		12	17	2		-	31
Alam Tri Abadi		9	40	3		-	52
Coaltrade Services International		3	5	1	4	-	13
Harapan Bahtera Internusa			2	11		-	13
Indonesia Bulk Terminal		2	51	17	158	40	268
Indonesia Multi Purpose Terminal		2	4	1	2	-	9
Jasapower Indonesia			38	2		-	40
Makmur Sejahtera Wisesa		5	41	29	41	2	118
Maritim Barito Perkasa		4	45	47	470	12	578
Mustika Indah Permai		6	16	5	23	2	52
Orchard Maritime Ltd		5	7	1	1	-	14
Sarana Daya Mandiri		1	21	-	8	4	34
Saptaindra Sejati		12	604	354	4948	342	6.260
Yayasan Adaro Bangun Negeri			23	1	10	1	35
Total	2	132	1.411	586	6.052	498	8.681

Tim Pemenang Orang-Orang di Balik Kesuksesan Adaro

Adaro Energy memegang prinsip bahwa sumber daya manusia adalah modal paling penting dalam kegiatan usaha kami yang harus diperhatikan dan terus menerus ditantang secara kreatif. Kami berupaya merekrut talenta yang terbaik di pasar dan mendidik mereka menanamkan kepada masing-masing individu budaya Adaro sehingga mereka dapat berprestasi secara optimal baik individu maupun tim. Di organisasi sebesar Adaro, sangat tidak

mungkin untuk menyoroti kontribusi setiap karyawan, tetapi khususnya di bagian buku tahunan pada laporan tahunan kami, merupakan kesempatan bagi kami untuk mengapresiasi karyawan-karyawan Adaro yang bangga dengan kontribusi mereka terhadap perusahaan. Semangat kebersamaan di tim kami yang dibangun secara kolektif membantu mencapai masa depan Adaro yang cerah dan akhirnya untuk kemajuan Indonesia.



Tim Logistik Adaro Energy





Karyawan PT Adaro Indonesia di terminal tongkang Kelanis

Departemen Teknis Adaro Energy



Karyawan PT Adaro Indonesia di kantor tambang Tutupan

TIM
KAMI

MASYARAKAT INDUSTRI
YANG SELAMAT, SEHAT
DAN PRODUKTIF



Pembinaan : Launching AFPP, Sosialisasi PROPER 2013, Semangat Sehat
Operator Tambang Terbuka, Operator Masuk Terlewat,
Tambak Tambang Terbuka, Workshop Tambang Terbuka,
Masuk Terlewat, Laras, dan Workshop K3 & 5S





Tim HR, GA dan IT Adaro Energy



Tim Pengembangan Proyek Adaro Energy



Para pekerja SIS di Depot Tabalong



Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarana Daya Mandiri



Karyawan MBP di depot mereka di Banjarmasin



Acara Buka Puasa Adaro Energy Tahun 2012 di Balai Kartini, Jakarta



Presiden Direktur Garibaldi Thohir di acara Buka Puasa Adaro Energy Tahun 2012



TIM
KAMI



Acara Buka Puasa Adaro Energy Tahun 2012



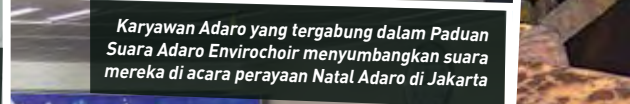
Karyawan tim MSW di lokasi pembangkit listrik mulut tambang di Tabalong



Karyawan Adaro beserta keluarga membagikan hadiah Natal dalam acara bakti sosial di panti asuhan Pondok Kasih Kelapa Gading, Jakarta



Donasi ke panti asuhan Pondok Kasih Kelapa Gading



Karyawan Adaro yang tergabung dalam Paduan Suara Adaro Envirochoir menyumbangkan suara mereka di acara perayaan Natal Adaro di Jakarta





Pengarahan keselamatan kerja untuk karyawan Adaro Indonesia di Kalimantan



Departemen Keuangan, Akunting dan Tax Adaro Energy

Karyawan dan kontraktor di kantor terapung MBP di pelabuhan Taboneo



TIM
KAMI

adaro



Dewan Komisaris dan Direktur bergabung bersama karyawan untuk merayakan misi Adaro pada acara kebersamaan "Pesan Presiden Direktur" yang pertama di Jakarta pada bulan November



Karyawan Adaro power pada acara "Pesan Presiden Direktur"



Direktur Adaro Sandiaga Uno dan karyawan pada acara "Pesan Presiden Direktur"



Presiden Direktur dan karyawan pada acara "Pesan Presiden Direktur" kedua di Tabalong



Acara Malam Kebersamaan di Tabalong



Marketing Adaro Indonesia

Investor Relations dan Corporate Finance Adaro Energy



TIM KAMI



Corporate Secretary Adaro Energy



MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Salah satu bagian dari komitmen Adaro terhadap energi positif adalah memastikan komunitas di area operasional kami tetap terjaga. Komitmen kami termasuk mengintegrasikan tenaga kerja kami ke dalam masyarakat dan budaya mereka.





DI BAGIAN INI

- 152 Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
- 158 Keterlibatan dalam Kehidupan Sosial: Membangun dan Peduli Terhadap Masyarakat Sekitar

KOMUNITAS KAMI

‘Saya telah berinvestasi di banyak perusahaan sebelumnya dan diantara semuanya, ini yang terbaik yang pernah saya lihat. Jenis manajemen seperti ini cukup langka di Indonesia. Saya yakin bahwa Adaro akan melanjutkan pasokan energi positifnya untuk industri dan masyarakat.’

Sandiaga S. Uno, Direktur, General Affairs

Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Standar Berkelas Dunia dan Perbaikan yang Berkelanjutan

Untuk mencapai visinya menjadi kelompok perusahaan Tambang dan Energi Indonesia yang terkemuka, Adaro sepenuhnya berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dalam hal kesehatan dan keselamatan bagi tenaga kerjanya. Di Adaro Energy maupun semua anak perusahaannya, secara konsisten dilakukan upaya terbaik demi terciptanya lingkungan kerja yang aman. Adaro percaya bahwa setiap kejadian, cedera, dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan bisa dicegah. Di sisi yang sama, Adaro juga ingin selalu menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, yang berarti meminimalisasi dampak operasi perusahaan terhadap lahan yang ada dan merehabilitasinya secara komprehensif dan semaksimal mungkin.

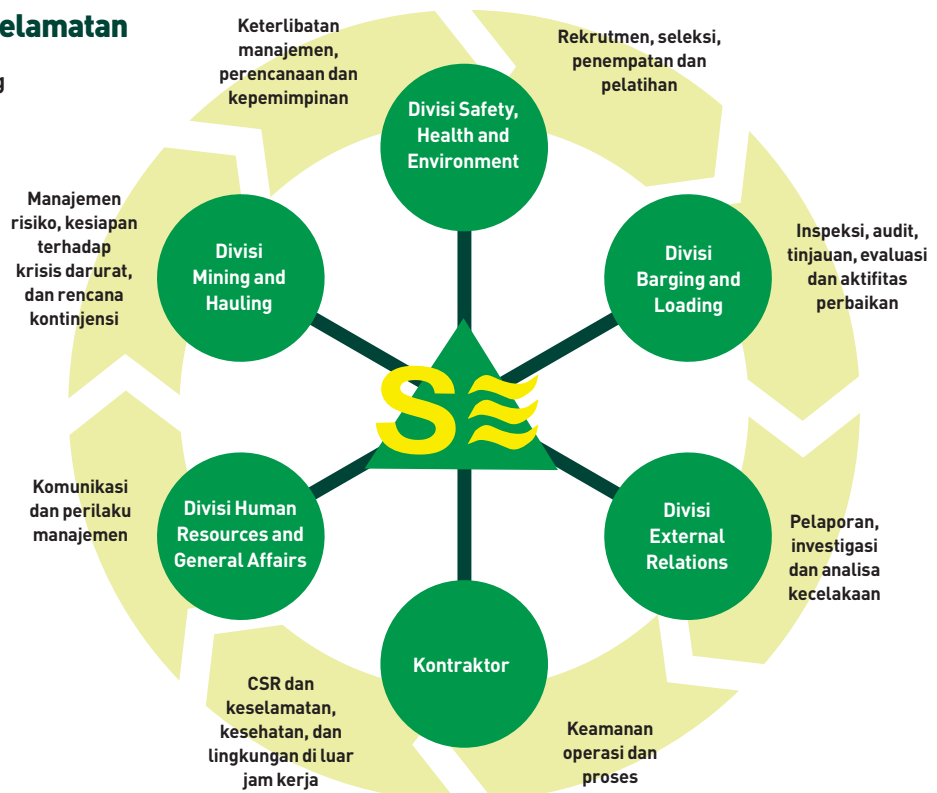
Selaras dengan tujuan-tujuan ini, Adaro menerapkan

dan terus memperbaiki sistem keselamatan, lingkungan dan manajemen produksi atau dikenal dengan nama Adaro Safety, Environment and Production (A-SEP), yang sejalan dengan standar ISO dan OHSAS internasional. Adaro memastikan bahwa seluruh karyawannya maupun karyawan para kontraktor dan mitra kerja memiliki kesadaran yang memadai dalam hal kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (QHSE), dan selama tahun 2012, selain pelatihan keselamatan dan dialog yang dilakukan secara berkala, Adaro menerapkan inisiatif strategis yang baru untuk memperbaiki kualitas QHSE.

Upaya-upaya yang dilakukan meliputi menerapkan sistem manajemen QHSE yang terpadu untuk operasi pemrosesan batubara dan pemuatan tongkang di Kelanis, serta mengintegrasikan database QHSE Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya. Sistem yang terintegrasi ini adalah kerangka komprehensif yang menggambarkan dan menstandarisasi peran dan tanggung jawab, serta proses kerja yang didukung

Lingkaran Sistem Keselamatan

Sistem manajemen A-SEP yang dipraktekkan dalam Grup Adaro digunakan untuk menerapkan dan memantau keselamatan di tempat kerja, lingkungan, dan manajemen produksi.





oleh prinsip-prinsip keselamatan dan syarat-syarat keselamatan wajib dan juga teknik mitigasi risiko untuk lebih memperbaiki kinerja QHSE yang didasarkan pada standar ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. Inisiatif yang terakhir ini ditujukan untuk membantu Adaro supaya dapat terus memperbaiki keamanan, kualitas dan integritas dari data QHSE grup Adaro.

Keselamatan dan Kesehatan

Keselamatan dan kesejahteraan karyawan adalah landasan dari keunggulan operasi Adaro. Komitmen Adaro terhadap keselamatan dimulai dari jajaran komisaris dan direksi, dan diperluas ke semua jajaran organisasi. Adaro berkomitmen untuk memaksimalkan keselamatan kerja di semua kegiatan operasional dan menyediakan program kesehatan dengan standar tertinggi bagi seluruh karyawan, serta fasilitas pengobatan di lapangan untuk menangani karyawan yang sakit dan cidera.

Adaro menggunakan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) sebagai salah satu parameter kinerja keselamatan. Parameter ini merupakan standar yang diakui dalam skala internasional dan mengukur jumlah lost time injuries per satu juta man-hours. Yang dimaksud dengan lost time injury (LTI) adalah kejadian yang membuat karyawan harus mengambil satu hari/shift atau lebih untuk tidak berkerja.

Pada kegiatan operasional di Adaro Indonesia, total akumulasi man-hours selama setahun adalah sebesar 63.315.000 man-hours untuk tahun 2012, dengan 18 LTI, sehingga menghasilkan LTIFR sebesar 0,28. Ini berarti tingkat kecelakaan Adaro adalah satu kecelakaan untuk setiap 3,5 juta man-hours.

Walaupun kinerja LTI dan LTIFR meningkat, dengan sangat menyesal Adaro mencatat adanya tiga

kejadian fatal pada tahun ini, yang terjadi pada kegiatan operasional di Adaro Indonesia. Peningkatan kinerja keselamatan ini akan terus menjadi fokus utama perusahaan, dan bersama dengan para kontraktor, Adaro akan terus meningkatkan kualitas operasionalnya supaya target zero fatality atau angka kematian nol dapat diwujudkan.

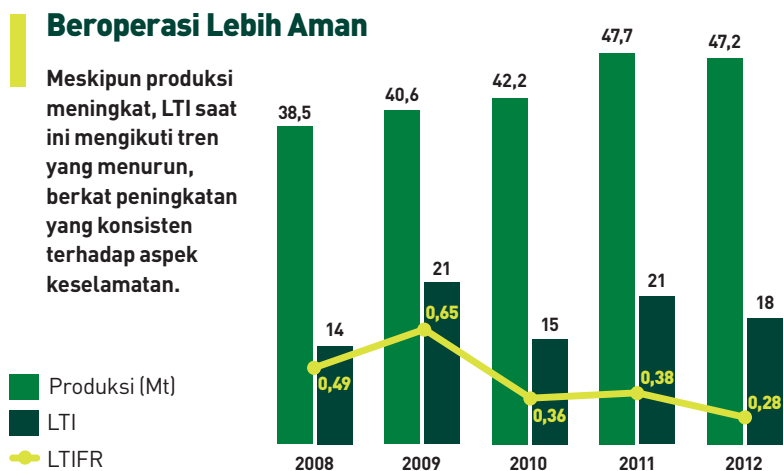
Kegiatan operasional di IBT, Permata Barito, dan MIP berhasil mencapai tingkat LTIFR dan kematian nol selama tahun 2012. SIS mencatat lima kasus LTI dan satu kasus kematian, sehingga LTIFR mencapai 0,19. Sementara itu, MSW mencatat satu kejadian kematian sehingga LTIFR mencapai 0,32.

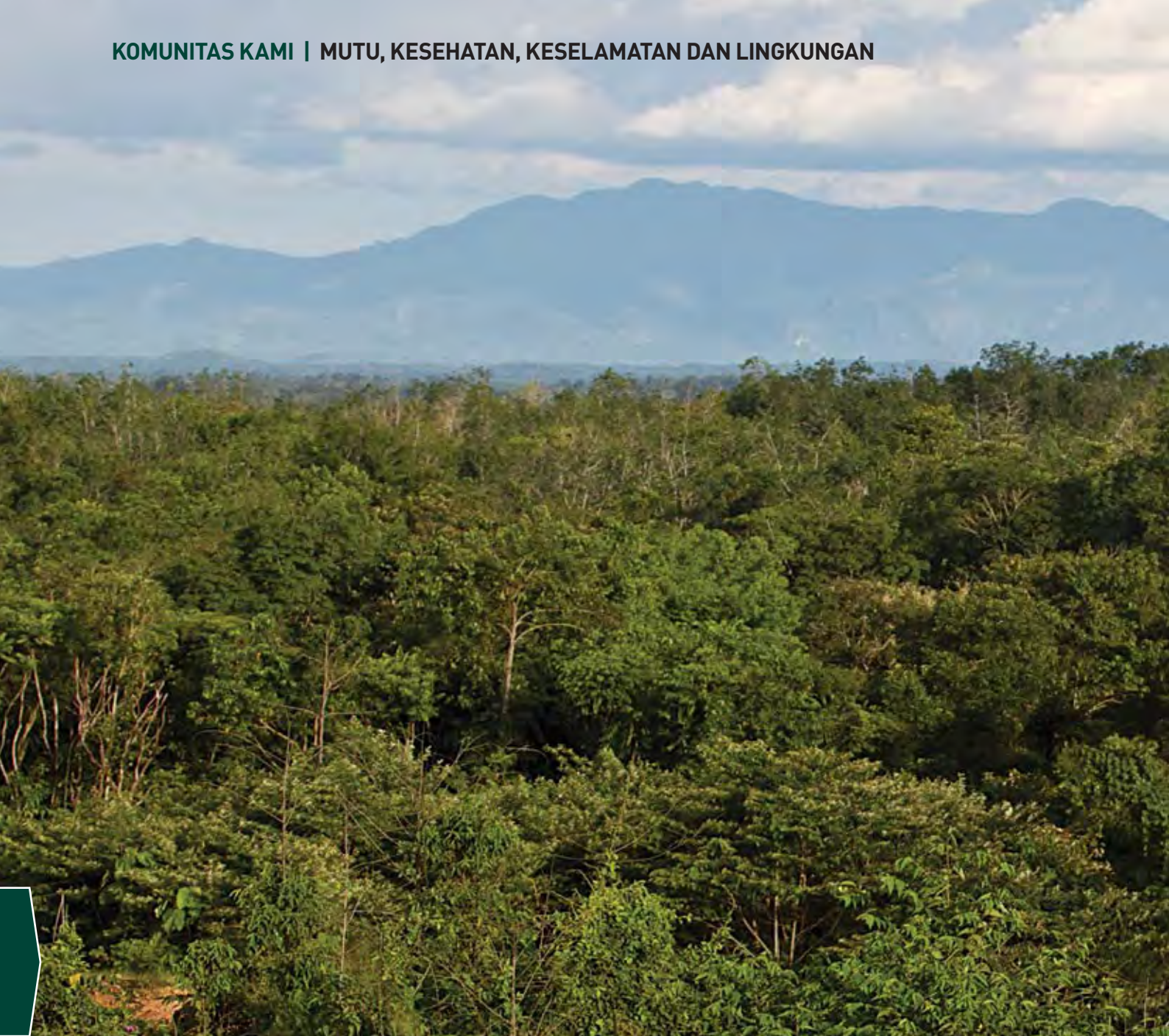
Menjalankan upaya untuk meningkatkan kinerja keselamatan bukan hanya mencerminkan perilaku yang benar, melainkan juga merupakan hal penting dalam menjalankan operasi yang berbiaya dan berisiko rendah. Adaro terus menjalankan berbagai

Alat berat seperti truk dumping yang kami gunakan sangat kompleks dengan menggunakan mesin yang khusus. Kami memastikan seluruh operator telah menjalani pelatihan yang lengkap dan juga melakukan pengawasan keselamatan dan perawatan secara terus menerus

Beroperasi Lebih Aman

Meskipun produksi meningkat, LTI saat ini mengikuti tren yang menurun, berkat peningkatan yang konsisten terhadap aspek keselamatan.





program QHSE di anak perusahaan, misalnya pelatihan keselamatan dasar, pertemuan keselamatan dan inspeksi keselamatan, inspeksi kebersihan, dan dialog kesehatan.

Untuk melengkapi program QHSE, pada tahun 2007 Adaro telah mendirikan suatu tim yang diberi nama Emergency Response Team, atas dasar pertimbangan perlunya suatu tim di wilayah penambangan yang secara khusus dilatih untuk melakukan tanggap darurat bagi semua jenis keadaan darurat. Sampai saat ini, tim tersebut telah berkembang untuk meliputi jalan angkutan, Kelanis dan Taboneo dan saat ini terdiri dari 93 anggota terlatih dari Adaro dan para kontraktornya. Tahun lalu, Adaro membuat dua basis tanggap darurat, yaitu di Kelanis dan kantor Wara 73 di wilayah tambang. Ke depannya, perusahaan berencana untuk menambah stasiun tanggap darurat, serta mengoperasikan call center 24 jam sehari.

Lingkungan

Sejak awal beroperasi, Adaro selalu berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip praktek penambangan

1.521

hektar lahan yang digunakan untuk operasi penambangan telah sukses direklamasi dan direhabilitasi di wilayah konsesi Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan.

Rp 60m

digunakan oleh Adaro untuk program-program lingkungan pada tahun 2012.



yang baik dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan diatur dan diawasi dengan ketat. Adaro juga telah menerapkan berbagai program yang ditujukan untuk memantau dan mengelola dampak terhadap lingkungan, melestarikan sumber daya, dengan perhatian utama pada penggunaan sumber daya alam secara efisien. Adaro berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi untuk kepatuhan lingkungan supaya dapat meminimalkan dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan sekitar.

Penghargaan Peringkat Emas

Tahun ini, standar pengelolaan lingkungan yang tinggi di wilayah operasional utama yaitu di Adaro Indonesia mendapatkan pengakuan dengan penganugerahan penghargaan peringkat Emas untuk Proper Award maupun Aditama Award. Proper Award merupakan program utama Menteri Lingkungan Hidup yang diselenggarakan dalam rangka memotivasi kalangan korporasi untuk mengelola lingkungan dan dirancang untuk menyediakan kerangka dan acuan sehingga perbaikan dari kualitas lingkungan bisa diterapkan

secara lebih efisien dan efektif.

Setelah sebelumnya memenangkan peringkat Proper Hijau sebanyak empat kali, Adaro Indonesia dengan bangga dinobatkan sebagai perusahaan pertambangan pertama yang dianugerahi penghargaan Proper Emas sejak penghargaan ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2002. Peringkat Proper Emas ini dipandang sebagai standar tertinggi pengelolaan rehabilitasi lingkungan di Indonesia dan hanya diberikan kepada beberapa perusahaan yang menjalankan praktek sistem pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan dengan tingkat kepatuhan yang patut diteladani.

Sementara itu, penghargaan Aditama dianugerahkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada perusahaan-perusahaan di sektor batubara, mineral dan panas bumi yang memiliki keunggulan pengelolaan lingkungan terbaik. Adaro Indonesia telah mendapatkan penghargaan ini selama tiga tahun berturut-turut untuk keunggulan pengelolaan lingkungan di sektor batubara. Pencapaian yang diekspresikan oleh penghargaan-penghargaan ini merupakan buah dari kontribusi dan dukungan yang telah diberikan oleh para pemangku

Pemandangan dari dalam area kerja tambang Adaro Indonesia. Dari area ini dapat terlihat pegunungan Meratus di sebelah timur. Hutan yang terlihat di latar depan seluruhnya tumbuh di atas lahan bekas tambang Parangin yang telah direklamasi oleh Adaro.

kepentingan, yang meliputi anggota masyarakat, mitra kerja, dan pemerintah.

Pada tahun 2012, Adaro Indonesia juga mendapatkan ijin dari Menteri Lingkungan hidup untuk memproduksi 80 juta ton, atau merupakan kenaikan dari ijin sebelumnya yang hanya sebesar 45 juta ton. Ijin ini diberikan setelah dilakukan analisa AMDAL. Penelitian lingkungan meliputi analisa dampak yang dilakukan secara mendalam, rencana pengelolaan lingkungan, dan rencana pengawasan lingkungan. Adaro terus berupaya untuk mempersiapkan segala persyaratan yang diperlukan untuk mendukung target volume produksi jangka menengah yang telah ditetapkan sebesar 80 juta ton per tahun.

Mengoperasikan tambang terbuka berskala besar seperti yang dijalankan Adaro memerlukan pengelolaan lapisan penutup yang dipindahkan setiap harinya dengan cara yang sangat hati-hati. Pada tahun 2012, Adaro memprakarsai pengelolaan drainase asam tambang (acid mine drainage), dimana lapisan penutup dibagi menjadi dua jenis, yaitu non-acid forming (tidak berpotensi menghasilkan asam) dan potentially acid forming (berpotensi menghasilkan asam), untuk memudahkan penanganan dan pengolahan lapisan penutup. Sejak diterapkannya penutup kering pada bulan Agustus 2012, sebanyak 8.336.011 bcm lapisan penutup

yang berpotensi menghasilkan asam dan 7.229.628 bcm lapisan penutup yang tidak berpotensi menghasilkan asam telah dikelola di area pembuangan. Adaro menerapkan strategi penutup kering sebagaimana yang tercantum pada AMDAL untuk meminimalkan pembentukan asam dari materi yang berpotensi menghasilkan asam. Tahun lalu, Adaro mengeluarkan dana Rp60,1 miliar untuk program lingkungan, hampir sama dengan jumlah Rp61,7 miliar yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya.

Tanah

Reklamasi tanah di seluruh wilayah yang terkena dampak operasional penambangan dilakukan pada beberapa fase yang meliputi masa sebelum, selama dan sesudah aktivitas penambangan di setiap wilayah. Adaro berupaya untuk meminimalkan jumlah lahan yang terkena dampak. Lahan yang terkena dampak operasi direklamasi secara progresif dimana penanaman kembali dilakukan segera setelah lahan siap untuk dikembangkan. Lahan yang direklamasi digunakan untuk proyek tanaman komersial maupun non komersial, budidaya ikan air tawar, dan peternakan ayam maupun sapi. Reklamasi juga digunakan sebagai peluang untuk mengadakan pelatihan pertanian. Selama tahun 2012, Adaro telah merehabilitasi 227,09 hektar lahan, sehingga total rehabilitasi sampai saat ini mencapai 1.521 hektar.

Adaro mengembangkan model hutan reklamasi di bekas area penambangan Adaro Indonesia, dimana pohon-pohon ditanam dari bibit unggul yang dihasilkan di wilayah pembibitan sendiri. Selama tahun 2012, Adaro telah membudidayakan 429.738 pohon dan menanam 267.735 pohon di area reklamasi.

Air

Mutu air dan kendali atas aliran air permukaan (run-off) merupakan bagian yang penting dari pengelolaan lingkungan operasional penambangan untuk memastikan bahwa perairan dan sungai di wilayah setempat tidak terkena dampak buruk dan erosi tanah dapat dikurangi secara signifikan. Adaro telah menerapkan sistem pengendalian dan pengolahan run-off yang komprehensif untuk memastikan bahwa air yang dihasilkan memenuhi standar mutu lingkungan yang wajib dipenuhi.

Aliran air dari lahan yang terganggu diawasi dengan ketat dan diolah di kolam sedimentasi sebelum dialirkan keluar menuju sungai setelah mencapai standar mutu yang ramah lingkungan. Air hujan yang tertampung dan air tanah yang tergenang di wilayah tambang terbuka dialirkan ke kolam-kolam yang dibuat secara khusus dan dipompa secara terus-menerus dari kolam-kolam tersebut ke sistem drainase permanen yang kemudian mengalirkannya ke dalam kolam sedimentasi berkapasitas besar untuk mengeluarkan partikel padat (suspended solid) yang terpisah dan tenggelam ke dasar kolam. Air yang dikeluarkan dari kolam sedimentasi ini diawasi dengan ketat dan memenuhi standar mutu yang tinggi untuk aktivitas penambangan batubara.

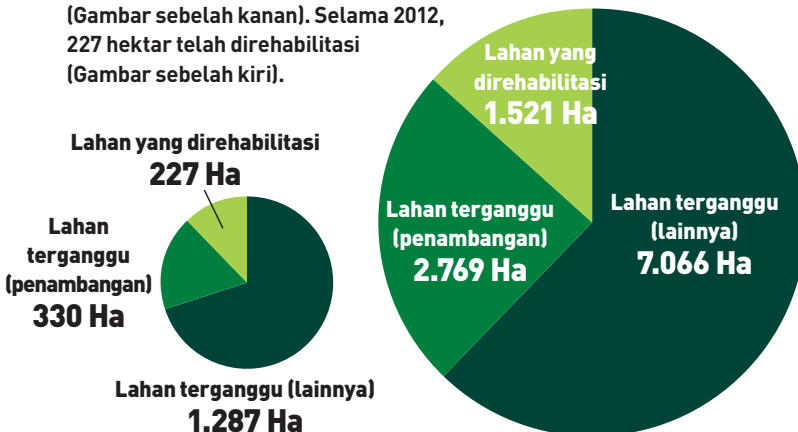
Pengawasan mutu air dilakukan di seluruh fase pengolahan dengan penekanan khusus pada kadar pH, total suspended solid (TSS), zat besi, mangan, dan kadmium. Adaro telah menerapkan pengolahan air yang selangkah lebih maju dengan membangun sarana pengolahan air baru yang dapat memproduksi air

Ikan yang berlimpah didalam kolam pengendapan di sekitar terminal kelanis. Sule (tengah) dan temannya adalah mereka yang secara rutin memenuhi kebutuhan hidup mereka dari hasil tangkapannya.



Kehidupan yang Baru

Walaupun sebagian besar wilayah tambang di Kalimantan Selatan digunakan untuk penambangan dan mendukung operasi, hampir 15% telah direklamasi sejak dimulainya operasi (Gambar sebelah kanan). Selama 2012, 227 hektar telah direhabilitasi (Gambar sebelah kiri).





Tim QHSE Wahyudi mengamati pohon-pohon yang baru ditanam di zona reboisasi di Paringin. Selama tahun 2012, Adaro membudidayakan lebih dari 400.000 pohon dan menanam 260.000 pohon di wilayah yang saat ini dialokasikan untuk reboisasi.

dengan standar mutu air minum yang telah dikonsumsi sebagai air minum bukan hanya oleh perusahaan dan para kontraktornya, melainkan juga didistribusikan ke masyarakat di beberapa desa sekitar wilayahnya. Di sepanjang tahun 2012, sarana pengolahan air ini telah menghasilkan sampai 333.832 m³ air bersih yang dikonsumsi oleh masyarakat maupun pihak internal Adaro.

Udara

Adaro melakukan pengawasan udara yang menyeluruh dan terus-menerus di sekitar wilayah operasional penambangan maupun di sepanjang jalan angkutan ke Kelanis untuk memastikan bahwa metode yang dipakai untuk mengendalikan kadar debu efektif untuk memenuhi peraturan yang berlaku sampai ke tingkat standar internasional dan meminimalkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Adaro mengawasi mutu udara sekitar dengan mempertimbangkan kadar debu, getaran dan derau, serta emisi cerobong, dengan memantau emisi gas dari pembangkit listrik yang berbahan bakar solar.

Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Adaro secara alamiah berpotensi untuk berdampak terhadap keanekaragaman hayati. Penambangan terbuka yang dilakukan Adaro memerlukan pengupasan lapisan permukaan tanah sebelum batubara dapat dikeluarkan, dimana hal ini akan mengubah kondisi lansekap dan mempengaruhi ekosistem di sekitar tambang. Adaro telah berupaya untuk meminimalkan dampak kegiatan operasionalnya terhadap keanekaragaman hayati yang kaya di sekitarnya. Sebelum menjalankan kegiatan penambangan, Adaro terlebih dahulu mendata flora dan fauna endemis yang ada di lokasi dan kemudian melakukan upaya yang terbaik untuk mematuhi peraturan yang terkait dengan reklamasi tanah di lahan bekas tambang.

Adaro juga telah memulai aktivitas reklamasi di Paringin Selatan yang penambangannya telah ditutup lebih dari sepuluh tahun lalu. Saat ini Paringin Selatan telah dikembalikan ke kondisi awalnya, dan dengan margasatwanya yang berangsur-angsur mulai kembali ke sana, ada tanda-tanda bahwa ekosistem di wilayah ini berfungsi dengan baik. ■

Keterlibatan dalam Kehidupan Sosial Membangun dan Peduli Terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam rangka mencapai visinya untuk menjadi menjadi kelompok perusahaan Tambang dan Energi Indonesia yang terkemuka, Adaro perlu memiliki perhatian yang seimbang antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adaro sungguh menyadari bahwa kehadirannya membawa dampak yang signifikan terhadap wilayah di mana operasinya dijalankan, misalnya pada konsesinya di Kalimantan Selatan, Adaro Indonesia beroperasi di wilayah yang meliputi 358 km², dengan 36 desa terletak di dekat tambang Tutupan, dan 26 desa lagi yang terletak di sepanjang jalur angkutan darat ke Kelanis. Tetapi, Adaro juga memahami pentingnya membawa energi positif ke kelompok-kelompok masyarakat ini dan membangun kapasitas mereka untuk menjadi mandiri dan berkelanjutan.

Walaupun mengalami siklus penurunan pada tahun 2012, Adaro tetap mempertahankan upaya untuk mencapai tujuan-tujuannya, termasuk komitmen terhadap program pengembangan masyarakat. Penelitian empiris telah membuktikan bahwa peran aktif dalam program-program seperti ini membawa pengaruh positif terhadap operasional bisnis perusahaan, dan hal ini mengkokohkan perusahaan terhadap keyakinannya bahwa keterlibatan dalam pengembangan masyarakat merupakan investasi utama untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Memanfaatkan aktivitas pengembangan masyarakat sebagai peluang merupakan pendekatan yang diterapkan perusahaan sejak tahun 2012, dan pendekatan ini akan dilanjutkan di sepanjang tahun 2013 di antara Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya. Tim pengembangan masyarakat berkomitmen untuk semakin meningkatkan kinerjanya melalui konsolidasi, kordinasi, dan transparansi yang lebih baik, yang dapat tercapai dengan dukungan dari seluruh jajaran yang ada dalam grup.

Selama tahun 2012, Adaro menginvestasikan AS\$14,4 juta (sekitar Rp137 miliar) untuk pengembangan dan keterlibatan dengan masyarakat, atau meningkat 40% dari tahun sebelumnya, terutama dari Adaro Indonesia, SIS dan Yayasan Adaro Bangun Negeri. Investasi ini meliputi empat bidang utama, yaitu peningkatan pendidikan, pengembangan ekonomi, peningkatan kesehatan, dan peningkatan sosial budaya.

Bagaimana Adaro Peduli

YABN sangat membantu dalam mengembangkan profesionalisme guru, menyediakan bantuan dan solusi, pelatihannya dapat langsung diterapkan, lebih mudah dipahami dan up to date.
Ibu Silvia Uyani
Guru berprestasi yang dikirim dalam Konferensi Guru Nasional 2012

Saya bisa fleksibel dan tidak otoriter dalam mengajar siswa. Siswa berani menatap dengan senyum. Anak-anak santai dan senang menerima pelajaran matematika. Bukan momok lagi buat mereka.
Ibu Sri Aisyiah, guru SMPN 1 Benua Lima

Pendekatan yang Unik terhadap Pengembangan Masyarakat

Program pengembangan masyarakat merupakan bagian dari strategi inti perusahaan, dan Adaro percaya bahwa komitmen dan fokus yang besar untuk menetapkan standar yang tinggi di bidang ini merupakan faktor utama yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan semangat kewirausahaan, mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan dan meningkatkan posisi untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan transparan. Pendekatan yang diterapkan perusahaan terhadap keberlanjutan adalah faktor utama yang membedakan Adaro dan merupakan prinsip yang digunakan dalam menentukan cara perusahaan menjalankan bisnisnya. Semua karyawan Adaro berbaur dengan masyarakat, sehingga menciptakan rasa saling memahami, mendukung dan menghormati.

Menyadari bahwa pertambangan merupakan bisnis yang secara alamiah bersifat sementara, Adaro telah mendirikan yayasan nirlaba yang diberi nama Yayasan Adaro Bangun Negeri pada bulan April 2009 untuk memastikan kesinambungan program pengembangan masyarakat yang dijalankannya. Adaro yakin bahwa tanpa kesinambungan, seluruh aktivitas pengembangan masyarakat yang dilakukan akan hanya menjadi kegiatan amal. Departemen dan yayasan Tanggung Jawab Perusahaan dipimpin oleh seorang chief CSR officer yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan CEO Adaro Energy. Ke depannya, yayasan ini akan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh program pengembangan masyarakat untuk Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya.

Selain itu, Adaro juga menyadari bahwa dibutuhkan lembaga dan organisasi yang kokoh untuk mendukung kesinambungan aktivitas pengembangan masyarakat. Maka dari itu, perusahaan juga menekankan pembangunan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat. Adaro memotivasi dan mendukung pendirian lembaga dan organisasi yang berfungsi khusus, yang di kemudian hari akan menjadi mitra dalam melakukan kegiatan tanggung jawab perusahaan. Sebagai contohnya, Perkumpulan Pusaka, yang merupakan organisasi yang didirikan oleh yayasan untuk mengelola pusat pelatihan masyarakat, telah berkembang menjadi lembaga yang kokoh, yang bertindak sebagai mitra strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Program Pengembangan Masyarakat

Peningkatan Pendidikan

Dengan keyakinan penuh bahwa investasi dalam bidang pendidikan akan menciptakan masyarakat yang kokoh, Adaro memberikan dukungan kepada beberapa program di bidang ini, misalnya program-program untuk meningkatkan kualitas guru dan manajemen sekolah, beasiswa, dan perpustakaan keliling di sekitar wilayah operasional.

Para guru diberikan beasiswa dan pelatihan dengan proses pembelajaran efektif yang berbasis penelitian. Di sisi lain, beasiswa pelajar juga diberikan untuk siswa sekolah dasar sampai universitas.

Program beasiswa terus ditingkatkan dengan memastikan bahwa program belajar selaras dengan kebutuhan masyarakat, program pengembangan masyarakat Adaro, serta kebutuhan operasional. Untuk beasiswa tingkat universitas, Adaro telah bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor dan Universitas Lambung Mangkurat dan menambah jumlah program studi maupun calon siswa yang memenuhi persyaratannya. Saat ini, sebanyak 84 siswa sedang mengikuti program belajar di dua universitas.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menambah tenaga kerja yang berasal dari masyarakat setempat dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah operasional, anak perusahaan Adaro, yaitu SIS telah mengedukasi tenaga kerja setempat yang memenuhi syarat, melalui program pelatihannya yang dinamakan Operator Preparation Program dan Mechanics Preparation Program. Dalam tahun terakhir, sebanyak 331 montir dan 146 operator telah menyelesaikan program (lihat table di bawah ini) dan kemudian diangkat menjadi karyawan SIS. Sejak program ini dimulai pada tahun 2008, SIS telah melatih dan merekrut 792 operator dan 694 montir dari lima kecamatan di sekitar wilayah tambang. Periode pelatihan berkisar dari enam sampai dua belas bulan, yang terdiri dari teori dan praktek lapangan. Kedua program pelatihan ini akan dilanjutkan untuk mendukung terciptanya tenaga kerja yang berkeahlian, berdisiplin, dan berdaya saing di sekitar wilayah penambangan Adaro.

Lulusan	2008	2009	2010	2011	2012
Mechanics Preparation	68	103	90	102	331
Operator Preparation	256	120	115	155	146

Pengembangan Ekonomi

Aspek lain yang juga penting bagi kesinambungan masyarakat, terutama paska operasi penambangan, adalah pengembangan ekonomi wilayah setempat. Untuk aspek ini, Adaro mendukung pengembangan perkebunan karet unggul, lembaga pembiayaan mikro, dan program pertanian terpadu. Adaro juga membantu dalam kegiatan pembangunan kapasitas melalui program pelatihan dan pendidikan.

Salah satu program utama Adaro, yaitu lembaga pembiayaan mikro, sekarang memiliki cabang di empat kecamatan di sekitar wilayahnya dan mendistribusikan Rp7 miliar selama tahun 2012, yang mewakili kenaikan

Diantara proyek yang didanai oleh Adaro untuk membantu ekonomi masyarakat lokal di dekat lokasi operasi Kalimantan Selatan adalah perkebunan karet berkualitas tinggi.



sebesar 30% dari tahun sebelumnya. Sampai saat ini, lembaga pembiayaan mikro ini telah memberikan pembiayaan bagi lebih dari 1.000 nasabah.

Fokus pengembangan ekonomi pada tahun 2012 adalah ekspansi wilayah perkebunan karet menjadi 6.396 hektar, dari 6.203 hektar pada akhir tahun 2011, sehingga memberikan manfaat kepada 7.510 kepala keluarga yang dikelompokkan menjadi 348 kelompok tani. Adaro juga membentuk tim Penyuluh Pertanian Lapangan untuk melatih dan mendidik para petani ini mengenai praktek penanaman yang baik serta menyediakan bibit unggul dan sarana pertanian.

Adaro sedang mengimplementasikan suatu sistem baru dalam pengelolaan perkebunan karet yang meliputi dua pengaturan, yaitu kerja sama dengan pola kebun hamparan (dimana sekelompok petani mengubah lahan-lahan mereka yang tak terpakai menjadi satu perkebunan karet yang besar) untuk dikelola koperasi petani, dan pola kebun model yang akan digandakan di seluruh desa di sekitar wilayah operasional Adaro.

Untuk mendukung petani pola kebun hamparan, Adaro telah melatih mereka untuk mendirikan kelompok tani yang diharapkan akan memacu

tumbuhnya kerja sama dan kordinasi yang lebih baik. Adaro juga telah membentuk asosiasi petani bibit unggul dalam rangka menjamin pasokan. Untuk mengurangi praktek ijon (cara tradisional dimana para pedagang pengumpul memberikan pinjaman kepada petani dan kemudian mengambil hasil panen sebagai imbalannya), perusahaan berencana untuk mendirikan koperasi supaya dapat meningkatkan daya tawar para petani. Dengan adanya semua langkah ini, diharapkan para petani setempat dapat menghasilkan panen yang berkualitas tinggi dan mendapatkan harga yang wajar. Di sisi lain, pola kebun model diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran untuk petani karet di

Walaupun mengalami siklus penurunan pada tahun 2012, Adaro tetap mempertahankan upaya untuk mencapai tujuan-tujuannya, termasuk komitmen terhadap program pengembangan masyarakat.



setiap desa. Hal ini akan memberikan dukungan lebih lanjut terhadap upaya untuk menjadikan perkebunan karet sebagai alternatif utama sumber penghasilan di masyarakat di mana Adaro beroperasi.

Peningkatan Kesehatan

Adaro berpartisipasi terhadap upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai program yang selaras dengan Millennium Development Goals (MDG) serta target lainnya yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Program peningkatan kesehatan Adaro dimulai dengan dasar pemikiran bahwa standar kesehatan berkaitan erat dengan gaya hidup dan budaya setempat.

Tahun lalu, Adaro telah mengadopsi suatu pendekatan baru yang melibatkan pembinaan dan pendidikan untuk meningkatkan kesadaran mengenai ancaman narkoba dan HIV/AIDS di antara para siswa sekolah dan orang-orang yang terpapar risiko tinggi. Program ini telah mendapatkan pengakuan dari gerakan anti narkoba baik di tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

Adaro juga telah memulai suatu pendekatan masyarakat untuk program peningkatan kebersihan,



Kiri, Islamic Center Tabalong yang baru, sebuah fasilitas untuk budaya keislaman dan aktivitas religius, telah selesai di tahun 2012 dan akan dibuka secara penuh pada tahun ini. Atas, pendidikan adalah salah satu dari empat bidang yang Adaro anggap penting dalam pendekatannya untuk membangun hubungan kemasyarakatan yang mempengaruhi aktivitas operasi.

yang merupakan fokus upaya program peningkatan kesehatan tahun lalu. Kegiatannya dimulai dengan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya lingkungan yang bersih, yang kemudian menimbulkan kebutuhan akan sarana kesehatan dan kebersihan.

Pada saat yang sama, Adaro juga mengajarkan kelompok pemuda Karang Taruna tentang cara untuk menyediakan sarana kebersihan yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga para pemuda ini mendapatkan usaha yang menguntungkan yang dapat membantu untuk membiayai kegiatan kepemudaan lainnya dalam wadah organisasi ini.

Mengingat pentingnya pasokan air bersih bagi lingkungan yang bersih, Adaro bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Cipta Karya dari Kementerian Pekerjaan Umum untuk meningkatkan akses air bersih di tiga kecamatan di sekitar wilayahnya.

Selain itu, Yayasan Adaro Bangun Negeri juga menjalankan program kebersihan masyarakat yang sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kebersihan umum.

Langkah lainnya untuk bidang kesehatan meliputi program-program untuk meningkatkan kesehatan ibu, bayi baru lahir, dan anak (KIBBLA). Adaro juga mendukung program pencegahan penyakit menular, membantu peningkatan dana rumah sakit, memberikan operasi katarak secara cuma-cuma, dan menyediakan beasiswa bagi dokter, bidan, perawat, maupun tenaga kesehatan lainnya.

Peningkatan Sosial Budaya


Setelah pembangunan yang menghabiskan waktu tiga tahun, Tabalong Islamic Centre akhirnya telah rampung pada tahun 2012. Setelah mulai difungsikan tahun ini, sarana ini akan menjadi pusat budaya Islam dan kegiatan keagamaan bagi masyarakat wilayah Tabalong dan kecamatan-kecamatan di sekitarnya. Menyadari bahwa penggunaannya akan sangat bergantung kepada kemampuan dan dedikasi pengelolanya, Adaro mulai mempersiapkan tim manajemen untuk sarana ini pada pertengahan tahun 2011. Tim ini diharapkan untuk mengelola sarana kebanggaan ini untuk mendukung visi kecamatan Tabalong, yaitu "Tabalong sehat, cerdas dan sejahtera berbasis agama." ■

Bagaimana Adaro Peduli

PT Adaro Indonesia selama ini tumbuh berkembang bersama masyarakat. Dukungan masyarakat dan pemerintah sangat berarti bagi perkembangan perusahaan tidak terkecuali dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan program CSR. PT Adaro Indonesia mengembangkan lima pilar dalam program CSR yaitu bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, social budaya dan lingkungan.
Priyadi, GM Operasional, Adaro Indonesia



adaro



Ketika upgrade yang telah direncanakan di Kelanis selesai pada 2013, tingkat pemuatan tongkang sebesar 12.000 ton per jam akan menjadi salah satu yang tertinggi dari seluruh pelabuhan batubara di dunia.

**MENGOBARKAN
ENERGI POSITIF**



DI BAGIAN INI

166 Tata Kelola Perusahaan

171 Manajemen Risiko

175 Catatan mengenai
Peraturan di Indonesia

TATA KELOLA KAMI

‘Selama ini, Adaro telah menunjukkan bahwa mereka menjalankan usahanya dengan jujur dan bersih. Direksi akan tetap memutuskan untuk mengambil sikap jujur bahkan bila ada kesempatan untuk berbuat curang demi kepentingan sendiri.’

M Syah Indra Aman, Direktur & Chief Legal Officer

Tata Kelola Perusahaan

Mencapai lebih dari sekedar “Checks dan Balances”

Tata kelola perusahaan merupakan bagian integral dari kesuksesan Adaro hingga saat ini, dan juga merupakan kunci untuk keberhasilan jangka panjang kami. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan merupakan prinsip-prinsip yang dirajut ke dalam budaya perusahaan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Kami beroperasi di industri pertambangan yang diawasi oleh berbagai peraturan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan harus berdasar pada kebijakan tata kelola yang dirancang untuk mendukung kegiatan operasional internal yang jelas, mengambil contoh dari best practice internasional dan diadaptasikan ke dalam budaya perusahaan. Tiap-tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang terpisah. Demikian pula dengan anak-anak perusahaan kami, masing-masing memiliki peran dan strategi yang jelas.

Perusahaan juga menjalankan system check and balance, dimana pengawasan operasional oleh Direksi dilakukan melalui mitigasi risiko, sedangkan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Unit Internal Audit.

Namun, lebih dari sekedar peraturan perusahaan, sistem check and balances di Adaro dijamin oleh keunggulan unik Adaro. Pemegang saham utama Adaro adalah lima keluarga pengusaha nasional yang memiliki reputasi baik dan telah sukses menjalin hubungan bisnis sejak lama. Hubungan yang diawali dari pendirian Grup Astra, salah satu perusahaan Indonesia yang paling dihormati dan dikenal memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Tidak satupun dari pemegang saham utama memiliki pengendalian langsung. Mereka secara kolektif memiliki lebih dari 60% saham perusahaan.

Pada saat yang sama, sepertiga dari anggota Dewan Komisaris adalah independen demikian pula dengan Komite Audit yang seluruhnya independen.

Pencatatan Adaro Energy pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008 memperkuat struktur tata kelola perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan, khususnya dalam hal keterbukaan informasi dan akuntabilitas.

Pada intinya, kami berkomitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam kegiatan dan bertindak sebagai warga perseroan yang baik melalui tanggung jawab kami terhadap masyarakat di sekitar wilayah usaha kami.

Baca Lebih Lanjut

Manajemen Risiko.....	171
Profil Dewan Komisaris.....	120
Pendekatan yang Dinamis terhadap Tata Kelola Perusahaan	33

Transparansi

Kami memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategik, perkembangan dan transaksi perusahaan. Sesuai dengan peraturan, kami menyampaikan laporan kegiatan operasional dan laporan keuangan setiap triwulan serta laporan aktivitas kegiatan pertambangan setiap bulan kepada pemegang saham. Kami juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Public Expose dan aktivitas serupa lainnya.

Akuntabilitas

Kami berpendapat bahwa akuntabilitas sangat diperlukan untuk dapat mencapai kinerja dan hasil yang sesuai harapan. Menjadi akuntabel merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam perusahaan. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk kebijakan, panduan dan petunjuk teknis yang dapat diterapkan secara teratur oleh perusahaan, mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Kami melakukan tanggung jawab kami sebagai warga perseroan yang baik dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional dan juga lingkungan. Sebagai perusahaan terbuka, kami berusaha untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal. Selain itu, sebagai perusahaan tambang batubara, kami tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku namun juga harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.

Kemandirian

Setiap bagian dalam perusahaan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan perusahaan dibuat secara profesional dan obyektif, bebas dari konflik kepentingan dan ada hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.

Kewajaran

Kami memiliki komitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama tentang kinerja dan aktivitas perusahaan. Kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam

penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh organ tersebut memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang relevan dan membuat keputusan penting terkait masa depan perusahaan yang mereka miliki. RUPS juga merupakan wadah bagi manajemen untuk memperoleh persetujuan dari pemegang saham atas hal-hal yang bersifat strategis.

Adaro Energy melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) tahun buku 2011 pada tanggal 27 April 2012 di Hotel Ritz-Carlton, Mega Kuningan, Jakarta. RUPST dihadiri oleh pemegang saham perseroan dalam jumlah yang memenuhi kuorum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPST menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar AS\$3,99 miliar, meningkat sebesar 47% dari AS\$2,72 miliar di tahun 2010. Sementara Laba Bersih tercatat sebesar AS\$552 juta atau meningkat sebesar 124% dari AS\$247 juta di tahun 2010. Kenaikan Laba Bersih ini terutama ditopang oleh pertumbuhan produksi yang tinggi, kuatnya harga jual rata-rata, dan pengendalian biaya yang terus dilakukan. Laba Bersih ini juga sudah memperhitungkan pajak penghasilan dan royalti masing-masing sebesar AS\$450,5 juta dan AS\$405,4 juta.

RUPS Tahunan juga menyetujui penggunaan Laba Bersih perusahaan, setelah dikurangi Laba Bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali untuk tahun buku 2011, untuk hal-hal sebagai berikut:

a) Sebesar AS\$5,50 juta digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b) Sebesar AS\$259,09 juta atau 47,08% dari Laba Bersih perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final, yang akan diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar AS\$75,17 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011, sehingga sisanya sebesar AS\$183,92 juta. Pembayaran dividen tersebut merupakan yang tertinggi sejak IPO di tahun 2008. Pembayaran dividen tunai dimaksud diumumkan dalam dua surat kabar harian nasional sesuai ketentuan yang berlaku.

c) Sebesar AS\$285,76 juta akan dimasukan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Edwin Soeryadjaya

Komisaris
Theodore Permedi Rachmat
Ir Subianto
Lim Soon Huat

Komisaris Independen
Raden Pardede
Ir Palgunadi Tatit Setyawan

Kehadiran di Rapat resmi Dewan Komisaris

Edwin Soeryadjaya.....	4
Theodore Permedi Rachmat.....	4
Ir Subianto.....	3
Lim Soon Huat.....	3
Raden Pardede.....	4
Ir Palgunadi Tatit Setyawan.....	4

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh RUPS. Dewan Komisaris Adaro Energy terdiri dari enam orang, empat orang diantaranya merupakan perwakilan para pemegang saham utama dan dua orang komisaris independen.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan mandat dari RUPS dan/atau ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan memeriksa beberapa aktivitas sesuai dengan permintaan Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku dan persetujuan pemegang saham. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menjalankan tugas mereka dengan itikad baik, hati-hati dan penuh tanggung jawab serta memprioritaskan kepentingan perusahaan diatas kepentingan lainnya. Anggota Dewan Komisaris juga harus mengawasi efektifitas dari pelaksanaan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan penyesuaian bila perlu. Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris melaksanakan empat rapat resmi untuk evaluasi kinerja Direksi.

Program Pelatihan. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan. Namun, Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan kapasitas dan reputasi yang dimiliki, memberikan sharing session dan berbagi pengalaman dengan karyawan di kantor pusat Adaro di Jakarta.

Organ Pendukung Dewan Komisaris: Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Adaro Energy pada Januari 2009 yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Tugas Komite Audit antara lain adalah melakukan tinjauan laporan keuangan perusahaan, evaluasi kebijakan audit, mengawasi



Komite Audit: Dr Irwandi Arif, Ir Palgunadi Tatit Setyawan dan Mamat Ma'mun.

auditor independen, berkoordinasi dengan unit Internal Audit dalam mengidentifikasi potensi risiko, menilai dan memperbaiki struktur perusahaan dan proses pengawasan internal serta persiapan laporan keuangan dan menyampaikan kemajuan perusahaan kepada eksternal auditor, Direksi dan unit Internal Audit.

Dalam tahun 2012, Komite Audit berfokus pada perbaikan dan penerapan kebijakan audit dengan tujuan untuk dapat memitigasi risiko dengan lebih baik, terutama berkaitan dengan lingkungan, operasional perusahaan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan.

Rapat Komite Audit. Sepanjang tahun 2012, Komite Audit mengadakan rapat resmi sebanyak 23 kali untuk melakukan tinjauan dan evaluasi kegiatan operasional terhadap tujuan perusahaan.

Komite Audit terdiri dari satu Komisaris Independen sebagai ketua dan dua orang ahli yang bukan merupakan karyawan Adaro. Saat ini, anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ir Palgunadi Tatit Setyawan, Ketua (profil dapat dilihat di hal. 122)

Dr Irwandi Arif, MSc, Anggota. Seorang pakar dalam bidang pertambangan di Indonesia. Beliau memiliki gelar Doktor dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis dan gelar Insinyur Teknik Pertambangan dan Industri dari Institut Teknologi Bandung. Pengalaman kerja beliau terdiri dari menyediakan jasa konsultasi bagi beberapa perusahaan tambang besar seperti PT Berau Coal, PT Freeport Indonesia, dan PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Beliau juga menjabat sebagai kepala Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk. Selain itu beliau telah mempublikasikan makalah ilmiah dan buku pegangan pelajar dalam bidang pertambangan, geologi dan geoteknik.

Mamat Ma'mun, SE, Anggota. Lulus dari Universitas Padjajaran Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau telah bekerja lebih dari 30 tahun di grup Astra dan pernah menjabat sebagai wali amanat pada Dana Pensiun Astra. Pengalaman beliau sebagai anggota Komite Audit dimulai sejak tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugrah Mandiri dan PT Dharma Group.

Direksi

Direksi terdiri dari enam orang eksekutif yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan sehari-hari, mengarahkan perusahaan untuk dapat mencapai sasaran, tujuan dan aktivitas usaha yang telah direncanakan. Dalam melakukan tugasnya, Direksi memperoleh arahan dari Dewan Komisaris. Untuk beberapa kebijakan, Direksi memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing. Direksi diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan itikad baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta selalu menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lain.

Pada akhir tahun 2012, setelah wafatnya Andre J. Mamuya, Direktur Corporate Affairs pada tanggal 21 Agustus 2012, susunan Direksi adalah sebagai berikut (lihat tabel dibawah).

Anggota Direksi berwenang untuk mewakili perusahaan pada hampir seluruh permasalahan dan

Kehadiran di Rapat Resmi Komite Audit

Ir Palgunadi	
Tatit Setyawan.....	22
Dr Ir Irwandhy Arif.....	21
Mamat Ma'mun.....	21

kegiatan perusahaan kecuali beberapa kebijakan atau aktivitas yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & Chief Executive Officer.

Bertanggung jawab dalam memimpin, mengarahkan dan mengawasi implementasi kebijakan, visi, misi dan strategi perusahaan. Bagian utama dari tugas Presiden Direktur adalah memastikan terbentuknya kepercayaan dan hubungan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat disekitar wilayah operasional Adaro melalui program corporate social responsibilities untuk mendukung usaha perusahaan dan menciptakan masyarakat pasca tambang yang mandiri.

Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer.

Bertanggung jawab untuk pengembangan sumber daya manusia, termasuk pengembangan budaya perusahaan berdasarkan integritas, meritokrasi, akuntabilitas, keunggulan dan kerjasama tim. Selain itu, beliau juga memastikan efektifitas organisasi internal, sistem kerja yang efisien untuk memperoleh hasil yang unggul dan menciptakan pasar yang berkesinambungan.

Direktur & Chief Operating Officer.

Bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh aktifitas produksi secara efisien dan efektif. Selain itu, beliau juga mengkoordinasikan pengembangan sumber daya baru serta pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi dan unit umum.

Direktur & Chief Legal Officer. Bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan telah mematuhi undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, beliau juga mengkoordinasikan pengembangan strategi komunikasi eksternal yang efektif.

Direktur & Chief Financial Officer. Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan keuangan perusahaan termasuk dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi dan mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor eksternal, pemeriksaan pajak dan auditor pemerintah. Beliau juga mengkoordinasikan pelaksanaan manajemen risiko operasional perusahaan dan hal-hal terkait hubungan dengan investor pasar modal.

Direktur, General Affairs. Bertanggung jawab terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan khususnya Pemerintah dan masyarakat di wilayah operasional Adaro.

Evaluasi Kinerja Direksi. Evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melihat kinerja Direksi baik secara individu maupun secara kolektif dalam menjalankan tugas, diantaranya adalah, untuk memenuhi target jangka panjang perusahaan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2012, evaluasi kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Mampu mencapai rekor produksi batubara tahunan terbaik kedua sebesar 47,2 juta ton ditengah kondisi pasar yang sulit.
- Mampu menjaga margin EBITDA sebesar 29,6%, salah satu yang terbaik diantara perusahaan tambang batubara Indonesia.
- Mampu meningkatkan ijin produksi batubara

Anggota Direksi

President Direktur & Chief Executive Officer	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer	Christian Ariano Rachmat
Direktur, General Affairs	Sandiaga S. Uno
Direktur & Chief Finance Officer	David Tendian
Direktur & Chief Operating Officer	Chia Ah Hoo
Direktur & Chief Legal Officer	M. Syah Indra Aman

Kehadiran Direksi

Rapat Direksi	
Garibaldi Thohir.....	7
Christian Ariano Rachmat..	7
(Andre J Mamuya)	3
Sandiaga S. Uno.....	6
David Tendian.....	7
Chia Ah Hoo.....	6
M. Syah Indra Aman.....	6

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris	
Garibaldi Thohir.....	3
Christian Ariano Rachmat..	4
(Andre J Mamuya)	2
Sandiaga S. Uno.....	4
David Tendian.....	4
Chia Ah Hoo.....	4
M. Syah Indra Aman.....	4



mencapai 80 juta ton per tahun setelah diperolehnya Ijin Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Memperoleh penghargaan tertinggi untuk pengelolaan lingkungan melalui keberhasilan Adaro Indonesia memperoleh PROPER Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan ADITAMA Emas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Terus memperkuat program CSR yang sudah berjalan.
- Melakukan perubahan struktur perusahaan yang lebih efisien untuk mengantisipasi fluktuasi harga batubara selama tiga tahun ke depan.

Rapat Direksi. Direksi melakukan rapat baik secara rutin maupun sesuai kebutuhan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan kinerja keuangan perusahaan, perkembangan proyek serta hal-hal penting lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2012, dilaksanakan 7 kali rapat Direksi dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan. Direksi tidak mengikuti program pelatihan di tahun 2012.

Organ Pendukung: Corporate Secretary

Corporate Secretary, bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pasar modal, regulator bursa dan masyarakat. Selain itu Corporate Secretary bertanggung jawab dalam memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan RUPS dan hubungan masyarakat.

Pada tahun 2012, Corporate Secretary telah menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2011 pada tanggal 27 April 2012 dan melaksanakan media gathering di bulan Ramadhan. Corporate Secretary juga menyampaikan laporan tahunan 2011, laporan

Disiplin dan keteguhan: Staf Adaro Indonesia mengadakan pertemuan dan briefing pagi di halaman kantor di lokasi tambang Tabalong.

triwulanan dan laporan keterbukaan informasi kepada regulator pasar modal. Selain itu Corporate Secretary juga mengkoordinasikan pemberian dividen final tahun 2011 dan dividen interim tahun 2012 kepada para pemegang saham serta mengawasi perkembangan harga saham Adaro Energy di bursa dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.

Corporate Planning

Visi Corporate Planning adalah untuk mewujudkan sistem manajemen Adaro yang prima melalui perencanaan strategik dan kegiatan yang terorganisir dengan baik.

Corporate Planning memiliki tujuan untuk membakukan dan memperbaiki sistem manajemen dan prosedur operasional grup Adaro serta memastikan hal tersebut dengan rencana strategis perusahaan.

Selain itu tujuan corporate planning adalah membangun sebuah sistem Plan, Do, Check, Action (PDCA), serta menumbuhkan perbaikan yang terus menerus di dalam perusahaan melalui perangkat manajemen seperti Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC) dan Suggestion System (SS).

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit memberikan opini yang profesional dan independen kepada Direksi tentang apakah aktivitas dan operasional perusahaan sudah berjalan sesuai dengan peraturan perusahaan.

Tugas Internal Audit meliputi membangun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dan melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan audit internal dan pengelolaan risiko perusahaan.

Internal Audit juga melakukan inspeksi terhadap efisiensi dan efektifitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran,

teknologi informasi dan aktivitas perusahaan lainnya dan kemudian memberikan hasil penilaian dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Selain hal-hal tersebut, Internal Audit juga memonitor aktivitas yang dilakukan untuk merespon rekomendasi yang telah dibuat.

Agar tugasnya dapat berjalan dengan efektif, internal audit memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh informasi terkait dan secara langsung berkomunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit selain juga melakukan koordinasi dengan pihak auditor eksternal.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Adaro Energy meyakini bahwa dengan membina hubungan yang baik dengan para karyawan, memberikan penghargaan atas prestasinya dapat membantu mereka mencapai potensi maksimum. Terkait hal tersebut, komite remunerasi dan nominasi bertanggung jawab membangun dan mengelola strategi sumber daya manusia melalui:

- Pengembangan pembelajaran dan jalur karir
- Penerimaan tenaga kerja
- Penilaian kinerja
- Remunerasi dan penghargaan
- Motivasi
- Regenerasi
- Pengelolaan bakat

Performance Development System (PDS) mengubah paradigma yang berkonotasi terhadap tinjauan kinerja menjadi sistem pengembangan karyawan.

Tiap pemimpin di Adaro memiliki kewajiban untuk mengembangkan karyawannya agar dapat mencapai kemampuan yang maksimal. Hal ini dilakukan melalui pemberian deskripsi pekerjaan yang jelas serta komunikasi dua arah antara atasan dan karyawan untuk menggali minat dan kekuatan karyawan, serta mencari cara untuk mendukung karyawan agar dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih baik.

Penilaian kinerja tetap dilakukan dan dibicarakan secara terbuka agar karyawan mengerti bagaimana atasan menilai hasil kerjanya, dan dengan demikian karyawan dapat memperhatikan umpan balik yang disampaikan pimpinan untuk perbaikan kinerjanya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adaro menggunakan sebuah sistem remunerasi berdasarkan kinerja. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 Dewan Komisaris dan Direksi Adaro memperoleh total remunerasi sebesar US\$4,059,563 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 sebesar US\$4,701,000. Jumlah remunerasi tersebut diberikan dalam mata uang rupiah dan disetujui di dalam RUPS Tahunan.

Komite Keterbukaan Informasi

Sejalan dengan penekanan Adaro Energy pada transparansi, komite keterbukaan informasi bertanggung jawab dalam membuat pengumuman yang tepat waktu atas informasi yang signifikan dan strategis dan dapat berpengaruh terhadap keputusan pemegang saham kepada regulator, investor dan publik.

Anggota-anggota komite ini terdiri dari anggota Direksi dan beberapa karyawan terkait yang melakukan pertemuan setiap bulan untuk mendiskusikan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan serta pengaruhnya terhadap keputusan pemegang saham. ■

Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia 2012

	Keterbukaan Informasi	Tanggal
1	Laporan Aktivitas Explorasi bulan Desember 2011	11 Jan
2	Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau lebih bulan Desember 2011	12 Jan
3	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	24 Jan
4	Laporan Operasional Kuartalan, Kuartal IV tahun 2011	31 Jan
5	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Januari 2012	7 Feb
6	Tanggapan Konfirmasi Bursa Tentang Pemberitahuan di Media Masa	7 Feb
7	Laporan Aktivitas Explorasi bulan Januari 2012	10 Feb
8	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Februari 2012	6 Mar
9	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan Februari 2012	12 Mar
10	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2011	21 Mar
11	Informasi kasus hukum PT Mustika Indah Permai anak perusahaan Adaro Energy	22 Mar
12	Penyampaian Laporan Keuangan Audited tahun 2011	27 Mar
13	Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPS Tahunan di Media	28 Mar
14	Laporan Aktivitas Explorasi bulan Maret 2012	10 Apr
15	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Maret 2012	10 Apr
16	Undangan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011	12 Apr
17	Penyampaian Annual Report tahun buku 2011	13 Apr
18	Laporan Operasional Kuartalan, Kuartal I tahun 2012	26 Apr
19	Laporan Keuangan Interim kuartal I tahun 2012	26 Apr
20	Hasil Keputusan RUPS Tahunan Adaro Energy tahun buku 2011	27 Apr
21	Resume Notaris Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2012	27 Apr
22	Penyampaian bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2011 di media	1 Mei
23	Informasi Fasilitas Pinjaman untuk Anak Perusahaan Adaro Energy, MPB	3 Mei
24	Pemberitahuan pembagian Dividend Tunai	4 Mei
25	Bukti iklan pemberitahuan pembagian dividend tunai	8 Mei
26	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan April 2012	9 Mei
27	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan April 2012	9 Mei
28	Informasi Rencana Transaksi PT Bhakti Energi Persada	30 Mei
29	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Rencana Transaksi PT Bhakti Energi Persada	31 Mei
30	Informasi penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman MBP	31 Mei
31	Pemberitahuan Kurs Konversi Dividend Tunai	1 Jun
32	Informasi Pemegang Saham Tertentu	4 Jun
33	Informasi Pemegang Saham Tertentu	7 Jun
34	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Mei 2012	7 Jun
35	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan Mei 2012	11 Jun
36	Informasi Pemegang Saham Tertentu	18 Jun
37	Pemberitahuan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Semester I 2012 ditelaah terbatas	5 Jul
38	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Juni 2012	9 Jul
39	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan Juni 2012	12 Jul
40	Informasi Pemegang Saham Tertentu	13 Jul
41	Laporan Operasional Kuartalan, Kuartal II Tahun 2012	31 Jul
42	Laporan Aktivitas Explorasi bulan Juli 2012	10 Agt
43	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Juli 2012	13 Agt
44	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2012 Ditelaah Terbatas	30 Agt
45	Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 30 Juni 2012	3 Sep
46	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan Agustus 2012	12 Sep
47	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Agustus 2012	17 Sep
48	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan September 2012	11 Okt
49	Laporan Operasional Kuartalan, Kuartal III Tahun 2012	31 Okt
50	Penjelasan perubahan Aktiva lebih dari 20%	31 Okt
51	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan September 2012	7 Nov
52	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan Oktober 2012	12 Nov
53	Pengumuman penyelenggaraan Public Expose	13 Nov
54	Penyampaian materi Public Expose	23 Nov
55	Laporan Hasil Public Expose	3 Des
56	Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Interim	4 Des
57	Penyampaian bukti iklan pemberitahuan pembagian dividen tunai	5 Des
58	Laporan Kepemilikan Efek Mencapai 5% atau lebih bulan Oktober 2012	12 Des
59	Laporan Aktivitas Eksplorasi bulan November 2012	12 Des

Manajemen Risiko

Mempersiapkan Diri Menghadapi Kemungkinan Terburuk

Manajemen risiko Adaro dilakukan dengan tujuan utama untuk menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang, dengan memastikan pasokan batubara yang dapat diandalkan oleh para konsumen, dan pada saat yang sama, menghasilkan margin usaha yang memadai untuk mendukung pertumbuhan ke depan serta memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Karena pertambangan merupakan industri yang berisiko tinggi, diatur dengan regulasi yang ketat dan bersifat padat modal, Adaro mengambil pendekatan manajemen risiko yang proaktif, konservatif dan menghindari risiko sedapat mungkin dengan membuat proses yang sistematis dan efektif dalam mengantisipasi risiko-risiko yang baru.

Direktur & Chief Financial Officer Adaro memegang tanggung jawab utama untuk mengkoordinasikan manajemen risiko grup. Divisi manajemen risiko didirikan pada tahun 2010 dan mengemban tugas pekerjaan dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari para anggota direksi untuk mengidentifikasi dan memantau semua risiko utama yang berpotensi berdampak negatif terhadap bisnis perusahaan. Atas setiap masalah yang membutuhkan perhatian dan dukungan direksi, langsung dilakukan pembahasan supaya direksi dapat segera menanggapi dengan tindakan mitigasi yang efektif dan dibuat berdasarkan informasi yang memadai.

Pada tingkat operasional, perusahaan tidak membatasi tujuannya pada upaya untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bisnis inti di sepanjang rantai pasokan batubara beroperasi secara efisien dan dengan gangguan yang sesedikit mungkin, tetapi perusahaan juga ingin menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan, dengan standar internasional sebagai acuannya. Pada tingkat strategis, perusahaan senantiasa melakukan analisa risiko yang sepenuhnya, untuk menjamin bahwa, sebelum membuat keputusan di tingkat strategis, seluruh anggota direksi memahami semua risiko yang ada dan manfaat yang terkait dengan tujuan perusahaan.

Adaro telah berhasil memperkuat proses manajemen risiko pada kegiatan operasional tongkang di alur Sungai Barito dan pemuatan kapal di pelabuhan Taboneo, yang telah menghasilkan peningkatan efisiensi, penurunan biaya dan kinerja keselamatan yang semakin baik. ■



Karena pertambangan merupakan industri yang berisiko tinggi, diatur dengan regulasi yang ketat dan bersifat padat modal, Adaro mengambil pendekatan manajemen risiko yang proaktif, konservatif dan menghindari risiko sedapat mungkin dengan membuat proses yang sistematis dan efektif dalam mengantisipasi risiko-risiko yang baru.

Sejalan dengan strategi untuk mencapai keunggulan operasional, memitigasi risiko dan menurunkan biaya, pada tahun 2012, Adaro terus menyempurnakan proses manajemen risiko, sistem pengawasan, dan rencana mitigasi pada operasional penambangan, sarana angkutan darat, maupun terminal sungai di Kelanis. Adaro juga akan menyusun rencana pengelolaan kelangsungan bisnis untuk melengkapi perusahaan dengan rencana pemulihan yang efektif supaya dapat terus beroperasi dengan baik sekalipun dalam kondisi yang sulit.

Risiko di Tingkat Strategis

Politik, hukum dan peraturan

Risiko: Penerapan peraturan baru dan ketidakmampuan Adaro untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbaharui perijinan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan prospek bisnis. (Lihat catatan lingkungan peraturan di Indonesia yang ada di halaman berikut).

Mitigasi: Adaro selalu berusaha untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku pada kegiatan operasinya. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) AI dengan pemerintah Indonesia memberikan hak untuk menambang batubara di wilayah konsesi selama 30 tahun hingga tahun 2022, yang dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama sampai dua periode yang masing-masing berjangka waktu 10 tahun. Adaro tidak pernah melanggar hak-hak pemegang hak konsesi berdasarkan PKP2B awal, bahkan pada saat kondisi politik dan ekonomi di Indonesia sedang mengalami kekacauan. Ketentuan penting dalam perjanjian menyatakan bahwa pemegang konsesi dibebaskan dari semua pajak, bea, sewa dan royalti baru yang belum tercakup dalam perjanjian tersebut.

Ekspansi ke sektor ketenagalistrikan

Risiko: Menjadi independent power producer (IPP) merupakan bisnis yang baru bagi Adaro. Aspek kesalahan manusia (human error), pelatihan yang tidak memadai bagi karyawan yang menjalankan dan menangani pemeliharaan pembangkit listrik dan tindakan vandalisme dapat mengakibatkan masalah operasional. Selain itu, apabila perusahaan tidak mendapatkan lahan dan perijinan yang diperlukan, dapat timbul masalah yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek.

Mitigasi: Pada tahun 2010, Adaro mendirikan Adaro Power untuk menghasilkan pengembalian yang baik, arus kas yang dapat diandalkan dan menciptakan permintaan dasar yang substansial bagi batubaranya melalui kemitraan dengan IPP internasional yang terkemuka seperti JPower, Itochu dan Korea East West Power untuk membangun pembangkit listrik di seluruh Indonesia. Untuk memastikan keberhasilannya, Adaro telah membangun hubungan baik dengan berbagai vendor terkemuka untuk pasokan suku cadang yang penting, merekrut karyawan yang berpengalaman dan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat yang berada di sekitar semua proyeknya.

Energi alternatif dan dapat diperbaharui

Risiko: Perkembangan teknologi dalam bidang alternatif energi seperti gas alam, nuklir, tenaga air, angin dan matahari dapat mengurangi permintaan untuk batubara, sehingga berdampak negatif operasi, keuangan dan prospek usaha Adaro.

Mitigasi: Pada tahun 2011, Adaro membuat Adaro Mining Technology (AMT) untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan teknik upgrade batubara, gasifikasi batubara dan pencairan batubara. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan cadangan batubara melalui pengembangan teknologi. Adaro yakin bahwa batubara akan tetap menjadi salah satu sumber energi termurah dan terus memainkan peran penting dalam bauran energi global di masa depan.

Siklus dan fluktuasi harga batubara

Risiko: Sebagai suatu komoditas, harga batubara dipengaruhi oleh harga global yang dapat berfluktuasi karena dinamika penawaran dan permintaan, faktor geopolitik dan perubahan ekonomi dunia. Harga Envirocoal juga dipengaruhi oleh nilai yang diberikan pasar kepada batubara ramah lingkungan dan manfaat ekonomi lainnya dari Envirocoal. Penurunan harga batubara global atau harga Envirocoal yang berlanjut dapat berdampak negatif terhadap operasi, keuangan dan prospek usaha Adaro.

Mitigasi: Untuk mengurangi risiko fluktuasi harga, Adaro membuat kontrak penjualan jangka panjang dengan para konsumen yang menggunakan negosiasi harga tahunan. Sebagian besar penentuan harga Adaro didasarkan pada harga referensi Jepang, yang biasanya bersifat tetap selama satu tahun, sedangkan sisanya dilakukan berdasarkan indeks yang terkait dengan rata-rata beberapa indeks global yang juga mengikutinya.

Krisis ekonomi global

Risiko: Ketidakpastian kondisi ekonomi global dan sentimen lemah yang terus berlanjut dapat berdampak negatif terhadap permintaan dan harga batubara, yang kemudian akan mempengaruhi laba perusahaan. Selain itu, banyak bank juga akan memperketat pinjaman, yang mungkin akan meningkatkan biaya pendanaan Adaro.

Mitigasi: Adaro mempertahankan diversifikasi geografis untuk mengurangi risiko karena AI menjual Envirocoal ke 53 konsumen di 15 negara. Bank-bank mitra dan pemegang obligasi Adaro terus memberikan dukungan yang besar kepada Adaro, dimana per akhir Desember 2012, masih ada sekitar AS\$420 juta yang belum ditarik dari fasilitas pinjaman.

Fluktuasi nilai tukar

Risiko: Fluktuasi nilai dolar Amerika Serikat dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Adaro karena semua penjualan ekspornya, dan sebagian besar biaya penjualannya dan utangnya berdenominasi dolar Amerika Serikat.

Mitigasi: Adaro memiliki lindung nilai alami yang mengurangi risiko mata uang. Semua penjualan ekspor dan sebagian besar penjualan domestik menggunakan harga, ditagih dan dibayar dalam dolar AS, sedangkan sisanya sebagian besar dibayar dalam rupiah. Hampir seluruh biaya penjualan dan beban usaha berdenominasi dan dibayarkan dalam dolar AS, dan sisanya sebagian besar dibayarkan dalam rupiah. Lebih lanjut, dolar AS adalah mata uang yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan, baik secara internal maupun eksternal.



Pergerakan lalu lintas didalam area tambang dikendalikan dengan sangat ketat dan keselamatan adalah yang terpenting untuk meminimalisasi kejadian kecelakaan. Truk dumping raksasa memperoleh prioritas dan kendaraan reguler selalu dilengkapi panji-panji yang tinggi untuk membantu visibilitas pengemudi truk.

Fluktuasi suku bunga

Risiko: Jika tidak dikelola dengan baik, perubahan suku bunga yang tidak terduga dapat menimbulkan risiko keuangan.

Mitigasi: Bila diperlukan, AI dan SIS membuat kontrak swap suku bunga untuk melindungi nilai pembayaran bunga kepada bank mitra yang menggunakan suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap.

Eksplorasi dan akuisisi deposit batubara

Risiko: Akuisisi terhadap deposit batubara yang belum berproduksi jauh lebih murah dibandingkan deposit yang sudah berproduksi, tetapi hal ini menimbulkan risiko misalnya spekulasi yang terkait dengan eksplorasi, pengembangan, perijinan, konstruksi dan logistik di lokasi terpencil dengan kesulitan infrastruktur dan masalah yang tumpang tindih.

Mitigasi: Pada tahun 2011, Adaro mendirikan PT Adaro Indonesia Explorasi (AEI) untuk mencari dan mengevaluasi deposit batubara baru di seluruh Indonesia, baik melalui merger dan akuisisi ataupun melalui eksplorasi. Tiga kriteria utama yang ditargetkan adalah ukuran, lokasi dan kualitas aset. Adaro menerapkan pendekatan yang konservatif sebelum mengambil keputusan investasi. Meskipun mendapatkan angka eksplorasi yang akurat merupakan hal yang sangat penting, Adaro memahami pentingnya untuk mengamankan keberadaan sarana pengangkutan batubara dan mendapatkan perijinan yang diwajibkan melalui jalur yang sah.

Risiko di Tingkat Operasional

Pola cuaca yang tidak normal dan tidak mengikuti musim

Risiko: pola cuaca yang tak terduga dapat meliputi curah hujan yang tinggi dan banjir, yang dapat menyebabkan gangguan di sepanjang rantai pasokan batubara dari penambangan dan pengangkutan sampai pemuatan ke tongkang dan kapal. Operasi penambangan AI harus dihentikan ketika hujan karena lereng tambang bisa terlalu licin untuk dilakui dump truk. Pemuatan kapal oleh MBP juga dapat terganggu oleh hujan deras yang terjadi di pelabuhan Taboneo.

Mitigasi: Adaro telah mengambil berbagai langkah untuk meminimalkan gangguan dari pola cuaca yang tidak normal, dengan menambah sistem pengerukan untuk meningkatkan pengeringan tambang dan kinerja pompa, melindungi jalan angkutan tambang dengan dengan batuan khusus untuk mengurangi waktu penghentian produksi, dan mempekerjakan ahli hidrologi untuk memprediksi pergerakan, kejadian dan distribusi curah hujan secara lebih akurat.

Pasokan bahan bakar

Risiko: Gangguan terhadap pasokan bahan bakar akibat bencana alam, situasi politik yang tidak stabil atau pola cuaca yang tidak normal dapat berdampak negatif terhadap operasional dan keuangan, karena perusahaan mengkonsumsi sekitar 600 juta liter bahan bakar setiap tahunnya untuk kegiatan operasional di sepanjang rantai pasokan.

Mitigasi: Adaro telah membuat perjanjian pasokan bahan bakar jangka panjang dalam rangka menjamin pasokan bahan bakar yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional. Pada tahun 2009, anak perusahaan Adaro yaitu IBT menandatangani perjanjian BOOT (build-own-operate-transfer) dengan PT Shell Indonesia untuk membangun terminal penyimpanan dengan kapasitas tahunan sebesar 720 juta liter di lokasi IBT yang terletak di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Langkah ini mengamankan pasokan bahan bakar untuk operasi penambangan sekaligus mengembangkan bisnis liquid bulk (curah cair) pihak ketiga untuk IBT.

Pergerakan harga bahan bakar

Risiko: Adaro menanggung risiko penuh yang timbul karena pergerakan harga bahan bakar karena perusahaan menangani pembelian dan pengelolaan bahan bakar bagi semua kontraktor penambangan, tetapi hal ini tidak diatur dalam kontrak penjualan. Bahan bakar meliputi sekitar 25% dari biaya penambangan. Dengan demikian, kenaikan harga bahan bakar akan menimbulkan kenaikan biaya.

Mitigasi: Seiring langkah sentralisasi pengadaan bahan bakar, Adaro secara selektif membuat kontrak lindung nilai bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar. Adaro juga berupaya mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dengan mengembangkan proyek-proyek infrastruktur, misalnya pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW di Kalimantan Selatan, yang akan beroperasi pada awal 2013. Selain itu, Adaro juga mewajibkan para kontraktor untuk mengurangi konsumsi bahan bakar sebesar 2% setiap tahunnya.

Kemampuan untuk mendapatkan alat berat, mesin-mesin dan perlengkapan teknik lainnya

Risiko: Ketidakmampuan untuk membeli alat berat dan mesin-mesin yang diperlukan misalnya ekskavator, dump truk, bulldozer, grader, truk pengangkut, mesin peremuk batubara, sistem penanganan bahan dan perlengkapan teknis lain yang digunakan untuk menjaga kondisi jalan dan sungai dapat berdampak negatif terhadap rencana ekspansi, kegiatan operasional dan keuangan.

Mitigasi: Adaro telah membuat perjanjian pasokan jangka panjang dengan para pemasok utama untuk pengiriman alat berat, yang ditujukan untuk mempersingkat waktu tunggu dan menjamin keamanan pasokan.

Overburden Crushing and Conveying System (OPCC)

Risiko: Kerusakan pada OPCC yang timbul dari kebakaran, bencana alam, kesalahan manusia atau kerusakan mesin / suku cadang yang berperan penting. Ketidakmampuan untuk mendapatkan pasokan listrik yang memadai dari pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW milik MSW dapat menyebabkan penghentian operasi OPCC untuk masa yang lama, yang kemudian mengakibatkan kerugian finansial dan gangguan operasional.

Mitigasi: Adaro melibatkan tenaga ahli pihak ketiga untuk melatih para karyawan dan mengembangkan rencana operasi dan pemeliharaan yang benar. Adaro juga berencana untuk membeli asuransi untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian dalam mengoperasikan OPCC.

Kejadian-kejadian

Risiko: Gangguan di sepanjang rantai pasokan batubara akibat kerusakan aset yang disebabkan oleh kebakaran, vandalisme, bencana alam, ledakan, kegagalan peralatan, runtuhnya jembatan, kerusakan dermaga jetty yang digunakan untuk penanganan batubara, atau jalan yang terputus karena erosi dapat menunda atau menghentikan pengiriman batubara kepada konsumen. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap operasi keuangan dan reputasi perusahaan di mata konsumen.

Mitigasi: Adaro memiliki standar prosedur operasi yang jelas untuk dapat mengantisipasi gangguan dan meningkatkan koordinasi di sepanjang rantai pasokan batubaranya. Adaro juga telah mengembangkan Business Continuity Management Plan (Rencana Pengelolaan Kelangsungan Bisnis) untuk menanggapi semua peristiwa penting dan membuat aktivitas bisnis normal kembali sesegera mungkin. Selain itu, Adaro memiliki perlindungan asuransi yang menyeluruh untuk properti, semua risiko dan gangguan bisnis, alat berat, serta asuransi angkutan laut dan kerangka kapal.

Karyawan

Risiko: Sektor pertambangan batubara dan ketenagalistrikan tidak hanya bersifat padat karya, melainkan juga memerlukan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman khusus. Kekurangan tenaga ahli, operator penambangan, operator alat berat dan personil layanan teknis lainnya dapat mengganggu operasi perusahaan dan menunda proyek-proyek ekspansinya.

Mitigasi: Pada tahun 2011, Adaro mendirikan Adaro Institute sebagai pusat pelatihan untuk memenuhi kebutuhan karyawannya. Salah satu program yang diadakan oleh lembaga ini adalah Mining Professional Development Program (MPDP) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan lulusan sekolah teknik yang berbakat untuk mempelajari kegiatan penambangan seperti eksplorasi, eksploitasi, kesehatan, keselamatan, dan analisa statistik lingkungan dan produksi. Selain itu, anak perusahaan Adaro, dalam hal ini SIS, juga mengadakan Operator Preparation Program (OPP) dan Mechanics Preparation Program (MPP) sebagai bagian dari komitmen dengan pemerintah daerah untuk mengatasi tingkat pengangguran di daerah setempat.

Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Risiko: cidera serius dan kematian yang terjadi pada karyawan, kontraktor, dan anggota masyarakat dapat mengganggu operasi penambangan dengan adanya denda, kewajiban kepada karyawan atau pihak ketiga, dan bahkan kejadian kahar (force majeure) yang ditetapkan oleh pemerintah, baik yang bersifat sementara maupun permanen.

Mitigasi: Keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan kontraktor memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi yang berbiaya dan berisiko rendah. Pada 2012, Adaro memasukkan aspek "kualitas" ke dalam lingkup fungsi mutu, kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup yang merujuk kepada manajemen mutu ISO 9001. Perusahaan juga mengadakan 62 sesi pelatihan keselamatan, yang dihadiri oleh 1.041 peserta, serta meluncurkan program Tanggung Jawab Keselamatan untuk meminimalkan risiko kecelakaan. Tim Tanggap Darurat yang dibentuk pada tahun 2007 dan terdiri dari kelompok dalam area pertambangan yang terlatih secara khusus, terus memberikan tanggapan langsung untuk semua jenis keadaan darurat. Selain itu, penggunaan teknologi GPS di sepanjang rantai pasokan batubara telah berhasil meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kecelakaan melalui pengawasan yang lebih baik.

Risiko: risiko kesehatan kerja yang ditimbulkan oleh debu batubara, debu lapisan penutup dan kebisingan dapat menyebabkan denda, kewajiban kepada karyawan atau pihak ketiga dan merusak reputasi perusahaan.

Risiko: Demam berdarah dan penyakit menular lainnya juga menimbulkan risiko kesehatan bagi karyawan dan berdampak terhadap kegiatan bisnis.

Risiko: Risiko lingkungan yang timbul dari kebocoran bahan bakar pada kegiatan bongkar muat, dan limbah berbahaya di sungai atau tanah dapat mengganggu operasional penambangan dan menyebabkan denda dan kewajiban yang ditentukan oleh peraturan untuk perbaikan lingkungan. Pemerintah juga dapat menutup operasi penambangan baik untuk masa yang sementara ataupun permanen, ataupun menolak rencana penambangan di masa depan. Berdasarkan PKP2B AI, AI harus mereklamasi dan merehabilitasi semua lahan bekas tambang di area konsesinya.

Hubungan masyarakat

Risiko: Kegiatan bisnis perusahaan dapat menimbulkan masalah dengan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional. Masalah-masalah yang mungkin terjadi meliputi sengketa pada pembebasan lahan, relokasi permukiman dan ketidaksepakatan. Kegagalan untuk menyelesaikan masalah dengan masyarakat setempat dapat mempengaruhi bisnis, operasi, dan keuangan perusahaan.

Mitigasi: Langkah Adaro untuk mengurangi kadar debu meliputi penggunaan truk air untuk kegiatan operasional penambangan, melapisi jalan angkutan dengan chipseal dan menggunakan stasiun pembuangan yang terlindungi, yang diletakkan di atas alat peremuk hopper crusher serta sistem penyemprotan air dengan bahan kimia yang menekan kadar debu untuk stockpile batubara dan titik transfer konveyor di terminal sungai Kelanis.

Mitigasi: Perusahaan menyediakan sarana medis di lapangan untuk pengobatan cidera dan penyakit, termasuk demam berdarah dan penyakit menular lainnya yang terkadang terjadi di Kelanis dan terminal IBT. Adaro juga mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala dan memberikan tunjangan rumah sakit baik untuk rawat inap maupun rawat jalan bagi seluruh karyawan.

Mitigasi: Sistem manajemen lingkungan Adaro dibuat dengan mengacu kepada standar ISO 14001. Perusahaan memastikan bahwa air yang didapatkan dari pengeringan tambang dan surface run-off (aliran air permukaan) telah diolah di kolam sedimentasi sebelum dilepaskan ke saluran air umum. Adaro juga mengembangkan contoh reklamasi di lahan bekas tambang AI dengan segera menanami kembali areal tersebut setelah lahan siap untuk dikembangkan. Selain itu, Adaro juga mewajibkan kontraktornya untuk melaksanakan sistem manajemen penanganan bahan bakar apabila tidak ingin menghadapi risiko dimana kontraknya dihentikan. Pada tahun 2012, AI menerima penghargaan PROPER Emas yang merupakan penghargaan pemerintah Indonesia yang tertinggi untuk masalah keunggulan rehabilitasi lingkungan. AI merupakan satu-satunya perusahaan pertambangan di Indonesia yang telah mendapatkan penghargaan ini.

Mitigasi: Pertumbuhan produksi Adaro yang tercatat selama 21 tahun tidak akan dapat dicapai tanpa dukungan dari masyarakat setempat. Adaro memiliki pendekatan yang unik dimana perusahaan bermitra dan tumbuh bersama dengan masyarakat. Adaro telah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang terkena dampak operasi melalui beberapa program pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan.

Catatan mengenai Peraturan di Indonesia

Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 perihal mineral dan tambang batubara (UU No. 4/2009) untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 11/1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan. UU No.4/2009 yang dikenal dengan nama undang-undang pertambangan yang baru memperkenalkan beberapa perubahan yang signifikan terhadap peraturan pertambangan Indonesia, yaitu:

- Perubahan Kuasa Pertambangan (KP) menjadi Ijin Usaha Pertambangan (IUP);
- Pengaturan peran dan otorisasi Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Daerah;
- Kewajiban dan restriksi pemegang konsesi tambang;
- Kebijakan dan prosedur terkait konsesi tambang;
- Mewajibkan para penambang untuk memprioritaskan kepentingan nasional dan dalam negeri;
- Hal-hal terkait Perjanjian Karya Penambangan Perusahaan Batubara (PKP2B) sebelum tahun 2009.

Undang-undang pertambangan yang baru dijelaskan lebih dalam lagi dalam beberapa implementasi peraturan sebagai berikut:

- Pada bulan September 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2009 tentang **Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral Dan Batubara**, yang menyediakan kerangka hukum untuk penggunaan jasa pertambangan dalam kegiatan pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Di dalam peraturan ini terdapat persyaratan khusus dalam penggunaan dan penunjukan kontraktor jasa penambangan. Pada tanggal 8 Oktober 2012, peraturan ini telah diubah sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24 tahun 2012.

- Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang **Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri**. Di dalam peraturan ini mewajibkan semua perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian dari hasil produksinya

untuk kepentingan nasional (Domestic market Obligation atau DMO). Pada tanggal 11 Oktober 2011, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1991.K/30/MEM/2011 yang menyatakan batas minimum DMO tahun 2012 menjadi 24,72%. Pada tanggal 31 Oktober 2012, Kementerian menurunkan angka tersebut menjadi 20,47% lewat Keputusan Menteri No. 909.K/30/DJB/2012 mengenai Penetapan Persyaratan dan Persentase Minimum Penjualan Batubara untuk Konsumsi Dalam Negeri Tahun 2012.

- Pada bulan Februari 2010, Pemerintah menerbitkan dua peraturan pelaksana untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang **Wilayah Pertambangan** (PP No. 22/2010) dan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 (PP No. 23/2010) tentang **Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan**. PP No. 22/2010 mengatur tentang area penambangan, sementara PP No.23/2010 berkenaan dengan klarifikasi seputar prosedur untuk memperoleh IUP baru, pemindahan IUP, divestasi dan wilyayah pertambangan. Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah mengubah PP No. 23/2010 dengan PP No. 24/2012.

- Pada bulan September 2010, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang **Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara**. Peraturan ini memberikan rincian dan mekanisme untuk menetapkan harga patokan minimum untuk penjualan mineral dan batubara, dan peraturan ini mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu kepada harga patokan yang ditentukan oleh Pemerintah.

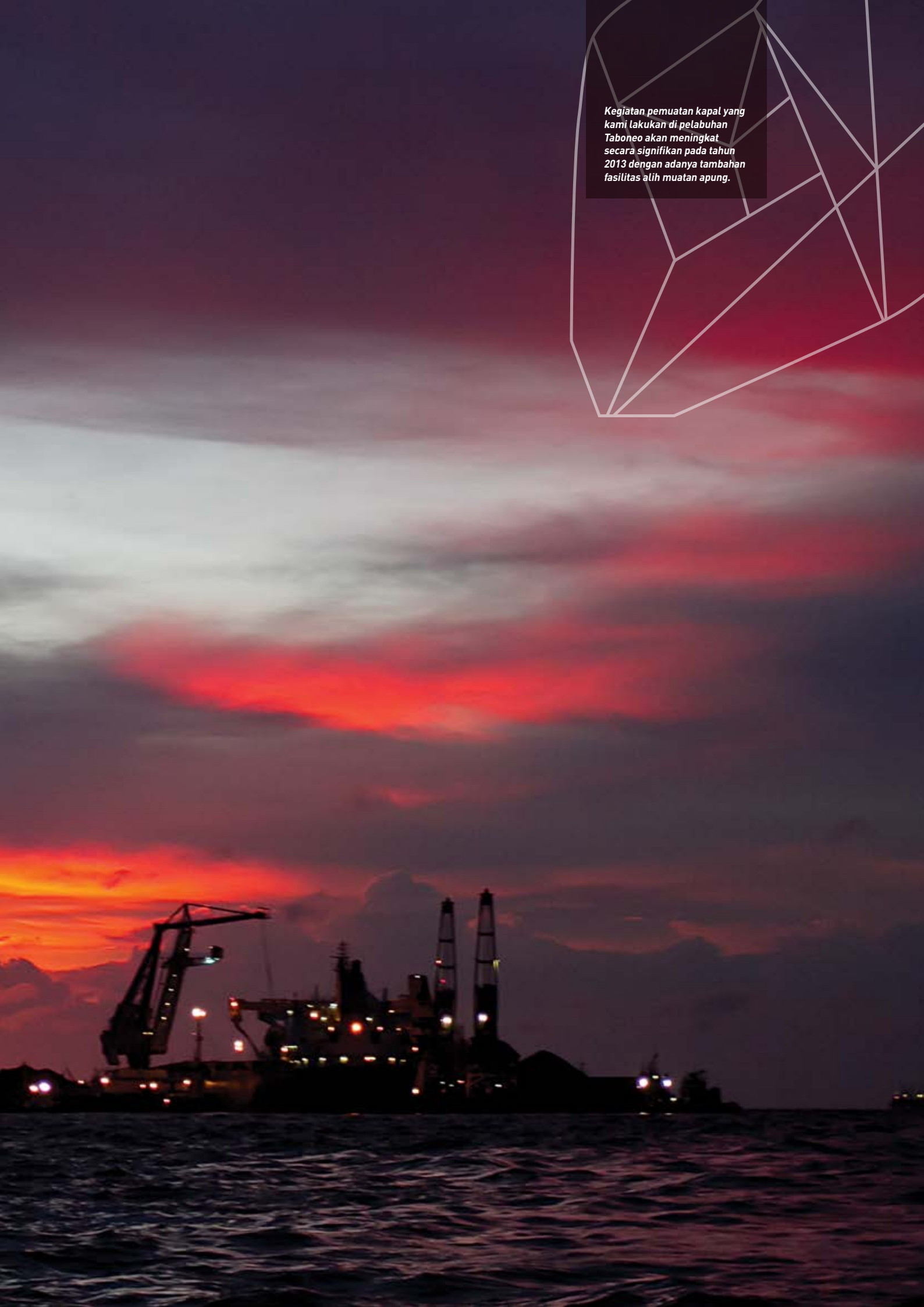
- Pada bulan Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksana UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang **Reklamasi dan Pasca Tambang**. Peraturan ini melengkapi Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2008 mengenai Reklamasi dan Penutupan Tambang, yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Adaro Energy meyakini bahwa perusahaan telah melakukan upaya yang terbaik untuk memantau dan mematuhi seluruh peraturan ini.

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Kegiatan pemuatan kapal yang kami lakukan di pelabuhan Taboneo akan meningkat secara signifikan pada tahun 2013 dengan adanya tambahan fasilitas alih muatan apung.



DI BAGIAN INI

- 180 Hubungan Investor
- 184 Survey Persepsi Adaro Energy
- 186 Informasi Pemegang Saham
- 191 Identitas Perusahaan & Alamat

INVESTOR KAMI

‘Saya yakin bahwa strategi pertumbuhan jangka panjang kami masih kokoh. Dalam suatu pertandingan maraton, kita tidak menentukan pemenang di bagian pertama pertandingan.’

David Tendian, Direktur & Chief Financial Officer

Hubungan Investor Membangun Pemahaman mengenai Adaro Energy

Dengan dukungan enam profesional Hubungan Investor (Investor Relations - IR), Adaro Energy menjalankan program IR yang aktif dalam skala global, yang ditujukan untuk membantu menurunkan biaya modal perusahaan melalui aktivitas keterbukaan informasi yang tepat waktu, simetris dan seimbang. Adaro meyakini bahwa komunikasi yang baik, jelas dan dapat dipercaya akan membangun kepercayaan dan pemahaman yang pada akhirnya menghasilkan nilai pemegang saham yang maksimal.

Atas landasan tersebut, Adaro mempertahankan interaksi aktif dan hubungan erat dengan pelaku utama pasar modal, yang meliputi investor institusional, analis, calon investor dan media keuangan. Adaro juga mengutamakan terciptanya dialog yang aktif, terutama dengan investor institusional yang berorientasi jangka panjang, untuk membahas perkembangan terkini dan visi strategis perusahaan serta strategi yang diterapkan demi menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia yang telah ditetapkan sebagai tujuan perusahaan.

Tim IR percaya bahwa dalam upaya membangun perusahaan yang baik, terkadang pengungkapan dalam bentuk narasi lebih efektif daripada pernyataan misi. Bila orang memahami dari mana kita datang dan dapat melihat arah tujuan kita, mereka akan ikut merasakan kegembiraan yang ada dan mungkin bahkan ingin menjadi bagian dari narasi tersebut.

Berbagai sumber informasi dan pimpinan dalam grup Adaro, yang meliputi divisi-divisi Corporate Secretary, Finance, Legal, Marketing, Operations, Project Development dan Business Development memberi dukungan aktif kepada tim IR untuk memastikan bahwa informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu, dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya disampaikan secara konsisten di seluruh jajaran perusahaan. Tim IR juga percaya bahwa budaya keterbukaan informasi internal yang kuat sangat penting untuk terciptanya keterbukaan informasi eksternal yang baik.

Sebagai bagian dari Divisi Corporate Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur dan Chief Financial Officer. Namun, dengan perannya sebagai penghubung utama antara perusahaan dan pasar modal, IR berkordinasi dengan semua anggota Direksi dan berbagai bagian dari organisasi perusahaan

dalam melaksanakan tugasnya. Dukungan Direksi dan seluruh jajaran perusahaan tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan roadshow yang diselenggarakan pada tahun 2012. Ario Rachmat, Wakil Presiden Direktur dan Deputy CEO Adaro, ambil bagian dalam salah satu dari roadshow di Amerika Serikat, sementara David Tendian, Direktur dan CFO, mendukung tim IR dengan menghadiri konferensi yang diselenggarakan di Hong Kong. Selain itu, Direktur dan Chief Legal Officer M. Syah Indra Aman juga berpartisipasi dalam paparan publik yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia. Para pejabat senior Departemen Marketing, Business Development, Exploration and Operations juga sering bergabung dengan tim IR dalam roadshow, konferensi, maupun kunjungan lapangan. Pada awal tahun 2013, Presiden Direktur dan CEO Adaro Garibaldi Thohir juga menghadiri pertemuan dengan salah satu pemegang saham publik Adaro yang terbesar.

Aktivitas Tahun 2012

Selama tahun 2012, tim IR mengadakan presentasi dan pertemuan rutin dengan pelaku utama pasar keuangan dan berpartisipasi dalam delapan belas konferensi dan enam roadshow, termasuk roadshow pertama yang diadakan di dalam negeri, serta menyelenggarakan empat kunjungan lapangan bagi para analis, investor institusional dan media keuangan. Adaro meyakini bahwa tidak ada program yang harus dipandang sebagai non-deal event atau kegiatan yang tidak terkait dengan kepentingan transaksi apapun, bahwa setiap roadshow, konferensi dan kunjungan lapangan harus dilaksanakan dengan kesungguhan, dan bahwa semua kegiatan tersebut adalah bagian dari kegiatan penggalangan dana yang akan dilakukan di kemudian hari, walaupun belum ditentukan pada saat kegiatan ini dilaksanakan.

Ketika sedang melakukan roadshow, tim IR tidak membatasi tujuannya untuk mencari investor saja, tetapi roadshow juga dipandang sebagai kesempatan yang baik untuk mencari mitra. Pertambangan merupakan investasi jangka panjang, dan sama halnya dengan yang dilakukan terhadap para pemangku kepentingan misalnya konsumen atau kontraktor, Adaro ingin mencari mitra yang baik di pasar modal, yang akan bergabung dengan perusahaan dalam proyek jangka panjang untuk menciptakan nilai. Tim IR secara proaktif terus menjaga hubungan baik dan saling percaya dengan para investor, sehingga pada saat diperlukan,



Hari yang baik di pasar modal. Layar besar diluar Bursa Efek Indonesia di Jakarta menunjukkan bahwa ADRO, kode saham Adaro Energy, mengalami peningkatan di awal tahun 2013. 2012 merupakan tahun seperti "rollercoaster" dimana harga saham Adaro bergerak naik turun antara Rp1.200 dan Rp2.000.



dapat membantu kegiatan pendanaan yang optimum dan investor yang paling tepat bagi Adaro dalam waktu yang singkat.

Selain mengadakan roadshow dan konferensi, tim IR juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk mempromosikan pengakuan bagi perusahaan yang difokuskan pada media keuangan internasional seperti Bloomberg Businessweek, Institutional Investor, Finance Asia, Euromoney dan Asia Money. Tahun lalu, tim IR memberi gebrakan dengan melakukan kegiatan promosi yang tidak konvensional, yaitu dengan memajang iklan perusahaan di kereta cepat bandara Hong Kong pada saat penyelenggaraan konferensi investor yang besar.

Di samping menerbitkan siaran pers secara berkala, tim IR juga mengumumkan Laporan Operasional Kuartalan yang komprehensif, dalam skala keterbukaan yang melampaui persyaratan kepatuhan. Setelah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, informasi

tersebut lalu diupload ke website Adaro di www.adaro.com dan kemudian dikirimkan melalui email ke nama-nama yang ada dalam daftar penerima informasi. Adaro terus melembagakan tugas-tugas IR supaya dapat terus menyampaikan informasi yang seimbang secara tepat waktu bagi masyarakat pasar modal.

Pada tahun 2013, di samping mempertahankan program standar untuk membangun pemahaman, pengakuan dan kredibilitas Adaro Energy di pasar modal, serta menyamakan atau bahkan melampaui perusahaan-perusahaan sejenis dalam hal standar kinerja IR, tim IR juga akan melakukan upaya yang terbaik untuk semakin memperbaiki fokus dan proses internal, membangun dan memperbaiki jaringan internal dan keterbukaan informasi internal, menghemat biaya, menyempurnakan kebijakan dan strategi, mendefinisikan uraian pekerjaan dengan lebih baik, dan membangun tim IR melalui organisasi dan pelatihan yang lebih baik.



Kebijakan Keterbukaan Informasi

Kebijakan keterbukaan informasi telah ditetapkan sejak tahun 2008, dan kemudian dibentuk tim keterbukaan informasi yang terdiri dari para manajer tingkat senior IR, Corporate Secretary, Legal, Operations, External Relations dan Marketing. Kebijakan ini sangat penting untuk diterapkan demi memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan aturan-aturan lainnya, serta untuk mengurangi volatilitas, dan meningkatkan penilaian pasar, likuiditas, kredibilitas perusahaan, dan nilai pemegang saham. Pada tahun 2009, kebijakan keterbukaan informasi telah disahkan untuk menyediakan panduan yang jelas mengenai keterbukaan atas informasi yang material dan pengungkapan rutin mengenai kegiatan yang dilakukan. Peluncuran kebijakan keterbukaan informasi menegaskan kembali komitmen Adaro untuk menyediakan informasi secara tepat waktu, tertib, konsisten dan dapat dipercaya dalam menyampaikan semua pengungkapan yang diwajibkan dengan cakupan yang luas.

Adaro percaya bahwa kegiatan keterbukaan informasi yang dilakukannya untuk mendukung tata kelola perusahaan telah melampaui persyaratan kepatuhan yang diwajibkan oleh peraturan pasar modal pada tahun 2012. Contoh kemajuan yang telah dicapai tim IR meliputi Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy yang disampaikan secara rutin, presentasi dan pertemuan selama roadshow non transaksi dan forum investor, dan pengungkapan informasi yang wajar dan seimbang kepada pelaku pasar modal.

Per akhir tahun 2012, Adaro merupakan salah satu

Memperluas jangkauan: iklan Adaro Energy di kereta Hong Kong Airport Express yang dipasang pada waktu yang bersamaan dengan sebuah konferensi investor di tahun 2012.

perusahaan di sektor batubara Indonesia yang memiliki jumlah ulasan analisis tertinggi, dengan adanya 32 ulasan analisis yang mewakili perusahaan sekuritas domestik dan internasional. Pada skala 5, peringkat konsensus Bloomberg untuk Adaro adalah 3,97 yang terdiri dari 17 rekomendasi beli (buy), 10 rekomendasi tahan (hold) dan 3 rekomendasi jual (sell).

Nilai perdagangan rata-rata harian pada tahun 2012 mencapai AS\$6,8 juta, yang tercatat sebagai nilai tertinggi kedua di sektor batubara Indonesia dan di atas rata-rata sektor batubara Indonesia yang tercatat sebesar AS\$4,1 juta. Pada akhir tahun 2012, sepuluh besar pemegang saham publik Adaro terdiri dari lembaga terkemuka yang kesemuanya mengambil posisi beli dan bersama-sama memiliki 11,4% dari saham Adaro Energy. ■

Per akhir tahun 2012, Adaro merupakan salah satu perusahaan di sektor batubara Indonesia yang memiliki jumlah ulasan analisis tertinggi, dengan adanya 32 ulasan analisis yang mewakili perusahaan sekuritas domestik dan internasional. Pada skala 5, peringkat konsensus Bloomberg untuk Adaro adalah 3,97 yang terdiri dari 17 rekomendasi beli, 10 tahan dan 3 jual.



Direktur dan Chief Financial Officer Adaro Energy, David Tendian (paling kanan) berpartisipasi dalam acara diskusi internasional bertema "Indonesia High Yield Bond and Fixed Income Forum" yang diselenggarakan di Singapura bulan September 2012.

Analisis yang Mengulas Adaro Energy (per 31 Desember 2012)

Firm	Analyst	Location	Contact
OSK	Yusuf Ade Winoto	Jakarta	yusuf.winoto@id.oskgroup.com
JP Morgan	Stevanus Juanda	Jakarta	stevanus.x.juanda@jpmorgan.com
DBS Vickers	Ariyanto Kurniawan	Jakarta	ariyanto.kurniawan@id.dbsvickers.com
Goldman Sachs	Nikhil Bhandari	Singapore	nikhil.bhandari@gs.com
CIMB	Erindra Krisnawan	Jakarta	erindra.krisnawan@cimb.com
Bahana Securities	Irwan Budiarto	Jakarta	irwan.budiarto@bahana.co.id
Trimegah Securities	Frederick Daniel Tanggela	Jakarta	frederick.daniel@trimegah.com
Kim Eng Securities	Lucky Ariesandi	Jakarta	Lucky.Ariesandi@maybank-ke.co.id
Standard Chartered	Yan Chen	Hong Kong	y.chen@sc.com
Barclays	Ephrem Ravi	Hong Kong	ephrem.ravi@barclays.com
Nomura	Isnaputra Iskandar	Jakarta	isnaputra.iskandar@nomura.com
Sucorinvest	Gifar Indra Sakti	Jakarta	gifar@sucorinvest.com
Samuel Sekuritas	Yualdo T Yudoprawiro	Jakarta	aldo@e-samuel.com
Panin Sekuritas	Fajar Indra	Jakarta	fajar@pans.co.id
Credit Suisse	Ami Tantri	Jakarta	ami.tantri@credit-suisse.com
Indo Premier Securities	Handoko Wijoyo	Jakarta	hwijoyo@ipc.co.id
RHB Research Institute	David Chong	Kuala Lumpur	david.chong@rhb.com.my
Citi	Mark Liinamaa	Hong Kong	mark.liinamaa@citi.com
Batavia Prosperindo	Yasmin Soulisa	Jakarta	yasmin@bps.co.id
Macquarie	Riaz Hyder	Jakarta	riaz.hyder@macquarie.com
NISP Sekuritas	Elin Tjhai	Jakarta	elin.tjhai@nispsekuritas.com
BNP Paribas	Prama Chusnun	Jakarta	prama.chusnun@asia.bnpparibas.com
ONIX Capital	Bagus Hananto	Jakarta	bagus.hananto@ocap.co.id
BNI Securities	Viviet S Putri	Jakarta	viviet@bnisecurities.co.id
Deutsche Bank	Cherie Khoeng	Jakarta	cherie.khoeng@db.com
Mandiri Sekuritas	Herman Koeswanto	Jakarta	herman.koeswanto@mandirisek.co.id
UBS	Andreas Bokkenhuser	Singapore	andreas.bokkenhuser@ubs.com
Bank of America Merrill Lynch	Daisy Suryo	Singapore	daisy.suryo@baml.com
Morgan Stanley	Ruben Kurniawan	Jakarta	ruben.kurniawan@morganstanley.com
Kresna Securities	Andhika Bagus Ramadhanto	Jakarta	andhika.ramadhanto@kresnasecurities.com
AAA Sekuritas	Bei Djody	Jakarta	bei.djody@aaasecurities.com
Ciptadana	Syaiful Adrian	Jakarta	adriansyaiful@ciptadana.com

Survey Persepsi Adaro Energy

Pandangan Pasar Mengenai Perusahaan

Setiap tahun, kami mengadakan survei persepsi yang ditujukan untuk lebih mengetahui apa yang benar-benar dipahami dan dirasakan oleh para investor mengenai Adaro Energy. Komunikasi merupakan hal yang harus dijalankan dua arah, dan tanpa masukan seperti ini, kami tidak akan dapat mengetahui apakah aktivitas pasar berjalan berdasarkan pemahaman yang baik mengenai perusahaan.

Selain membantu menentukan strategi korporasi, survei ini juga dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah berhasil mengedukasi pasar dan membangun pemahaman mengenai bisnis dan kondisinya. Hasil survei persepsi di sini menunjukkan bahwa pasar, sama halnya dengan perusahaan kami, kembali ke hal-hal yang mendasar. Mungkin volatilitas telah sampai pada tingkat tertinggi sehingga tampaknya para responden memberikan penekanan kepada sisi fundamental yang kokoh sebagai salah satu kriteria yang terpenting dalam berinvestasi di Adaro.

Juga menarik untuk diperhatikan bahwa walaupun pada dasarnya Adaro masih menjalankan bisnis utamanya sebagai penambang batubara, 30% responden memandangnya sebagai perusahaan energi yang terintegrasi. Hal ini, bersama dengan komentar positif mengenai strategi perusahaan, menandakan lebih banyak dukungan terhadap ekspansi perusahaan ke sektor ketenagalistrikan yang lebih dapat diandalkan dan lebih rendah risiko, pada masa dimana harga batubara sedang lemah.

Selain dari ketenagalistrikan, sebagian besar aspek strategi korporasi Adaro telah mendapat pemahaman yang baik, sebagaimana yang terlihat pada tanggapan yang diberikan kepada survei ini, misalnya pandangan bahwa Adaro tidak mengejar pengembalian kas jangka pendek dan tetap berfokus pada batubara Indonesia.

Pemikiran penting lainnya adalah bahwa Adaro lebih dari sekedar investasi pasar berkembang, atau Indonesia, karena tahun ini lebih banyak responden (dibandingkan tahun lalu) yang mengungkapkan bahwa mereka ingin berinvestasi di Adaro karena perusahaan ini bergerak di sektor pertambangan, komoditas atau energi, menunjukkan bahwa upaya kami untuk menargetkan investor pertambangan tampaknya cukup berhasil.

Sebagian besar peringkat yang diberikan para responden terhadap semua aspek bisnis Adaro adalah sangat baik, kecuali untuk hal akuisisi batubara yang dilakukan perusahaan baru-baru ini, dimana para responden merasa hanya biasa saja. Kami harus lebih berupaya untuk memberikan penjelasan yang lebih baik mengenai manfaat dari akuisisi-akuisisi ini, yang memerlukan waktu beberapa tahun untuk dikembangkan. Pada saat yang sama, 62% responden berpendapat bahwa kami tidak boleh berhenti mengembangkan akuisisi-akuisisi baru ini. Survei ini telah memberikan kami banyak masukan yang sangat berharga. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. ■

Hasil survei berdasarkan tanggapan dari 212 responden:

Pilih predikat yang paling tepat mengenai Anda:

Pemegang saham	9,4
Investor ekuitas - hedge fund	1,6
Investor ekuitas - long only	17,3
Investor obligasi	7,8
Institutional Sales	4,7
Sell Side Analyst	20,3
Wartawan	4,2
Karyawan	22,4
Lainnya	22,4

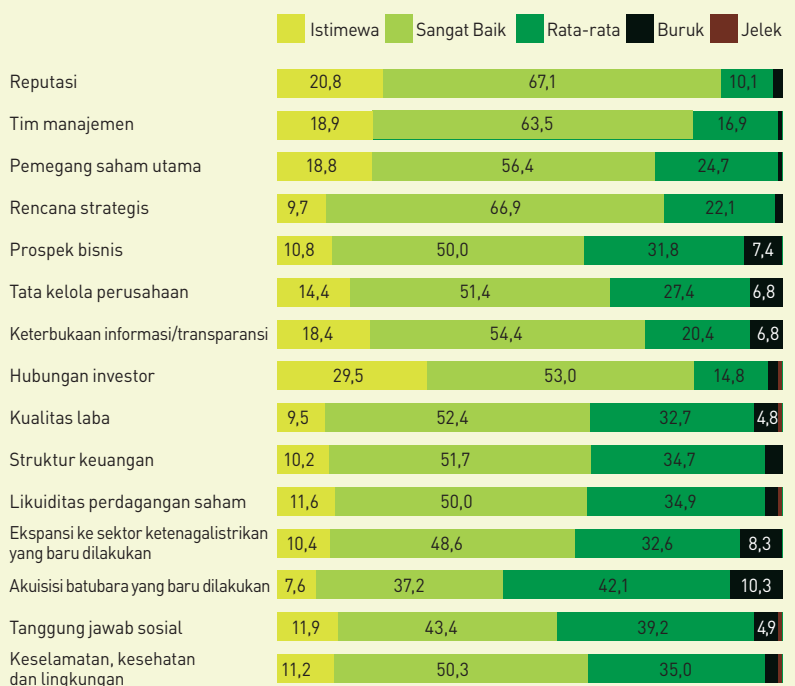
Apa media yang paling Anda sukai untuk menerima informasi dari korporasi?

Situs perusahaan	19,9
Media sosial	1,6
BBM, SMS	1,6
Telepon	2,1
Conference call	1,0
Email	59,2
Temu muka	14,7

Apa sumber data yang Anda sukai untuk menganalisa suatu investasi?

Situs-situs internet	13,2
Media sosial, blog di internet	1,6
Media cetak	3,7
Analisis/pialang	18,9
Laporan-laporan perusahaan	41,6
Perwakilan perusahaan/IR	21,1

Pilih salah satu, pendapat Anda tentang Adaro:



Apa dua pertimbangan terpenting yang Anda gunakan dalam membuat keputusan investasi?

Pengembalian dividen	18,4
Laba per saham	14,2
Arus kas bebas	17,9
Proyeksi pendapatan	10,5
Keunggulan saing dan tren sektoral	33,7
Apresiasi modal	5,8
Pengelolaan dan perencanaan	26,8
Prospek	26,3
Aspek fundamental	43,2

Pilih predikat yang paling tepat menggambarkan Adaro Energy:

Indonesia	9,5
Perusahaan keluarga	3,8
Perusahaan energi yang terpadu	29,7
Perusahaan pertambangan batubara	50,0
Perusahaan pertambangan internasional	7,0

Pilih dua hal yang menggambarkan alasan berinvestasi pada Adaro:

Pasar berkembang	17,4
Indonesia	11,6
Asia	1,9
ASEAN	2,6
Dividen	1,3
Jangka panjang	14,8
Nilai	13,5
Apresiasi modal	2,6
Pertumbuhan	20,0
Pertambangan	13,5
Komoditas	14,8
Energi	24,5
Aspek fundamental yang kokoh	31,0
Pengelolaan dan perencanaan	15,5
Tata kelola korporasi	8,4
Transparansi	7,7

Apakah menurut Anda pasar memiliki pemahaman yang baik mengenai bisnis Adaro ataukah ada kesalahpahaman yang signifikan?

Dipahami dengan sangat baik oleh pasar7,3
 Dipahami dengan baik53,3
 Dipahami secara umum32,7
 Tidak dipahami dengan baik6,7

Bagaimana peringkat Adaro dibandingkan perusahaan sejawat?

Jauh lebih baik29,6
 Lebih baik55,3
 Sama13,8
 Lebih buruk1,3

Apakah menurut Anda Adaro harus:

■ Ya ■ Tidak ■ Tidak tahu

Bereksansi secara internasional
 38,0 46,7 15,3

Mendiversifikasi ke sektor mineral lainnya
 29,0 58,0 13,0

Meningkatkan pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan
 51,4 28,3 20,3

Meningkatkan fokus pada teknologi peningkatan batubara
 70,3 18,8 10,9

Lebih berfokus pada cara menghasilkan kas jangka pendek
 28,5 53,3 18,2

Mempertimbangkan sumber energi lainnya misalnya gas, panas bumi dan air
 54,7 32,1 13,1

Meningkatkan ekspansi ke hilir dengan merambah bisnis ketenagalistrikan (IPP)
 71,7 16,7 11,6

Mengambil risiko yang lebih kecil
 35,1 36,6 28,4

Mengambil risiko yang lebih besar
 27,9 44,9 27,2

Dengan kondisi pasar saat ini, apakah menurut Anda Adaro Energy harus melanjutkan pengembangan deposit batubara di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur yang baru diakuisisinya?

Melanjutkan pengembangan deposit batubara yang baru diakuisisi sesuai rencana23,6
 Melanjutkan pengembangan deposit batubara yang baru diakuisisi, tetapi sedikit mengurangi pengeluaran39,3
 Menunda pengeluaran untuk deposit batubara yang baru diakuisisi dan berfokus terhadap upaya penghematan biaya sampai kondisi pasar membaik34,3
 Membatalkan pengeluaran berikutnya, jual kembali akuisisi yang telah dilakukan dan hanya berfokus terhadap operasi yang sudah ada 2,9

Apakah Anda percaya...

■ Yes ■ No ■ Indifferent

Pertambangan batubara merupakan bisnis yang berjangka panjang, padat modal, dan dipengaruhi siklus, yang dapat mengalami masa dimana arus kas dan tingkat pengembalian menurun untuk sementara waktu; bahwa Adaro harus melakukan upaya lebih besar untuk lebih "melancarkan" arus kas dan tingkat pengembalian jangka panjang dengan memasuki bidang bisnis yang berjangka waktu lebih pendek dan tidak terlalu dipengaruhi siklus

49,3 35,3 15,4

Adaro Energy memiliki rekam jejak yang baik dalam hal mutu, kesehatan, keselamatan dan lingkungan

66,7 5,0 28,4

Adaro Energy memiliki rekam jejak yang baik dalam hal pengembangan masyarakat, atau dengan kata lain, memiliki rekam jejak tanggung jawab sosial perusahaan yang baik

66,7 12,9 10,1

Terhadap aspek fundamental bisnis batubara dalam jangka panjang

77,0 12,9 10,1

"Revolusi" shale gas Amerika Serikat merupakan ancaman bagi pasar batubara Asia

46,4 45,0 8,6

Pertimbangan Cina mengenai masalah polusi akan mengharuskannya untuk mengurangi konsumsi batubara secara signifikan

32,9 61,4 5,7

Bila ekonominya terus melemah, Cina akan mulai mengekspor batubara lagi

38,6 47,9 13,6

India akan dapat meningkatkan produksi batubara domestiknya secara signifikan sehingga tidak perlu mengimpor komoditas ini

10,7 77,9 11,4

ASEAN akan menjadi wilayah berikutnya yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat

89,3 4,3 6,4

Pertimbangan mengenai dampak batubara terhadap lingkungan merupakan ancaman yang signifikan terhadap Adaro Energy

33,8 48,9 17,3

Peningkatan nasionalisme sumber daya di Indonesia merupakan ancaman yang signifikan terhadap Adaro Energy

44,6 48,9 6,5

Iklim dan standar bisnis di Indonesia merupakan ancaman terhadap Adaro Energy

33,3 51,8 14,9

Lingkungan peraturan di Indonesia merupakan ancaman terhadap Adaro Energy

50,0 40,7 9,3

Batubara memberikan manfaat kepada masyarakat melebihi biaya lingkungan yang ditimbulkannya

61,7 16,3 22,0

Seberapa sering Anda mengunjungi situs Adaro?

Sangat sering 5,1
 Sering21,7
 Kadang-kadang47,1
 Jarang20,3
 Tidak pernah5,8

Bagaimana peringkat hal-hal di bawah ini...

■ Istimewa ■ Sangat Baik ■ Rata-rata ■ Buruk ■ Jelek

Kualitas informasi yang diberikan oleh situs dan email Adaro Energy
 10,4 56,7 29,9

Transparansi laporan keuangan dan pengungkapan Adaro Energy
 11,2 64,9 22,4

Kredibilitas dan keterbukaan tim IR Adaro Energy
 26,3 58,6 13,5

Kualitas dan kedalaman tim IR Adaro Energy dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda
 26,5 47,0 25,0

Pengetahuan tim IR Adaro Energy mengenai industrinya
 25,6 54,9 18,8

Aksesibilitas dan derajat penanggapi (responsiveness) tim IR Adaro Energy
 23,1 56,9 20,0

IR Adaro Energy dalam hal memberikan akses ke manajemen senior
 13,1 58,5 23,8 4,6

Laporan Tahunan Adaro Energy
 24,2 62,9 11,4

Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy
 21,4 64,1 13,7

Siaran pers Adaro
 15,2 62,1 22,0

Presentasi Adaro kepada Investor
 19,8 58,0 19,1

Email Adaro
 11,5 53,1 31,5 3,1

Conference call Adaro untuk membahas kinerja keuangan
 10,3 53,2 31,0 3,2

Conference call Adaro untuk membahas kinerja keuangan
 10,3 53,2 31,0 3,2

Bidang-bidang apa yang harus difokuskan Adaro dalam meningkatkan hubungan investor:

Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi 36,3
 Meningkatkan ketepatan waktu pengungkapan informasi27,4
 Memperbaiki penyampaian data keuangan tertentu 25,8
 Memperbaiki penyampaian strategi dan tujuan perusahaan ...49,2
 Memperbaiki upaya promosi dan pemasaran13,7
 Menambah partisipasi dengan media dan wawancara 23,4
 Menambah pemberitaan18,5
 Menyediakan akses kepada direksi yang lebih baik 17,7
 Membuat situs perusahaan yang lebih baik14,5

Informasi Pemegang Saham

Optimisme di Tahun 2012 Berubah Menjadi Seperti Rollercoaster

Pada tanggal 16 Juli 2008, Adaro Energy mendaftarkan 32 miliar lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam penawaran perdana atas 35% atau 11 miliar lembar saham, dan mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun (AS\$1,3 miliar). Penawaran perdana tersebut dilakukan untuk memungkinkan akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur korporasi menjadi satu perusahaan induk dengan anak-anak perusahaan operasional yang independen tetapi terintegrasi dan berfungsi sebagai pusat laba. Peningkatan kendali terhadap anak-anak perusahaan dilakukan supaya Adaro Energy dapat memperkuat dan mengendalikan rantai pasokan batubaranya dengan lebih baik, dan langkah ini telah terbukti efektif dalam mendukung upaya perusahaan membangun sinergi di antara berbagai unit usaha dan menciptakan Adaro Energy yang lebih efisien, lebih besar, dan dengan tingkat laba yang lebih tinggi. Pada tanggal 29 Mei 2009, perolehan bersih dari penawaran perdana Adaro Energy sebesar Rp11.846.595.741.289 telah digunakan seluruhnya. Manajemen perusahaan melaporkan hal ini kepada para pemegang saham pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2009.

3000
2500
2000
1500
1000
500
0



Ringkasan Penawaran Perdana (IPO)

Harga saham IPO	Rp 1.100
Jumlah saham yang diterbitkan pada IPO	11.139.331.000
Jumlah saham yang beredar setelah IPO	31.985.962.000
Saham IPO berdasarkan persentase	34,83%
Total penerimaan dari IPO	Rp 12.253.264.100.000
Biaya IPO	Rp 406.668.358.711
Penerimaan bersih dari IPO	Rp 11.846.595.741.289

Penggunaan Penerimaan IPO

Penggunaan	Proyeksi	Realisasi	%
Investasi baru di ATA	Rp10.852.298.400.000	Rp10.852.298.400.000	91,61
Pembelian saham ATA	356.000.124.700	356.000.124.700	3,01
Investasi baru di SIS	365.940.000.000	365.940.000.000	3,09
Pembelian saham SIS	158.775.676.000	158.775.676.000	1,34
Modal kerja	113.581.540.589	113.581.540.589	0,96
Total	Rp11.846.595.741.289	Rp11.846.595.741.289	100

Harga Saham Kuartalan sejak IPO

	2008		2009				2010				2011				2012			
	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Buka	1.100	1.400	490	900	1.190	1.430	1.730	1.960	1.990	2.025	2.550	2.200	2.450	1.720	1.770	1.930	1.450	1.500
Tertinggi	1.730	1.210	1.000	1.450	1.520	1.780	2.075	2.250	2.150	2.650	2.900	2.500	2.700	2.150	2.025	1.970	1.630	1.160
Terendah	1.320	470	485	880	1.070	1.370	1.730	1.700	1.760	2.000	2.175	2.200	1.430	1.500	1.750	1.180	1.320	1.320
Tutup	1.400	485	880	1.200	1.430	1.730	1.960	1.990	2.025	2.550	2.200	2.450	1.720	1.770	1.930	1.450	1.500	1.590

Pemegang Saham per Des. 31, 2012

Tipe	Investor	Total saham	% share
Domestik			
Retail	15.628	6.073.216.724	18,99
Perusahaan	337	17.787.000.345	55,61
Dana Pensiun	145	258.260.500	0,81
Lainnya	14	14.520.000	0,05
Subtotal	16.124	24.132.997.569	75,45
Asing			
Retail	120	16.996.942	0,05
Perusahaan	737	7.835.967.489	24,50
Dana Pensiun	0	0	0,00
Lainnya	0	0	0,00
Subtotal	857	7.852.964.431	24,55
Total	16.981	31.985.962.000	100,00

Pemegang Saham Terbesar per Des. 31, 2012

No.	Pemegang Saham	Saham (dalam jutaan)	%
1	PT Adaro Strategic Investments	14.045	43,91
2	Garibaldi Thohir	1.976	6,18
3	Edwin Soeryadjaya	1.360	4,25
4	PT Saratoga Investama Sedaya	1.252	3,91
5	Govt of Singapore Investment Corporation S/A Govt of Singapore	705	2,20
6	Theodore Permadi Rachmat	707	2,21
7	Sandiaga S. Uno	641	2,00
8	PT Jamsostek (Persero) - JHT	556	1,74
9	Ir. Subianto	417	1,30
10	Korea Electric Power Corporation	384	1,20
11	PT Jamsostek (Persero) - Non JHT	320	1,00
12	Brown Brothers Harriman Boston S/A Vanguard Emerging Markets STK INFD	288	0,90
13	GSCO-AdCorp Holdings	259	0,81
14	Bank of New York Mellon SA/NV as Cust Employees Provident Fund	204	0,64
15	PT Prudential Life Assurance-Ref	201	0,63
16	Mellon Bank NA S/A Newton Asian Income Fund	200	0,63
17	PT Trinugraha Thohir	185	0,58
18	Govt of Singapore Investment Corp S/A Monetary Authority of Singapore	180	0,56
19	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients - 2023904000	177	0,55
20	PT Taspen (Persero) - THT	171	0,54



Saham-saham Indonesia pada tahun 2012

Tahun 2012 dibuka dengan optimisme pelaku pasar modal Indonesia, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kenaikan yang menggembirakan sebesar 12,94% dari 3.822 pada akhir tahun 2011 menjadi 4.317 pada tanggal 28 Desember 2012. Pada tanggal 26 November 2012, indeks ini mencapai level tertinggi 4.375.

Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar saham pada tanggal 26 Desember 2012 mencapai Rp4.084 triliun, naik 15,45% dari Rp3.537 triliun pada akhir tahun 2011. Rata-rata transaksi harian naik 7,36% dari 113.454 pada tahun 2011 menjadi 121.809 pada tahun 2012.

Tetapi, rata-rata nilai transaksi harian turun 8,48% dari Rp4,95 triliun menjadi Rp4,53 triliun pada periode yang sama. Volume rata-rata transaksi harian juga turun 12,75% dari 4,87 miliar saham pada tahun 2011 menjadi 4,25 miliar saham pada tahun 2012.

Selama tahun 2012, terdapat 23 penerbitan baru di Bursa Efek Indonesia yang menghimpun dana sebesar Rp29,859 triliun, dimana Rp10,136 triliun dihimpun dari

Harga dan Volume Saham ADRO

Harga IPO
Rp1.100 (Juli 16, 2008)

Kisaran harga saham untuk tahun 2012
Rp1.200 (6/4/2012) – Rp2.000 (2/8/2012 and 2/22/2012)

Harga saham rata-rata untuk tahun 2012
Rp1.606

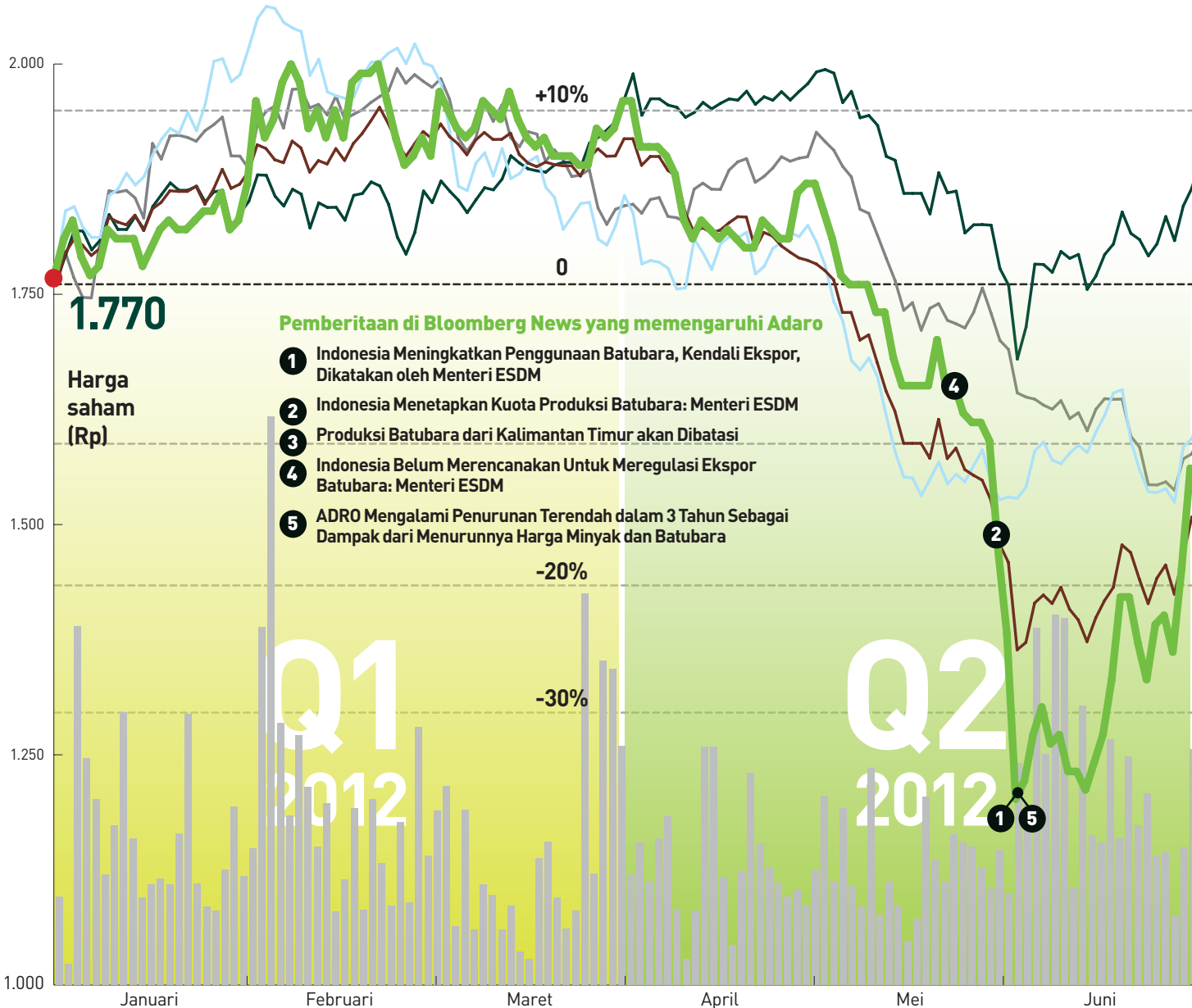
Volume harian rata-rata untuk tahun 2012
38,9 juta saham, tertinggi kedua di sektor batubara Indonesia dan dua kali lipat rata-rata sektor batubara Indonesia yang mencapai 19,5 juta saham per hari

penawaran perdana, Rp18,086 triliun dari rights issue and Rp1,638 triliun dari warrant.

Kinerja Saham Adaro

Kinerja saham PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) mengikuti tren menurun pada tahun 2012, terutama di kuartal kedua. Harga tertinggi Rp2.000 tercapai pada tanggal 22 Februari sedangkan harga terendah Rp1.200 terjadi pada tanggal 4 Juni. Perdagangan ADRO pada tahun 2012 ditutup pada Rp1.590, atau turun 10,17% dari Rp1.770 pada penutupan tahun 2011. Tren yang menurun ini dialami oleh di seluruh sektor pertambangan, sebagaimana yang terlihat pada penurunan Indeks Sektor Pertambangan BEI, yang disebabkan oleh kelanjutan melemahnya ekonomi global.

Penurunan ADRO tentunya juga menurunkan kapitalisasi pasar. Pada bulan Oktober dan November 2012, Adaro turun dan menduduki posisi kedua di jajaran perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa dalam hal kapitalisasi pasar, tetapi kembali ke posisi teratas ketika ADRO naik di bulan Desember. Pada akhir tahun 2012, kapitalisasi pasar Adaro tercatat sebesar Rp50,86 triliun, atau turun 10,17% dari akhir tahun 2011. Adaro menyumbangkan 1,23% terhadap total



ADRO vs Index Internasional

	16 Juli 2008 Buka	2 Jan 2012 Buka	31 Des 2012 Tutup	% Perubahan Jan-Des 2012
ADRO	1.100	1.760,00	1.590,00	-10%
IHSG	2.215	3.809,14	4.316,69	13%
DJIA	10.963	12.397,38	13.104,14	6%
S&P 500	1.245	1.277,06	1.426,19	12%
FTSE 100	5.172	5.699,91	5.897,81	3%
NIKKEI	12.755	8.560,11	10.395,18	21%
Saham Pertambangan	2.215	2.528,48	1.863,67	-26%
Bloomberg Mining	405	297,98	305,90	3%
Bloomberg Coal	903	394,75	363,22	-8%
HSBC Mining	5.172	1.154,53	1.152,85	0%
HSBC Coal	12.755	1.164,14	967,97	-17%

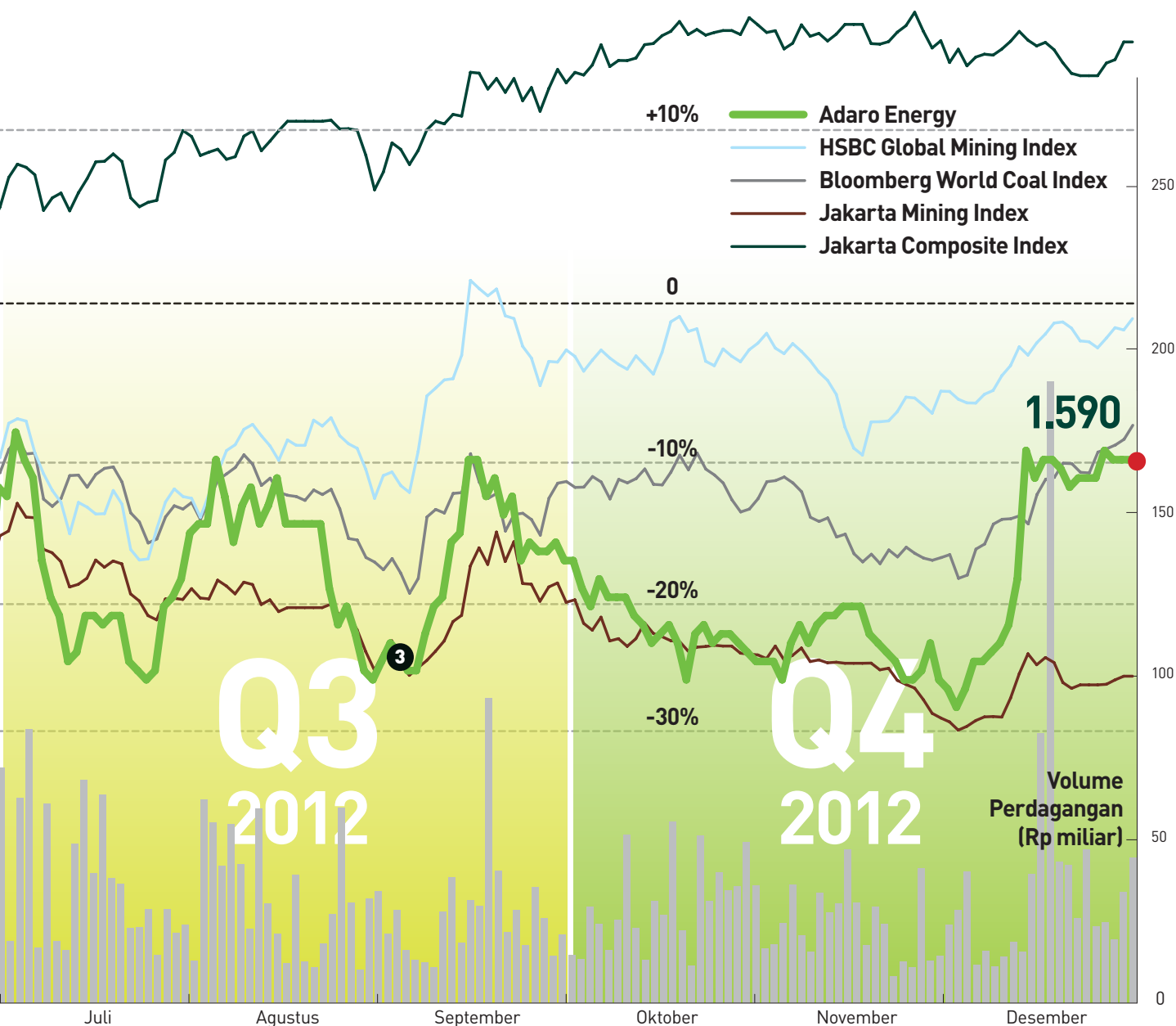
kapitalisasi pasar IHSG, dan menduduki peringkat ke-18 di antara total emiten di BEI berdasarkan kapitalisasi pasar. ADRO secara konsisten masuk ke dalam berbagai indeks selain IHSG di BEI, misalnya Indeks Papan Utama, Indeks Pertambangan, Jakarta Islamic Index, LQ45, Kompas 100, Bisnis-27 dan SRI-Kehati.

Pembayaran dan Kebijakan Dividen

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 27 April 2012, RUPST Adaro Energy tahun 2011 menyetujui total pembayaran dividen sebesar AS\$259,09 juta (AS\$0,0081 per lembar saham), setara dengan 47,08% dari laba bersih tahun fiskal 2011. Jumlah ini terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$75,17 juta yang dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011 dan dividen tunai final sebesar AS\$183,92 juta.

Pada tanggal 24 April 2012, Direksi dan Dewan Komisaris Adaro Energy juga menyetujui dividen tunai



interim pertama untuk tahun fiskal 2012 sebesar AS\$41,58 juta (AS\$0,0013 per lembar saham) dari laba bersih perusahaan, yang dikurangi dengan laba bersih untuk kepentingan non pengendali untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

Pembayaran untuk dividen tunai final tahun 2011 (AS\$183,92 juta) dan dividen tunai interim pertama tahun 2012 dilakukan pada tanggal 12 Juni 2012 dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.333/AS\$1.

Pada tanggal 21 November 2012, Direksi dan Dewan Komisaris Adaro Energy menyetujui pembayaran dividen tunai interim yang kedua untuk tahun 2012 sebesar AS\$35,18 juta (AS\$0,0011 per lembar saham) dari laba bersih perusahaan, yang dikurangi dengan laba bersih untuk kepentingan non pengendali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 15 Januari 2013.

Bebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Adaro Energy, bila mencatat laba bersih yang positif, perusahaan dapat

membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya dengan rekomendasi dari Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS.

Adaro Energy akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan:

- 1) Laba usaha, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Adaro Energy dan anak-anak perusahaan sehubungan dengan upaya mencapai pertumbuhan yang optimal di masa depan;
- 2) Pencadangan dana yang diwajibkan;
- 3) Kewajiban Adaro Energy dan anak-anak perusahaannya menurut perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditor); dan
- 4) Kepatuhan terhadap UU dan peraturan yang berlaku dan persetujuan RUPS.

Ketentuan-ketentuan perjanjian kredit memungkinkan anak-anak perusahaan Adaro Energy yang menjalankan kegiatan operasional untuk membagikan setara dividen sampai 50% dari laba bersih agregat debitor. Dividen interim dapat dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. ■

Distribusi Dividen sejak IPO

Tahun fiskal	2008	2009	2009	2010
Jenis dividen	Final	Interim	Final	Interim
Laba bersih	Rp887.198.605.378		Rp4.367.251.806.020	
Tanggal pengumuman	5 Agt09	23 Nov 09	12 May 10	8 Nov 10
Pengumuman di media cetak*	BI & Republika	BI & Republika	IDI & Republika	BI & Republika
Tanggal cum dividen (pasar reguler dan negosiasi)	25 Agt09	11 Dec 09	2 Jun 10	26 Nov 10
Tanggal cum dividen (pasar tunai)	28 Agt09	16 Dec 09	7 Jun 10	1 Dec 10
Tanggal ex dividen (pasar reguler dan negosiasi)	26 Agt09	14 Dec 09	3 Jun 10	29 Nov 10
Tanggal ex dividen (pasar tunai)	31 Agt09	17 Dec 09	8 Jun 10	2 Dec 10
Tanggal pencatatan (DPS)	28 Agt09	16 Dec 09	7 Jun 10	1 Dec 10
Tanggal pembagian saham	11 Sep 09	30 Dec 09	18 Jun 10	10 Dec 10
Dividen per saham	Rp11,80	Rp12,00	Rp17,00	Rp9,85
Jumlah saham	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
Total dividen	Rp377.434.351.600	Rp383.831.544.000	Rp543.761.354.000	Rp315.061.725.700
Dividend payout ratio	42,54%		21,24%	

Tahun fiskal	2010	2011	2011	2012	2012
Jenis dividen	Final	Interim	Final	Interim	Interim
Laba bersih	Rp2.207.312.362.331		\$550.354.261		
Tanggal pengumuman	27 Apr 11	9 Nov 11	7 May 12	7 May 12	5 Dec 12
Pengumuman di media cetak*	IDI & Republika	IDI & Republika	IDI & Republika	IDI & Republika	IFT & Republika
Tanggal cum dividen (pasar reguler dan negosiasi)	27 May 11	28 Nov 11	29 May 12	29 May 12	26 Dec 12
Tanggal cum dividen (pasar tunai)	1 Jun11	1 Dec 11	1 Jun 12	1 Jun 12	2 Jan 13
Tanggal ex dividen (pasar reguler dan negosiasi)	30 May 11	29 Nov 11	30 May 12	30 May 12	27 Dec 12
Tanggal ex dividen (pasar tunai)	3 Jun 11	2 Dec 11	4 Jun 12	4 Jun 12	3 Jan 13
Tanggal pencatatan (DPS)	1 Jun 11	1 Dec 11	1 Jun 12	1 Jun 12	2 Jan 13
Tanggal pembagian saham	9 Jun 11	9 Dec 11	12 Jun 12	12 Jun 12	15 Jan 13
Dividen per saham	Rp20,50	Rp 21,35 / \$0,00235	\$0,00575	\$0,00130	\$0,0011
Jumlah saham	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
Total dividen	Rp655.712.221.000	Rp 682.900.288.700 / \$75.167.010,70	\$183.919.281,50	\$41.581.750,60	\$35.184.558
Dividend payout ratio	43,98%		47,08%		

* 1) BI: Bisnis Indonesia Daily, IDI: Investor Daily Indonesia

Identitas Perusahaan dan Alamat PT Adaro Energy Tbk

Nama Perusahaan

PT Adaro Energy Tbk

Tanggal Pendirian

28 Juli 2004

Lini Usaha

Tambang Batubara yang terintegrasi melalui anak perusahaan

Modal Dasar

Rp. 8.000 miliar

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp. 3.198,60 Miliar

Kepemilikan

PT Adaro Strategic Investment: 43,91%
Garibaldi Thohir: 6,18%
Publik dan pemegang saham utama lainnya: 49,91%

Kantor Pusat

Jl. H.R. Rasuna Said,
Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950,
Indonesia
Tel: +62 21 521 1265

Bursa Saham

Saham PT Adaro Energy Tbk (Kode saham ADRO) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers global network)
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6,
Jakarta 12940,
Indonesia
Tel: +62 21 521 2901
Fax: +62 21 521 0555

Biro Administrasi Efek

PT Ficominindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lt.10, Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920,
Indonesia
Tel: +62 21 521 2316/17
Fax: +62 21 521 2320

Untuk Informasi Lebih Lanjut

Hubungi Devindra Ratzarwin, Corporate Secretary
Cameron Tough, Head of Investor Relations
Tel: (021) 521 1265
Fax: (021) 5794 4685
Email : corsec@ptadaro.com
Cameron.tough@ptadaro.com

Kami berkeinginan untuk memulai dialog yang berkelanjutan dengan anda. Untuk informasi lebih lengkap atau untuk bergabung dalam daftar distribusi email kami, anda dapat menghubungi kami di investor.relations@ptadaro.com atau kunjungi situs kami di www.adaro.com

Kalender Investor Tahun 2013

19 April

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Balai Kartini, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 37 Jakarta 12950, Indonesia

30 April

Kuartal 1 2013: Laporan operasional kuartalan. Press Release laporan keuangan. Laporan dan catatan keuangan (Unaudited)

2 Mei

Institutional Investor Day di Bursa Efek Indonesia

31 Juli

Kuartal 2 2013: Laporan operasional kuartalan

29 Agustus

Semester 1 2013: Press Release laporan keuangan. Laporan dan catatan keuangan (Limited Review)

31 Oktober

Kuartal 3 2013: Laporan operasional kuartalan. Press release laporan keuangan. Laporan dan catatan keuangan (Unaudited)

- *Conference call* kuartalan akan dilaksanakan setelah Laporan Keuangan dikeluarkan, normalnya dalam tempo satu minggu.

- Perusahaan akan secara berkala berpartisipasi dalam International Investment Conference dan menyelenggarakan sedikitnya dua international road show dalam setahun ke pusat-pusat keuangan utama dunia.

Disclaimer: Pernyataan Pandangan Masa Depan

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements), terkait sifatnya, subyek ketidakpastian dan resiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain pernyataan fakta historis yang ada dalam laporan ini, termasuk, tanpa pembatasan, terkait posisi masa depan keuangan Adaro Energy dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, pengembangan masa depan pasar dimana mereka berpartisipasi atau mencoba berpartisipasi, dan pernyataan lainnya yang diawali, diikuti dengan atau termasuk kata-kata "yakin," "berharap," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "bisa," "proyeksi," "estimasi," "antisipasi," "prediksi," "mencari," "seharusnya," atau ekspresi serupa, termasuk pernyataan masa depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan mengacu pada pernyataan masa depan yang melibatkan resiko yang dikenali maupun tidak, ketidakpastian dan faktor lainnya, beberapa diantaranya diluar kendali Adaro Energy, yang kemungkinan dapat menyebabkan hasil nyata, kinerja atau pencapaian, menjadi perbedaan yang material dari yang dinyatakan atau diimplikasikan oleh hasil


pernyataan masa depan. Diantara berbagai faktor, perubahan-perubahan secara umum, nasional atau ekonomi regional dan kondisi politik, perubahan nilai mata uang, perubahan harga dan permintaan dari pasar komoditas, perubahan dalam ukuran dan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan panduan dan perubahan dalam asumsi yang digunakan termasuk pernyataan masa depan.

Ketika mengandalkan pernyataan masa depan, anda harus berhati-hati terkait kemungkinan resiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, khususnya gonjang-ganjing politik, ekonomi, sosial, dan hukum lingkungan dimana Adaro Energy, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasi beroperasi. Adaro Energy tidak menjamin representasi, jaminan atau prediksi yang hasil-hasilnya terantisipasi, termasuk dalam pernyataan masa depan, dalam setiap kasus, hanya satu dari banyak kemungkinan skenario dan tidak seharusnya dilihat sebagai sebuah kemungkinan atau skenario standar. Karena itu, anda tidak semestinya berpegangan pada pernyataan masa depan.

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro

A large industrial crane on a ship at sunset, with a bucket suspended in the air. The scene is silhouetted against a bright, orange and yellow sky. The crane is the central focus, with its long arm extending towards the left. A bucket is hanging from the end of the arm. In the background, the ship's superstructure is visible, including a bridge and various antennas. The water in the foreground is dark and choppy. The overall mood is industrial and dramatic.

Reputasi Adaro sebagai inovator di sektor batubara dikukuhkan oleh kegiatan pemuatan kapal di pelabuhan Taboneo yang mulai beroperasi pada tahun 1991. Saat ini Taboneo merupakan salah satu lokasi transshipment yang terbesar di dunia.



DI BAGIAN INI

197 Surat Pernyataan Direksi

198 Laporan Auditor Independen

199 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

295 Edisi Laporan Tahunan Sebelumnya

KEUANGAN KAMI

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Garibaldi Thohir |
| Alamat Kantor | : | Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta |
| Alamat Domisili | : | GD. Peluru Blok E/139, Tebet, Jakarta Selatan |
| Telepon | : | +62 21 5211265 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | David Tendian |
| Alamat Kantor | : | Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta |
| Alamat Domisili | : | Jl. Gunung Balong II/15, Lebak Bulus, Jakarta |
| Telepon | : | +62 21 5211265 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi

METERAL
Signature

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur

David Tendian
Direktur

JAKARTA
18 Maret 2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT ADARO ENERGY Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (secara bersama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33b atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, PT Adaro Indonesia, entitas anak yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung, mempunyai saldo piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) masing-masing sebesar AS\$38,0 juta dan AS\$51,3 juta. Lebih lanjut, sampai 31 Desember 2012, PT Adaro Indonesia telah mengkompensasikan piutang PPN Masukan dan PBBKB kumulatif masing-masing sebesar AS\$707,8 juta dan AS\$47,3 juta terhadap pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Pemerintah Indonesia belum membuat keputusan atas perlakuan ini. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia sehubungan dengan masalah ini.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 44 dan Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk menyesuaikan dengan ketentuan penyajian berdasarkan (1) Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik; dan (2) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru.

JAKARTA
18 Maret 2013



Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
(izin Akuntan Publik No. AP.0341)

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12930 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212001, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Alamat Usah: KEP-101/RM.1/1000

A/120316003/DC=IYAN/III/2013-B

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2012	2011*	1 Januari 2011*
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	500.368	558.872	607.271
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	-	140	282
Piutang usaha				
- Pihak ketiga	7	474.013	471.116	275.426
- Pihak berelasi	7, 34	-	226	-
Persediaan	9	64.487	52.420	32.045
Pajak dibayar dimuka	33a	142.906	25.574	71.463
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	89.266	80.410	78.412
Piutang lain-lain - pihak ketiga		11.205	13.528	3.110
Pinjaman ke pihak ketiga	22	36.670	36.542	-
Pinjaman ke pihak berelasi	34	44.562	15.508	-
Instrumen keuangan derivatif		-	666	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	46.062	40.301	41.612
Aset lancar lain-lain		<u>4.336</u>	<u>2.222</u>	<u>155</u>
Total aset lancar		<u>1.413.875</u>	<u>1.297.525</u>	<u>1.109.776</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	801	801	1.012
Investasi pada entitas asosiasi	12	393.647	395.783	357.347
Aset keuangan tersedia untuk dijual	4e	-	65.708	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	88.157	122.491	77.330
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	33b	15.451	16.540	-
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	24	42.808	47.911	-
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	570	-	-
Properti pertambangan	13	1.927.467	1.254.972	1.013.212
Aset tetap	11	1.769.016	1.432.299	967.797
<i>Goodwill</i>	14	1.022.173	1.005.506	930.743
Aset pajak tangguhan	33e	8.340	5.544	4.789
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9.951</u>	<u>13.881</u>	<u>8.113</u>
Total aset tidak lancar		<u>5.278.381</u>	<u>4.361.436</u>	<u>3.360.343</u>
TOTAL ASET		<u>6.692.256</u>	<u>5.658.961</u>	<u>4.470.119</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2012	2011*	1 Januari 2011*
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	15	352.675	388.342	268.394
Utang dividen	28	35.185	-	-
Beban akrual	17	35.539	39.192	82.080
Utang pajak	33c	40.637	69.591	15.110
Utang royalti	16	128.392	132.429	75.906
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				
- Utang sewa pembiayaan	18	31.643	35.695	41.001
- Utang bank	19	268.408	102.549	149.814
Instrumen keuangan derivatif		1.979	4.097	10.100
Utang lain-lain		4.765	7.306	2.091
Total liabilitas jangka pendek		<u>899.223</u>	<u>779.201</u>	<u>644.496</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Utang sewa pembiayaan	18	58.819	39.551	47.760
- Utang bank	19	1.298.082	1.139.480	567.522
Senior Notes	20	788.530	787.292	786.148
Instrumen keuangan derivatif		467	1.385	6.131
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	24	-	-	34.304
Liabilitas pajak tangguhan	33e	601.089	435.694	325.781
Utang pihak berelasi non-usaha	34	500	500	500
Kewajiban imbalan pasca kerja	21	34.281	20.915	15.814
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23	16.211	12.720	9.452
Total liabilitas jangka panjang		<u>2.797.979</u>	<u>2.437.537</u>	<u>1.793.412</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342.940	342.940	342.940
Tambahan modal disetor, neto	26	1.154.494	1.154.494	1.154.494
Saldo laba	27	1.066.661	942.000	542.557
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	(5.125)	(3.563)	(10.988)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2.558.970</u>	<u>2.435.871</u>	<u>2.029.003</u>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>436.084</u>	<u>6.352</u>	<u>3.208</u>
Total ekuitas		<u>2.995.054</u>	<u>2.442.223</u>	<u>2.032.211</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6.692.256</u>	<u>5.658.961</u>	<u>4.470.119</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Pendapatan usaha	30	3.722.489	3.987.405
Beban pokok pendapatan	31	<u>(2.679.867)</u>	<u>(2.559.012)</u>
Laba bruto		1.042.622	1.428.393
Beban usaha	32	(173.067)	(144.822)
Beban lain-lain, neto	35	<u>(33.171)</u>	<u>(152.365)</u>
Laba usaha		<u>836.384</u>	<u>1.131.206</u>
Biaya keuangan		(118.347)	(119.758)
Pendapatan keuangan		11.119	6.718
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	12	<u>(15.432)</u>	<u>(15.555)</u>
		<u>(122.660)</u>	<u>(128.595)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		713.724	1.002.611
Beban pajak penghasilan	33d	<u>(330.417)</u>	<u>(450.508)</u>
Laba tahun berjalan		<u>383.307</u>	<u>552.103</u>
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.143)	(860)
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(166)	(565)
Bagian efektif dari keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		1.324	12.003
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya		<u>(577)</u>	<u>(3.181)</u>
Total pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak		<u>(1.562)</u>	<u>7.397</u>
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u>381.745</u>	<u>559.500</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		385.347	550.354
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(2.040)</u>	<u>1.749</u>
Laba tahun berjalan		<u>383.307</u>	<u>552.103</u>
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		383.785	557.779
Kepentingan non-pengendali	29	<u>(2.040)</u>	<u>1.721</u>
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		<u>381.745</u>	<u>559.500</u>
Laba bersih per saham	36		
- dasar		0,01205	0,01721
- dilusian		0,01155	0,01721

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

Catatan	Modal saham	Tambah modal disetor, neto	Distribusikan kepada pemilik entitas induk					Lindung nilai arus kas	Jumlah	Keperentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
			Dicadangkan	Saldo laba Belum dicadangkan	Akumulasi penyesuaian translasi	pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	pendapatan komprehensif lainnya				
Saldo pada 1 Januari 2011	342.940	1.154.494	25.583	516.974	(46)	444	(11.386)	2.029.003	3.208	2.032.211	
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	550.354	(799)	(565)	8.789	557.779	1.721	559.500	
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	12.148	(12.148)	-	-	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	(150.911)	-	-	-	(150.911)	-	(150.911)	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	823	823	
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	600	600	
Saldo 31 Desember 2011	342.940	1.154.494	37.731	904.269	(845)	(121)	(2.597)	2.435.871	6.352	2.442.223	
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	385.347	(2.143)	(166)	747	383.785	(2.040)	381.745	
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	5.504	(5.504)	-	-	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	(260.686)	-	-	-	(260.686)	(487)	(261.173)	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	432.524	432.524	
Pembelian kepentingan non pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	(265)	(265)	
Saldo pada 31 Desember 2012	342.940	1.154.494	43.235	1.023.426	(2.988)	(287)	(1.850)	2.558.970	436.084	2.995.054	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	3.709.818	3.791.489
Pembayaran kepada pemasok	(2.371.050)	(2.195.407)
Pembayaran kepada karyawan	(131.694)	(110.410)
Penerimaan dari pendapatan bunga	7.173	6.210
Pembayaran royalti	(201.759)	(198.333)
Pembayaran pajak penghasilan	(445.866)	(329.933)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(114.879)	(106.013)
Pembayaran lain-lain, neto	(19.026)	(145.447)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>432.717</u>	<u>712.156</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan	(490.034)	(625.562)
Hasil penjualan aset tetap	5.723	5.699
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	-	(25.887)
Pembelian investasi pada efek ekuitas	-	(65.708)
Pinjaman pada pihak ketiga	-	(36.542)
Pinjaman pada pihak berelasi	(26.474)	(15.000)
Arus kas masuk/(keluar) bersih dari akuisisi entitas anak	1.345	(301.458)
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(340)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(509.780)</u>	<u>(1.064.458)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembelian kepentingan non-pengendali	(231)	-
Penerimaan hutang bank	495.000	870.000
Pembayaran hutang bank	(162.500)	(326.410)
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(35.745)	-
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(5.451)	(44.659)
Penerimaan dari penerbitan saham anak perusahaan dari pihak minoritas	-	600
Transfer dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	140	353
Pembayaran dividen	(225.501)	(150.911)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(487)	-
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(40.560)	(44.498)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>24.665</u>	<u>304.475</u>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(52.398)</u>	<u>(47.827)</u>
Kas dan setara kas pada awal tahun	558.872	607.271
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(6.106)</u>	<u>(572)</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun (lihat Catatan 5)	<u>500.368</u>	<u>558.872</u>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	:	Ir. Subianto Lim Soon Huat
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	:	Ir. Subianto Lim Soon Huat
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno Andre Johannes Mamuaya ^{*)} David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman

^{*)} Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota Direksi berakhir karena meninggal dunianya anggota Direksi tersebut. Pada tanggal 21 Agustus 2012, Andre Johannes Mamuaya selaku direktur Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya jabatannya selaku direktur Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc Mamat Ma'mun, SE.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki 8.681 karyawan (2011: 7.476 karyawan) (tidak diaudit).

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

b. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2012	2011	2012	2011
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{al}	Perdagangan dan jasa	Indonesia	2007	100%	100%	6.925.787	5.801.801
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan	Indonesia	2002	100%	100%	617.869	566.742
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung</u>							
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan	Indonesia	1992	100%	100%	2.927.407	2.699.588
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi	Indonesia	1995	100%	100%	38.971	32.467
PT Jasapower Indonesia ("JPI") ^{al}	Jasa pertambangan	Indonesia	-	100%	100%	260.745	129.308
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{al}	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	97.202	97.967

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**b. Struktur grup (lanjutan)**

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2012	2011	2012	2011
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)							
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	1997	100%	100%	94.724	94.422
PT Adaro Persada ^{al,cl} Mandiri ("APM")	Jasa	Indonesia	2006	100%	100%	41.644	24.313
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") ^{al}	Investasi	Singapura	-	100%	100%	7.175	7.175
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{al}	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	415.009	443.917
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{al}	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	151.163	207.408
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara	Singapura	2001	100%	100%	151.079	207.394
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	236.520	219.048
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi	Malta	-	100%	100%	6.709	6.709
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa	Indonesia	2009	51%	51%	44.348	44.455
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi	Singapura	-	86%	86%	1.429	3.781
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{al}	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Singapura	2006	95%	95%	6.573	8.124
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi	Belanda	-	95%	95%	336	320
PT Adaro Logistics ("AL") ^{al,bl}	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	224.946	157.783
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	221.387	152.840
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	6.193	2.265
PT Maritim Indonesia ("Marindo")	Jasa	Indonesia	-	72%	72%	653	660
PT Adaro Power ("Adaro Power") ^{al}	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	166.503	137.585

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**b. Struktur grup** (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2012	2011	2012	2011
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)							
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan	Indonesia	-	100%	100%	152.615	125.341
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	-	-
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	1.381	1.395
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	-	85%	85%	2.646	2.529
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan	Indonesia	-	75%	75%	31.148	17.853
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan	Indonesia	-	61%	61%	101	108
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{dl}	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	1.433	440
PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")	Jasa	Indonesia	2007	51%	51%	941	1.067
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") ^{dl}	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	44.958	33.506
PT Persada Multi Bara ("PMB") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	10.720	8.935
PT Khazana Bumi Kalimantan ("KBK") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	3.571	1.326
PT Bumi Kalimantan Sejahtera ("BKS") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	5.110	1.359
PT Telen Eco Coal ("TEC") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	10.804	10.106
PT Bumi Murau Coal ("BMC") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	3.326	2.954
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	310	160
PT Tri Panuntun Persada ("TPP") ^{dl}	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	289	122
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI") ^{dl}	Perdagangan dan jasa konstruksi/	Indonesia	-	10%	10%	8.751	4.826
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT") ^{dl}	Transportasi	Indonesia	-	6%	6%	1.699	2.232
PT Bukit Bara Alampersada ("BBA") ^{sl,dl}	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	4.150	3.589

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)
b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2012	2011	2012	2011
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)							
PT Bhakti Kumala Sakti ("BK") ^{dl}	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	1	1
PT Wahau Sumber Alam ("WSA") ^{dl}	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	102	1
PT Sarana Rekreasi Mandiri ("SRM")	Jasa	Indonesia	-	100%	-	10	-

^{a)} dan entitas anak

^{b)} sebelumnya PT Sarana Multi Persada

^{c)} sebelumnya PT Satya Mandiri Persada

^{d)} untuk akuisisi atas BEP dan entitas anak, lihat Catatan 4e

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, bagian produksi Pemerintah, dalam praktiknya, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terhutang yang akan dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT menjadi termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III telah menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif baru tersebut efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Agustus 2012 yang kemudian direvisi dan berlaku hingga 20 Agustus 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk kegiatan pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (fee) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

f. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2012, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No	Surat Keputusan			Izin		Periode (Tahun)	Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Jenis	Pemegang		
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret 2011	Bupati Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
5	No. 540.1/K.490/HK/V/2010	21 Mei 2010	Bupati Kutai Timur	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
6	No. 540.1/K.665/HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
7	No. 540.1/K.666/HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
8	No. 188.4.45/437/HK/VIII/2009	18 Agustus 2009	Bupati Kutai Timur	IUPE	TPP	4	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
9	No. 188.4.45/439/HK/VIII/2009	18 Agustus 2009	Bupati Kutai Timur	IUPE	BPS	4	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi
IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual, aset keuangan dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

PSAK No. 33 revisi, "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" hanya mengatur akuntansi untuk pengeluaran terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas manajemen lingkungan. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada akuntansi untuk biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai akibat modifikasi pada PSAK No. 33.

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi sekarang diatur dalam PSAK No. 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral". Entitas tidak diperbolehkan untuk mengaplikasikan PSAK No. 64 untuk pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, atau setelah dapat dibuktikan terdapat kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral. Perlakuan akuntansi aktivitas pengembangan dan konstruksi diatur dalam PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" dan "Kerangka Konseptual". Sebelum 1 Januari 2012, perlakuan akuntansi untuk aktivitas-aktivitas tersebut diatur dalam PSAK No. 33 versi terdahulu. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi akibat penerapan PSAK No. 19 dan Kerangka Konseptual.

Penerapan PSAK No. 64 tidak mengakibatkan perubahan atas jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aktual yang dikapitalisasi oleh Grup. Hal ini dikarenakan ketentuan transisi dalam PSAK No. 64 memperbolehkan entitas untuk meneruskan kebijakan akuntansi yang sebelumnya (sebagaimana tercantum dalam Catatan 2n) dan Grup telah memutuskan untuk meneruskan kebijakan akuntansi tersebut. Grup juga menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan pada pengukuran setelah pengakuan awal atas aset eksplorasi dan evaluasi dari kebijakan akuntansi terdahulu atas persyaratan baru PSAK No. 64.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (lanjutan)

PSAK No. 64 memperkenalkan suatu cara baru dalam pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi. Grup melakukan pengujian nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi hanya ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Indikator penurunan nilai termasuk, namun tidak terbatas pada:

- Hak untuk mengeksplorasi suatu wilayah telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat tanpa adanya pembaruan;
- Tidak ada eksplorasi dan evaluasi lebih lanjut yang direncanakan atau dianggarkan;
- Suatu keputusan untuk tidak melanjutkan eksplorasi dan evaluasi di suatu wilayah karena tidak adanya cadangan komersial; dan
- Terdapat data yang memadai untuk mengindikasikan bahwa nilai buku tidak akan terpulihkan oleh pengembangan dan produksi di masa datang.

Pengenalan persyaratan pengujian penurunan nilai yang baru tidak menimbulkan beban penurunan nilai bagi Grup.

Seiring penerapan PSAK No. 64, aset eksplorasi dan evaluasi yang kelayakan teknis dan komersialnya telah teridentifikasi direklasifikasi ke "tambang yang sedang dikembangkan" dalam akun properti pertambangan, di mana pada kebijakan sebelumnya jumlah tersebut dicatat sebagai biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Lihat Catatan 2n dan 2o untuk kebijakan akuntansi aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan dan properti pertambangan.

PSAK No. 64 mengakui bahwa biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan dapat diklasifikasi sebagai aset tetap atau aset takberwujud tergantung sifatnya. Namun, PSAK No. 64 tidak mengatur apakah biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan harus diklasifikasi sebagai aset tetap atau aset takberwujud. Grup telah menentukan bahwa aset eksplorasi dan evaluasi mereka adalah termasuk aset takberwujud, kecuali jika terkait dengan suatu aset fisik.

Dengan diterapkannya PSAK No. 33 dan PSAK No. 64, Grup perlu melakukan reklasifikasi biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan sebagai: (i) aset eksplorasi dan evaluasi untuk semua pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan eksplorasi dan evaluasi dimana cadangan komersial belum ditemukan; dan (ii) properti pertambangan untuk semua pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi dimana cadangan komersial telah ditemukan, termasuk semua pengeluaran untuk mengembangkan cadangan/tambang tersebut. Grup telah mereklasifikasi biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkannya ke properti pertambangan sesuai dengan ketentuan PSAK baru (lihat Catatan 44).

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK No. 60 mengkonsolidasikan dan memperluas ketentuan pengungkapan yang ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang signifikan berkaitan dengan instrumen keuangan mengenai pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Secara khusus, amandemen tersebut memerlukan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar. Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap posisi keuangan atau pendapatan komprehensif Grup karena tidak memiliki dampak terhadap klasifikasi dan penilaian instrumen keuangan Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

Prinsip utama standar ini adalah mengungkapkan informasi yang memadai yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. PSAK No. 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK No. 60 untuk laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2012 pada Catatan 43.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Grup menerapkan dini PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" pada 1 Januari 2011. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas mata uang fungsional dan penyajian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK No. 47, "Akuntansi untuk Tanah"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"
- ISAK No. 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

Lebih lanjut, manajemen berpendapat kalau revisi atas PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK No. 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 tidak akan memberikan dampak kepada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% kekuasaan suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan kontrol *de-facto*. Kontrol *de-facto* dapat timbul dalam situasi dimana kekuasaan suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)****i. Entitas anak (lanjutan)****i.2. Akuisisi (lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	1,03	1,10
Pound Sterling Inggris("£")	1,61	1,54
Dolar Singapura ("S\$")	0,82	0,77
Dolar Australia ("A\$")	1,04	1,01
Euro ("€")	1,32	1,29
Yen Jepang 100 ("¥")	1,28	1,29

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasi sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek diskonto signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata. Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun digunakan.

h. Aset keuangan

h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, aset diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**h. Aset keuangan (lanjutan)****h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)****(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan dalam laba rugi, dan kemudian diukur sebesar nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto" dalam tahun terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi juga diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/ (kerugian) lainnya, neto" pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat sebagai "pendapatan keuangan".

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir tahun pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan".

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi sekuritas.

Bunga atas sekuritas tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

h.2. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

h.3. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditanggungkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditanggungkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya-net".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset keuangan

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Jika suatu pinjaman atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Grup dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatkan peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual

Pada akhir setiap tahun pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk sekuritas utang, Grup menggunakan kriteria pada poin j.1 di atas. Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti tersebut ada pada aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih biaya perolehan (setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum dihentikan pengakuannya. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam laba rugi atas investasi berbentuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak dibalik melalui laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

k. Aset tetap dan penyusutan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama Grup.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak akan diperoleh.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila kasusnya demikian, hak atas tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang dan masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi atau jangka waktu penggunaan aset tanah.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremuk dan pengolahan	10 – 30
Jalan dan jembatan	10 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	20

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihkannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak boleh dibalik.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "tambang dalam pengembangan".

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah penutup

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah lanjutan pada dasarnya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan nisbah kupas tahunan yang direncanakan. Nisbah kupas tahunan yang direncanakan tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari nisbah kupas yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari nisbah kupas rata-rata yang direncanakan. Selain itu, saldo awal dari biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan juga diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

Perubahan nisbah kupas yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**r. Sewa**

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan *lessor*, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

s. Provisi**(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

(ii) Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan legal hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan, dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**v. Imbalan kerja karyawan****(i) Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tahun pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

z. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependali dibukukan sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali" yang akan diklasifikasikan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali" dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sependali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sependalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali ke pihak lain yang tidak sependali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan salinghapus dengan transaksi baru sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii) atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk penjualan batubara dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara maupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman dan piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessor*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

bb. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 45% sesuai dengan PKP2B.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro adalah sebesar, sesuai dengan PKP2B, 45%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam penghitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

cc. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan tanah terjadi selama tahap produksi tambang atau *pit*. Beberapa perusahaan pertambangan membebaskan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain (termasuk Grup) menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau *pit*, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap tahun pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebaskan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari tahun ke tahun.

Nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau *pit* sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau *pit* meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau *pit*. Perubahan nisbah kupas rata-rata rencana penambangan lima tahunan atau *pit* diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Perusahaan lain dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dari investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B Adaro. Peraturan perpajakan dalam PKP2B hanya spesifik Adaro sehingga mungkin tidak mengatur semua transaksi-transaksi yang terjadi di Grup.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan PPN masukan dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (lihat Catatan 33b).

- Provisi pembongkaran dan pelepasan aset terkait pertambangan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Adaro menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpuhikannya manfaat pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham PT Bhakti Energi Persada.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis BEP dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4e, pada tanggal 31 Desember 2012, Grup belum menyelesaikan perhitungan nilai wajar sehingga belum menyelesaikan proses alokasi harga pembelian. Perhitungan nilai wajar diharapkan akan diselesaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi BEP pada tanggal 28 Mei 2012.

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Adaro Logistics mengakuisisi 85% kepemilikan saham di IMPT seharga Rp 2.125 juta (atau setara dengan AS\$247). Akuisisi ini diakui sebagai pembelian aset.

	2011
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	1.261
Aset takberwujud	1.508

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi aset adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	1
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	788
Aset tetap, neto	34
Aset lain-lain	79
Beban akrual	(103)
Utang lain-lain	<u>(2.282)</u>
Liabilitas neto	(1.483)
Kepemilikan yang diperoleh	<u>85%</u>
Liabilitas neto yang diperoleh	(1.261)
Aset takberwujud	<u>1.508</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247
Kas dan setara kas pada IMPT	<u>(1)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi aset takberwujud	<u><u>246</u></u>

Jumlah rugi dari IMPT sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi 2011 adalah sebesar AS\$272.

Jumlah rugi dari IMPT yang diakui pada laba rugi 2011 jika IMPT telah diakuisisi sejak awal 2011 adalah sebesar AS\$370.

b. Akuisisi PT Mustika Indah Permai

Pada tanggal 19 Agustus 2011, ATA mengakuisisi 75% kepemilikan saham di MIP seharga AS\$234.211.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	234.211
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(2.129)</u>
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u><u>232.082</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. Akuisisi PT Mustika Indah Permai (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	155
Piutang lain-lain	63
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.234
Aset tetap, neto	188
Properti pertambangan	2.516
Aset pajak tangguhan	2
Aset lain-lain	20
Utang usaha	(41)
Beban akrual	(21)
Utang pajak	(3)
Utang bank	(64)
Utang lain-lain	<u>(4.210)</u>
Aset neto	2.839
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>
Aset neto yang diperoleh	2.129
Properti pertambangan	232.082
<i>Goodwill</i>	58.020
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(58.020)</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	234.211
Kas dan setara kas pada MIP	<u>(155)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u><u>234.056</u></u>

Jumlah rugi dari MIP sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi 2011 adalah sebesar AS\$192.

Jumlah rugi dari MIP yang diakui pada laba rugi 2011 jika MIP telah diakuisisi sejak awal 2011 adalah sebesar AS\$289.

Untuk permasalahan hukum MIP, lihat Catatan 40r.

c. Akuisisi PT Bukit Enim Energi

Pada tanggal 4 Juli 2011 dan 14 Oktober 2011, ATA mengakuisisi kepemilikan saham di BEE masing-masing sebesar 15,04% dan 46%, dengan total keseluruhan seharga AS\$67.040.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	67.040
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(68)</u>
Properti pertambangan	<u><u>66.972</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

c. Akuisisi PT Bukit Enim Energi (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Aset tetap, neto	4
Aset lain-lain	<u>107</u>
Aset neto	111
Kepemilikan yang diperoleh	<u>61%</u>
Aset neto yang diperoleh	68
Properti pertambangan	66.972
<i>Goodwill</i>	16.743
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(16.743)</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	67.040
Kas dan setara kas pada BEE	<u>-</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u><u>67.040</u></u>

Jumlah rugi dari BEE sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi 2011 adalah sebesar AS\$0,2.

d. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama

Jumlah rugi dari BEE yang diakui pada laba rugi 2011 jika BEE telah diakuisisi sejak awal 2011 adalah sebesar AS\$2,3.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, ATA mengakuisisi 40% kepemilikan saham di PT Trikarya Intidrill Persada, dengan harga Rp 1,4 miliar.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Trikarya Intidrill Persada ("TIP") menyetujui perubahan nama PT Trikarya Intidrill Persada menjadi PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI") dan menyetujui penerbitan 450 lembar saham baru yang akan diambil dan disetor oleh AMT sebesar Rp 450 juta. Perubahan nama dan penerbitan saham baru tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum & HAM RI dengan surat keputusan No. AHU-63496.AH.01.02.Tahun 2011.

Setelah penerbitan saham baru, AMT memiliki 18,37% kepemilikan saham di AEI dan kepemilikan saham AEI oleh ATA terdilusi menjadi 32,65%. Pada tanggal 31 Desember 2011, total kepemilikan Grup pada AEI sebesar 51,02%.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	208
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(306)</u>
<i>Goodwill</i> negatif - dicatat pada laba rugi	<u><u>98</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

d. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	92
Piutang usaha	627
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77
Persediaan	9
Pajak dibayar dimuka	71
Aset tetap, neto	190
Utang usaha	(419)
Beban akrual	(11)
Utang pajak	(37)
	<hr/>
Aset neto	599
Kepemilikan yang diperoleh	51%
	<hr/>
Aset neto yang diperoleh	306
<i>Goodwill</i> negatif	(98)
	<hr/>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	208
Kas dan setara kas pada AEI	(92)
	<hr/>
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>116</u>

Jumlah rugi dari AEI sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi 2011 adalah sebesar AS\$ nihil.

Jumlah rugi dari AEI yang diakui pada laba rugi 2011 jika AEI telah diakuisisi sejak awal 2011 adalah sebesar AS\$16.

Pada tanggal 12 Maret 2012, AMT membeli tambahan 48,98% kepemilikan pada AEI seharga Rp 2,1 miliar (atau setara dengan AS\$231). Dengan demikian, Grup memiliki 100% kepemilikan pada AEI.

e. Akuisisi pengendalian atas BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk memberlakukan penutupan transaksi ini.

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 dalam jangka waktu maksimal 3 tahun. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP sejak tanggal 28 Mei 2012.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto sebesar 79,8% dalam waktu 3 tahun sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 2.381.729.663 saham (nilai penuh).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

e. Akuisisi pengendalian atas BEP (lanjutan)

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua Perjanjian diatas.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BEP, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Imbalan yang dialihkan

Nilai wajar kepemilikan saham BEP yang dimiliki sebelum kombinasi bisnis	65.708
Total imbalan yang dialihkan	<u>65.708</u>

Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	1.345
Piutang lain-lain - pihak ketiga	965
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	236
Aset tetap	5.101
Properti pertambangan	675.480
<i>Goodwill</i>	83
Aset eksplorasi dan evaluasi	230
Aset tidak lancar lain-lain	126
Utang usaha	(29)
Utang pajak	(200)
Beban akrual	(2)
Pinjaman dari pemegang saham	(3.015)
Pinjaman dari pihak ketiga	(35.745)
Kewajiban imbalan pasca kerja	(466)
Liabilitas pajak tangguhan	(162.461)
Kepentingan non-pengendali	<u>(767)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	480.881
Kepentingan non-pengendali	(431.757)
<i>Goodwill</i>	<u>16.584</u>
Harga perolehan	<u>65.708</u>

Goodwill sebesar AS\$16.584 diakui, dari akuisisi BEP, sebagai akibat dari selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali atas BEP dan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi.

Nilai wajar kepentingan non-pengendali diestimasi menggunakan harga beli yang dibayar untuk mengakuisisi 10,22% kepentingan di BEP.

Pada tanggal 31 Desember 2012, perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP belum selesai karena kompleksitas dari perhitungan nilai wajar tersebut. Perhitungan nilai wajar diperkirakan akan diselesaikan dalam dua belas bulan sejak tanggal akuisisi BEP.

Jumlah rugi dari BEP sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada tahun pelaporan adalah sebesar AS\$3.795.

Jumlah rugi dari BEP untuk tahun pelaporan berjalan seolah-olah BEP telah diakuisisi sejak awal tahun pelaporan adalah sebesar AS\$6.334.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup untuk tujuan diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kas	181	107
Bank - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.795	19.278
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>31.397</u>	<u>23.526</u>
Jumlah rekening Rupiah	<u>86.192</u>	<u>42.804</u>
Bank - Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	155.411	128.360
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	86.853	61.842
PT Bank DBS Indonesia	61.581	64.466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.709	53.658
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.558	61.117
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>11.501</u>	<u>36.735</u>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>322.613</u>	<u>406.178</u>
Kas di Bank - Mata uang lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>1.271</u>	<u>2.768</u>
Jumlah rekening mata uang lain	<u>1.271</u>	<u>2.768</u>
Jumlah rekening di bank	<u>410.076</u>	<u>451.750</u>
Deposito - Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>47.347</u>	<u>18.167</u>
Jumlah deposito Rupiah	<u>47.347</u>	<u>18.167</u>
Deposito - Dolar AS		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>42.764</u>	<u>88.848</u>
Jumlah deposito Dolar AS	<u>42.764</u>	<u>88.848</u>
Jumlah deposito	<u>90.111</u>	<u>107.015</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>500.368</u></u>	<u><u>558.872</u></u>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	3,5%-6,75%	3,7%-11,0%
Dolar AS	0,13%-2,75%	0,1%-2,7%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	140
Deposito - Dolar AS		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	601	601
PT Bank DBS Indonesia	<u>200</u>	<u>200</u>
	<u>801</u>	<u>801</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	801	941
Dikurangi: bagian lancar	<u>-</u>	<u>(140)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>801</u></u>	<u><u>801</u></u>

Tingkat suku bunga kontraktual kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS	0,5% - 0,8%	0,4% - 0,8%

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 40e.

Saldo pada PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan penempatan dana cadangan yang dilakukan oleh SDM untuk pembayaran cicilan pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, dalam kaitannya dengan utang bank pada PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 19b.

7. PIUTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga	484.013	471.116
Pihak berelasi:		
PT Jasa Tambang Indonesia	<u>-</u>	<u>226</u>
	484.013	471.342
Provisi penurunan nilai	<u>(10.000)</u>	<u>-</u>
	<u><u>474.013</u></u>	<u><u>471.342</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS	325.488	351.537
Rupiah	<u>158.525</u>	<u>119.805</u>
	<u>484.013</u>	<u>471.342</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	401.181	399.606
Jatuh tempo 1 - 30 hari	33.694	49.683
Jatuh tempo 31 - 60 hari	6.898	20.146
Jatuh tempo 61 - 90 hari	4.851	2
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>37.389</u>	<u>1.905</u>
	<u>484.013</u>	<u>471.342</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai sebesar AS\$10.000 dibuat (2011: AS\$nihil). Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha akan tertagih secara penuh dan nilai provisi dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

Piutang usaha SDM pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$3.724 telah dijamin untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 19b.

Nilai tercatat dari piutang usaha mendekati nilai wajarnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang muka kepada pemasok	78.231	99.053
Uang muka pembelian bahan bakar	21.020	11.342
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	11.536	23.503
Uang muka investasi	5.413	18.875
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4.106	3.001
Lain-lain	<u>13.913</u>	<u>7.018</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>134.219</u>	<u>162.792</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(46.062)</u>	<u>(40.301)</u>
Bagian tidak lancar	<u>88.157</u>	<u>122.491</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka investasi merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh ATA untuk pengembangan proyek pertambangan batubara di masa mendatang (lihat Catatan 12). Dana ini akan direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi pada saat dana ini digunakan oleh entitas asosiasi melalui penerbitan saham baru.

53% dari uang muka kepada pemasok merupakan uang muka pembelian aset tetap.

9. PERSEDIAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Persediaan batubara	32.251	27.556
Perlengkapan dan bahan pendukung	21.677	11.537
Suku cadang	7.631	9.380
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>2.928</u>	<u>3.947</u>
Jumlah persediaan	<u><u>64.487</u></u>	<u><u>52.420</u></u>

Jumlah persediaan, selain persediaan batubara, yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar AS\$76.840 (2011: AS\$100.562).

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.099 (2011: AS\$27.944). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Muara Wahau	<u>570</u>	<u>-</u>
	<u><u>570</u></u>	<u><u>-</u></u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	2012					Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	64.946	146	132	-	(158)	65.066
Bangunan	33.580	200	13.656	1.577	(187)	48.826
Infrastruktur	81.466	-	8.124	-	-	89.590
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	732.951	131	166.870	57.254	(13)	957.193
Kapal	155.412	-	14.524	1.389	-	171.325
Peralatan tambang	1.525	-	629	(29)	-	2.125
Peralatan proyek	6.454	-	3.290	(66)	-	9.678
Peralatan kantor	11.452	853	9.659	1.473	(93)	23.344
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	242.747	-	203	1.469	-	244.419
Jalan dan jembatan	131.928	-	145	13.971	-	146.044
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	-	-	-	6.101
Fasilitas labuhan	2.459	-	-	-	-	2.459
	<u>1.471.021</u>	<u>1.330</u>	<u>217.232</u>	<u>77.038</u>	<u>(451)</u>	<u>1.766.170</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>268.588</u>	<u>4.315</u>	<u>261.811</u>	<u>(26.436)</u>	<u>(1.133)</u>	<u>507.145</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>180.120</u>	<u>-</u>	<u>55.776</u>	<u>(75.200)</u>	<u>-</u>	<u>160.696</u>
	<u>1.919.729</u>	<u>5.645</u>	<u>534.819</u>	<u>(24.598)</u>	<u>(1.584)</u>	<u>2.434.011</u>
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(6.644)	(30)	(2.298)	35	59	(8.878)
Infrastruktur	(19.641)	-	(4.633)	-	-	(24.274)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(263.974)	(49)	(120.858)	(23.599)	26	(408.454)
Kapal	(17.934)	-	(9.472)	352	-	(27.054)
Peralatan tambang	(627)	-	(427)	29	-	(1.025)
Peralatan proyek	(3.080)	-	(1.668)	60	-	(4.688)
Peralatan kantor	(7.304)	(465)	(3.277)	177	2	(10.867)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(52.792)	-	(18.706)	-	-	(71.498)
Jalan dan jembatan	(49.503)	-	(7.952)	-	-	(57.455)
Fasilitas penampungan batubara	(4.556)	-	(273)	-	-	(4.829)
Fasilitas labuhan	(2.058)	-	(94)	-	-	(2.152)
	<u>(428.113)</u>	<u>(544)</u>	<u>(169.658)</u>	<u>(22.946)</u>	<u>87</u>	<u>(621.174)</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>(59.317)</u>	<u>-</u>	<u>(24.494)</u>	<u>39.990</u>	<u>-</u>	<u>(43.821)</u>
	<u>(487.430)</u>	<u>(544)</u>	<u>(194.152)</u>	<u>17.044</u>	<u>87</u>	<u>(664.995)</u>
Nilai buku neto	<u>1.432.299</u>					<u>1.769.016</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2011					Saldo akhir
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	64.609	-	251	107	(21)	64.946
Bangunan	25.093	-	3.992	4.519	(24)	33.580
Infrastruktur	78.049	-	89	3.328	-	81.466
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	447.123	465	276.204	9.177	(18)	732.951
Kapal	134.383	-	6.334	14.695	-	155.412
Peralatan tambang	976	-	551	(2)	-	1.525
Peralatan proyek	4.921	-	1.585	(52)	-	6.454
Peralatan kantor	8.406	124	2.772	155	(5)	11.452
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	143.397	-	92.823	6.527	-	242.747
Jalan dan jembatan	115.061	-	-	16.867	-	131.928
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	-	-	-	6.101
Fasilitas labuhan	2.459	-	-	-	-	2.459
	<u>1.030.578</u>	<u>589</u>	<u>384.601</u>	<u>55.321</u>	<u>(68)</u>	<u>1.471.021</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>116.076</u>	<u>-</u>	<u>204.884</u>	<u>(52.285)</u>	<u>(87)</u>	<u>268.588</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>176.267</u>	<u>-</u>	<u>30.982</u>	<u>(27.129)</u>	<u>-</u>	<u>180.120</u>
	<u>1.322.921</u>	<u>589</u>	<u>620.467</u>	<u>(24.093)</u>	<u>(155)</u>	<u>1.919.729</u>
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	(5.195)	-	(1.572)	111	12	(6.644)
Infrastruktur	(15.245)	-	(4.396)	-	-	(19.641)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(180.655)	(138)	(83.992)	803	8	(263.974)
Kapal	(9.888)	-	(8.386)	340	-	(17.934)
Peralatan tambang	(354)	-	(279)	6	-	(627)
Peralatan proyek	(1.997)	-	(1.137)	54	-	(3.080)
Peralatan kantor	(5.756)	(35)	(1.571)	55	3	(7.304)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(39.104)	-	(13.688)	-	-	(52.792)
Jalan dan jembatan	(43.127)	-	(6.376)	-	-	(49.503)
Fasilitas penampungan batubara	(4.249)	-	(307)	-	-	(4.556)
Fasilitas labuhan	(1.926)	-	(132)	-	-	(2.058)
	<u>(307.496)</u>	<u>(173)</u>	<u>(121.836)</u>	<u>1.369</u>	<u>23</u>	<u>(428.113)</u>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						
Peralatan operasional	<u>(47.628)</u>	<u>-</u>	<u>(25.890)</u>	<u>14.201</u>	<u>-</u>	<u>(59.317)</u>
	<u>(355.124)</u>	<u>(173)</u>	<u>(147.726)</u>	<u>15.570</u>	<u>23</u>	<u>(487.430)</u>
Nilai buku neto	<u>967.797</u>					<u>1.432.299</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban pokok pendapatan	189.068	144.909
Beban usaha	<u>5.084</u>	<u>2.817</u>
	<u>194.152</u>	<u>147.726</u>

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Harga perolehan	24.598	24.093
Akumulasi penyusutan	<u>(17.044)</u>	<u>(15.570)</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	7.554	8.523
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>5.723</u>	<u>5.699</u>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>(1.831)</u>	<u>(2.824)</u>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$643.764 (2011: AS\$543.638) merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$63.277 (2011: AS\$67.824) akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 28 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 8 sampai 29 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membeli lahan sebesar AS\$60.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.699.354 (2011: AS\$1.507.528), termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya adalah sebesar AS\$83.636 (2011: AS\$26.597).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset sewa pembiayaan dijamin terhadap utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18) dan tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

2012			
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian	Akumulasi biaya	Estimasi penyelesaian
<i>Overburden crushing dan conveying system</i>	97%	213.093	Mei 2013
Pembangkit listrik	95%	137.597	Juni 2013
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	24%-98%	60.904	Januari - Desember 2013
Kapal	26%-89%	36.014	April-Juni 2013
Jalan dan jembatan	30%-99%	18.187	Januari - Juni 2013
<i>Conveyor belt</i>	10%	16.741	Ditunda
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1%-99%	<u>24.609</u>	Bervariasi
		<u>507.145</u>	
2011			
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian	Akumulasi biaya	Estimasi penyelesaian
Pembangkit listrik	83%	119.810	Mei 2012
<i>Overburden crushing dan conveying system</i>	38%	96.103	Mei 2013
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	3% - 95%	22.474	Februari - Desember 2012
<i>Conveyor belt</i>	10%	16.726	Ditunda
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3% - 99%	<u>13.475</u>	Bervariasi
		<u>268.588</u>	

Proyek *conveyor belt* ditunda karena Grup memprioritaskan proyek lainnya yang merupakan kebutuhan operasional yang lebih mendesak. Grup manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi biaya proyek *conveyor belt* dapat dipulihkan, karena itu Grup manajemen tidak menurunkan nilai atas nilai tercatat biaya proyek *conveyor belt*.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$16.955 (2011: AS\$9.111).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan asosiasi	2012				
	Saldo awal	Penambahan	Bagian atas rugi neto	Pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
PT Juloi Coal	144.739	3.013	(6.240)	-	141.512
PT Kalteng Coal	74.545	70	(252)	-	74.363
PT Maruwai Coal	55.369	2.250	(169)	-	57.450
PT Lahai Coal	53.320	8.000	(5.904)	-	55.416
PT Sumber Barito Coal	28.049	-	(193)	-	27.856
PT Servo Meda Sejahtera	21.787	-	(2.836)	(166)	18.785
PT Ratah Coal	7.080	42	(65)	-	7.057
PT Pari Coal	7.027	87	(71)	-	7.043
PT Bhimasena Power Indonesia	3.363	-	298	-	3.661
PT Rachindo Investment	504	-	-	-	504
	<u>395.783</u>	<u>13.462</u>	<u>(15.432)</u>	<u>(166)</u>	<u>393.647</u>
Perusahaan asosiasi	2011				
	Saldo awal	Penambahan	Bagian atas rugi neto	Pendapatan komprehensif lain	Saldo akhir
PT Juloi Coal	142.305	9.435	(7.001)	-	144.739
PT Kalteng Coal	74.627	532	(614)	-	74.545
PT Maruwai Coal	54.049	2.961	(1.641)	-	55.369
PT Lahai Coal	43.547	14.705	(4.932)	-	53.320
PT Sumber Barito Coal	28.058	550	(559)	-	28.049
PT Servo Meda Sejahtera	-	22.335	(427)	(121)	21.787
PT Ratah Coal	7.153	66	(139)	-	7.080
PT Pari Coal	7.104	128	(205)	-	7.027
PT Bhimasena Power Indonesia	-	3.400	(37)	-	3.363
PT Rachindo Investment	504	-	-	-	504
	<u>357.347</u>	<u>54.112</u>	<u>(15.555)</u>	<u>(121)</u>	<u>395.783</u>

Pada tanggal 25 Juli 2011, Adaro Power, Electric Power Development Co Ltd, dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar AS\$3.400, AS\$3.400, dan AS\$3.200, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA dan PT Servo Infrastruktur ("SI") menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak, dimana ATA membeli 35% saham PT Servo Meda Sejahtera ("SMS") dari SI seharga Rp 200 miliar (setara dengan AS\$22.335).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan setoran modal pada perusahaan asosiasi sebesar AS\$13.462 (2011: AS\$28.377). Setoran modal dilakukan secara proporsional oleh seluruh pemodal tanpa mengubah persentase kepemilikan perusahaan asosiasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Negara domisili	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba/(rugi)	Kepemilikan (%)
2012						
PT Juloi Coal	Indonesia	13.710	8.634	-	(24.961)	25,00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.308	33	-	(1.006)	25,00
PT Maruwai Coal	Indonesia	144.875	731	-	(676)	25,00
PT Lahai Coal	Indonesia	93.047	5.144	-	(23.616)	25,00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.157	326	-	(772)	25,00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	71.047	71.047	1.627	(8.102)	35,00
PT Ratah Coal	Indonesia	213	149	-	(262)	25,00
PT Pari Coal	Indonesia	589	16	-	(284)	25,00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	104.073	93.221	67.899	863	34,00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1.010	-	-	-	50,00
2011						
PT Juloi Coal	Indonesia	20.277	6.191	-	(28.005)	25,00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.780	417	-	(2.454)	25,00
PT Maruwai Coal	Indonesia	136.595	1.675	-	(6.563)	25,00
PT Lahai Coal	Indonesia	63.802	8.905	-	(19.729)	25,00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.663	285	-	(2.234)	25,00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	54.146	44.587	6.817	(3.328)	35,00
PT Ratah Coal	Indonesia	247	91	-	(556)	25,00
PT Pari Coal	Indonesia	560	128	-	(821)	25,00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	40.453	30.562	-	(109)	34,00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1.010	-	-	-	50,00

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

	2012			
	Akuisisi hak pertambangan	Tambang dalam pengembangan	Tambang yang berproduksi	Jumlah
Harga perolehan				
Nilai tercatat - saldo awal*	1.436.054	3.056	36.701	1.475.811
Akuisisi	649.842	25.638	-	675.480
Penambahan	-	9.735	55.868	65.603
	<u>2.085.896</u>	<u>38.429</u>	<u>92.569</u>	<u>2.216.894</u>
Akumulasi amortisasi				
Nilai tercatat - saldo awal*	(191.404)	-	(29.435)	(220.839)
Amortisasi	(65.043)	-	(3.545)	(68.588)
	<u>(256.447)</u>	<u>-</u>	<u>(32.980)</u>	<u>(289.427)</u>
	<u>1.829.449</u>	<u>38.429</u>	<u>59.589</u>	<u>1.927.467</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

	2011			
	<u>Akuisisi hak pertambangan</u>	<u>Tambang dalam pengembangan</u>	<u>Tambang yang berproduksi</u>	<u>Jumlah</u>
Harga perolehan				
Nilai tercatat - saldo awal	1.137.000	-	36.701	1.173.701
Akuisisi	299.054	2.516	-	301.570
Penambahan	-	540	-	540
	<u>1.436.054</u>	<u>3.056</u>	<u>36.701</u>	<u>1.475.811</u>
Akumulasi amortisasi				
Nilai tercatat - saldo awal	(131.730)	-	(28.759)	(160.489)
Amortisasi	(59.674)	-	(676)	(60.350)
	<u>(191.404)</u>	<u>-</u>	<u>(29.435)</u>	<u>(220.839)</u>
	<u>1.244.650</u>	<u>3.056</u>	<u>7.266</u>	<u>1.254.972</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat properti pertambangan.

14. GOODWILL

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai tercatat - saldo awal	1.005.506	930.743
Penambahan	<u>16.667</u>	<u>74.763</u>
	<u>1.022.173</u>	<u>1.005.506</u>

 Rincian *goodwill* berdasarkan pelaporan segmen, sebagai berikut:

	<u>Penambangan dan perdagangan batubara</u>	<u>Jasa penambangan</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Jumlah</u>
31 Desember 2012	750.377	39.665	232.131	1.022.173
31 Desember 2011	733.710	39.665	232.131	1.005.506

 Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, Grup manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan dan untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2012 dan 2011.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Penambangan dan perdagangan batubara</u>	<u>Jasa penambangan</u>	<u>Lain-lain</u>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	23,1%	-	8,2%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	5,5% – 10,5%	7,6%	10,7%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

Unit penghasil kas Grup dengan tingkat sensitivitas terendah terdapat pada segmen lain-lain, dimana unit penghasil kas tersebut memiliki kelebihan jumlah yang dapat dipulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat sebesar AS\$5.422. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,31% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari unit penghasil kas tersebut.

15. UTANG USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga	328.590	370.941
Pihak berelasi:		
- PT Rahman Abdijaya	13.861	10.471
- PT Pulau Seroja Jaya	10.224	6.530
- Lain-lain	-	400
	<u>24.085</u>	<u>17.401</u>
	<u>352.675</u>	<u>388.342</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS	297.571	326.144
Rupiah	46.661	47.920
Dolar Australia	4.651	4.460
Euro	2.868	7.410
Dolar Singapura	668	1.018
Pound Sterling Inggris	230	1.346
Yen Jepang	26	44
	<u>352.675</u>	<u>388.342</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

16. UTANG ROYALTI

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>128.392</u>	<u>132.429</u>

Utang royalti kepada pemerintah subjek diaudit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dengan pembayaran royalti (lihat Catatan 33b).

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	16.869	16.542
Biaya angkut	3.757	8.701
Lain-lain	<u>14.913</u>	<u>13.949</u>
	<u>35.539</u>	<u>39.192</u>

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Komatsu Astra Finance	58.973	59.270
PT Orix Indonesia Finance	22.091	-
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	8.701	13.915
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>697</u>	<u>2.061</u>
	<u>90.462</u>	<u>75.246</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(31.643)</u>	<u>(35.695)</u>
Bagian jangka panjang	<u>58.819</u>	<u>39.551</u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	33.276	37.495
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>60.241</u>	<u>41.401</u>
	<u>93.517</u>	<u>78.896</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dikurangi:		
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(3.055)	(3.650)
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>90.462</u>	<u>75.246</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	31.643	35.695
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	58.819	39.551
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>90.462</u>	<u>75.246</u>

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 43d untuk nilai wajar utang sewa pembiayaan.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$794 (2011: AS\$2.554)	286.706	384.946
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$11.052 (2011: AS\$13.191)	308.948	286.809
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$15.771 (2011: AS\$5.876)	429.729	144.124
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> , setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.404 (2011: AS\$5.349)	376.596	414.651
Perjanjian Fasilitas AS\$160.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.988 (2011: AS\$nil)	156.012	-
PT Bank OCBC NISP Tbk, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2011: AS\$nil)	8.499	11.499
	<u>1.566.490</u>	<u>1.242.029</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(268.408)	(102.549)
Bagian jangka panjang	<u>1.298.082</u>	<u>1.139.480</u>

Lihat Catatan 43d untuk nilai wajar utang bank jangka panjang.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS	1,8% - 4,8%	1,7% - 4,6%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* menjadi jumlah terutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Marjin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun	Adaro	Coaltrade	Jumlah
2013	AS\$73.079	AS\$26.921	AS\$100.000
2014	AS\$73.079	AS\$26.921	AS\$100.000
2015	AS\$65.864	AS\$21.636	AS\$87.500
	AS\$212.022	AS\$75.478	AS\$287.500

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan Operasi Utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$8.499 (2011: AS\$11.499) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2013	AS\$3.500
2014	<u>AS\$4.999</u>
	<u>AS\$8.499</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 31 Desember 2012. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SDM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT DBS Bank Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali *Senior Credit Facility*, untuk membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal sejak tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *Revolving* adalah sebesar AS\$20.000 (2011: AS\$nil) dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 (2011: AS\$300.000) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2014	AS\$33.750
2015	AS\$45.000
2016	AS\$56.250
2017	AS\$71.250
2018	<u>AS\$93.750</u>
	<u>AS\$300.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
c. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Senior Credit* ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 31 Desember 2012. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Fasilitas Kredit *Amortising Revolving*

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit *Amortising Revolving* dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai *facility agent*, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Ketersediaan jumlah pinjaman akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi</u>	<u>Maksimum fasilitas tersedia</u>
12 bulan setelah tanggal 2 Oktober 2009	AS\$460.000
24 bulan setelah tanggal 2 Oktober 2009	AS\$420.000
36 bulan setelah tanggal 2 Oktober 2009	AS\$380.000
48 bulan setelah tanggal 2 Oktober 2009	AS\$230.000
Tanggal jatuh tempo 2 Oktober 2014	AS\$0

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar AS\$380.000 (2011: AS\$420.000).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura dan Jakarta), dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 (lanjutan)

Ketersediaan jumlah fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi</u>	<u>Maksimum fasilitas tersedia</u>
4 Juli 2011 - 4 Juli 2013	AS\$400.000
5 Juli 2013 - 4 Juli 2014	AS\$378.500
5 Juli 2014 - 4 Juli 2015	AS\$352.000
5 Juli 2015 - 4 Juli 2016	AS\$317.500
5 Juli 2016 - 4 Juli 2017	AS\$275.000
5 Juli 2017 - 4 Juli 2018	AS\$227.000
5 Juli 2018 - 4 Juli 2020	AS\$218.500
5 Juli 2020 - 4 April 2021	AS\$149.500
5 April 2021 - 4 Juli 2021	AS\$0

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar AS\$345.500 (2011: AS\$150.000) yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2013	AS\$19.000
2014	AS\$24.000
2015	AS\$31.500
2016	AS\$37.500
2017	AS\$43.000
2018	AS\$34.500
2019	AS\$15.000
2020	AS\$67.750
2021	AS\$73.250
	AS\$345.500

Dalam tahun 2012, Adaro melakukan penarikan fasilitas *amortising revolving* sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$100.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000

Pada tanggal 29 Mei 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arranger*), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman intra grup dari Perusahaan, belanja modal, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 19 Agustus 2015. Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun ketujuh dari tanggal perjanjian.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$20.000 dan saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 yang akan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2015	AS\$12.000
2016	AS\$24.000
2017	AS\$28.000
2018	AS\$36.000
2019	<u>AS\$40.000</u>
	<u>AS\$140.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2012. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 6 Juli 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*) dengan institusi keuangan tertentu sebagai Pemberi Pinjaman, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$40.000, yang dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, biaya transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2012. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, MBP belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

20. SENIOR NOTES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai muka	800.000	800.000
Diskonto dan biaya penerbitan	(15.161)	(15.161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>3.691</u>	<u>2.453</u>
	<u><u>788.530</u></u>	<u><u>787.292</u></u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Senior Notes tersebut saat ini mendapatkan peringkat "Ba1" dari Moody's dan "BB+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

Senior Notes dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, Adaro dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Entitas anak Penjamin, *merger*, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012, Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Lihat Catatan 43d untuk nilai wajar *Senior Notes*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria dan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang tertanggal 2013.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Tingkat diskonto	1,5% - 6,5%	6,75%
Kenaikan gaji di masa depan	5% - 15%	12% - 15%
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	8%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia tahun	100% TMI3 dan TMI2	100% TMI2

Jumlah provisi imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	16.978	10.369
Nilai wajar dari aset program	<u>(1.482)</u>	<u>(1.538)</u>
Defisit program yang didanai	15.496	8.831
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	<u>24.860</u>	<u>14.605</u>
Jumlah	40.356	23.436
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.073)	(2.518)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(2)</u>	<u>(3)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>34.281</u></u>	<u><u>20.915</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pada awal tahun	1.538	1.487
Hasil yang diharapkan dari aset program	83	97
Kerugian aktuarial	(37)	(42)
Efek selisih kurs	<u>(102)</u>	<u>(4)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1.482</u></u>	<u><u>1.538</u></u>

Mutasi nilai kini dari kewajiban Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pada awal tahun	24.974	17.841
Biaya jasa kini	8.085	5.369
Biaya bunga	1.747	1.402
Kerugian aktuarial	5.049	1.871
Biaya jasa lalu	4.424	-
Imbalan yang dibayar	(2.445)	(1.419)
Efek selisih kurs	(462)	(90)
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	<u>466</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u><u>41.838</u></u>	<u><u>24.974</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Biaya jasa kini	8.085	5.369
Biaya bunga	1.747	1.402
Hasil yang diharapkan dari aset program	(83)	(97)
Kerugian neto aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	1.531	(562)
Efek laba kurs	(360)	(86)
Biaya jasa lalu	<u>4.425</u>	<u>(3)</u>
	<u>15.345</u>	<u>6.023</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah AS\$21 (2011: AS\$20).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset program ditempatkan pada deposito berjangka.

Hasil yang diharapkan dari deposito berjangka berdasarkan pada ekspektasi bunga deposito berjangka di masa mendatang pada tanggal pelaporan.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$192.

	<u>2012</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>1.538</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(37)</u>

22. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS		
PT Agrarizki Media	20.000	20.000
PT Servo Infrastruktur	<u>16.670</u>	<u>16.542</u>
	<u>36.670</u>	<u>36.542</u>

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dolar AS	1,3% – 9,0%	1,3% – 9,0%

PT Agrarizki Media

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2013.

PT Servo Infrastruktur

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670 (atau setara dengan Rp 150 miliar). ATA juga memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.440 (atau setara dengan Rp 40 miliar) berdasarkan permintaan tertulis dan atas diskresi ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini pada tanggal 9 Oktober 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

23. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal	12.720	9.452
Perubahan bersih	<u>3.491</u>	<u>3.268</u>
Saldo akhir	<u><u>16.211</u></u>	<u><u>12.720</u></u>

24. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN/(MASIH HARUS DIBAYAR)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai tercatat - saldo awal	47.911	(34.304)
Amortisasi	<u>(5.103)</u>	<u>2.816</u>
Penambahan pada biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	42.808	(31.488)
	<u>-</u>	<u>79.399</u>
	<u><u>42.808</u></u>	<u><u>47.911</u></u>

Tidak terdapat penambahan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selama tahun berjalan karena rasio aktual pengupasan tanah rata-rata tidak berbeda signifikan dengan rasio pengupasan tanah yang direncanakan.

25. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
31 Desember 2012			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43,91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.975.832.654	6,18	21.184
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.359.777.646	4,25	14.579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	707.420.430	2,21	7.585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	640.838.202	2,00	6.871
Ir. Subianto (Komisaris)	416.932.620	1,30	4.470
Chia Ah Hoo (Direktur)	4.815.500	0,02	52
Lim Soon Huat (Komisaris)	1.300.000	0,00	14
Masyarakat	<u>12.833.619.448</u>	<u>40,13</u>	<u>137.596</u>
	<u><u>31.985.962.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>342.940</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
31 Desember 2011			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43,91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.967.600.654	6,15	21.096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.359.777.646	4,25	14.579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	707.420.430	2,21	7.585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	633.338.202	1,98	6.790
Ir. Subianto (Komisaris)	416.932.620	1,30	4.470
Andre J. Mamuaya (Direktur)	7.545.000	0,02	81
Chia Ah Hoo (Direktur)	4.815.500	0,01	52
Masyarakat	<u>12.843.106.448</u>	<u>40,17</u>	<u>137.698</u>
	<u>31.985.962.000</u>	<u>100,00</u>	<u>342.940</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	2012	2011*
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.219.813	1.219.813
Biaya emisi saham	(44.532)	(44.532)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20.787)</u>	<u>(20.787)</u>
Tambahan modal disetor, neto	<u>1.154.494</u>	<u>1.154.494</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

27. SALDO LABA

	Dicadangkan	Belum dicadangkan	Jumlah
Saldo 1 Januari 2011	25.583	516.974	542.557
Laba rugi tahun berjalan	-	550.354	550.354
Saldo laba yang dicadangkan	12.148	(12.148)	-
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	<u>-</u>	<u>(150.911)</u>	<u>(150.911)</u>
Saldo 31 Desember 2011	<u>37.731</u>	<u>904.269</u>	<u>942.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO LABA (lanjutan)

	<u>Dicadangkan</u>	<u>Belum dicadangkan</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2012	37.731	904.269	942.000
Laba rugi tahun berjalan	-	385.347	385.347
Saldo laba yang dicadangkan	5.504	(5.504)	-
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	-	(260.686)	(260.686)
Saldo 31 Desember 2012	<u>43.235</u>	<u>1.023.426</u>	<u>1.066.661</u>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

28. DIVIDEN

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2010 sejumlah Rp 970.774 juta atau setara dengan AS\$111.108 (Rp 30,35/saham atau setara dengan AS\$0,0035/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2010 sejumlah Rp 315.062 juta atau setara dengan AS\$35.364 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010. Sisanya sejumlah Rp 655.712 juta atau setara dengan AS\$75.744 untuk dividen tunai final tahun 2010 telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2011.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2011, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 (AS\$0,00235/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$259.086 (AS\$0,0081/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen interim tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011. Sisanya sejumlah AS\$183.919 untuk dividen tunai final tahun 2011 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 April 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$41.582 (AS\$0,0013/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 November 2012, telah disetujui pembayaran dividen interim tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$35.185 (AS\$0,0011/saham-nilai penuh). Dividen interim tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2012						
	<u>Saldo awal</u>	<u>Akuisisi dan penambahan</u>	<u>Pembelian kepentingan non pengendali</u>	<u>Bagian atas laba/ (rugi) neto</u>	<u>Dividen</u>	<u>Pendapatan komprehensif lain</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Bhakti Energi Persada	-	431.757	-	(3.408)	-	(6)	428.343
PT Sarana Daya Mandiri	4.478	-	-	2.330	(487)	-	6.321
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)	<u>1.874</u>	<u>767</u>	<u>(265)</u>	<u>(962)</u>	<u>-</u>	<u>6</u>	<u>1.420</u>
	<u>6.352</u>	<u>432.524</u>	<u>(265)</u>	<u>(2.040)</u>	<u>(487)</u>	<u>-</u>	<u>436.084</u>
	2011						
	<u>Saldo awal</u>	<u>Akuisisi dan penambahan</u>	<u>Pembelian kepentingan non pengendali</u>	<u>Bagian atas laba/ (rugi) neto</u>	<u>Dividen</u>	<u>Pendapatan komprehensif lain</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Sarana Daya Mandiri	2.834	-	-	1.644	-	-	4.478
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)	<u>374</u>	<u>1.423</u>	<u>-</u>	<u>105</u>	<u>-</u>	<u>(28)</u>	<u>1.874</u>
	<u>3.208</u>	<u>1.423</u>	<u>-</u>	<u>1.749</u>	<u>-</u>	<u>(28)</u>	<u>6.352</u>

30. PENDAPATAN USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penjualan batubara		
Ekspor	2.574.064	2.875.890
Domestik	<u>864.564</u>	<u>829.893</u>
	<u>3.438.628</u>	<u>3.705.783</u>
Jasa penambangan		
Domestik	<u>210.317</u>	<u>192.249</u>
Lain-lain		
Ekspor	600	4.698
Domestik	<u>72.944</u>	<u>84.675</u>
	<u>73.544</u>	<u>89.373</u>
	<u>3.722.489</u>	<u>3.987.405</u>

Pada 31 Desember 2012, pendapatan sebesar AS\$377.516 atau setara dengan 10,14% (2011: AS\$nil) dari total pendapatan usaha konsolidasian diterima dari satu pelanggan eksternal.

Seluruh pendapatan konsolidasian dihasilkan dari transaksi dengan pihak ketiga.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penjualan batubara		
Penambangan	1.314.775	1.048.413
Pemrosesan batubara	<u>128.836</u>	<u>146.509</u>
Jumlah biaya produksi	<u>1.443.611</u>	<u>1.194.922</u>
Royalti kepada Pemerintah	383.700	405.376
Pengangkutan dan bongkar muat	275.659	283.918
Biaya pembelian batubara	90.421	275.271
Biaya penyusutan dan amortisasi	151.246	99.920
Biaya amortisasi properti pertambangan	68.588	60.350
Persediaan batubara:		
Saldo awal	27.556	12.669
Saldo akhir	<u>(32.251)</u>	<u>(27.556)</u>
Kenaikan persediaan batubara	<u>(4.695)</u>	<u>(14.887)</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>2.408.530</u>	<u>2.304.870</u>
Jasa penambangan		
Perbaikan dan pemeliharaan	51.905	42.130
Biaya pemakaian bahan	44.719	41.558
Biaya penyusutan dan amortisasi	36.062	34.437
Biaya karyawan	48.875	22.864
Subkontraktor	11.748	14.921
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>13.915</u>	<u>12.973</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>207.224</u>	<u>168.883</u>
Lain-lain		
Biaya pemakaian bahan	32.121	59.004
Biaya penyusutan dan amortisasi	6.894	8.153
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	<u>25.098</u>	<u>18.102</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>64.113</u>	<u>85.259</u>
	<u><u>2.679.867</u></u>	<u><u>2.559.012</u></u>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari beban pokok pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga:		
PT Shell Indonesia	400.710	301.111
PT Pamapersada Nusantara	<u>357.779</u>	<u>344.487</u>
	<u><u>758.489</u></u>	<u><u>645.598</u></u>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penjualan dan pemasaran		
Komisi penjualan	48.258	63.162
Lain-lain	<u>2.524</u>	<u>2.919</u>
	<u>50.782</u>	<u>66.081</u>
Umum dan administrasi		
Biaya karyawan	53.806	40.081
Lain-lain	<u>68.479</u>	<u>38.660</u>
	<u>122.285</u>	<u>78.741</u>
	<u><u>173.067</u></u>	<u><u>144.822</u></u>

33. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak penghasilan badan	113.967	17.644
PPN	<u>28.939</u>	<u>7.930</u>
	<u><u>142.906</u></u>	<u><u>25.574</u></u>

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	51.308	41.556
PPN masukan	37.958	38.854
Titipan kepada Pemerintah	<u>15.451</u>	<u>16.540</u>
	<u>104.717</u>	<u>96.950</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(89.266)</u>	<u>(80.410)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>15.451</u></u>	<u><u>16.540</u></u>

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$157.121 (2011: AS\$133.238) terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Dari 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2012, Adaro telah mengkompensasikan kumulatif klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$707.801.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 40c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar (setara dengan AS\$15.151) kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini. Lihat Catatan 40c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194") yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan / atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPN BM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Adaro and berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan Pajak Penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan / atau PPN BM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor. Grup akan mematuhi PMK 194 sejak 1 Januari 2013.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$29.803 (2011: AS\$17.495). Sampai dengan 31 Desember 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$47.298.

c. Utang pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak penghasilan badan	32.087	50.774
Pajak lain-lain:		
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	3.591	10.777
- Pajak penghasilan pasal 21	2.092	2.335
- Pajak bumi dan bangunan	1.616	1.540
- PPN	1.041	3.291
- Pajak penghasilan final pasal 4(2)	112	848
- Pajak penghasilan pasal 22	79	-
- Pajak penghasilan pasal 15	19	26
	<u>40.637</u>	<u>69.591</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak kini	330.856	420.102
Pajak tangguhan	(439)	30.406
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>330.417</u>	<u>450.508</u>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	713.724	1.002.611
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	325.709	439.801
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(53.298)	(32.105)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	68.799	49.454
Fasilitas pajak	(15.276)	(16.866)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	4.483	10.224
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>330.417</u>	<u>450.508</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	713.724	1.002.611
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(732.056)	(1.005.743)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>401.928</u>	<u>549.881</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>383.596</u>	<u>546.749</u>
Perbedaan temporer:		
Provisi imbalan kerja	4.604	909
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(321)	(216)
Laba dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(404.060)	(559.296)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	22.586	13.622
Lain-lain	-	6.005
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	-	(16.886)
	<u>(381.795)</u>	<u>(556.771)</u>
Keuntungan/(kerugian) kena pajak - Perusahaan	6.405	(9.113)
Rugi fiskal yang dipakai	(6.405)	-
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>330.856</u>	<u>420.102</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>330.856</u>	<u>420.102</u>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2012			2011		
	Sebelum pajak	(Beban)/ kredit pajak	Setelah pajak	Sebelum pajak	(Beban)/ Kredit pajak	Setelah pajak
Lindung nilai arus kas	1.324	(577)	747	12.003	(3.181)	8.822

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan

	1/1/2012	Dicatat pada laba rugi	Ditransfer ke aset pajak tangguhan	Akuisisi entitas anak	Dicatat pada ekuitas	31/12/2012
Aset pajak tangguhan						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18.676	400	-	2.180	-	21.256
Liabilitas imbalan kerja	1.143	1.269	-	-	-	2.412
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	5	-	-	-	(468)
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	183	-	-	-	(183)	-
	19.529	1.674	-	2.180	(183)	23.200
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(13.985)	1.305	-	(2.180)	-	(14.860)
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u>5.544</u>	<u>2.979</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(183)</u>	<u>8.340</u>
Liabilitas pajak tangguhan						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8.532	6.135	-	-	-	14.667
Liabilitas imbalan kerja	(1.552)	(527)	-	-	-	(2.079)
Properti pertambangan	314.401	(14.635)	-	162.461	-	462.227
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1.638)	194	-	-	394	(1.050)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102.975	17.605	-	-	-	120.580
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9.290)	6.108	-	-	-	(3.182)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	(4.500)	-	-	-	(4.500)
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12.976	(6.257)	-	-	-	6.719
Laba dari entitas anak	-	4.525	-	-	-	4.525
	426.404	8.648	-	162.461	394	597.907
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	9.290	(6.108)	-	-	-	3.182
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	<u>435.694</u>	<u>2.540</u>	<u>-</u>	<u>162.461</u>	<u>394</u>	<u>601.089</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>1/1/2011</u>	<u>Dicatat pada laba rugi</u>	<u>Ditransfer ke aset pajak tangguhan</u>	<u>Akuisisi entitas anak</u>	<u>Dicatat pada ekuitas</u>	<u>31/12/2011</u>
Aset pajak tangguhan						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	26.544	(7.868)	-	-	-	18.676
Liabilitas imbalan kerja	406	208	529	-	-	1.143
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(473)	-	-	(473)
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	634	-	-	-	(451)	183
	<u>27.584</u>	<u>(7.660)</u>	<u>56</u>	<u>-</u>	<u>(451)</u>	<u>19.529</u>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(22.795)</u>	<u>8.810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13.985)</u>
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	<u>4.789</u>	<u>1.150</u>	<u>56</u>	<u>-</u>	<u>(451)</u>	<u>5.544</u>
Liabilitas pajak tangguhan						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	4.266	4.266	-	-	-	8.532
Liabilitas imbalan kerja Properti pertambangan	254.861	(15.223)	-	74.763	-	314.401
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(5.270)	-	-	-	3.632	(1.638)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	63.643	39.805	(473)	-	-	102.975
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(11.834)	2.544	-	-	-	(9.290)
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	10.044	2.932	-	-	-	12.976
	<u>313.947</u>	<u>34.006</u>	<u>56</u>	<u>74.763</u>	<u>3.632</u>	<u>426.404</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>11.834</u>	<u>(2.544)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.290</u>
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	<u>325.781</u>	<u>31.462</u>	<u>56</u>	<u>74.763</u>	<u>3.632</u>	<u>435.694</u>

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan hanya akan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)
e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	25.036	20.220
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>576.053</u>	<u>415.474</u>
	<u><u>601.089</u></u>	<u><u>435.694</u></u>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta. Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta. Pada tanggal 8 Desember 2011, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil dari peninjauan kembali tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011, Adaro berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2010, SIS berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2009 dan 2011, AEI berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2011, Dianlia berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011, Viscaya berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009, IBT berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011 dan MSW berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011. Perusahaan, Adaro, SIS, AEI, Dianlia, Viscaya, IBT dan MSW belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

(a) Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>
PT Rachindo Investments	Entitas asosiasi
PT Servo Meda Sejahtera	Entitas asosiasi
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Afiliasi
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi
PT Jasa Tambang Indonesia	Afiliasi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

(b) Rincian transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang usaha (lihat Catatan 7)	-	226
Pinjaman ke pihak berelasi:		
- PT Servo Meda Sejahtera	<u>44.562</u>	<u>15.508</u>
	<u>44.562</u>	<u>15.734</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,67%</u>	<u>0,28%</u>
Utang usaha (lihat Catatan 15)	24.085	17.401
Utang pihak berelasi non-usaha:		
- PT Rachindo Investments	<u>500</u>	<u>500</u>
	<u>24.585</u>	<u>17.901</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,66%</u>	<u>0,56%</u>
Beban pokok pendapatan		
Jasa penambangan:		
- PT Rahman Abdijaya	69.620	74.781
Jasa pengangkutan batubara:		
- PT Pulau Seroja Jaya	32.952	26.561
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	393	895
Sewa:		
- PT Anugerah Buminusantara Abadi	<u>-</u>	<u>2.386</u>
	<u>102.965</u>	<u>104.623</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>3,84%</u>	<u>4,09%</u>

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA menandatangani perjanjian piutang pinjaman ("Perjanjian I") dengan SMS dan SI dimana ATA memberikan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$10.000 kepada SMS. Perjanjian I telah diubah pada tanggal 25 November 2011, dimana ATA telah memberikan tambahan fasilitas piutang pinjaman sebesar AS\$5.000 kepada SMS. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan. Perjanjian I ini jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Pada tanggal 16 Maret 2012 ATA, SMS, dan SI memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini dari 1 Desember 2011 menjadi 1 Juni 2012 dan ATA memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 50 miliar (setara dengan AS\$5.274) kepada SMS. Piutang pinjaman ini dijamin dengan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

(b) Rincian transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, ATA menandatangani perjanjian pinjaman ("Perjanjian II") dengan SMS dan SI. Berdasarkan Perjanjian II, diakui dan disetujui (i) ATA memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 166 miliar; (ii) bahwa pada tanggal Perjanjian II, saldo piutang pinjaman terutang berdasarkan Perjanjian I adalah sebesar (a) AS\$16.220, yang pada tanggal Perjanjian II telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 148,8 miliar, dan (b) Rp 51,3 miliar (termasuk bunga terutang pada fasilitas Perjanjian I), sehingga total saldo piutang pinjaman berdasarkan Perjanjian I adalah Rp 200,1 miliar, jumlah total mana telah diakui sebagai bagian dari jumlah terhutang dalam Perjanjian II; dan (iii) Perjanjian I berakhir. Fasilitas Perjanjian II dikenakan bunga tetap per tahun, dimana bunga akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2012. Pada tanggal 21 September 2012, ATA menandatangani Amandemen I atas Perjanjian II dengan SMS dan SI, dimana ATA setuju memberikan pinjaman tambahan kepada SMS sebesar Rp 30 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan menggadaikan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI. Pada tanggal 23 Oktober 2012, tanggal jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang menjadi 24 April 2013.

(c) Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Remunerasi	4.758	4.701
Imbalan pasca kerja	<u>3.542</u>	<u>-</u>
	<u>8.300</u>	<u>4.701</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.

35. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>
Kompensasi klaim pelanggan	-	152.818
Beban lain-lain. neto	<u>(33.171)</u>	<u>(453)</u>
	<u>(33.171)</u>	<u>152.365</u>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 44

Klaim Pelanggan

Pada tahun 2008, KESDM memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diinstruksikan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.

Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Pemerintah. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Pada akhir tahun 2010, salah satu tuntutan arbitrase telah dibatalkan. Untuk tuntutan lainnya, arbitrase memutuskan Adaro memberikan kompensasi kepada pelanggan tersebut sebesar AS\$152.818. Dengan pembayaran kepada pelanggan tersebut di bulan Agustus 2011, semua tuntutan telah diselesaikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

36. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	385.347	550.354
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31.985.962</u>	<u>31.985.962</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>0,01205</u>	<u>0,01721</u>
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	<u>0,01155</u>	<u>0,01721</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31.985.962	31.985.962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham):		
- Opsi saham	<u>1.389.342</u>	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>33.375.304</u>	<u>31.985.962</u>

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		<u>2012</u>	
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)</u>	<u>Setara AS\$</u>
Aset moneter			
Kas dan setara kas	Rp	1.293.006.517.056	133.714
	S\$	1.091.335	892
	€	286.896	371
Piutang usaha	Rp	1.532.902.723.886	158.525
Pajak dibayar dimuka	Rp	312.104.859.212	<u>32.276</u>
Jumlah aset moneter			<u>325.778</u>
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp	451.208.720.384	46.661
	S\$	817.320	668
	€	2.164.886	2.868
	¥	2.260.034	26
	A\$	4.486.254	4.651
	£	142.984	230
Beban akrual	Rp	30.991.685.195	3.205
	S\$	748	1
	€	2.597.079	3.440
Utang pajak	Rp	83.802.579.304	<u>8.666</u>
Jumlah liabilitas moneter			<u>70.416</u>
Aset moneter dalam mata uang asing neto			<u>255.362</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		2011	
		Mata uang asing (dalam nilai penuh)	Setara AS\$
Aset moneter			
Kas dan setara kas	Rp	553.818.923.064	61.073
	S\$	1.345.168	1.034
	€	1.311.204	1.736
Piutang usaha	Rp	1.086.391.193.881	119.805
Pajak dibayar dimuka	Rp	67.081.913.296	7.398
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	Rp	352.652.772.273	<u>38.886</u>
Jumlah aset moneter			<u>229.932</u>
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp	434.538.107.418	47.920
	S\$	1.322.790	1.018
	€	5.724.194	7.410
	¥	3.379.329	44
	A\$	4.394.591	4.460
	£	873.634	1.346
Beban akrual	Rp	14.353.690.904	1.583
	€	2.204.552	2.854
Utang pajak	Rp	102.299.214.621	<u>11.281</u>
Jumlah liabilitas moneter			<u>77.916</u>
Aset moneter dalam mata uang asing neto			<u><u>152.016</u></u>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2012 and 2011.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$641.

38. TRANSAKSI NON-KAS

	2012	2011
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	55.776	30.982
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	13.462	28.225

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan dan lain-lain (*barging* dan pemuatan kapal, pengerukan dan *water toll contractor*, penyimpanan dan pencampuran batubara, fasilitas terminal pemuatan dan bahan bakar, sistem *conveyor*, terminal, pelabuhan, pembangkit listrik, dan sebagainya).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012				
	Penjualan batubara	Jasa penambangan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	3.438.628	210.317	73.544	-	3.722.489
Pendapatan antar segmen	<u>286.602</u>	<u>284.610</u>	<u>204.082</u>	<u>(775.294)</u>	<u>-</u>
Pendapatan usaha	<u><u>3.725.230</u></u>	<u><u>494.927</u></u>	<u><u>277.626</u></u>	<u><u>(775.294)</u></u>	<u><u>3.722.489</u></u>
Beban pokok pendapatan	(2.726.778)	(435.436)	(173.261)	655.608	(2.679.867)
Beban penjualan dan pemasaran	(97.472)	-	-	46.690	(50.782)
Beban umum dan administrasi	(38.173)	(27.472)	(60.825)	4.185	(122.285)
Biaya keuangan	(115.225)	(17.499)	(35.408)	49.785	(118.347)
Pendapatan keuangan	30.824	461	16.827	(36.993)	11.119
Beban pajak penghasilan	(330.782)	1.457	(12.059)	10.967	(330.417)
Laba tahun berjalan	413.401	17.403	(697)	(46.800)	383.307
Depresiasi dan amortisasi	96.021	86.264	17.841	67.222	267.348
Aset segmen	3.058.253	612.475	1.830.387	1.191.141	6.692.256
Liabilitas segmen	2.688.889	487.295	1.860.175	(1.339.157)	3.697.202
Perolehan aset tetap, properti pertambangan, dan aset eksplorasi dan evaluasi	272.822	117.933	210.007	-	600.762

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011				
	Penjualan batubara	Jasa penambangan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	3.705.783	192.249	89.373	-	3.987.405
Pendapatan antar segmen	<u>220.251</u>	<u>232.378</u>	<u>252.943</u>	<u>(705.572)</u>	<u>-</u>
Pendapatan usaha	<u>3.926.034</u>	<u>424.627</u>	<u>342.316</u>	<u>(705.572)</u>	<u>3.987.405</u>
Beban pokok pendapatan	(2.528.350)	(372.949)	(253.282)	595.569	(2.559.012)
Beban penjualan dan pemasaran	(111.858)	-	-	45.777	(66.081)
Beban umum dan administrasi	(10.457)	(19.432)	(51.171)	2.319	(78.741)
Biaya keuangan	(106.269)	(21.868)	(18.563)	26.942	(119.758)
Pendapatan keuangan	17.353	502	7.451	(18.588)	6.718
Beban pajak penghasilan	(449.020)	(891)	(11.439)	10.842	(450.508)
Laba tahun berjalan	590.823	11.323	(8.562)	(41.481)	552.103
Depresiasi dan amortisasi	49.793	78.166	15.842	61.908	205.709
Aset segmen	2.925.103	561.003	1.988.074	184.781	5.658.961
Liabilitas segmen	2.469.602	453.226	1.672.033	(1.378.123)	3.216.738
Perolehan aset tetap, properti pertambangan, dan aset eksplorasi dan evaluasi	315.285	138.341	167.381	-	621.007

Penjualan antara segmen operasi dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI
a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan)

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

<u>Kontraktor</u>	<u>Tipe perjanjian</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Akhir periode perjanjian</u>
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan dan transportasi batubara	7 September 2009	31 Juli 2013
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan dan transportasi batubara	6 April 2010	31 Desember 2013
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan dan transportasi batubara	28 September 2009	31 Desember 2013
PT Rante Mutiara Insani	Jasa penambangan dan transportasi batubara	22 Februari 2010	22 Februari 2015
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara	1 Desember 2010	31 Oktober 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak	8 Desember 2009	1 Oktober 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Desember 2013
PT Rahman Abdijaya	Sewa peralatan berat	1 Oktober 2012	31 Desember 2013
PT Rante Mutiara Insani	Sewa peralatan berat	29 Januari 2013	31 Desember 2013
PT Pamapersada Nusantara	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Desember 2013

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan)

Produsen batubara	Tanggal perjanjian	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember 2004	31 Desember 2013
PT Berau Coal (Binungan Blok C 1-4)	1 Maret 2007	31 Desember 2015
PT Berau Coal (Sambarata)	25 Februari 2004	29 Desember 2015
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari 2008	30 Juni 2017
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei 2005	31 Januari 2013
PT Borneo Indobara	17 Oktober 2006	31 Agustus 2014 atau tingkat produksi tertentu
PT Indominong	14 Agustus 2007	31 Januari 2013 atau tingkat produksi tertentu

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt ("MW") untuk penerangan jalan umum.

c. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Klaim atas royalti (lanjutan)

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Lebih lanjut, PMK 194 yang berlaku efektif 1 Januari 2013, pada bagian pertimbangannya menyebutkan bahwa berdasarkan PKP2B generasi pertama yang telah ditandatangani sebelum 1 April 1985, Kontraktor diwajibkan membayar pajak-pajak yang disebutkan dalam perjanjian, antara lain, pajak penjualan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan dan PBBKB terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 33b).

d. Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2012, Adaro mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang yang belum diterima sebesar AS\$692 dan SIS untuk peralatan operasional sebesar AS\$2.573.

e. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Limit gabungan dari fasilitas ini sebesar AS\$30.000, berupa penerbitan *stand-by documentary credit* sebesar AS\$20.000, penerbitan jaminan pelaksanaan sebesar AS\$15.000, dan penerbitan *tender bonds* sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 15 Juli 2013. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 11 November 2011, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT ANZ Panin Bank untuk penerbitan garansi bank. Limit gabungan fasilitas ini sebesar AS\$10.000, berupa garansi bank untuk mendukung jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pembayaran sebesar AS\$10.000 atau fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi tanggal 11 November 2013.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 6).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**e. Fasilitas bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan PT Bank DBS Indonesia serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$33.616 (2011: AS\$43.588). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

f. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2012, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 194,2 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2013 sampai tahun 2022.

g. Iuran penggunaan area hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tertanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

h. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan Konstruksi

Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Lloyd Indonesia ("Punj Lloyd Indonesia"), Punj Lloyd Pte Ltd ("Punj Lloyd") dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan €18.068 ribu dan €34.174 ribu (setara dengan AS\$23.933 dan AS\$45.268 pada tanggal 31 Desember 2012), masing-masing. Sesuai perjanjian ini, Punj Lloyd Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi, sementara Punj Lloyd akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka dan angsuran kepada Punj Lloyd Indonesia dan Punj Lloyd sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.

i. Tuntutan hukum

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan konsolidasian atau hasil operasi konsolidasian secara material.

j. Kontrak Pembangunan *Overland Conveyor*

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.

Sampai dengan 31 Desember 2012, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

l. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

m. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**m. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)**

Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Peraturan Menteri No. 28/2009 digantikan sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24/2012 yang mengatur bahwa Adaro dapat menyewa peralatan dari perusahaan jasa pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Kementerian, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya.

Manajemen telah mematuhi Peraturan Menteri No. 28/2009 yang mengharuskan Adaro untuk melakukan aktivitas penggalian batubara sendiri maupun Peraturan Menteri No. 24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan menteri tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi Adaro.

n. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

Setelah itu, pada tanggal 11 Oktober 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1991.K/30/MEM/2011 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 menjadi sebesar 24,72%. Pada tanggal 31 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 909.K/30/DJB/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2012 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 menjadi sebesar 20,47%. Grup telah memenuhi batas minimum DMO untuk tahun 2012.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2934 K/30/MEM/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2013 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah sebesar 20,30%.

Grup terus memonitor jumlah DMO di tahun 2013 dan memastikan bahwa Grup memenuhi ketentuan DMO.

o. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud diatas.

p. Perjanjian sehubungan dengan *overburden crushing* dan *conveying system*

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa *offshore* untuk *overburden crushing* dan *conveying system* ("Perjanjian FLSmidth Spokane"), dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian FLSmidth Spokane, kepada JPI.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan *overburden crushing* dan *conveying system* ("Perjanjian WIKA"), dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Konstruksi tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.

Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian WIKA, kepada JPI.

q. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Jawa Tengah

Grup, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium JPower-Adaro-Itochu dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") pada bulan Juli 2011, dimana Grup melalui entitas anaknya, PT Adaro Power, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant* "CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL. Saat ini proyek masih dalam tahap awal pelaksanaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**r. Permasalahan hukum MIP**

Pada tanggal 31 Januari 2008, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk ("Penggugat") mengajukan gugatan "Perbuatan Melawan Hukum" terhadap (i) Bupati Lahat, (ii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat, (iii) Kepala Dinas Pertambangan dan Pengembangan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan qq. Gubernur Sumatera Selatan, (iv) PT Mustika Indah Permai, (v) PT Bukit Bara Alam, (vi) PT Muara Alam Sejahtera, (vii) PT Bara Alam Utama, dan (viii) PT Bumi Merapi Energi ("Para Tergugat") melalui Pengadilan Negeri Lahat dalam perkara perdata No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT. Pada tanggal 12 Agustus 2008, perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Lahat secara yurisdiksi tidak berwenang untuk mengadili perkara tersebut. Selanjutnya Penggugat melakukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi Palembang dan pada tanggal 16 Desember 2008 Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan putusan atas upaya Banding tersebut dengan No. 78/PDT/2008/PT.PLG. Putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut telah dilakukan upaya hukum Kasasi oleh Para Tergugat dan pada tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan Kasasi No. 2157K/PDT/2009.

Selanjutnya terhadap putusan Kasasi tersebut telah dilakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang tercatat dalam register perkara No. 405 PK/PDT/2011. Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh (i) PT Bumi Merapi Energi, (ii) PT Bara Alam Utama, (iii) PT Mustika Indah Permai, (iv) PT Bukit Bara Alam, (v) PT Muara Alam Sejahtera, (vi) Bupati Lahat, dan (vii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat tersebut, pada tanggal 10 November 2011 telah diputus oleh Mahkamah Agung dan telah kami terima pada tanggal 20 Maret 2012 melalui Risalah Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 405 PK/PDT/2011 No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT dengan amar putusan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Para Pemohon Peninjauan Kembali dan membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 2157 K/Pdt/2009 tanggal 28 Januari 2010, serta menyatakan Pengadilan Negeri Lahat tidak berwenang untuk mengadili perkara gugatan No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT.

Dengan keluarnya Putusan Mahkamah Agung No. 405 PK/PDT/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dan memenangkan Para Pemohon Peninjauan Kembali tersebut, serta mengingat bahwa perkara No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT jo. No. 78/PDT/2008/PT.PLG jo. No. 2157K/PDT/2011 tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap ("inkracht van gewijsde") dan upaya hukum Peninjauan Kembali merupakan upaya hukum terakhir yang tidak dapat lagi dilakukan upaya hukum lainnya, maka Manajemen berpendapat bahwa putusan Mahkamah Agung atas perkara Peninjauan Kembali No. 405 PK/PDT/2011 tersebut merupakan putusan hukum terakhir yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh pihak-pihak yang berperkara, sehingga telah dapat menjadi acuan hukum bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Selain dari itu, surat Bupati Lahat kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 540/244/Pertamb.II/2012 tertanggal 20 Maret 2012 perihal Ralat Pengumuman Rekonsiliasi IUP di Kabupaten Lahat sebagaimana ditembuskan kepada Para Tergugat memberitahukan bahwa Mahkamah Agung pada tanggal 10 Oktober 2011 telah memberikan putusan perkara Peninjauan Kembali Tata Usaha Negara No. 109 PK/TUN/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bupati Lahat dengan amar putusan: mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Bupati Lahat) tersebut; membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 326 K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007; dan menolak gugatan Penggugat (PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk) untuk seluruhnya.

Bahwa dengan demikian maka gugatan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk terhadap Bupati Lahat dalam perkara Tata Usaha Negara No. 06/G.TUN/2005/PTUN-PLG jo. No. 100/BDG/2005/PT.TUN-MDN jo. No. 326 K/TUN/2006 jo. No. 109 PK/TUN/2011 telah ditolak seluruhnya dan perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap ("inkracht van gewijsde"). Sehingga Keputusan Bupati Lahat No. 540/29/KEP/PERTAMBEN/2005 tertanggal 24 Januari 2005 tentang "Penetapan Status Wilayah Eks Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW.97.PP0350) dan Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW.DP.16.03.04.01.03) PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk, yang menegaskan tentang kewenangan Pemerintah Kabupaten Lahat dalam pengelolaan perizinan wilayah pertambangan yang terletak di dalam wilayah Kabupaten Lahat, beserta tindakan lain sebagai pelaksanaannya atau turunannya lebih lanjut termasuk dengan proses penerbitan IUP adalah sah menurut hukum sehingga merupakan acuan hukum yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. *Letter of Intent* untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan

Grup, melalui entitas anaknya PT Adaro Power, bersama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%, menerima *Letter of Intent* dari PLN pada tanggal 21 Maret 2012. PLN bermaksud untuk mengadakan kontrak (perjanjian pembelian tenaga listrik) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Selatan.

Dalam proyek ini, konsorsium akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan dan akan menjual daya listrik kepada PLN dibawah kontrak pembelian listrik selama 25 tahun.

t. Perjanjian *Guaranteed Bridge Facility* AS\$270.000

Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, entitas asosiasi, mengadakan Perjanjian AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* dengan Pihak Institusi Keuangan. AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$91.800, yang merupakan 34% dari total fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$90.000 atas fasilitas ini.

u. Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak

PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("BEP Grup") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Area konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak, dan juga perusahaan afliasinya ("Perusahaan Perkebunan"). Penyelesaian tumpang tindih atas Area Konsesi tersebut bergantung pada diskusi dan persetujuan antara BEP Grup dan Perusahaan Perkebunan. Per tanggal 31 Desember 2012, BEP Grup dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari area tumpang tindih dalam Area Konsesi dan sedang dalam tahap diskusi untuk sisa dari area tumpang tindih dalam Area Konsesi tersebut.

41. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

41. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMBP No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No. 1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011 dan No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp 63,3 miliar (2011: Rp 47,1 miliar).

Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya yang telah disetujui KESDM pada tanggal 14 Februari 2013.

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.077.585 (2011: AS\$1.112.836) sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$nil (2011: AS\$65.708) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$nil (2011: AS\$666) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan *Senior Notes* sebesar AS\$2.874.146 (2011: AS\$2.539.907) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$2.446 (2011: AS\$5.482) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif lindung nilai arus kas.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian treasuri dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
a. Risiko pasar (lanjutan)
(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$8.858 atau menjadi lebih tinggi AS\$9.406 (2011: lebih rendah AS\$4.846 atau lebih tinggi AS\$5.146), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, dan utang pajak. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang/Rupiah di tahun 2012 dibanding tahun 2011 karena peningkatan jumlah aset dalam Rupiah.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro ("Envirocoal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, selain instrumen keuangan derivatif, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar

Grup mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga tetap yang tersedia apabila Grup meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Grup setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$1.115 (2011: AS\$351).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.067.438 (2011: AS\$1.097.292). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi. Selain itu, Grup juga hanya melakukan transaksi lindung nilai dengan bank asing dan lokal yang memiliki reputasi termasuk pemberi pinjaman Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo terhutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Piutang usaha				
Grup 1	7.188	4	-	7.192
Grup 2	393.993	72.828	10.000	476.821
Piutang lain-lain				
Grup 2	4.322	6.883	-	11.205
Pinjaman ke pihak ketiga				
Grup 2	36.670	-	-	36.670
Pinjaman ke pihak berelasi				
Grup 2	44.562	-	-	44.562
Jumlah	486.735	79.715	10.000	576.450
	31 Desember 2011			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Jumlah
Piutang usaha				
Grup 1	241	-	-	241
Grup 2	399.656	71.445	-	471.101
Piutang lain-lain				
Grup 2	6.645	6.883	-	13.528
Pinjaman ke pihak ketiga				
Grup 1	16.542	-	-	16.542
Grup 2	20.000	-	-	20.000
Pinjaman ke pihak berelasi				
Grup 2	15.508	-	-	15.508
Jumlah	458.592	78.328	-	536.920

Grup 1: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)

Grup 2: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, provisi penurunan nilai sebesar AS\$10.000 dibuat (2011: AS\$nihil). Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha akan tertagih secara penuh dan nilai provisi dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi konsentrasi resiko kredit karena seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi berasal dari berbagai pihak dengan nilai masing-masing tidak melebihi 10% dari seluruh nilai piutang dan pinjaman kecuali satu pihak eksternal (2011: dua pihak eksternal) yang merepresentasikan 14,38% (2011: 23,27%) dari seluruh nilai piutang dan pinjaman.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	31 Desember 2012				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	352.675	-	-	-	352.675
Utang dividen	35.185	-	-	-	35.185
Akrual	35.539	-	-	-	35.539
Instrumen keuangan derivatif	1.979	-	467	-	2.446
Utang lain-lain	4.765	-	-	-	4.765
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan	9.110	24.167	60.240	-	93.517
Utang bank	40.161	274.060	928.706	522.164	1.765.091
<i>Senior Notes</i>	-	61.000	244.000	922.000	1.227.000
Jumlah liabilitas keuangan	479.414	359.227	1.233.913	1.444.164	3.516.718

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko likuiditas** (lanjutan)

	31 Desember 2011				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	388.342	-	-	-	388.342
Akrual	39.192	-	-	-	39.192
Utang royalti	132.429	-	-	-	132.429
Instrumen keuangan derivatif	1.708	2.389	1.385	-	5.482
Utang lain-lain	7.306	-	-	-	7.306
Utang pihak berelasi non-usaha	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan	14.430	23.065	41.401	-	78.896
Utang bank	35.078	145.261	947.796	280.333	1.408.468
<i>Senior Notes</i>	-	61.000	244.000	983.000	1.288.000
Jumlah liabilitas keuangan	618.485	231.715	1.235.082	1.263.333	3.348.615

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	31 Desember 2012	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	90.462	87.874
Utang bank jangka panjang	1.566.490	1.593.559
<i>Senior Notes</i>	788.530	893.928
	31 Desember 2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	75.246	74.575
Utang bank jangka panjang	1.242.029	1.256.165
<i>Senior Notes</i>	787.292	878.184

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada 31 Desember 2012.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan tingkatan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar Grup hanya berupa instrumen derivatif. Untuk tahun 2012 dan 2011, instrumen derivatif ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$65.708 untuk membeli 10,22% kepemilikan pada BEP (lihat Catatan 4e). Nilai tercatat dari investasi pada aset tersedia untuk dijual mendekati nilai wajarnya karena pembelian investasi yang baru terjadi.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

44. REKLASIFIKASI

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan dengan implementasi PSAK baru seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2b. Dengan demikian, beberapa akun telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan ketentuan BAPEPAM-LK dan PSAK baru tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2011 yang telah diklasifikasikan kembali adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	7.942	(7.942)	-
Properti pertambangan	1.005.270	7.942	1.013.212
Tambahan modal disetor	1.175.281	(20.787)	1.154.494
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas sepengendali	(20.787)	20.787	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diklasifikasikan kembali adalah sebagai berikut:

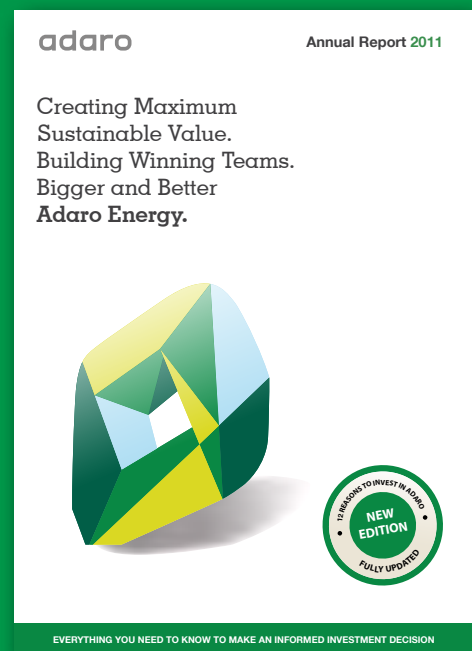
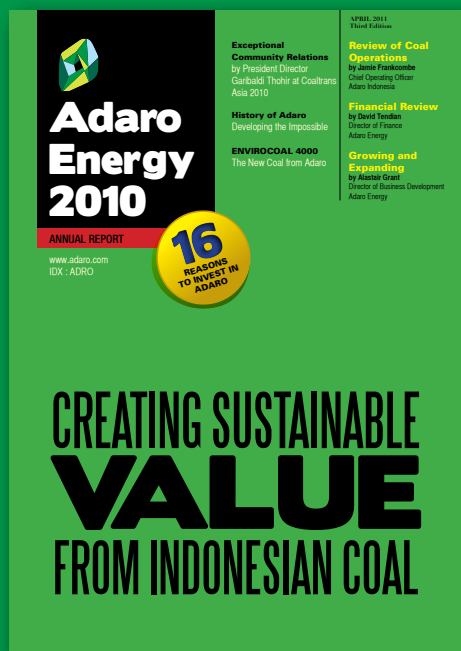
	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	10.322	(10.322)	-
Properti pertambangan	1.244.650	10.322	1.254.972
Tambahan modal disetor	1.175.281	(20.787)	1.154.494
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas sependangali	(20.787)	20.787	-

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diklasifikasikan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	(2.824)	2.824	-
Keuntungan selisih kurs. neto	1.992	(1.992)	-
Beban lain-lain, neto	(151.533)	(832)	(152.365)

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 18 Maret 2013.



Laporan-laporan tahunan Adaro sebelumnya


Untuk mengetahui informasi mengenai Adaro Energy, strategi kami dan data-data historis, hubungi kami di: Investor.relations@ptadaro.com untuk bertanya secara langsung atau mendapatkan salinan dari laporan-laporan kami sebelumnya.

Atau dapat diakses di www.adaro.com/investor_relations/reports dan bisa mengunduh laporan-laporan lainnya sejak IPO tahun 2008.

MENGOBARKAN ENERGI POSITIF



adaro



Pembangkit listrik mulut tambang MSW akan menggunakan batubara dari pit Wara untuk memasok kebutuhan listrik OPCC dan kegiatan operasional tambang lainnya. Kelebihan listrik akan dijual kepada PLN untuk memasok kebutuhan listrik masyarakat sekitar.

DAFTAR ISTILAH

AE >> PT Adaro Energy.

AI >> PT Adaro Indonesia.

Abu >> Bahan yang mengandung silica, besi, aluminium oksida, dan unsur lainnya yang tidak terbakar yang terkandung didalam batubara. Kandungan abu diukur dalam persentase berdasarkan berat batubara dalam kondisi kering (dry basis).

Alat Muat Tongkang (barge loader) >> Fasilitas untuk pemuatan batubara ke tongkang.

ASP >> Average Selling Price (Harga Jual Rata-rata).

ATA >> PT Alam Tri Abadi.

Backfill >> Proses penimbunan kembali lubang bekas tambang dengan menggunakan material sisa (contoh: pasir, batu, tanah).

Backlog of coal >> Pengiriman batubara yang tidak tuntas yang dapat menimbulkan demurrage (kompensasi akibat kelebihan waktu sandar).

Barge/barging >> Kapal dengan bagian dasar mendatar/rata yang digunakan untuk mengangkut batubara melalui sungai.

Belt conveyor >> Lihat bagian ban berjalan .

Baltic Dry Index >> Sebuah indeks yang mencerminkan biaya pengiriman untuk gabungan beberapa route, dikeluarkan berbasis harian.

Batubara bituminus >> Jenis batubara yang memiliki kandungan karbonan tinggi, seringkali dengan alur materi yang terang dan kusam, dan memiliki zat yang mudah menguap sebesar 15-50%. Ini adalah batubara peringkat menengah (antara sub-bituminus dan antrasit) yang terbentuk dari tekanan dan panas tambahan di lapisan lignit. Kandungan kelembapan biasanya kurang dari 20%. Nilai panas dari batubara bituminous berada di antara 5,500 sampai 7,000 kkal/kg.

Batubara hitam >> Terminologi umum batubara baik untuk jenis sub-bituminus, bituminous maupun antrasit.

Biaya kas >> Biaya kas meliputi biaya di lokasi tambang untuk semua pertambangan (tidak termasuk biaya pengembangan tanggihan), pemrosesan dan administrasi, tetapi tidak termasuk royalti, pajak produksi, amortisasi dan rehabilitasi dan juga administrasi perusahaan, modal dan biaya eksplorasi.

Bor >> Alat pemotong atau peralatan yang menggunakan energi untuk membuat lubang melingkar pada batu, besi, kayu, atau bahan lainnya.

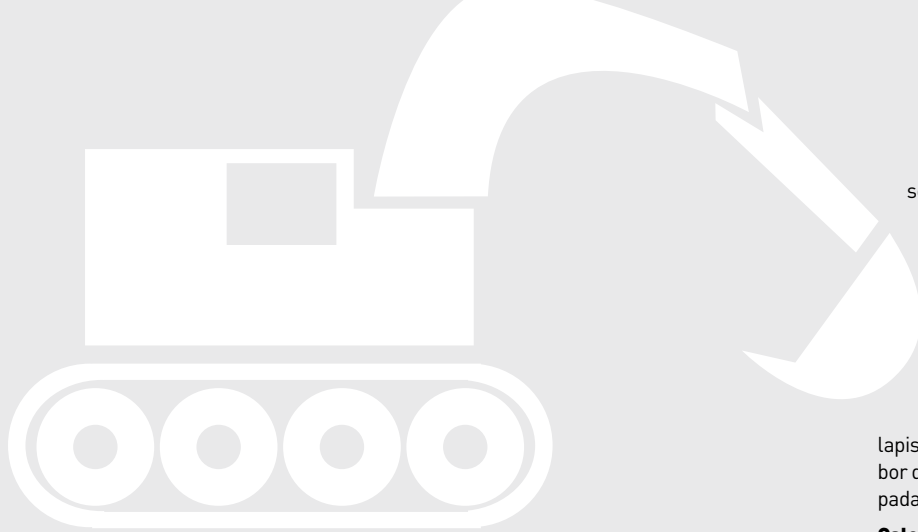
Borehole >> Lubang hasil pengeboran, biasanya diasosiasikan dengan kegiatan eksplorasi tambang atau pengeboran sumur minyak.

Ban berjalan (belt conveyor) >> Alat pengangkut yang terdiri dari sabuk ban tanpa ujung/berputar balik yang berjalan diatas roda yang berputar yang mana batubara atau material lain diangkut. Dalam pertambangan batubara, conveyors biasanya digunakan ketika jarak untuk mengangkut material terlalu jauh dan tidak ekonomis untuk diangkut dengan dump truck.

Briket >> Remukan batubara yang dipadatkan dan dibentuk kotak, yang digunakan untuk bahan bakar; juga batu buatan berbentuk lempengan atau balok.

Batubara >> Batu hitam atau hitam kecoklatan yang siap dibakar, dimana komposisinya, termasuk kadar air, lebih dari 50% berat dan lebih dari 70% volume material karbon. Batubara terbentuk dari tumbuhan mati yang mengeras, berubah susunan kimia dan bentuknya karena tekanan dan panas selama waktu geologis.

Batubara berperingkat rendah >> Batubara yang berkadar karbon 70%-80%, dengan kandungan kelembapan yang tinggi (>>35%), dan nilai kalori yang rendah (<5100 kkal/kg adb).



Batubara coklat >> Jenis batubara rendah kalori yang berwarna coklat, coklat tua, tapi jarang mendekati hitam. Biasanya masih meninggalkan struktur kayu. Batubara ini memiliki kelembapan yang tinggi, nilai panasnya rendah dan mudah pecah atau bahkan hancur ketika dikeringkan.

Batubara kering >> Batubara yang tidak mengandung kadar air yang terkait dengan sampel.

Batubara kokas keras (hard coking coal) >> Batubara yang berubah menjadi kokas keras ketika dilakukan proses karbonisasi di dalam oven batubara.

Batubara kokas lunak (soft coking coal) >> Batubara yang menjadi batubara kokas lunak atau lemah ketika dipanaskan dengan oven tanpa dicampur. Steam coal – batubara yang digunakan untuk memberikan panas untuk menghasilkan uap sebagai bagian dari proses pembangkit listrik.

Batubara metalurgi (metallurgical coal) >> Batubara kokas dan batubara pulverisasi yang dipakai dalam proses pembuatan baja.

Batubara semi-lunak (semi-soft coal) >> Tipe batubara kokas yang dapat dicampur dengan batubara kokas keras untuk memproduksi batubara kokas keras yang dapat diterima.

Batubara sub-bituminus >> Disebut juga sebagai batubara hitam, berperingkat di antara lignit dan batubara bituminous dengan kandungan kelembaban antara 20% dan 30% dari beratnya, dan kandungan panasnya berkisar antara 7.800 dan 9.500 Btu per pon batubara.

Batubara termal (thermal coal) >> Batubara yang digunakan untuk menghasilkan panas untuk membuat uap dan aplikasi industri umum lainnya. Batubara jenis ini adalah lawan dari batubara metalurgi atau batubara kokas.

Brownfield >> Kegiatan eksplorasi atau proyek pengembangan di suatu lokasi wilayah/propinsi yang mengandung mineral, dengan berbagai infrastruktur dan pengelolaan bersama dengan kegiatan operasional yang sudah ada sebelumnya.

Bulldoser >> Sebuah alat yang digunakan untuk menggali dan memindahkan tanah, khususnya digunakan untuk pekerjaan pembersihan dan perataan lahan, pengupasan lapisan tanah, pembangunan jalan dan pembangunan tanjakan.

Cadangan >> Porsi sumber daya batubara yang teridentifikasi, yang dapat ditambang secara ekonomis dengan teknologi yang ada pada saat penentuannya. Cadangan dapat dibagi menjadi Cadangan Terbukti dan Cadangan Terkira.

Cadangan terbukti >> Sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code, merupakan bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya mineral yang teridentifikasi dan terkadang juga terukur yang

setidaknya diperoleh dari uji kelayakan persiapan. Uji kelayakan ini harus memasukkan informasi yang memadai mengenai penambangan, pemrosesan, metalurgi, ekonomi, dan faktor relevan lainnya yang pada waktu laporan menunjukkan bahwa ekstraksi ekonomis dapat dibenarkan.

Cadangan terkira >> Mirip dengan cadangan terbukti, tetapi dengan tingkat keyakinan yang lebih rendah, karena jumlah persimpangan dari lapisan batubara berdasarkan saluran pit dengan lubang bor dalam sampling kurang dari jumlah yang didapatkan pada cadangan terbukti (menurut JORC Code).

Calorific Value (CV) >> Jumlah energy yang dihasilkan dari sampel batubara, diukur dari panas yang dilepaskan dari hasil pembakaran batubara. Biasanya dinyatakan dalam kilocalori per kilogram (kcal/kg). Juga dikenal sebagai nilai panas. Basis nilai tersebut berbeda-beda bergantung negaranya, biasanya gar (gross as received, dengan kelembapan yang terkandung didalam batubara) atau "gad" (gross air dried, yang berarti semua kelembapan dan sejenisnya yang dihilangkan). Basis "nar" (net as received) juga digunakan sebagai ukuran yang lebih nyata dari nilai panas aktual batubara dan secara matematika dihitung dengan menurunkan nilai gar untuk menghitung panas laten dari penguapan air dalam batubara dan kelembapan yang dihasilkan dari pembakaran hidrogen dalam batubara.

Capesize vessel >> Kapal yang mampu membawa 120.000 ton sampai 180.000 ton dalam kondisi penuh (sebuah kapal yang terlalu besar untuk melewati terusan panama dan karenanya harus berlayar melewati Cape of Good Hope dari lautan Pasifik ke Atlantik, dan sebaliknya).

C&F (cost and freight) >> Salah satu cara untuk menjual kargo dimana penjual akan membayar untuk biaya muatan dan angkutan melalui laut.

CIF (cost, insurance, freight) >> Penjualan dimana pembeli setuju untuk membayar harga per unit yang sudah termasuk nilai F.O.B. produk di titik asal ditambah dengan semua biaya asuransi dan transportasi.

Charterer >> Orang atau korporasi yang menyewa kapal untuk membawa kargo (bisa berdasarkan jangka waktu atau tujuan perjalanan, atau menyewa kapal untuk dikelola dan dikendalikan sendiri).

Coalbed methane (CBM) >> Istilah umum untuk metan yang berasal dari lapisan batubara yang dikeringkan dari permukaan bor sebelum ditambang. Juga dikenal sebagai metan lapisan batubara atau metan tambang batubara.

Coal liquefaction >> Proses untuk mengubah batubara menjadi bahan bakar cair.



Coking coal (batubara kokas) >> Batubara yang cocok untuk pembuatan kokas dan digunakan untuk memproduksi kokas metalurgi.

Crusher >> Mesin peremuk-mesin untuk meremukkan batu atau bahan lainnya.

CV >> Lihat Calorific Value.

Demurrage >> Kompensasi keuangan yang dibayarkan oleh penyewa kepada kapal pada pelabuhan bongkar muat karena penundaan yang melampaui laytime.

Derek apung >> Alat yang berfungsi khusus untuk mengangkat muatan berat. Alat ini membongkar muatan batubara dari tongkang ke kapal, yang kemudian mengangkut batubara ke konsumen.

Despatch >> Kompensasi keuangan yang dibayarkan oleh pemilik kepada penyewa kapal bila operasi bongkar muat diselesaikan sebelum laytime berakhir (jangka waktu yang diperjanjikan dalam voyage charter untuk memuat dan membongkar kargo). Biasanya dibayarkan sebesar setengah dari biaya demurrage.

Desulfurisasi gas buang >> Teknologi yang digunakan untuk memindahkan sulfida (SO₂) dari exhaust flue gases di pembangkit listrik yang membakar batubara atau minyak supaya menghasilkan uap untuk turbin uap yang menjalankan generator listriknya.

Dip >> Tingkat lapisan batubara. Biasanya dinyatakan dalam I dalam X dengan arah tertentu.

dwt >> Deadweight tonnage (berat kapal dalam kondisi kosong + semua muatan yang bisa dipindahkan dari dalam kapal seperti kargo, air tawar, bahan bakar, perbekalan, dll).

Ekskavator/sekop/wheel loader >> Peralatan yang digunakan untuk memuat tanah/batubara ke atas alat pengangkutan.

Eksplotasi >> Proses untuk menghasilkan nilai ekonomis dengan memindahkan deposit mineral yang telah diselidiki dan dipersiapkan.

Eksplorasi >> Pencarian deposit mineral dan pekerjaan yang dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui kandungan deposit mineral.

Envirocoal >> Merek dagang batubara Adaro yang ramah lingkungan dengan kadar belerang 0,1%, kadar abu antara 1-2,5%, dan tingkat nitrogen 0,9%. Oleh karena tingkat polusi yang sangat rendah, Envirocoal dapat dibakar di pembangkit listrik tanpa peralatan pengendalian emisi dan masih memenuhi standar emisi internasional yang ketat.

EPC >> Engineering, procurement and construction.

Floating loading facility (FCF) >> Juga dikenal sebagai fasilitas alih muatan apung. Fasilitas ini terdiri dari dua derek dan satu set ban berjalan untuk mengerjakan jumlah muatan yang tinggi.

Formasi >> Rangkaian batu yang besar yang diklasifikasikan menurut homogenitas komposisi dan teksturnya.

Free on Board (FOB) >> Harga yang dibayarkan untuk

batubara di lokasi penambangan, tidak termasuk biaya pengangkutan atau pengapalan dan asuransi.

gad >> Singkatan dari gross air-dried yang berarti nilai kalori sampel batubara yang dianalisa di laboratorium setelah dikeringkan dalam suhu ruang kemudian diperhitungkan kembali dengan asumsi sampel tersebut berada dalam keadaan sebagaimana saat berada di tempat pengambilan di tempat penumpukan atau di ban berjalan ataupun di tempat pengambilan sampel lainnya.

Gambut >> Gambut merupakan deposit coklat tua atau hitam, terbentuk di daerah rawa dan paya, sebagian dari pembusukan tanaman paya yang sudah mati. Gambut adalah salah satu tahap paling awal dari formasi batubara.

gar >> Singkatan dari gross as received, yang berarti nilai kalori sampel batubara yang dianalisa di laboratorium kemudian nilai tersebut diperhitungkan kembali dengan asumsi mengandung kandungan kelembaban sebagaimana sampel pada saat diambil ditempat penumpukan atau di ban berjalan atau ditempat pengambilan sampel lainnya.

Gearless >> Kapal angkutan batubara atau jenis kargo lainnya yang tidak mempunyai sistem/peralatan pemuatan dan pembongkaran muatan.

Geologi >> Ilmu mengenai struktur fisik dan zat bumi, sejarahnya, dan proses yang terjadi pada bumi.

Geoteknik >> Bagian dari teknik sipil yang berkaitan dengan studi dan modifikasi tanah dan batuan.

Geothermal energy/Energi panas bumi >> Energi yang dihasilkan dengan mengkonversikan air panas atau uap dari lapisan yang jauh di bawah permukaan bumi menjadi listrik.

GlobalCOAL >> Fasilitator untuk perdagangan batubara dan jasa, informasi, dan instrumen yang terkait dengan batubara. GlobalCOAL menentukan serangkaian spesifikasi kualitas batubara standar, yang dimuat dalam Perjanjian Perdagangan Batubara Standar (Standard Coal Trading Agreement). GlobalCOAL mengembangkan platform perdagangan secara online yang memungkinkan para pemain pasar untuk memperdagangkan kontrak batubara standar. GlobalCOAL juga membuat metodologi untuk perhitungan indeks harga batubara, yang menyebabkan terbentuknya Indeks NEWC sebagai acuan utama untuk harga batubara di Asia Pasifik.

Grabs >> Alat berupa singkup baja yang digerakkan dengan katrol untuk mengeruk, menggenggam, dan memindahkan material curah.

Greenfield >> Pengembangan atau eksplorasi yang terletak di luar wilayah yang dikuasai oleh operasional/ infrastruktur tambang yang ada.

Handymax >> Kapal pengangkut batubara atau kargo/ muatan lainnya yang berukuran sekitar 40.000-60.000 dwt.

Handysize >> Kapal pengangkut batubara atau kargo/ muatan lainnya yang berukuran sekitar 10.000-40.000 dwt.

Harga Batubara Newcastle >> Harga batubara spot di Pelabuhan Newcastle, Australia Timur, merupakan harga acuan regional.

HBI >> PT Harapan Bahtera Internusa.

Heat Value >> lihat nilai kalori (caloric value).

Hidrologi >> Cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan sifat air bumi, terutama dalam hal pergerakannya terhadap tanah.

IBT >> PT Indonesia Bulk Terminal.

IFC >> International Finance Corporation.



In-Pit Crusher-Conveyor (IPCC) system >> Sistem ban berjalan dan peremukannya di dalam pit yang mengangkut batubara dari area operasi tambang menuju stockpile atau material lapisan penutup ke area penimbunan.

In situ >> Total cadangan batubara di dalam satu lapisan. Istilah ini digunakan oleh ahli geologi untuk menyatakan batubara yang ada tetapi belum tentu dapat ditambang.

Jetty >> Landasan pendaratan/dermaga atau pelabuhan kecil dimana kapal dapat berlabuh atau ditambatkan.

JORC Code >> Standar yang dipakai secara luas untuk melaporkan cadangan sumber daya dan bijih mineral yang dibuat oleh Australasian Joint Ore Reserves Committee. Kode ini memberikan prinsip dan panduan yang harus diikuti dalam menyiapkan laporan ahli mengenai sumber daya dan cadangan mineral.

JPI >> PT Jasapower Indonesia.

JPU >> Japanese power utilities.

Kandungan karbon (carbon content) >> Kadar karbon dalam batubara.

Kandungan kelembaban >> Kadar air/kelembaban dalam batubara dan mineral lainnya.

Kapal Panamax >> Kapal yang dapat mengangkut antara 50.000 ton dan 80.000 ton dengan muatan penuh (secara teknis merupakan ukuran maksimum kapal yang dapat melalui kanal Panama — batas tiang 32,2 meter).

Kejadian Kahar >> Kondisi di luar kendali dari para pihak dalam suatu perjanjian. Biasanya, klausul force majeure meliputi bencana alam atau kejadian yang dianggap "Kehendak Tuhan", atau perang atau pemberontakan.

Lapisan batubara >> Lapisan batubara yang pada umumnya terdapat pada deposit batubara yang besar.

Lapisan penutup >> Semua bahan (termasuk lapisan tanah dan batuan) yang menutupi deposit batubara. Lapisan penutup dikupas sebelum dilakukan penambangan permukaan dan dikembalikan setelah batubara dikeluarkan dari lapisan tersebut.

Laytime >> Mengacu kepada waktu yang disepakati antara para pihak dalam perjanjian sewa kapal, dimana pemilik kapal memastikan kapal tersedia dan siap untuk membongkar/muat kargo tanpa dikenakan tambahan biaya/ongkos angkut.

Lignit >> Batubara hitam kecoklatan yang terbentuk dari gambut. Disebut juga batubara coklat. Lignit merupakan batubara berperingkat rendah. Dapat pula disebut sebagai batubara yang merupakan hasil proses pembentukan antara gambut dan batubara sub-bituminous.

Loader >> Sekop mekanik atau mesin lainnya untuk memuat batubara, ore, mineral, atau batuan.

LTI >> Lost Time Injury. LTI mengacu kepada penyakit cidera karena pekerjaan dimana pihak yang cidera memiliki setidaknya satu hari atau satu shift kerja yang lengkap.

LTIFR >> Lost Time Injury Frequency Rate atau jumlah waktu yang hilang karena cedera dikali dengan 1,000,000 dan kemudian dibagi dengan jumlah jam kerja dalam periode laporan.

Lubang inti >> Lubang yang dibuat dengan mesin bor inti untuk mengambil sampel batuan.

Lubang terbuka (open hole) >> Lubang inti dimana tidak ada barang atau material yang menyumbatnya.

MBP >> PT Maritim Barito Perkasa.

Metan (CH₄) >> Senyawa gas yang terdiri dari karbon dan hidrogen yang dilepaskan dari batubara secara alami yang dapat meledak ketika bercampur dengan udara

atau oksigen pada kadar tertentu, dan merupakan gas yang paling banyak ditemukan di tambang batubara.

Metric ton >> Satu unit berat yang sama dengan 2.204,6 pon.

MSW >> PT Makmur Sejahtera Wisesa.

nar >> Net as Received (lihat caloric value).

Nisbah kupas >> Jumlah lapisan penutup yang harus dikupas untuk mengambil sejumlah batubara.

Nitrogen Oksida (NO_x) >> terbentuk ketika nitrogen (N₂) bersenyawa dengan oksigen (O₂) dalam pembakaran bahan bakar fosil, dari degradasi tumbuhan, dan dari penggunaan pupuk kimia.

Nisbah kupas >> Jumlah lapisan penutup yang harus dipindahkan untuk mendapatkan akses langsung ke lapisan batubara.

OLC >> Overland conveyor (ban berjalan).

OML >> Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd. Open-cut/open-pit — Pekerjaan permukaan dimana lokasi kerja dibuat terbuka menghadap langit.

Out-of-Pit Crusher-Conveyor (OPCC) >> Ban berjalan ke luar pit dan sistem peremukannya yang mengangkut lapisan penutup dari pinggir tambang ke area penimbunan lapisan penutup.

Penambangan terbuka >> Jenis operasi yang dirancang untuk mengeluarkan mineral yang ada di dekat permukaan. Pembuangan tanah, atau lapisan penutup, pertama dipindahkan, dan mineral diambil dan dimuat.

Pencampuran batubara (coal blending) >> Proses pencampuran batubara yang mempunyai kualitas berbeda-beda dalam kuantitas yang telah ditetapkan dan dikendalikan, untuk menghasilkan produk yang seragam.

Pengangkutan (Haulage) >> Penarikan atau pemindahan, dengan menggunakan mobil atau kendaraan lainnya, atau pemindahan orang, barang pasokan, ore, dan limbah baik di bawah tanah maupun di permukaan.

Pengangkutan batubara >> Pemindahan batubara dari tambang ke terminal peremukannya atau ke customer.

Pengerukan >> aktifitas atau operasi penambangan yang biasanya dilakukan di dalam air (paling tidak sebagian), di laut dangkal atau air tawar dengan tujuan mengangkat endapan di dasar dan mengeluarkannya.

Pengeringan tambang (Mine drainage) >> Mengacu kepada pengeringan dari sumber-sumber yang terkait dengan penambangan batubara saja. Pembangkit listrik mulut tambang –pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang dibangun dekat tambang batubara.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKB2B) >> Perjanjian Kerjasama Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia, yang memberikan hak kepada pihak ketiga untuk menambang batubara di dalam wilayah konsesi. Adaro memiliki PKP2B selama 30 tahun, untuk konsesi di Kalimantan Selatan yang akan berakhir tahun 2022 dan dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun.

Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Batubara (CoW (Coal Contract of Work)) >> Kontrak antara Pemerintah Republik Indonesia dan perusahaan berbadan hukum

Indonesia untuk penambangan batubara, juga dikenal dengan singkatan PKP2B.

Pit >> Area tambang, galian, atau ekskavasi yang dikerjakan dengan metode open-cut untuk mengambil materi yang berharga.

Peledakan >> Peledakan atau kegiatan meledakan di tambang atau dimanapun untuk membantu menghancurkan batuan besar dan keras yang menutupi.

Pembangkit Listrik Mulut Tambang >> Pembangkit listrik tenaga batubara yang dibangun dekat lokasi tambang batubara.

Pembangkit Listrik Supercritical >> Merupakan pembangkit listrik yang menggunakan tenaga uap dalam kondisi suhu dan tekanan yang sangat tinggi untuk menghasilkan listrik dengan tingkat efisiensi yang lebih baik.

Quarry >> Tambang terbuka dimana kerikil, batu dan material lainnya digali dan diangkat.

Ramp >> Lereng atau bidang menanjak untuk menghubungkan dua ketinggian yang berbeda, dan digunakan untuk pengangkutan.

Recoverable reserves of coal >> Estimasi jumlah batubara yang dapat diekstrak (ditambang) dari suatu lapisan batubara.

Reklamasi tanah >> Pekerjaan pengaturan tanah yang terganggu oleh pertambangan atau kegiatan lainnya dengan tujuan untuk menjadikan tanah bermanfaat, produktif, tidak tercemar dan baik secara estetika.

Richards Bay Coal Terminal (RCBT) >> Salah satu terminal ekspor batubara yang terbesar di dunia, terletak di Afrika Selatan, dengan kapasitas rancangan 76 juta ton per tahun. Harga batubara Richards Bay mengacu kepada harga batubara yang berasal dari Afrika Selatan.

Rig drilling >> Menara dan peralatan pemboran yang dilengkapi dengan derek, tenaga penggerak, pompa lumpur atau kompresor dan sebagainya.

Royalti >> Pembayaran dengan jumlah tertentu kepada pemerintah/pemilik mineral atas mineral yang diproduksi berdasarkan kontrak sewa mineral.

Run of Mine (ROM) >>

Batubara yang baru ditambang dan belum diremukkan.

Sikat Batubara (coal scrubber) >>

Suatu alat kontrol yang utamanya dipasang di pembangkit listrik untuk memindahkan/menghilangkan emisi sulfur oksida (SO_x). Sikat batubara menggunakan batu kapur untuk menghilangkan sulfur dioksida dari aliran emisi.

Sumber daya >> Konsentrasi atau deposit batubara yang terbentuk secara alami pada kulit bumi, dengan bentuk dan jumlah yang membuat ekstraksinya ekonomi layak secara ekonomi.

Sumber daya batubara terukur

>> Bagian dari deposit batubara dimana kualitas dan kuantitasnya

dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan yang tinggi, sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code.

Sumber Daya Batubara Tereka >> Batubara di perpanjangan sumber daya yang ada yang belum dieksplorasi, dimana estimasi mengenai kualitas dan ukurannya didasarkan pada bukti dan proyeksi geologi. Estimasi kuantitatif terutama didasarkan pada pengetahuan umum mengenai karakter geologi dari deposit dan bila ada sedikit sampel (bila ada) atau ukuran. Estimasi didasarkan pada asumsi kesinambungan atau pasokan dimana ada bukti geologis. Bukti ini dapat juga termasuk perbandingan dengan jenis deposit yang serupa.

Sumber Daya Batubara Terkira >> Bagian dari deposit batubara dimana kuantitas dan kualitasnya dapat diestimasi dengan tingkat keyakinan yang wajar, sebagaimana yang dinyatakan dalam JORC Code. Sumber Daya Batubara Terindikasi memiliki tingkat keyakinan geologi yang lebih rendah daripada Sumber Daya Batubara Terukur.

Scrubber >> Alat kendali polusi yang terutama dipasang di pembangkit listrik bertenaga batubara untuk menghilangkan emisi sulfur dioksida (SO₂). Scrubber menggunakan batu kapur untuk menghilangkan sulfur dioksida dari aliran emisi.

SDM >> PT Sarana Daya Mandiri.

Seaborne coal >> Batubara yang dipasarkan di luar wilayah penambangan dan dikirim melalui laut. sea.

Seam >> Lapisan (dari batubara).

Silt >> Endapan berbutir halus dengan ukuran partikel di antara pasir halus dan tanah liat/lempung.

SIS >> PT Saptaindra Sejati.

Strata/Stratum >> Lapisan batuan di dalam tanah.

Stratigrafi >> Cabang ilmu geologi terkait urutan dan posisi relatif dari strata dan hubungannya dengan skala waktu geologi. Juga meliputi analisa urutan dan posisi lapisan dari jasad purbakala. Stripping/pengupasan-pengupasan vegetasi dan lapisan paling atas. Biaya pengupasan: biaya yang terkait dengan pemindahan lapisan penutup.

Stripping >> Pemindahan vegetasi, lapisan tanah penutup dan penimbunan.

Sulfur/Belerang >> Salah satu elemen yang ada dalam batubara dengan kuantitas yang berbeda, dan berkontribusi pada degradasi lingkungan ketika batubara dibakar. Ketika mengambil sampel batubara, kandungan sulfur diukur sebagai persentase berdasarkan berat batubara dalam kondisi "as received" atau "kering" (tidak mengandung air).

Tambang permukaan >> Tambang dimana batubara terletak di dekat permukaan tanah dan dapat diekstraksi dengan cara memindahkan lapisan penutup yang terdiri dari batu dan tanah.

Teknologi peningkatan batubara >> Teknologi untuk mengeluarkan air/kelembaban dengan cara menggunakan panas dan tekanan, untuk menghasilkan batubara yang berkualitas lebih tinggi.

Ton (tonne) >> metric ton, standar ukuran massa untuk mengukur produksi batubara, setara dengan 1.000 kg (2.204,6 pounds).

Tongkang baling-baling >> Tongkang yang memiliki mesin dan baling-baling sendiri dan dapat berlayar tanpa harus ditarik oleh tug boat, dapat digunakan untuk mengangkut benda curah berat seperti batubara.

Transshipment >> Pemindahan batubara dari satu kapal ke kapal lainnya.

Topografis >> Berkaitan dengan pengaturan atau penjelasan fitur fisik dari suatu area.



Tanggung Jawab Manajemen untuk Laporan Tahunan 2012

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy, Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2012 PT Adaro Energy, Tbk.

Dewan Komisaris

Signature
Signature

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Signature
Signature

Theodore Permadi Rachmat
Wakil Presiden Komisaris

Signature

Ir. Subianto
Komisaris

Signature
Signature

Lim Soon Huat
Komisaris

Signature

Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
Komisaris Independen

Signature

Dr. Ir. Raden Pardede
Komisaris Independen

Direksi

Signature
Signature

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur

Signature

Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur

Signature
Signature

Sandiaga Salahuddin Uno
Direktur

Signature
Signature

David Tendian
Direktur

Signature
Signature
Signature

Chia Ah Hoo
Direktur

Signature

M. Syah Indra Aman
Direktur



adaro

PT Adaro Energy Tbk.

Menara Karya 23rd Fl.,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950,
Indonesia.

Tel. +62 21 5211265

Fax. +62 21 57944687

www.adaro.com

IDX: ADRO